



CAR
Life Insurance

2023 LAPORAN TAHUNAN

PT AJ CENTRAL ASIA RAYA

ANNUAL REPORT



**LEVERAGE
OUR STRENGTH
FOR SYNERGY & SUSTAINABILITY**

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

i	Daftar Isi / <i>Table of Content</i>
ii	Visi, Misi, & Nilai-nilai Hakiki / <i>Vision, Mission & Core Value</i>
1	Ikhtisar Keuangan / <i>Financial Highlight</i>
2	Profil / <i>Profile</i>
3	Laporan Dewan Komisaris / <i>Board of Commissioners' Report</i>
11	Laporan Direktur Utama / <i>President Director's Report</i>
19	Analisis & Paparan Manajemen / <i>Management's Analysis & Exposure</i>
21	Pemasaran / <i>Marketing</i>
25	Investasi / <i>Investment</i>
31	Sumber Daya Manusia / <i>Human Resources</i>
35	Pelayanan Pelanggan / <i>Customer Service</i>
39	Teknologi Informasi / <i>Information Technology</i>
43	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan / <i>Corporate Social Responsibility</i>
45	Laporan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik / <i>Good Corporate Governance Report</i>
48	Dewan Komisaris / <i>Board of Commissioners</i>
49	Direksi / <i>Board of Directors</i>
51	Entitas Unit Usaha / <i>Business Unit Entity</i>
53	Unit Syariah / <i>Sharia Business</i>
54	DPLK CAR / <i>CAR Pension Fund</i>
57	Pendukung Usaha / <i>Business Supporting</i>
59	Struktur Organisasi / <i>Organization Chart</i>
60	Kepala Direktorat / <i>Chief Officers</i>
61	Kepala Divisi / <i>Division Heads</i>
62	Kepala Bagian / <i>Department Heads</i>
64	Kick Off Meeting & Agen / <i>Kick Off Meeting & Marketing</i>
65	Dewan Pengawasan Syariah / <i>Sharia Supervisory Board</i>
65	DPLK CAR (Dana Pensiun Lembaga Keuangan) / <i>DPLK CAR (Pension Fund of Financial Institution)</i>
67	Kanal Distribusi & Produk / <i>Distribution Channels & Products</i>
68	Kantor Pemasaran & Pelayanan / <i>Marketing & Servicing Offices</i>
69	Alamat Kantor / <i>Offices Address</i>
70	Prestasi / <i>Achievement</i>
72	Dukungan Reasuransi / <i>Reinsurance Support</i>
73	Pernyataan / <i>Acknowledgement</i>
75	Laporan Auditor Independen / <i>Independent Auditor's Report</i>

VISI, MISI, & NILAI-NILAI HAKIKI

Vission, Mission, & Core Values

VISI VISION

Menjadi perusahaan asuransi pilihan nasabah yang berorientasi pada layanan berkualitas, serta menjadi 10 besar perusahaan asuransi dalam hal pendapatan premi.

To become customers preferred life insurance company with focus on quality services, as well as becoming one of the top 10 insurance companies in terms of premium income.

MISI MISSION

CARE

Customer Oriented

Menjadi perusahaan asuransi yang dikenal melalui layanan yang baik dan responsif serta mempunyai jaringan yang luas dan mudah ditemui oleh para nasabah;

To become an insurance company known for its service excellence, responsiveness, as well as extensive networks and easy access for customers.

Aspire People to Grow Together

Menjadi perusahaan asuransi yang menjadi kebanggaan karyawan dan agen serta memberikan kesempatan berkembang yang baik bagi seluruh karyawan dan agen.

To become an insurance company whose employees and agents take pride in and provides them with extensive opportunities to grow.

Responsible to Stake holder

Menjadi perusahaan asuransi yang dikelola dengan prinsip kehati-hatian (prudent). Bertanggung jawab kepada seluruh pemaku kepentingan.

To become an insurance company with prudent management. Be responsible to all stakeholders.

Empowerment to Community

Menjadi perusahaan asuransi yang memberikan kontribusi positif kepada komunitas dan masyarakat.

To become an insurance company that provides positive contributions to the community and public.

NILAI-NILAI HAKIKI CORE VALUES

1. Kerjasama
2. Komitmen untuk Sesama
3. Profesionalisme
4. Sinergi
5. Tanggung Jawab Sosial
6. Kasih

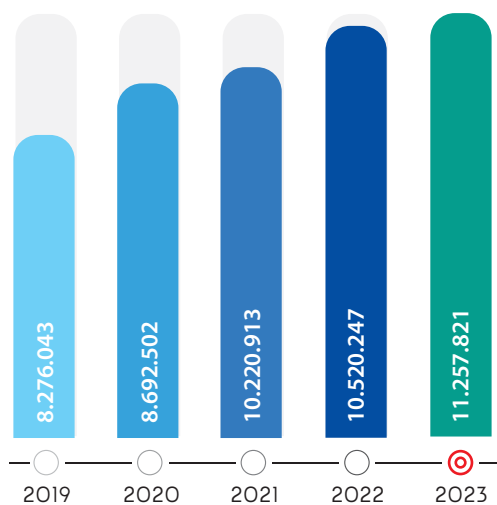
*Team Work
Commitment to People
Professionalism
Synergy
Social Responsibility
CARE*

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlight

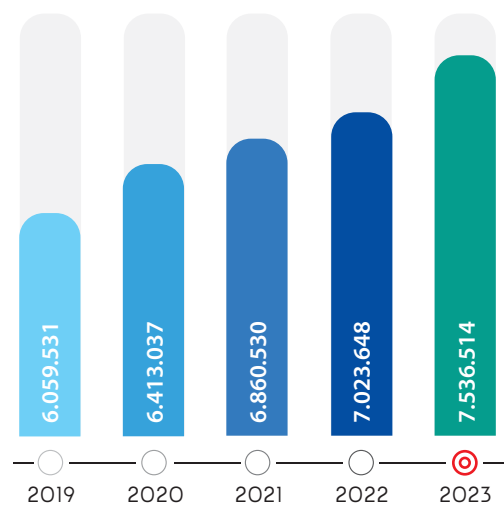
URAIAN DESCRIPTIONS	2023	2022	2021	2020	2019
	dalam juta rupiah / in million rupiah				
Produksi Baru New Business (SA) *)	86.180.791	48.073.317	8.305.346	10.285.026	19.119.459
Portofolio Pertanggungan Business in Force (SA) *)	168.100.554	91.842.088	56.196.115	60.087.302	64.742.112
Portofolio Polis**) Policies in Force **)	2.503.817	1.395.011	1.124.361	1.215.896	1.346.144
Pendapatan Premi Premium Income	2,653,554	2.123.246	1.804.207	2.434.093	2.654.382
Hasil Investasi Investment Income	562.395	632.809	1.035.023	369.813	420.219
Beban Klaim (netto) Claims incurred (net)	1.696.529	1.824.131	1.748.873	1.569.592	960.309
Biaya Operasi Operating Expenses	278.783	261.514	258.955	293.668	319.789
Laba (rugi) Profit (Loss)	208.533	200.284	180.044	248.757	200.307
Cadangan Teknis Technical Reserve	7.536.514	7.023.648	6.860.530	6.413.037	6.059.531
Harta Produktif Earning Assets	10.885.107	10.273.765	9.976.699	8.459.590	8.102.025
Ekuitas Equities	3.193.178	3.099.579	2.955.692	1.833.566	1.785.018
Total Harta Total Assets	11.257.821	10.520.247	10.220.913	8.692.502	8.276.043

Data/Figure: Hanya Perusahaan induk/Parent only
 *) SA: Sum Assured
 **) Satuan / In Unit



Total Harta Total Assets*

*dalam juta rupiah in million rupiah



Cadangan Teknis Technical Reserve*

PROFIL

Profile

PT AJ Central Asia Raya (CAR Life Insurance) didirikan tanggal 30 April 1975 berdasarkan Akta Notaris Ridwan Suselo no. 357, dengan modal IDR500 juta dan disahkan dengan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No.Y.A.5/450/6 Tanggal 9 Desember 1975. CAR pertama kali mendapat izin usaha berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.KEP.492/DJM/III-5/11/1975 Tanggal 15 November 1975. Setelah beberapa kali perpanjangan perijinan usaha, secara tetap dan tanpa batas Perusahaan mendapat izin usaha perasuransian dari Kementerian Keuangan R.I. Nomor: KEP-013/KM.13/1987, tanggal 18 Desember 1987. Perusahaan memiliki Unit Usaha Syariah berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan R.I. nomor KEP-070/KM.10/2007 tanggal 5 April 2007. Perusahaan juga merupakan pendiri Dana Pensiun Lembaga Keuangan Central Asia Raya (DPLK CAR) berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan R.I. nomor KEP-183/KM.17/1995, tanggal 4 Juli 1995.

Sejak didirikan, Para Pendiri, seluruh Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi telah berkomitmen untuk menjadikan Perseroan sebagai salah satu perusahaan asuransi jiwa yang terkemuka di Indonesia dan memberikan layanan yang tinggi. Banyak kemajuan dan prestasi yang telah dicapai CAR. Kemajuan dan pencapaian tersebut dapat diukur, kemudian disajikan dalam bentuk grafik dan dilaporkan dalam laporan keuangan CAR.

Tahun 2023 perseroan memiliki kekayaan lebih dari Rp11,26 trilyun, dengan *risk based capital* (RBC) lebih dari 120 persen. Perusahaan adalah satu-satunya perusahaan asuransi jiwa dan yang pertama berhasil meraih Platinum Award atas predikat 'sangat bagus' selama 10 (sepuluh) tahun berturut-turut dari majalah InfoBank. CAR meraih 16 Unit Link Awards untuk kinerja tahun 2015, 11 Unit Link Awards untuk kinerja tahun 2016, 22 Unit Link Awards untuk kinerja 2017, 17 Unit Link Awards untuk kinerja tahun 2018, 25 Unit Link Awards untuk kinerja tahun 2019. Selain itu majalah Investor memberikan penghargaan 9 Unit Link Awards untuk kinerja 2017, 12 Unit Link Awards untuk kinerja 2018, 11 Unit Link Awards untuk kinerja 2019, 17 Unit Link Awards untuk kinerja 2020, 19 Unit Link Awards untuk kinerja tahun 2021 dan 21 Unit Link Awards untuk kinerja tahun 2022. Sementara itu majalah Media Asuransi memberikan 8 Unit Link Awards untuk kinerja 2021, 8 Unit Link Awards untuk kinerja 2022 dan 7 Unit Link Awards untuk kinerja 2023. Kemudian Investortrust.id bekerja sama dengan PT Infovesta Utama memberikan 22 Unit Link Awards untuk kinerja 2023. ■

PT AJ Central Asia Raya (CAR Life Insurance) was established on 30 April 1975 based on Notarial Deed no. 357 of Ridwan Suselo, with capital of IDR500 million and ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia Decree No. Y.A.5/450/6 dated 9 December 1975. CAR first obtained its business license based on the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Decree No. KEP.492/DJM/III-5/11/1975 dated 15 November 1975. After going through several extensions of its business license, the Company, permanently and without limits, was granted an insurance business permit No. KEP-013/KM.13/1987 dated 18 December 1987 from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. The Company has a Sharia Business Unit based on Minister of Finance of the Republic of Indonesia Decree No. KEP-070/KM.10/2007 dated 5 April 2007. The Company is also the founder of Central Asia Raya Pension Fund (DPLK CAR) based on Minister of Finance of the Republic of Indonesia Decree No. KEP-183/KM.17/1995 dated 4 July 1995.

Since its establishment, the Founders, all Shareholders, the Board of Commissioners and Board of Directors have committed to make the Company as one of the leading life insurance companies in Indonesia and provide high quality services. A lot of progress and accomplishments have been achieved by CAR. They can be measured, and then presented in graphics as reported in CAR's financial statements.

In 2023, the Company recorded assets more than IDR11,26 trillion, with risk based capital (RBC) ratio of more than 120 percent. The Company is the only life insurance company and the first to win the Platinum Award for its 'Very Good' performance for 10 (ten) consecutive years from InfoBank magazine, CAR win 16 Unit Link Awards for 2015 performance, 11 Unit Link Award for 2016 performance, 22 Unit Link Awards for 2017 performance, 17 Unit Links Awards for 2018, 25 Unit Links Awards for 2019 performances. In addition Investor Magazine also awarded CAR with 9 Unit Link Awards for 2017, performance, 12 Unit Links Awards for 2018, 11 Unit Links Awards for 2019, 17 Unit Links Awards for 2020, 19 unit Links Awards for 2021 and 21 Unit Links Awards for 2022 performances. Moreover, Media Asuransi magazine awarded 8 Unit Link Awards for 2021 performance, 8 Unit Link Awards for 2022 performance as well as and 7 Unit Link Awards for 2023 performance. And Investortrust.id in collaboration with PT Infovesta Utama also awarded 22 Unit Links Awards for 2023 performance. ■

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report



Anthony Salim

Komisaris Utama

President Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat. Merupakan kehormatan bagi saya untuk mewakili Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Tahunan PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya untuk tahun buku 2023. Pertama kami panjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa Perusahaan telah berhasil melalui tahun 2023 dengan baik di tengah kondisi ekonomi global yang diliputi ketidakpastian serta menghadapi pasca pandemi *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*. Tahun 2024 akan menjadi tahun politik bagi Indonesia karena akan menghadapi pemilihan umum (Pemilu) untuk memilih presiden dan anggota legislatif.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders. It is my honor on behalf the Board of Commissioners to present you the Annual Report of PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya for the financial year 2023. First we would like to thank the God Almighty that the Company has succeeded well throughout the year 2023, in the midst of the uncertainties of global economic conditions as well as facing the aftermath of the Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) pandemic. In 2024 will be a political year for Indonesia as we are facing the general election (Pemilu) to elect the president and legislative member candidates.

Kawasan global, termasuk Indonesia telah melewati pandemic dengan baik meskipun masih dilanda kekhawatiran pasca pandemi. Meskipun isu pasca pandemi masih terjadi, patut bersyukur bahwa selama tahun 2023 dampak itu tidak terlihat signifikan. Di lain sisi untuk memperkuat bidang industri keuangan, pada awal tahun 2023 Pemerintah mengeluarkan regulasi sektor keuangan yaitu Undang-Undang No 4 tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (P2SK). Regulasi ini merupakan reformasi yang mengatur tatanan keseimbangan sektor dan subsektor industri keuangan di Indonesia.

The global region, including Indonesia, has managed to overcome the pandemic, although there is a post-pandemic concern loom. Despite the post-pandemic concern, we are still grateful that throughout 2023, the impact was not significant. On the other hand, to strengthen the financial industry sector, in early 2023 Government issued a regulation for the financial sector, namely Law No. 4 of 2023 on the Development and Strengthening of Financial Sector (P2SK). This regulation serves as a reform to regulate the balance between the sectors and sub-sectors of the financial industry in Indonesia.

Tahun 2023 merupakan tahun penuh dinamika dan ketidakpastian dengan kondisi perekonomian global yang

In 2023 was a year filled with lots of dynamics as well as uncertainties with contracting global economic

masih berkontraksi sebagai dampak pandemi Covid-19. Dewan Komisaris memberikan apresiasi sebesar-besarnya kepada Direksi yang telah menjalankan tugasnya dengan baik, sehingga Perseroan dapat mencatat kinerja yang baik.

TINJAUAN EKONOMI DAN BISNIS 2023

Di tahun 2023 kondisi perekonomian global masih diliputi ketidakpastian. Risiko dan ketidakpastian global ini dipicu dinamika negara-negara maju yang berdampak global. Amerika Serikat masih dihadapkan pada inflasi yang berada di atas target, tingginya suku bunga, peningkatan tekanan fiskal, dan tergerusnya *excess saving* yang membayangi pelemahan ekonomi. Sementara itu, negara maju lainnya yakni RRT masih bergulat dengan pelemahan ekonomi pasca Covid-19; sedangkan Eropa yang kondisi ekonominya melemah dengan defisit fiskal yang meningkat diiringi oleh *core inflation* yang masih tinggi.

Kondisi geopolitik juga menunjukkan resiko yang makin tinggi sehubungan dengan perang di Ukraina-Rusia maupun di Timur Tengah, terutama wilayah Palestina yang tidak menunjukkan tanda-tanda berakhir menimbulkan *downside risk* terhadap prospek pertumbuhan ekonomi. Sentimen global juga terpengaruh dengan timbulnya volatilitas di sektor keuangan dan prospek dari perang yang belum berakhir dan bahkan jika sampai melebar akan menimbulkan usaha-usaha proteksionisme dan melemahkan perdagangan global.

Di sisi lain prospek pertumbuhan global diperkirakan masih akan lemah seperti yang disampaikan oleh lembaga internasional. Pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2023 direvisi turun oleh IMF menjadi hanya 3 persen dan oleh Bank Dunia hanya 2,1persen . Menurut laporan Statista - suatu Lembaga yang mengumpulkan dan mengolah data statistik global - inflasi global mencapai level 6,88 persen, yang merupakan inflasi tahunan tertinggi sejak tahun 1996.

Kinerja pertumbuhan ekonomi di Indonesia masih termasuk negara yang memiliki tertinggi di lingkungan ASEAN dan di lingkungan G20 yaitu di 5 persen. Pencapaian inflasi Indonesia tahun 2023 terjaga stabil dan terkendali pada rentang target sasaran $3\% \pm 1$. Capaian inflasi tahun 2023 tersebut tercatat sebesar 2,61 persen atau menurun dibandingkan realisasi tahun 2022, yakni sebesar 5,51 persen.

Indonesia terus menerus ada di dalam zona ekspansi yang cukup bertahan pasca Covid-19. Artinya banyak negara yang tadinya berharap setelah pandemi bangkit kembali dan kegiatan manufakturnya tumbuh kuat, ternyata tidak mengalami situasi pemulihan dan pertumbuhan manufaktur.

Dari sisi harga komoditas, volatilitas tidak hanya dipengaruhi oleh faktor pasokan dan permintaan, namun juga faktor politik dan perang ikut mengambil peranan. Secara keseluruhan, beberapa komoditas yang penting bagi ekonomi Indonesia menunjukkan koreksi yang cukup signifikan.

as a result of the Covid-19 pandemic. The Board of Commissioners gives the highest appreciation to the Board of Directors for completing their duties well, leading the Company to record good performances.

2023 ECONOMIC AND BUSINESS REVIEW

In 2023 the global economic conditions still overwhelmed with uncertainties. The global risks and uncertainties are triggered by the dynamics of developed countries with global impact. The United States still faces inflation that is above the target, high interest rates, increasing fiscal pressure, and eroding excess saving that foreshadows an economic weakness. Meanwhile, another developed nation, China, still wrestles the post Covid-19 economic downturn; while Europe experiencing weak economic conditions with increasing fiscal deficit and core inflation that remain high.

Geopolitical conditions also show increasing risks with the wars in Ukraine-Russia and Middle East, particularly in the Palestine showing no immediate resolution, causing a downside risk to the prospect of economic growth. Global sentiment is also affected by the occurring volatility in the financial sector and prospect of the ongoing wars, and if they spread, further will cause protectionism measures and weaken the global trade.

On the other hand, the global growth prospect is predicted to remain weak, as cited by international institutions. IMF revised its 2023 world economic to only 3 percent and World Bank only put 2.1 percent. A report from Statista – an institution collecting and processing global statistical data – stated the global inflation reached 6.88 percent, the highest annual inflation since 1996.

Indonesia's economic growth was still among the highest for ASEAN and G20 countries, at 5 percent. Indonesia's inflation in 2023 remain stable and under control in the target range of $3\% \pm 1$. The inflation achieved in 2023 was 2.61 percent or lower than the 2022 realization of 5.51 percent.

Indonesia remains to be in a relatively consistent expansion zone post Covid-19. Meaning, there are a lot of countries hoping to bounce back after the pandemic and its manufacturing activities grow stronger, but in reality missed both the recovery as well as the manufacturing growth.

As for commodity prices, the volatility is not only influenced by supply and demand factors, but also by politics and wars. Overall, several commodities that are important for Indonesian economy showed quite significant alterations.

Sepanjang tahun 2023, Pemerintah terus berupaya menjaga ketersediaan pasokan pangan dan menjaga keterjangkauan harga. Kebijakan tersebut dilakukan di antaranya melalui penguatan cadangan pangan Pemerintah khususnya beras, penyaluran beras kualitas medium melalui program Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP), maupun penyaluran bantuan pangan beras.

Perusahaan berhasil mengantisipasi kondisi global dan regional dengan menjaga keseimbangan pencapaian kinerja yang baik melalui target pendapatan dengan penyesuaian kondisi pasar. Direksi secara aktif memonitor pelaksanaan kegiatan pengembangan pemasaran, teknologi informasi, keuangan dan operasional, serta memberikan arahan langsung kepada seluruh jajaran karyawan untuk kemajuan Perusahaan.

KINERJA MANAJEMEN TAHUN 2023

Sebagai bagian dari tugas pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris terhadap jalannya Perusahaan, ditengah kondisi perekonomian global yang masih diliput ketidakpastian dan dampak pandemi Covid-19, Perusahaan berhasil menutup tahun buku 2023 dengan hasil beserta kinerja yang baik dengan pendapatan premi tetap bertumbuh positif. Manajemen telah membuktikan komitmennya ke arah perkembangan dan kemajuan Perusahaan yang konsisten, peningkatan layanan kepada pelanggannya serta memperhatikan kebutuhan pemangku kepentingan.

Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak Laporan Keuangan Konsolidasian Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023 telah mendapat opini wajar tanpa pengecualian yang dibuat oleh Kantor Akuntan Publik Terdaftar Kanaka Puradiredja, Suhartono yang ditandatangani oleh Tan Siddharta, SE, Ak., MM, CA, CPA, di Jakarta pada tanggal 28 Maret 2024 dengan Laporan Auditor Independen, Laporan No.00111/3.0357/AU.1/08/0111-2/1/III/2024

Pada tahun 2023, Perusahaan berhasil membukukan pendapatan premi bruto sebesar Rp2,65 triliun. Aset Perusahaan mencapai Rp11,26 triliun ini berarti tumbuh 7 persen jika dibandingkan aset perusahaan tahun 2022. Investasi tercatat Rp10,82 triliun yang berarti tumbuh 6 persen jika dibandingkan tahun 2022. Ekuitas mencapai Rp3,19 triliun, meningkat 3 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Manajemen Perusahaan terus menunjukkan komitmen untuk meraih kemajuan dalam peningkatan aset dan pendapatan premi, pengembangan sumber daya manusia, jaringan layanan dan teknologi informasi, serta tetap berada dalam jalur yang tepat untuk menjadi perusahaan asuransi jiwa yang memberikan layanan yang terbaik. Dewan Komisaris memberikan penghargaan dan dukungan pada berbagai upaya jajaran Direksi dalam memimpin Perusahaan untuk meraih kinerja yang baik di tahun 2023.

Komite-komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko, telah dan

Throughout 2023, the Government strives to maintain the availability of food supplies and price affordability. Such policy was carried out by strengthening the Government's food reserves, particularly rice, distribution of medium quality rice through the Food Supply and Price Stabilization (SPHP) program, or the distribution of rice assistance.

The Company successfully anticipating global and regional conditions by keeping the balance of good performance achievement via income target with adjustments to market conditions. The Board of Directors actively monitor the implementation of marketing, information technology, financial and operational development activities, as well as providing direct instructions to employees at all levels for company advancement.

2023 MANAGEMENT PERFORMANCE

As a part of the supervision duty conducted by the Board of Commissioners on Company management, amidst the global economy was still plagued by uncertainties and aftermath of Covid-19 pandemic, the Company managed to close the 2023 financial year with good results and performance and premium income grew positively. Management has proved their commitment toward consistent development and progress of the Company, improvement of services to customers while paying attention to the needs of the stakeholders.

The Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries On and For the Year Ended 31 December 2023 received unqualified opinion from Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono signed by Tan Siddharta, SE, Ak., MM, CA, CPA, in Jakarta on March 28, 2024 with an Independent Auditor Report No.00111/3.0357/AU.1/08/0111-2/1/III/2024

In 2023, the Company succeeded to book a gross premium income of IDR2.65 trillion. Company assets reached IDR11.26 trillion, a 7 percent growth compared to company assets in 2022. Investment was recorded at IDR10.82 trillion, 6 percent growth compared to 2022. Equity reached IDR3.19 trillion, a 3 percent increase from the previous year. The Company's management continued to show commitment to increase the assets and premium income, human resources development, service networks and information technology, as well as to remain on track to become a life insurance company that provides the best service. The Board of Commissioners gives appreciation and support to various efforts from the Board of Directors in leading the Company to achieve good performance in 2023.

Committees under Board of Commissioners, namely the Audit Committee and Risk Oversight Committee,

akan terus berperan aktif untuk memastikan bahwa seluruh mekanisme pengawasan dan pengendalian serta pemantauan risiko dapat berfungsi dengan sebaik-baiknya melalui *self-assesment* yang dilakukan secara berkala. selama tahun 2023 melalui rapat evaluasi bersama dalam membahas strategi dan kinerja usaha Perusahaan, perkembangan pasar terakhir sertaantisipasi ke depan.

Perusahaan telah meningkatkan tanggung jawab sosial melalui berbagai inisiatif kegiatan di masyarakat dan lingkungan, serta aktif dan peduli dalam pemberian bantuan pendidikan dan kesehatan, kegiatan sosial pada peristiwa bencana alam, serta aktivitas sosial lainnya untuk menunjukkan komitmen jangka panjang Perseroan yakni menjadi perusahaan asuransi yang memberikan kontribusi positif kepada komunitas dan masyarakat.

TINJUAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI 2023

Seiring dengan perkembangan teknologi selama pasca pandemi Covid-19 di tahun 2023, Perusahaan senantiasa memanfaatkan teknologi informasi sebagai sarana mempertahankan perusahaan dan membangun komunikasi. Dalam upaya menyikapi pembatasan mobilisasi masyarakat, Direksi secara konsisten melaksanakan strategi pengembangan Teknologi Informasi sebagaimana direncanakan dalam Rencana Bisnis 2023-2025. Kegiatan-kegiatan tatap muka dan perjalanan dinas berkurang secara signifikan dan bahkan ditiadakan untuk hal-hal yang tidak seharusnya. Pemanfaatan teknologi melalui video conference dan pemanfaatan aplikasi media dalam aktivitas layanan, pemasaran, pendidikan dan pelatihan semakin ditingkatkan. Kami melihat Perusahaan telah mengembangkan dan meningkatkan proses operasional dan pemasaran produk dengan memanfaatkan teknologi informasi secara optimal. Kami menilai bahwa Direksi telah mengembangkan teknologi informasi secara efektif pasca pandemi dan telah berhasil mengoptimalkan potensi bisnis yang ada. Telah terjadi perubahan perilaku transaksi dan interaksi yang mengarah ke *digital financing* sehingga teknologi informasi memainkan peran krusial dalam menjaga berbagai aktivitas masyarakat tetap berjalan dengan aman termasuk layanan pemasaran asuransi selama pandemi. Perusahaan telah mampu mengembangkan teknologi informasi yang menjawab kebutuhan perubahan perilaku interaksi nasabahnya dengan pengembangan teknologi informasi yang memiliki kecepatan, ketepatan, efisiensi, produktivitas, validitas dan pelayanan.

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Perseroan tetap konsisten menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dengan penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat, menjunjung tinggi dan menerapkan prinsip-prinsip TARIF – *Transparency* (keterbukaan), sebagai mana tercermin dalam laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik, laporan keuangan publikasi, dan laporan tahunan perusahaan; *Accountability* (akuntabilitas): kejelasan fungsi, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam struktur organisasi; *Responsibility* (pertanggungjawaban): senantiasa mematuhi peraturan dan perundang-undangan di bidang

have and will continue to play an active role to ensure that all supervision and control mechanisms as well as risk monitoring are functioning well through periodic self-assessment carried out throughout 2023 with joint evaluation meetings to discuss the strategy and performance of the Company's business, the latest market developments and future outlook.

The Company has improved the social responsibility via various activity initiatives in the community and environment, as well as actively and caring in providing education and health assistance, social activities during natural disasters, as well as other social activities to demonstrate the Company's long-term commitment in becoming an insurance company providing positive contribution to the community and society.

2023 INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT

Along with the development in technology post Covid-19 pandemic in 2023, the Company always utilize the information technology as a means to maintain the company and to build communication. As a respond to community mobilization restriction, the Board of Directors consistently implements the Information Technology development strategy as planned in the 2023-2025 Business Plan. Face-to-face activities and business trips were significantly reduced, even eliminated for less important things. Technology utilization such as video conference and media applications in marketing, education and training service activities continues to be enhanced. We see how Company has developed and improved operational processes and product marketing through the optimum use of the information technology. We consider the Board of Directors has effectively developed the information technology post pandemic and succeeded in optimizing the existing business potentials. Transaction and interaction behaviors that lead to digital financing have changes, making information technology plays a crucial role to keep various community activities running safely, including the insurance marketing services throughout pandemic. The company has managed to develop information technology that answers the changing needs of customers interaction behavior through the development of information technology that possess speed, accuracy, efficiency, productivity, validity and service.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company has consistently applied the principles of good corporate governance by conducting sound insurance business, upholding and implementing the principles of TARIF – Transparency, as reflected in the financial statements audited by public accountants, published financial statements, and company annual reports; Accountability: clarity of functions, implementation of duties and responsibilities in the organizational structure; Responsibility: always comply with the rules and regulations in the insurance industry; Independency: the Company is managed

perasuransian, *Independency* (kemandirian), Perusahaan dikelola secara mandiri, kompeten, profesional dan selalu menghindari benturan kepentingan; kesetaraan dan kewajaran (*Fairness*): yang merupakan kesetaraan, keseimbangan, dan keadilan di dalam memenuhi hak-hak pemegang polis sesuai perjanjian dan peraturan perundang-undangan. Komite-komite baik di bawah Dewan Komisaris maupun di bawah Direksi telah melakukan fungsinya sesuai tugas dan tanggung jawab yang diembannya. Perusahaan agar tetap menjaga dan meningkatkan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dengan penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat.

Kepatuhan, Prinsip Mengenal Nasabah, serta Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT, dan PPPSPM)

Fungsi kepatuhan dengan membawahkan langsung unit kerja Kepatuhan dan Manajemen Risiko telah menjalankan fungsinya dengan baik dan telah melaporkan kepada OJK secara berkala, maupun kepatuhan pelaporan transaksi mencurigakan kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK). Perseroan juga menerapkan pelaksanaan anti pencucian uang, pencegahan tindak pidana pendanaan terorisme, serta pencegahan tindak pidana pendanaan proliferasi senjata pemusnah massal (APU, PPT, PPPSPM). Perusahaan secara konsisten mengadakan pelatihan dan penerapan pelaksanaan APU, PPT, dan PPPSPM, dan melakukan pengendalian yang sebaik-baik dalam pelaksanaan di tingkat operasional.

Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal

Komite Pemantau Risiko menyampaikan bahwa Perseroan secara konsisten telah menyampaikan Laporan Penilaian Tingkat Risiko Tahun 2023 kepada OJK. Perseroan telah melakukan penilaian terhadap risiko-risiko: kepengurusan, tata kelola, strategi, operasional, aset dan liabilitas, asuransi, selain itu juga dari segi permodalan adalah kemampuan pendanaan dan tambahan pendanaan. Secara keseluruhan total risiko yang dimiliki Perusahaan adalah risiko rendah dan rendah-sedang. Pengendalian Internal dalam lingkup pengawasan Komite Audit dan Internal Audit Perusahaan, telah menjalankan fungsinya dengan baik, serta bersama Komite Pemantau Risiko juga ikut membantu mengawasi pelaksanaan manajemen risiko serta kepatuhan terhadap sistem dan prosedur. Perusahaan agar terus melakukan dan meningkatkan sistem pengendalian internal secara konsisten dan berkesinambungan. Perusahaan juga telah menanggapi dan melaksanakan dengan baik rekomendasi-rekomendasi temuan yang disampaikan OJK terkait manajemen risiko dan pengendalian internal.

Rencana Strategis dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Pada tahun 2023 kami telah membahas bersama dan menyetujui Rencana Bisnis (*Business Plan*) yang menggambarkan rencana kegiatan usaha perusahaan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun periode Tahun 2024 serta Laporan Realisasi Rencana Bisnis dan Laporan Pengawasan tahun 2023 yang merupakan bagian

independently, competently, professionally and always refrain from conflicts of interest; equality and Fairness: which is equality, balance and fairness in fulfilling the rights of policyholders in accordance with agreements and laws and regulations. Committees both under the Board of Commissioners and the Board of Directors have performed their functions according to their duties and responsibilities. The company must maintain and improve the implementation of the good corporate governance principles by conducting a sound insurance business practices.

Compliance, Know Your Customer Principle, and Anti Money Laundering, Counter Terrorism Financing, Counter Proliferation of Weapon Mass Destruction Financing (AML, CTF, and CWMD)

Compliance function that directly supervise the Compliance and Risk Management work unit has carried out their functions well and has periodically report to OJK, or compliance of suspicious transaction to the Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK). The Company also implements anti money laundering, counter terrorism financing, counter proliferation of weapons of mass destruction financing (AML, CTF, CWMD). The Company consistently held trainings and implementation of AML, CTF, and CWMD, as well as carrying the best possible control of their implementation at the operational level.

Risk Management and Internal Control

The Risk Oversight Committee said that the Company has consistently submitted the 2023 Risk Level Assessment Report to the OJK. The Company has assessed the risks of: management, governance, strategy, operations, assets and liabilities, insurance, as well as capital, such as funding capability and additional funding. Overall, the Company's total risk is low and low-medium risk. Internal Control, within supervision scope of the Audit Committee and the Company's Internal Audit, have carried out their functions well, and together with Risk Oversight Committee also helps to monitor the implementation of risk management and compliance in the systems and procedures. The company shall continue to implement and to improve the internal control system consistently and continuously. Also, Company has responded and implemented the recommendations from the findings from OJK on risk management and internal control well.

Sustainable Strategic Plan and Financial Action Plan

In 2023 we have discussed together and agreed to a Business Plan that describes the company's business activities for 1 (one) year period in 2024 as well as the Business Plan Realization Report and Supervision Report of 2023 which is part of the periodic report to the Financial Services Authority (OJK) and has been

dari laporan berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan telah disampaikan sesuai waktu yang ditetapkan. Selain itu tahun 2023 Perusahaan telah menyampaikan Laporan Keberlanjutan 2023 dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) untuk diimplementasikan di tahun 2024.

Komitmen Karyawan terhadap GCG dan Etika Usaha

Kami memantau bahwa Perseroan selalu mengedepankan tim kerja yang berkualitas, terpadu, kompeten dan profesional, mengutamakan pelayanan kepada pelanggan, kualitas kerja yang terbaik, penerapan peraturan perusahaan, melaksanakan kode etik/etika usaha dan kode etik keagenan, menjaga kerahasiaan nasabah, menerapkan prinsip mengenal nasabah, termasuk pelatihannya kepada karyawan dan agen yang dilakukan secara konsisten setiap tahun. Perseroan telah menekankan agar setiap karyawan memiliki integritas yang tinggi, jujur, serta berperan aktif dalam praktek: mencegah suap dalam pemberantasan korupsi - di antaranya tidak menerima atau memberi bingkisan, hadiah atau gratifikasi lainnya terkait hubungan usaha. Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) secara garis besar telah diungkap dalam laporan tahunan ini. Selama pasca pandemi, kesehatan dan keselamatan karyawan tetap menjadi bagian titik perhatian Perusahaan. Perusahaan telah menjalankan tindakan yang terbaik dalam meredam dan mencegah merebaknya Covid-19.

Perusahaan juga telah mengimplementasikan dan memiliki sertifikat ISO 27001 tentang kerahasiaan data nasabah. Dengan demikian Perusahaan semakin berkomitmen untuk meningkatkan untuk menjaga dan mendukung kerahasiaan data, khususnya data nasabah sesuai peraturan perundang-undangan.

Laporan Komisaris Independen

Laporan Tahunan Komisaris Independen Terkait Pelaksanaan Tugas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik PT AJ Central Asia Raya tahun 2023, dengan pokok-pokok sebagai berikut:

1. Selama tahun 2023 Perusahaan telah menjalankan pelayanan dan penyelesaian klaim yang wajar kepada pemegang polis, tertanggung, peserta dan/atau pihak lain terkait dengan manfaat polis, sesuai ketentuan polis dan perundangan;
2. Selama tahun 2023 Perusahaan telah menjalankan rencana korporasi dan rencana bisnis serta mengikuti arahan dan rekomendasi kami sejauh menyangkut fungsi dan tanggung jawab kami sebagai komite dalam Dewan Komisaris maupun sebagai anggota Dewan Komisaris, termasuk namun tidak terbatas kepada menjaga dan meningkatkan mutu pelayanan, serta perlindungan untuk kepentingan pemegang polis, tertanggung, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat dengan berlandaskan kepada peraturan dan perundang-undangan;

submitted at the stipulated time. In addition, in 2023 the Company has also submitted the 2023 Sustainability Report and Sustainable Financial Action Plan (RAKB) to be implemented in 2024.

Employee's Commitment to GCG and Business Ethics

We monitor that the Company always prioritizes a quality, integrated, competent and professional work team, prioritizing customer service, the best quality of work, implementing company regulations, implementing a code of ethics/business ethics and agency code of ethics, maintaining customer confidentiality, applying the principle of know your customers, including its training to employees and agents that is carried out consistently every year. The Company has emphasized that every employee has carries high integrity, honesty, and plays an active role in the practice of: preventing bribery to eradicate corruption - including not receiving or giving gifts or other gratuities related to business relationships. The implementation of good corporate governance (GCG) has been disclosed in this annual report. During the post-pandemic period, the health and safety of the employee remains as part of Company's focus. The company has carried out the best measures to reduce and prevent the spread of Covid-19.

The company has also implemented and owned ISO 27001 certificate on customer confidentiality. Thus, the Company is more committed in improving, maintaining and supporting data confidentiality, particularly customer data in line with statutory regulations.

Independent Commissioner Report

Independent Commissioner Annual Report on Implementation of Duties of Good Corporate Governance of PT AJ Central Asia Raya in 2023, with the following points:

1. *During 2023 the Company has carried out service and reasonable claims settlement to policyholders, insured parties, participants and/or other parties related to policy benefits, in accordance with policy provisions and legislation;*
2. *During 2023 the Company has carried out corporate and business plans and followed our directions and recommendations related to our functions and responsibilities as committee in Board of Commissioners and as Board of Commissioners members, including but not limited to maintaining and improving service quality, and protecting the interests of policy holders, insured parties, participants, and/or parties entitled to obtain the benefits based on regulations and legislation;*

3. Selama tahun 2023 terdapat 1 (satu) kasus perselisihan klaim dalam proses melalui pengadilan dan 2 (dua) kasus diselesaikan dengan baik di luar pengadilan;
4. Selama pasca pandemi Covid-19, Komisaris Independen telah menyampaikan agar Perusahaan meningkatkan mutu pelayanan dan perlindungan kepada pemegang polis, tertanggung, peserta dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat dengan berlandaskan kepada maklumat-maklumat yang dikeluarkan pemerintah, serta mendukung kebijakan Perusahaan dengan menjalankan protokol kesehatan.

PASCA PANDEMI COVID-19

Tim Gugus Tugas Penanggulangan Penyebaran Pandemi Covid-19 yang dibentuk oleh Direksi adalah sebagai bentuk upaya berpartisipasi aktif meredam tersebarnya pandemi Covid-19, Tim yang dipimpin oleh Direksi dalam meredam penyebaran pandemi Covid-19 di lingkungan Perusahaan maupun masyarakat sekitar telah menjalankan tugasnya dengan baik. Segala upaya pencegahan telah dilakukan oleh Tim, mulai dari pemberian informasi protokol kesehatan, pemberian vitamin dan juga seminar-seminar tentang kesehatan, penyelenggaraan vaksinasi pertama, vaksinasi kedua, dan vaksinasi booster kepada masyarakat telah terlaksana sesuai tugas dan tanggung jawabnya. Selama pasca pandemi Tim hanya memantau ketika terjadi kasus signifikan. Selama tahun 2023 tidak ditemukan lagi kasus-kasus signifikan yang memerlukan campur tangan Tim.

Strategi bisnis dan operasional dalam pasca pandemi Covid-19 telah dibuat oleh Direksi dengan kebijakan kemudahan layanan, di antaranya layanan dengan kemudahan pemanfaatan teknologi tanpa tatap muka. Kemudahan pengajuan klaim, pemasaran tanpa tatap muka atau penjualan secara elektronik / digital, dan aktivitas sosial lain yang lebih memudahkan pelanggan.

TANTANGAN TAHUN 2024 DAN APRESIASI

Pasca pandemi Covid-19 perekonomian dunia di tahun 2024 akan semakin sulit untuk diprediksi karena adanya ketidakpastian akibat konflik regional antar negara, perang Rusia-Ukraina dan konflik timur tengah yang tidak pasti kapan akan berakhir. Kondisi ekonomi global akan berdampak kepada Indonesia. Indonesia harus menghadapi tantangan lain dalam menghadapi tahun politik 2024. Harus ada optimisme menghadapi tahun 2024 dan tahun-tahun selanjutnya agar Indonesia tetap mempertahankan kekuatan dan ketahanan ekonominya.

Di tengah kondisi ekonomi tahun 2024 yang dilanda isu ketidakpastian global dan tahun politik 2024, Dewan Komisaris dengan sepenuhnya mendukung langkah-langkah dan kebijakan manajemen Perusahaan untuk melakukan yang terbaik bagi jalannya Perseroan, khususnya dalam melayani pelanggan, karyawan, mitra usaha, masyarakat dan seluruh pemangku kepentingan, termasuk kebijakan Perusahaan dalam mengantisipasi tahun politik 2024.

POST COVID-19 PANDEMIC

Task Force Team for Handling the Spread of Covid-19 Pandemic established by the Board of Directors is an effort to actively participate in reducing the spread of Covid-19 pandemic. Led by Board of Directors in reducing the spread of Covid-19 pandemic within the Company and surrounding community, the team has carried out its duties well. The team has done all preventive efforts, from providing health protocol information, providing vitamins and health seminars, administering the first vaccination, second vaccination and booster vaccination for the community, all have been done in accordance with their duties and responsibilities. During the post-pandemic, the team only monitors when there is a significant case. Throughout 2023, there were no more significant case that required the Team's intervention.

Business and operational strategies in post Covid-19 pandemic have been prepared by Board of Directors under the ease of service policy, including services using the ease of technology requiring no face-to-face contact. Ease of claim submission, no face-to-face marketing or thru electronic/digital sales, and other social activities that make things easier for the customers.

2024 CHALLENGES AND APPRECIATION

Following the post Covid-19 pandemic, it will be increasingly difficult to predict world economy in 2024 with the uncertainty from the regional conflicts between countries, Russia-Ukraine war and Middle East conflict with uncertain end. Global economic conditions will have an impact on Indonesia. Indonesia must face other challenges by facing the political year 2024. An optimism is required to cope with the year 2024 and the following years so that Indonesia is able to maintain its economic strength and resilience.

In the midst of economic conditions in 2024 which is plagued with global uncertainty and political year 2024, Board of Commissioners fully supported the Company's management strategies and policies to do the best for the Company's goal, especially to serve the customers, employees, business partners, the community and all stakeholders, including the Company's policy in anticipating the 2024 political year.

Dewan Komisaris tetap optimis bahwa perekonomian Indonesia akan berkembang baik di tahun 2024, dan tidak ada pengaruh signifikan atas tahun politik 2024 dengan kekuatan ekonomi yang dimiliki. Ini yang harus terus kita jaga dengan tetap optimis, namun juga waspada. Perusahaan diharapkan tetap mampu menjaga kinerja yang baik dan menciptakan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk menyikapi aturan-aturan baru yang dikeluarkan oleh badan otoritas dengan tetap menjaga keseimbangan kepentingan kepentingan Pemegang Polis, Tertanggung, Agen dan Perusahaan. Perusahaan harus tetap konsisten dengan perekrutan agen dan inovasi-inovasi baru.

Namun demikian Dewan Komisaris mengingatkan Direksi Perusahaan untuk memperhatikan dengan bijak, paling tidak 2 (dua) isu penting dalam menjalankan usaha di tahun 2023, entah fundamental maupun non-fundamental, yaitu: 1. Penerapan peravvturan yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan sehubungan dengan implementasi UU P2SK, yang merupakan hal fundamental bagi industri sektor keuangan, khususnya industri asuransi dan dana pensiun; 2. Isu menjelang giat demokrasi menyongsong pemilihan umum (Pemilu) 2024 yang merupakan isu non-fundamental, tapi bisa mempengaruhi dinamika industri sektor keuangan di Indonesia.

Mewakili Dewan Komisaris, saya sampaikan ucapan terima kasih kepada para pemegang saham yang senantiasa memberikan dukungan, para pemegang polis/nasabah atas kepercayaannya kepada Perusahaan, dan para mitra usaha atas kerja samanya.

Akhir kata, dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian baik global maupun nasional serta kondisi industri perasuransian nasional, kami memberikan apresiasi yang tinggi atas pencapaian Direksi dalam menghadapi kondisi yang sangat menantang serta atas peran dan kontribusi seluruh karyawan PT AJ Central Asia Raya untuk perkembangan Perusahaan selama tahun 2023. Semoga seluruh karyawan Perusahaan tetap menjaga kesehatan dengan baik.

Dengan komitmen dan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan, kami akan terus bekerja sama membangun Perusahaan ini dan percaya PT AJ Central Asia Raya mampu meraih pencapaian yang semakin baik di tahun-tahun mendatang.

Atas nama Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners remains optimistic that the Indonesian economy will grow well in 2024, without significant influence from the 2024 political year with its economic power. This is what we must safeguard by remaining optimistic, but alert. The company is expected to be able to continue maintaining the good performance and create value for all stakeholders, including dealing with the new regulations issued by authority bodies by keeping the balance between the interests of Policyholders, Insured Parties, Agents and Companies. Companies must remain consistent with agent recruitment and new innovations.

However, Board of Commissioners reminded the Company's Directors to wisely considered at least 2 (two) important issues in running the business in 2023, both fundamental and non-fundamental, namely: 1. Implementation of regulation issued by the Financial Services Authority on the implementation of P2SK Law, which is fundamental subjects for financial sector industry, especially the insurance and pension fund industries; 2. Issues leading up to democratic activities ahead of 2024 general elections (Pemilu) which are non-fundamental issue, but may affect the dynamics of financial sector industry in Indonesia.

Representing the Board of Commissioners, I would like to express my gratitude to our shareholders for their continuous support, policyholders/customers for their trust in the Company, and business partners for their cooperation.

Finally, by taking into account the economic conditions, both global and national and the condition of the national insurance industry, we express the highest appreciation to the achievement of Board of Director in facing the very challenging conditions and for the role and contribution of all employees of PT AJ Central Asia Raya for the development of the Company throughout 2023. Hopefully all Company employees maintain a good health.

With the commitment and support of all stakeholders, we will continue to work together to build this Company and we believe that PT AJ Central Asia Raya is able to achieve even better achievement in the coming years.

On behalf of the Board of Commissioners.

Hormat Kami / Your Sincerely

Anthoni Salim
Komisaris Utama / President Commissioner
April / April 2024

LAPORAN DIREKTUR UTAMA

President Director's Report



Freddy Thamrin

Direktur Utama

President Director

Yang terhormat Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan. Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa dan Maha Kuasa atas anugerah dan izin-Nya PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya - CAR Life Insurance - dapat menghadapi berbagai tantangan tahun 2023 dan menunjukkan hasil baik di tengah ketidakpastian ekonomi global.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders. Praise be to the One Almighty God for His blessings that PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya - CAR Life Insurance – can weathered the challenges in 2023 and managed to show good results in the middle of the global economic uncertainties.

Tahun 2023 kawasan global dan Indonesia telah menjalani pasca pandemi Covid-19. Namun terjadi ketidakpastian akibat konflik regional antar negara perang Rusia-Ukraina sejak tahun 2022 yang belum berakhir dan munculnya perang konflik timur tengah pada akhir tahun 2023, dengan ketidakpastian kapan akan berakhir. Kondisi-kondisi ini berdampak kepada kondisi kekuatan dan ketahanan ekonomi global dan regional.

Pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2023 direvisi turun oleh IMF menjadi hanya 3 persen dan oleh Bank Dunia hanya 2,1 persen, dan inflasi global mencapai level 6,88 persen. Beberapa negara yang masih mengalami inflasi di atas sasaran target di antaranya Area Euro - 2,4 persen, Jepang - 2,8 persen, Amerika Serikat - 3,1 persen, Korea Selatan - 3,2 persen, Jerman - 3,2 persen, Inggris - 3,9 persen, Rusia - 7,5 persen, Turki - 62,0 persen, dan Argentina - 160,9 persen. Dampak dari inflasi ini, Amerika Serikat masih dihadapkan pada inflasi yang berada di atas target, tingginya suku bunga, peningkatan tekanan fiskal, dan tergerusnya *excess saving* yang membayangi pelemahan

In 2023, the global region and Indonesia underwent the post Covid-19 pandemic era. Yet, there are uncertainties from the regional conflicts between countries. Ongoing Russia-Ukraine war since 2022 and the Middle East conflict in the end of 2023, without certainty of when they are going to end. These conditions are impacting global and regional economic strength and resilience.

The IMF lowered down its world economy growth in 2023 to only 3 percent and 2.1 percent by World Bank, while global inflation reached 6.88 percent. Some countries still experience inflation above the target goal, such as the Euro Area - 2.4 percent, Japan - 2.8 percent, United States - 3.1 percent, South Korea - 3.2 percent, Germany - 3.2 percent, United Kingdom - 3.9 percent, Russia - 7.5 percent, Turkey - 62.0 percent, and Argentina - 160.9 percent. As an impact from the inflation, United States still faces inflation that is above the target, high interest rates, increasing fiscal pressure, and eroding excess saving that foreshadow an economic slowdown.

ekonomi. Sementara itu, negara maju lainnya yakni RRT masih bergulat dengan pelemahan ekonomi pasca Covid-19; sedangkan Eropa yang kondisi ekonominya melemah dengan defisit fiskal yang meningkat diiringi oleh core inflation yang masih tinggi.

Dari sisi kegiatan manufaktur terlihat negara-negara seperti AS, Eropa, Jerman, Perancis, Inggris, Italia, Jepang, Korea Selatan, Thailand, Malaysia, dan Vietnam, hampir tujuh puluh persen negara-negara berada di zona kontraksi. Tiga puluh persen negara-negara lainnya berada di zona ekspansi, termasuk Indonesia. Patut bersyukur kinerja pertumbuhan ekonomi di Indonesia masih termasuk negara yang memiliki tertinggi di lingkungan ASEAN dan di lingkungan G20 dengan pencapaian di 5,05 persen.

Banyak negara yang tadinya berharap setelah pandemi bangkit kembali dan kegiatan manufakturnya tumbuh kuat, ternyata tidak mengalami situasi pemulihan dan pertumbuhan manufaktur. Yang terjadi justru pelemahan kegiatan manufakturnya. Jadi dalam konteks ini Indonesia termasuk di dalam kategori ekonomi dan kegiatan manufakturnya cukup tangguh atau tetap bisa bertahan positif dan ekspansif.

Menurut data Biro Pusat Statistik (BPS), inflasi Indonesia tahun 2023 tercatat sebesar 2,61 persen atau menurun dibandingkan realisasi tahun 2022, yakni sebesar 5,51 persen. Pertumbuhan perekonomian nasional sebesar 5,05 persen, lebih rendah dibanding capaian tahun 2022 yang tumbuh sebesar 5,31 persen. Di luar periode terdampak pandemi (2020-2021), realisasi inflasi Indonesia tahun 2023 merupakan yang terendah sejak tahun 2000. Konsumsi masyarakat tetap menjadi andalan pertumbuhan, terutama didorong oleh momen-momen liburan keagamaan (Idul Fitri, Natal), konser-konser, dan kegiatan jelang akhir tahun.

Data menunjukkan adanya tren positif dari Pendapatan Domestik Bruto (PDB). Hal ini dapat menjadi faktor yang akan menjadi sentimen positif untuk pertumbuhan tahun mendatang. Geliat usaha berlanjut membaik dan didorong oleh perbaikan ekonomi domestik pasca pandemi Covid-19. Pendapatan Domestik Bruto (PDB) per kapita Indonesia di tahun 2022 berada di level US\$4.783,9, di tahun 2023 naik menjadi US\$4.919,1. Peningkatan Pendapatan per kapita seharusnya mendorong penurunan kesenjangan pendapatan yang akan diikuti dengan kualitas dan pemerataan pendapatan yang baik.

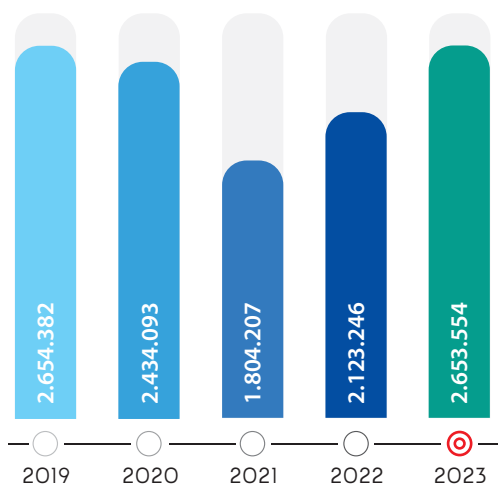
Meanwhile, another developed nation, China, still struggles the post Covid-19 economic downturn; while Europe is experiencing weak economic conditions with increasing fiscal deficit and core inflation that remain high.

As for the manufacturing activities, we can see countries like the United States, Europe, Germany, France, United Kingdom, Italy, Japan, South Korea, Thailand, Malaysia, and Vietnam, nearly seventy percent of countries are in the contraction zone. The remaining thirty countries are in the expansion zone, including Indonesia. We are grateful that Indonesia's economic growth was still among the highest for ASEAN and G20 countries, at 5.05 percent.

There are a lot of countries hoping to bounce back after the pandemic and its manufacturing activities grow stronger, but in reality missed both the recovery as well as the manufacturing growth. What really happened was the weakening of manufacturing activities. So, in this context, Indonesia is among the resilient economic category and manufacturing activities or remain positive and expansive.

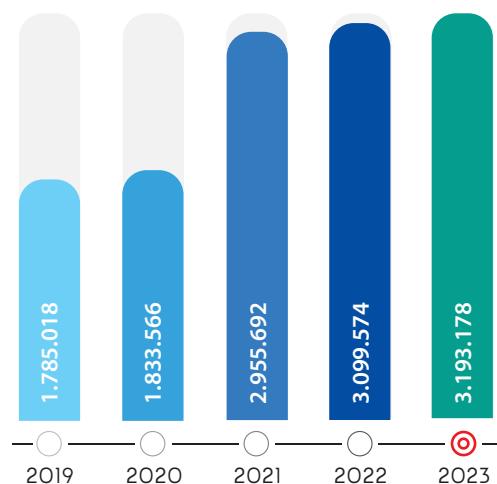
According to the data from the Central Bureau of Statistics (BPS), Indonesia's inflation in 2023 was 2.61 percent or lower than the 2022 realization of 5.51 percent. The national economic growth was recorded at 5.05 percent, lower than the 2022 achievement that grew to 5.31 percent. Outside the pandemic-affected period (2020-2021), Indonesia's realized inflation in 2023 was the lowest since 2000. Growth still relies on public consumption, especially driven by moments such as religious holidays (Eid, Christmas), concerts, and other end-of-year activities.

Data shows positive trend in Gross Domestic Income (GDP). This may be a factor that provides positive sentiment of growth in the upcoming year. Business activities continue to improve, driven by the domestic economy improvement post Covid-19 pandemic. The 2022 Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) per capita was at the level of US\$4,783.9, increased to US\$4,919.1 in 2023. The increase in per capita income should narrowed down the income gap, followed by quality and good income equality.



Pendapatan Premi *Premium Income**

**dalam juta rupiah in million rupiah*



Ekuitas *Equities**

Dari sisi pertumbuhan komoditas, secara tahunan yang dihitung sejak awal tahun 2023, batu bara turun 63 persen, minyak turun 14,6 persen, gas alam bahkan turun 43,7 persen, CPO turun 14,8 persen, gandum turun 23,4 persen, kedelai turun hampir 5 persen, dan beras turun 6,5 persen. Ini adalah komoditas-komoditas yang penting pengaruhnya di dalam perekonomian Indonesia di tahun 2023.

Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, selama tahun 2023 menguat pada akhir tahun 2023 ditutup pada posisi Rp15.416 dibanding tahun akhir tahun 2022 di posisi Rp15.568.

Kinerja Pasar Modal Indonesia di sepanjang tahun 2023 terus menunjukkan kinerja yang positif. Hal ini tercermin dari sejumlah indikator seperti stabilitas pasar, aktivitas perdagangan, jumlah penghimpunan dana, dan jumlah investor ritel yang terus meningkat.

Berkat sinergi, kolaborasi, dan kerja sama yang kuat dari seluruh pemangku kepentingan di industri Pasar Modal Indonesia, pada akhirnya kita mampu menghadapi berbagai tantangan tersebut dan terus mengukir berbagai capaian positif di tahun 2023.

Per akhir tahun 2023, IHSG telah berada di posisi 7.303,89 poin atau berhasil tumbuh sebesar 6,62 persen secara *year-to-date*. Seiring dengan pertumbuhan IHSG tersebut, kapitalisasi pasar juga tumbuh sebesar 23,82 persen secara *year-to-date* yaitu sebesar Rp11.762 triliun. *Indonesia Composite Bond Index* tumbuh sebesar 8,51 persen dari akhir tahun 2022 sebesar 344,78 menjadi 374,20.

Seiring dengan peningkatan aktivitas perekonomian domestik, kegiatan penghimpunan dana melalui Pasar Modal terus meningkat. Pada akhir tahun 2023, terdapat 211 emiten melakukan penawaran umum dengan total emisi sebesar Rp247,06 triliun.

Pada awal tahun 2023 Pemerintah mengeluarkan regulasi sektor keuangan yaitu Undang-Undang No 4 tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (P2SK), yang mengubah tatanan sektor keuangan, di antaranya subsektor perbankan, asuransi, dana pensiun, sektor pasar modal, dan sektor keuangan lainnya. Sebagai peraturan pelaksanaan UU P2SK, OJK telah menerbitkan 7 Peraturan dan 3 Surat Edaran di bidang perasuransian dan

As for the commodity growth, on annual basis counted from the beginning of 2023, coal down 63 percent, oil down 14.6 percent, natural gas even down to 43.7 percent, CPO down 14.8 percent, wheat down 23.4 percent, soybeans dropped to almost 5 percent, and rice down 6.5 percent. These are commodities of important influences to the Indonesian economy in 2023.

The exchange rate of Rupiah against US Dollar, strengthened throughout 2023 at the end of 2023, closed at IDR15,416 compared to the end of 2022 at IDR15,568.

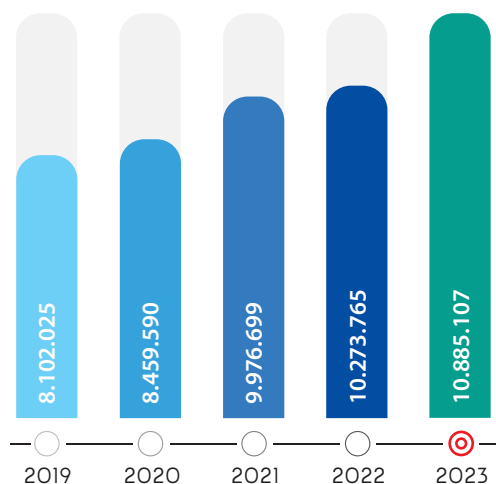
Indonesia Capital Market performance throughout 2023 continues to show positive performance. This is reflected from several indicators such as market stability, trading activity, amount of fund raised, and the increasing number of retail investors.

Thanks to the strong synergy, collaboration, and collaboration of all stakeholders in the Indonesia capital market industry, we eventually managed to weather the various challenges and continue achieving many positive achievements in 2023.

By the end of 2023, JCI was already at 7,303.89 point or growing by 6.62 percent year-to-date. Along with the JCI growth, the market capitalization also grew by 23.82 percent year-to-date amounting to IDR11,762 trillion. The Indonesia Composite Bond Index grew by 8.51 percent from 344.78 in 2022 to 374.20.

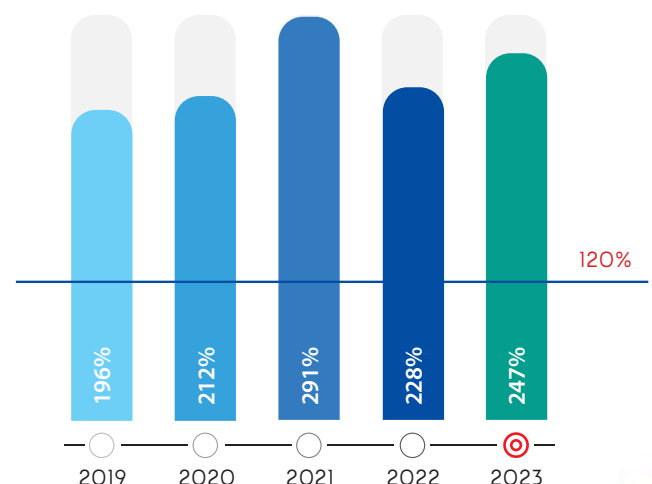
As the domestic economic activities improves, the fund raising activities through Capital Market continues to rise. At the end of 2023, there were 211 issuers held public offerings with total emissions reached IDR247.06 trillion.

At the beginning of 2023, the Government issued a regulation for the financial sector, namely Law No. 4 of 2023 on the Development and Strengthening of Financial Sector (P2SK), changing the financial sector structure, including the banking, insurance, pension fund sub-sectors, and other financial sectors. As an implementing regulation of the P2SK Law, OJK has issued 7 Regulations and 3 Circular Letters for



Harta Produktif *Earning Assets**

**dalam juta rupiah in million rupiah*



Solvabilitas *Solvability**

dana pensiun. Untuk itu perusahaan asuransi dan dana pensiun dituntut untuk meningkatkan dan memperluas tanggung jawab perusahaan kepada pemangku kepentingan sebagai lembaga yang menghimpun dana masyarakat.

Tahun 2023 pasca pandemi, industri asuransi mengalami penurunan sebesar 2 persen. Data yang dirilis oleh Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) melaporkan bahwa pada tahun 2023 total pendapatan industri asuransi jiwa Rp219,70 triliun. Industri asuransi di Indonesia masih memiliki harapan besar untuk bertumbuh dengan membaiknya perekonomian Indonesia.

Kami patut bersyukur bahwa selama pasca pandemi:

Selama tahun 2023 Perseroan membukukan pendapatan premi sebesar Rp2,65 Trilyun. Penyokong terbesar perolehan premi adalah Asuransi Jiwa Kredit.

Total kekayaan perseroan tahun 2023 mencapai lebih dari Rp11,26 trilyun, terjadi kenaikan sebesar 7 persen dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp10,5 trilyun, dengan porsi investasi sebesar Rp10,82 trilyun dan mengalami kenaikan sebesar 6 persen dibanding tahun 2022 sebesar Rp10,2 trilyun. Sedangkan harta produktif (*earning assets*) yang terdiri dari investasi dan harta lancar adalah sebesar Rp10,89 trilyun atau 96,7 persen dari total kekayaan. Ini menunjukkan bahwa Perusahaan terus menjaga dan meningkatkan kesehatan dan likuiditas dengan komposisi *earning assets* di kisaran 96-98 persen dari total kekayaan. Hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan selalu menjaga komitmennya kepada pemangku kepentingan dengan perbandingan yang lebih besar terhadap total kewajiban (*liabilities*) kepada pemegang polis atau cadangan teknis, yakni sebesar Rp7,54 trilyun, dan ditunjukkan adanya ekuitas sebesar Rp3,19 trilyun.

Perusahaan mencatat pendapatan investasi mencapai Rp562 milyar hasil ini lebih rendah dibanding tahun 2022 sebesar Rp632,81 milyar.

Akhir tahun 2023, pencapaian tingkat solvabilitas (RBC) Perusahaan adalah 247,21 persen, lebih baik dibanding tahun 2022 yang sebesar 226,07 persen. Hal ini menunjukkan perseroan dalam kondisi sangat sehat (dari sisi *solvency*) karena telah melampaui ketentuan yang dipersyaratkan yakni minimum sebesar 120 persen. RBC atau tingkat solvabilitas terhadap Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR) adalah salah satu faktor penting untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan sehingga perlu dijaga dalam batas aman untuk menunjang pertumbuhan perseroan.

Aparat marketing atau pemasar pada tahun 2023 jumlahnya mencapai 7.502 yang merupakan agen berlisensi, Perusahaan didukung oleh 46 kantor pemasaran individu dan kantor pemasaran korporasi, serta 35 kantor pelayanan nasabah, yang dikenal sebagai kantor - L@NCAR. Perusahaan juga memasarkan produk melalui saluran distribusi unit *Retail Insurance* untuk penjualan langsung (*direct selling*), baik pengiriman melalui pos atau teknologi komunikasi.

Perusahaan telah menetapkan rencana strategis untuk

insurance and pension funds. Therefore, insurance and pension funds are required to improve and expand the company's responsibilities to the stakeholders as institutions that collect public funds.

In 2023, post-pandemic, insurance industry experienced lower of 2 percent. Data released by Life Insurance Association of Indonesia (AAJI) reports that in 2023 the total income of life insurance IDR219.70 trillion. Insurance industry in Indonesia still have high hopes to grow along with the improving Indonesian economy.

We should be grateful that during the post-pandemic:

Throughout 2023, the Company booked a premium income of IDR2.65 Trillion. The biggest contributor to premium earning was Credit Life Insurance (mortgage)

*Total Company's assets in 2023 exceeded IDR11.26 trillion, 7 percent increase compared to IDR10.5trillion in 2022, with investment portion of IDR10.82 trillion, 6 percent increase compared to IDR10.2 trillion in 2022. In the meantime, the earning assets which consist of investment and current assets reached IDR10.89 trillion or 96.7 percent of the total assets. This indicates that the Company managed to maintain and improve its financial health and liquidity with an earning assets composition at around 96-98 percent of the total assets. This indicates that the Company always maintain its commitment to the stakeholders with greater ratio of total obligations (*liabilities*) to policy holders or technical reserves of IDR7.54 trillion, and equity of IDR3.19 trillion.*

The Company recorded an investment income of IDR562 billion, lower than IDR632.81 billion in 2022.

At the end of 2023, the Company's solvency level (RBC) was 247,21 percent, better than 226.07 percent recorded in 2022. This indicates that the company is in a very healthy condition (in terms of solvency) as it has exceeded required provision of minimum 120 percent. RBC or the level of solvency compared to the Risk-Based Capital (RBC) is one of the key factors to measure the financial performance of the company, so it has to be maintained within safe limits to support the company's growth.

In 2023, the marketing officials or sales force reached 7,502 licensed agents. The Company is supported by 46 individual and corporate marketing offices, as well as 35 customer service offices, known as - L@NCAR offices. The Company also markets its products through distribution channel for direct selling, both via postal service and communication technology.

The company has set strategic plan to achieve a

meningkatkan pertumbuhan premi yang lebih signifikan dan bergerak maju yang lebih inovatif agar tetap tumbuh di tengah kondisi ekonomi yang membaik pasca pandemi Covid-19. Perusahaan akan mengembangkan suatu pola pemasaran yang lebih inovatif dalam rangka meningkatkan pertumbuhan premi.

Perusahaan terus mengembangkan distribusi pemasaran sebagai wujud arahan dan harapan pemegang saham dan manajemen sebagai upaya untuk terus mengembangkan layanan berkualitas yang dekat dengan para nasabah sehingga dapat memberikan layanan terbaik dan responsif. Perusahaan juga terus meningkatkan kerjasama dengan perbankan, perusahaan pembiayaan, perusahaan penunjang usaha asuransi / broker asuransi, penjualan langsung serta proses rekrutmen 3i-networks dengan tenaga pemasar yang memiliki jaringan luas. Perusahaan melakukan inovasi komunikasi dengan memanfaatkan teknologi informasi dalam upaya menyikapi kepatuhan terhadap protokol kesehatan.

Secara individual, masyarakat semakin memahami kebutuhan hadirnya sektor jasa keuangan dan juga proteksi diri. Hal ini sejalan dengan meningkatnya literasi keuangan masyarakat sebagai hasil sosialisasi yang dilakukan regulator dan industri. Perusahaan akan selalu berusaha menyediakan produk yang lebih memenuhi kebutuhan nasabah individu (perorangan), antara lain: asuransi berunsur investasi (PAYDI – produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi), asuransi kesehatan, asuransi penyakit kritis, asuransi kecelakaan diri, asuransi seumur hidup, maupun asuransi kumpulan seperti asuransi kredit kepemilikan rumah, asuransi untuk kesejahteraan karyawan (*employee benefits*), asuransi kesehatan serta mengelola dana pensiun melalui DPLK. Upaya-upaya literasi juga dilakukan melalui manfaat teknologi informasi dan kerja sama pemasaran dengan pengembang *FinTech*.

Perkembangan Industri dunia teknologi informasi (TI) yang sangat cepat, mendorong Perusahaan terus mengikuti tren dari perubahan perkembangan TI. Trend teknologi di tahun 2023 maupun tahun mendatang adalah kesiapan dalam menghadapi perkembangan era kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*), *Internet of things Digital Transformation (DX)*, terutama dalam institusi finansial dan industri perbankan, di antaranya adalah aplikasi berbasis *fintech (financial technology)*.

Perkembangan teknologi berperan sangat penting dalam mendukung bisnis perusahaan secara konsisten dan dalam meningkatkan pelayanan kepada nasabah. Era perkembangan teknologi saat ini sudah semakin maju, efektif dan efisien. Investasi CAR pada teknologi terkini difokuskan pada peningkatan layanan kepada nasabah, penyempurnaan layanan secara daring (*online*). Perusahaan telah memilih dan memanfaatkan inovasi teknologi untuk kemaslahatan bersama; berinvestasi secara substantif untuk teknologi baru. Selama tahun 2023 Perusahaan terus membangun serangkaian proyek-proyek TI yang akan menopang lanskap TI yang efektif dan efisien.

Pusat data (*datacenter*) dan pusat penanggulangan bencana

more significant premium and to move forward more innovatively to continue to grow in the middle of reviving economic conditions post Covid-19 pandemic. The company will be developing a more innovative marketing plans in order to increase the premium growth.

The Company continues to develop marketing distribution as a manifestation of the direction and expectation of its shareholders and management as an effort to keep improving quality services that are close to customers in order to provide the best and responsive services. The Company also continues to enhance cooperation with banks, finance companies, insurance supporting companies /insurance brokers, direct sales and 3i-networks recruitment process with sales forces who own extensive networks. The company is carrying out communication innovations by utilizing information technology in an effort to address compliance with health protocols.

Individually, the public increasingly understands the need for the existence of the financial services and life protection sector. This is in line with the increasing level of public financial literacy, thanks to socializations carried out by the regulators and industry. The company will always strive to provide products that better meet individual customers' needs, including: insurance with investment component (PAYDI - insurance product linked to investment), health insurance, critical illness insurance, personal accident insurance, life insurance, and group insurance such as insurance for mortgage loans insurance provided as employee benefits, health insurance and managing pension funds through DPLK. Literacy efforts are also being conducted through by utilizing the information technology and marketing collaboration with FinTech developers.

The rapidly changing world of information technology (IT) prompt the Company to continue to follow the changing trends of IT development. Technological trends in 2023 or in the coming years are geared towards the development of the era of Artificial Intelligence (AI), Internet of things Digital Transformation (DX), especially in the financial institutions and banking industry, including the fintech (financial technology) based apps.

Technology development plays a very important role in consistently supporting the company's business and in improving the customer services. Currently, the era of technological development is more advanced, effective and efficient. CAR's investment in the latest technology is focused on improving services to customers, improvement of the online services. The company has chosen and utilized technological innovations for mutual benefits; invest substantively on the new technologies. Throughout 2023, the Company continued to initiate a series of IT projects that would sustain an effective and efficient IT landscape.

The data center and Disaster Recovery Center – DRC

(Disaster Recovery Center - DRC) yang berada di wilayah Jatiluhur, Jawa Barat, telah dibangun sejak tahun 2017. Ini merupakan kelengkapan perusahaan sebagai bagian dari penerapan manajemen risiko serta untuk menunjang otomatisasi perkantoran dan implementasi sistem inti – *new core system* bilamana terjadi suatu bencana (*disaster*) yang berdampak signifikan terhadap kelangsungan perusahaan. Dengan difungsikannya kelengkapan ini saat terjadi bencana, Perusahaan diharapkan tetap beroperasi dan melayani nasabahnya. Setiap waktu, perkembangan dan kesiapan data center serta DRC senantiasa dilakukan pemantauan, dengan demikian kelengkapan ini akan selalu siap manakala dibutuhkan. Pandemi Covid-19 belum berakhir, kami tetap menjalankan dan mengantisipasi pelaksanaan BCP (*Business Continuity Plan*), di antaranya melalui sistem penyebaran kerja (*remote offices*) dengan tetap mempertahankan dan mengedepankan pelayanan.

Perseroan terus mencermati dan mengantisipasi setiap perubahan yang terjadi dengan mengantisipasi dan melakukan penyesuaian yang diperlukan sebagai bagian dari tantangan dan peluang untuk menunjukkan bahwa perseroan akan bekerja lebih baik dan peka terhadap keadaan dan tetap tunduk kepada peraturan dan perundang-undangan di bidang perasuransian dengan memberikan kontribusi positif kepada pemangku kepentingan.

Selama tahun 2023 Tim Gugus Tugas Penanggulangan Penyebaran Pandemi Covid-19 yang telah bekerja dengan baik selama masa pandemi, dan memantau perkembangan selama pasca pandemi. Selama menjalankan tugasnya, Tim yang dipimpin oleh Direksi telah melakukan upaya terbaiknya dalam meredam penyebaran pandemi Covid-19 di lingkungan Perusahaan maupun masyarakat sekitar. Pada Februari 2023, Tim masih menjalankan tugasnya dengan memberikan vaksin lanjutan Covid-19 kepada yang membutuhkan, hal ini sebagai upaya memutuskan mata rantai dalam pencegahan dan penyebaran Covid-19 lebih lanjut.

Di tengah kondisi ekonomi pasca pandemi tahun 2023 yang membaik dan menghadapi tahun politik 2024, kami sepenuhnya mendapat dukungan Dewan Komisaris atas langkah-langkah dan kebijakan yang terbaik yang kami jalankan untuk Perseroan, khususnya pelanggan, karyawan, mitra usaha, masyarakat dan seluruh pemangku kepentingan, termasuk kebijakan Perusahaan dengan mematuhi protokol kesehatan.

Pada kesempatan ini secara khusus Direksi mengucapkan terima kasih Kepada Dewan Komisaris atas arahan untuk memperhatikan 2 (dua) penting dalam menjalankan usaha di tahun 2023, yaitu: 1. Penerapan peraturan yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan sehubungan dengan implementasi UU P2SK, yang merupakan hal fundamental bagi industri sektor keuangan, khususnya industri asuransi; 2. Isu non-fundamental – giat demokrasi menyongsong pemilihan umum (Pemilu) 2024 yang akan mempengaruhi dinamika industri sektor keuangan di Indonesia.

located in Jatiluhur area, West Java, has been set up since 2017. They are necessary additions to automation and implementation of core system – new core system if there is a disaster with significant impact to the continuation of the company. With these additions fully functioning when a disaster occurs, it is expected that the Company will remain in operation and serving its customers. The development and readiness of the data center as well as the DRC are continuously monitored, to ensure that they will always be ready when needed. The Covid-19 pandemic is not over, we are still carrying out and anticipating the implementation of BCP (Business Continuity Plan), including the work distribution system (remote offices) while still maintaining and prioritizing services.

The Company continues to monitor and anticipate any changes that occurs and making the necessary adjustments as part of the challenges and opportunities to show that the company will work better and adaptive to conditions, remain in compliance with the rules and regulations in the insurance sector by providing positive contribution to stakeholders.

Throughout 2023, the Task Force Team for Handling the Spread of Covid-19 Pandemic has worked well during the pandemic and monitored the post-pandemic development. While carrying out its duties, the Team led by the Board of Directors has done its best efforts to reduce the spread of Covid-19 pandemic within the Company and surrounding community. In February 2023, the Team still conducted its job by providing further Covid-19 vaccines to those who need them, as an effort to break and to prevent the further spread of Covid-19.

In the midst of post-pandemic economic recovery in 2023 while at the same time facing the political year of 2024, we received the full support of the Board of Commissioners on the best strategies and policies that we do for the Company, especially customers, employees, business partners, the community and all stakeholders, including the Company's policy by complying to health protocols.

On this occasion, the Board of Directors would like to specifically thank the Board of Commissioners for the direction to consider 2 (two) important issues in running business in 2023, namely: 1. Implementation of regulation issued by the Financial Services Authority on the implementation of P2SK Law, which is fundamental issue for financial sector industry, especially the insurance industry; 2. Non-fundamental issue - leading up to democratic process ahead of 2024 general elections (Pemilu) that affect the dynamics of financial sector industry in Indonesia.

Perusahaan optimis mampu menjaga kinerja yang baik dan menciptakan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan di tahun 2023 dan mampu menjalankan Amanah peraturan OJK sebagai pelaksanaan dari UU P2SK. Perusahaan akan tetap konsisten dengan perekrutan agen dan inovasi-inovasi baru agar produksi Perusahaan meningkat. Untuk itu dalam rangka memotivasi optimisme bahwa kinerja tahun 2024 lebih meningkat lagi, kami mencanangkan tagar 2024 **"Leverage Our Strength for Synergy & Sustainability"** sebagai kelanjutan tagar 2023 **"Collaborate, Accelerate, Elevate"**.

Komitmen kami akan tetap menjalankan CARE – Customer Oriented, Aspire People to Grow Together, Responsible to Stakeholders, Empowerment to Community, karena kami percaya bahwa seluruh visi, misi dan nilai-nilai hakiki merupakan landasan kokoh bagi seluruh pemangku kepentingan dan bagi mereka yang selalu bersama CAR. Kami akan senantiasa menjaga Kesehatan dan keselamatan kerja seluruh karyawan, dan mengkampanyekan hidup sehat bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dalam kesempatan ini, Direksi mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada semua pihak, khususnya kepada seluruh Pemegang Polis, Tertanggung, Nasabah, Pemegang Saham, seluruh Staf dan Agen CAR, serta Mitra Kerja, bahwa selama tahun 2023 Perseroan dapat tumbuh menjadi seperti saat ini karena terjadinya kerja keras, kerja sama yang erat dan berkesinambungan. Dan kami tetap berharap dan berdoa agar seluruh karyawan dan keluarganya tetap sehat.

Mohon doa dan dukungannya untuk melangkah sukses di tahun 2024 serta tahun-tahun yang akan datang dan dengan keadaan dunia menjadi lebih damai.

Atas nama Direksi,

*The Company is optimistic to be able to maintain good performance and create value for all stakeholders in 2023 and able to implement the mandate of the OJK regulation as the implementation of the P2SK Law. The Company will remain consistent with agent recruitment and new innovations to improve Company's production. Therefore, to motivate the optimism that the 2024 performance will improve more, we made the 2024 hashtag **"Leverage Our Strength for Synergy & Sustainability"** as a continuation of the 2023 hashtag **"Collaborate, Accelerate, Elevate"**.*

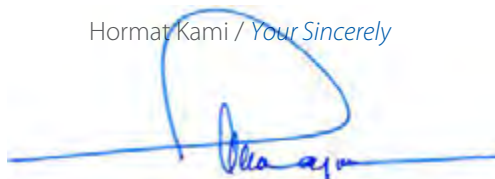
We remain committed to adopt CARE - Customer Oriented, Aspire People to Grow Together, Responsible to Stakeholders, Empowerment to Community, because we believe that all of our visions, missions and values are solid foundations for all stakeholders and for those who are always with CAR. We always maintain the occupational health and safety of all employees, and campaigning for healthy living of all stakeholders.

On this occasion, the Board of Directors would like to express the gratitude and highest appreciation to all parties, especially to all Policyholders, Insured Parties, Customers, Shareholders, all Staffs and CAR Agent, as well as Working Partners, that throughout 2023 the Company could grow and stand as it is now due to hard work, as well as firm and continuous cooperation. We always hope and pray that all employees and their families to stay healthy.

Please pray and support us so that we can move forward successfully in 2024 and the years to come as the world grows more peaceful.

On behalf of the Board of Directors,

Hormat Kami / Your Sincerely



Freddy Thamrin
Direktur Utama / President Director
April / April 2024

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page left blank

ANALISIS & PAPARAN MANAGEMENT

Management's Analysis & Exposure

21	Pemasaran <i>Marketing</i>
25	Investasi <i>Investment</i>
31	Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>
35	Pelayanan Pelanggan <i>Customer Service</i>
39	Teknologi Informasi <i>Information Technology</i>
43	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Corporate Social Responsibility</i>
45	Laporan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik <i>Good Corporate Governance Report</i>

ASURANSI PREVENSA PRO ULTIMATE



Tidak perlu kuatir lagi urusan biaya kesehatan, Asuransi Prevensia Pro Ultimate hadir untuk memberikan perlindungan kesehatan saya

Member of Salim Group Melayani dan Melindungi

PT AJ Central Asia Raya Insurance dan Salim Life Insurance

ASURANSI WHOLE LIFE EKSEKUTIF



Asuransi Whole Life Eksekutif persiapan efektif untuk perlindungan sekaligus simpanan keuangan saya kini dan nanti.

Member of Salim Group Melayani dan Melindungi

PT AJ Central Asia Raya Insurance dan Salim Life Insurance

ASURANSI PROTEKSI DELAPAN (PRO-8)



Asuransi Proteksi Delapan bukti cinta Anda untuk masa depan keluarga tercinta yang lebih baik

Member of Salim Group Melayani dan Melindungi

PT AJ Central Asia Raya Insurance dan Salim Life Insurance

ASURANSI CAR LEGACY



Saya tak perlu khawatir lagi akan kebutuhan proteksi, tabungan, dan warisan untuk masa depan, karena kini telah dapat terpenuhi oleh Asuransi CAR Legacy.

Member of Salim Group Melayani dan Melindungi

PT AJ Central Asia Raya Insurance dan Salim Life Insurance

Tahun 2023 industri asuransi jiwa pada umumnya dipengaruhi oleh dampak pasca pandemi Covid-19. Namun demikian pasar mulai membaik sejalan dengan pemulihan ekonomi global dan regional. Komitmen perusahaan kepada nasabahnya terus berlanjut seiring dengan gerak maju industri asuransi. Industri asuransi terus bergerak memasarkan produknya sejalan dengan perekonomian Indonesia yang terus berkembang. Pembayaran total Klaim dan Manfaat mengalami peningkatan selama tahun 2023, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Berdasarkan laporan AAJI di bulan Desember 2023, dan disebutkan bahwa tingkat klaim asuransi Kesehatan kumpulan meningkat hingga 31,2 persen (YOY). Di sisi lain, prospek dan klien yang kami masih kesulitan dalam menyesuaikan kondisi pasca pandemi, dan terjadilah kesenjangan antara resiko dan premi. Meskipun demikian asuransi jiwa tetap memperlihatkan perannya dalam memenuhi komitmen dan mensejahterakan bangsa.

In 2023, the life insurance industry in general is affected by post-Covid-19 pandemic impact. However, the market started to improve gradually following the global and regional economic recovery. The Company's commitment to its customers continues along with the advancement of insurance industry. The insurance industry continues marketing its products following the growing Indonesian economy. Total Claims and Benefits payout increased throughout 2023, if compared to previous year. AAJI's report in December 2023 wrote that the group Health insurance claim rate increased up to 31.2 percent (YOY). On the other hand, our prospects and clients are still struggling to adjust to post-pandemic conditions, creating a risk and premium gap. Nevertheless, life insurance still shows its role in fulfilling its commitments and prospering the nation.

Industri asuransi mengalami pelemahan pertumbuhan pendapatan premi di tahun 2023 sejak 2018. Data yang dirilis oleh Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) melaporkan bahwa tahun 2023 total pendapatan industri asuransi jiwa turun sebesar 7,1 persen dibanding tahun 2022. Industri asuransi di Indonesia akan terus bertumbuh seiring dengan membaiknya perekonomian Indonesia. AAJI tetap konsisten mendorong perusahaan asuransi jiwa untuk terus membuka lapangan pekerjaan dan mengembangkan kewirausahaan para tenaga pemasarnya. Beberapa program AAJI terkait keagenan di tahun 2023 di antaranya adalah meningkatkan kompetensi sumber daya manusia, pelatihan dan sosialisasi untuk menghasilkan tenaga pemasar berkualitas yang mampu mendampingi nasabah dengan lebih baik lagi, serta mengembangkan aplikasi AAJI untuk ujian dan sertifikasi agen.

Sejak berlakunya SEOJK No. 5 tahun 2022 tentang Produk Asuransi Yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI), tidak dapat dibantah bahwa PAYDI mengalami perlambatan pertumbuhan berlanjut. Pada 2023 PAYDI mengalami kontraksi sekitar 22,6 persen dan tahun 2022 sekitar 26,50 persen atau lebih rendah dibandingkan penurunan premi asuransi jiwa pada umumnya. Dengan memperhatikan kondisi tersebut, Agency CAR diarahkan memasarkan *flagship product* kita yaitu 5 produk tradisional (*Whole Life Eksekutif, Car Legacy, Dana Carity 20, Beasiswa Ananda dan Gain Protection*) yang relatif lebih mudah untuk dipahami konsumen.

Pasca pandemi dan pemulihan ekonomi menuntut tenaga pemasar berperan lebih meningkat untuk menghadapi potensi pasar. Peran tenaga pemasar asuransi jiwa (agen) dibutuhkan untuk memaksimalkan kinerjanya tetapi dengan tetap meminimalkan risiko keuangan. Tenaga pemasar bukan hanya bertugas memasarkan produk tapi juga menjadi pendamping bagi masyarakat khususnya nasabah asuransi jiwa untuk merencanakan keuangan jangka panjangnya. Dalam menggali dana masyarakat melalui perolehan premi, peran agen khususnya telah memberikan

In 2023, insurance industry experienced a weakening premium income growth since 2018. Data released by Life Insurance Association of Indonesia (AAJI) reports that in 2023, the total income of life insurance industry decline 7.1 percent compare to 2022. Indonesia's insurance industry will continue growing alongside the improvement of Indonesian economy. AAJI consistently encourages life insurance companies to keep opening up jobs opportunities and grow the entrepreneurship of its sales force. AAJI's included some agency-related programs in 2023 such as improving human resource competencies, training and socialization to produce high quality marketing frontliners who are able to better assist the customers, as well as developing AAJI apps for agent examination and certification.

*Since SEOJK No.5 of 2022 on Insurance Products Linked to Investment (PAYDI) is enacted, it is undeniable that PAYDI continued its slowdown in growth. In 2023 PAYDI contracted around 22.6 percent and around 26.50 percent in 2022 or lower compared to the decline of life insurance premium in general. Considering the condition, Agency CAR is directed to market our flagship products, namely the 5 traditional products (*Whole Life Eksekutif, Car Legacy, Dana Carity 20, Beasiswa Ananda and Gain Protection*) which are relatively easier for consumers to understand.*

Post-pandemic and economic recovery demand an increased role from sales force to deal with market potential. Role of life insurance sales force (agents) is required to maximize their performance while still minimizing financial risk. Marketing frontliners are not only tasked to market products but also need to coach the community, especially the life insurance customers to plan their long-term finances. In raising public funds from premium income, role of agents in particular has contributed to life insurance industry that increases

sumbangsih bagi industri asuransi jiwa yang meningkatkan ketahanan ekonomi nasional. Sebagai timbal balik adalah layanan yang terbaik oleh perusahaan asuransi. Masyarakat juga mendapatkan jaminan perlindungan atas risiko dan kerugian, baik jiwa maupun finansial yang mungkin timbul. Ini adalah sebagai kiprah perusahaan asuransi kepada masyarakat selama masa pandemi Covid-19.

Dengan mendorong kinerja dengan suatu kolaborasi yang dapat mempercepat pertumbuhan dan meningkatkan hasil, tahun 2023 CAR mengangkat tema giat pemasaran dengan judul **"Collaborate, Accelerate, Elevate"**. Perusahaan telah mempersiapkan dengan baik para agen, sarana dan prasarana untuk berkolaborasi sehingga dapat mencapai target di tahun 2023. Dengan tantangan yang akan menghadang dan harus dihadapi dengan upaya yang lebih kuat kolaborasi, hasilnya adalah Perusahaan telah membukukan kontribusi premi bruto sebesar Rp2,65 triliun. Terjadi kenaikan dibanding pencapaian tahun 2022.

Pasca pandemi Covid-19, Perusahaan melakukan perubahan strategi pemasaran produk dalam menghadapi perubahan. Pola pemasaran setiap jalur distribusi dilakukan berbeda tetapi dengan tetap mengedepankan mutu pelayanan. Perekrutan para agen, perusahaan dilakukan secara *online* di beberapa kantor-kantor pemasaran yang ada di seluruh wilayah Indonesia.

Tahun 2023, CAR menghasilkan premi baru yang cukup baik, tumbuh 57,4 persen dari tahun sebelumnya. Bisnis perbankan melalui kanal perbankan (*Bancassurance*) tetap memberikan hasil yang positif. Pasca pandemi secara umum membuat masyarakat kembali aktif bertransaksi di kantor-kantor perbankan. Pola pemasaran *Bancassurance* di CAR dilakukan dengan sistem referensi baik dalam rangka produk bank (umumnya *credit life* - KPR) maupun tidak dalam rangka produk bank. Namun demikian tantangan pemasaran mengalami peningkatan persaingan yang sangat ketat, seperti diakuisisinya *bank partner* oleh entitas grup yang berbeda, penambahan partner asuransi yang dilakukan oleh pihak *bank partner*, termasuk persaingan untuk memperoleh tenaga pemasar.

Dihadapkan kepada tantangan dan peluang pemasaran, Perusahaan tetap melakukan aktivitas dan operasi dengan mengedepankan pelayanan yang memungkinkan kegiatan pemasaran dan pelayanan menjadi harapan masyarakat dan konsumen. Di antaranya adalah dijalkannya pemasaran produk secara digital atau elektronik tanpa tatap muka secara langsung, tetapi melalui audio dan video. Selain itu CAR tetap menjaga pelayanan berkualitas kepada nasabah-nasabah ataupun peningkatan pelayanan melalui teknologi informasi. Untuk mengarahkan tantangan menjadi peluang, pelatihan dan pendidikan tetap diberikan secara berkelanjutan. Dari sisi kanal distribusi yang ada saat ini, khususnya para tenaga pemasar dituntut untuk memiliki pengetahuan yang mumpuni baik mengenai keuangan maupun regulasi yang terkait dengan peran tenaga pemasar sebagai perpanjangan tangan perusahaan dalam memasarkan produk dan layanannya. Para agen diberikan pelatihan tentang anti pencucian uang dan pencegahan pidana terorisme (APU PPT), dan juga peningkatan literasi dan edukasi keuangan baik kepada tenaga pemasar maupun

national economic resilience. In return, insurance company provides the best services. The community also receive guaranteed protection against potential risks and losses, both life and financial. This is the contribution of insurance companies to the community during the Covid-19 pandemic.

By driving the performance through collaboration to accelerate growth and increase results, in 2023 CAR presented the active marketing theme of "Collaborate, Accelerate, Elevate". The company has prepared agents, facilities and infrastructure well to collaborate and to achieve 2023 targets. With incoming challenges to be faced with stronger collaborative efforts, the result is the Company recorded a gross premium contribution of IDR2.65 Trillion. An increase from previous achievement in 2022.

In the post-Covid-19 pandemic, the Company changed the product marketing strategy to face the changes. Marketing of each distribution channel is carried out differently while still prioritizing service quality. Recruitment of agents were done online in several marketing offices throughout Indonesia.

In 2023, CAR generated quite good new premiums, growing 57,4 percent from previous year. Banking business through the banking channel (Bancassurance) continues to provide positive results. Post-pandemic, in general, people return to active transactions in banking offices. Bancassurance marketing in CAR is carried out with a reference system both for bank products (mainly credit life - Mortgage) and for non-bank products. Yet, there are increasing marketing challenges due to very tight competition, such as acquisition of partner bank by different group entity, additional insurance partner from partner bank, as well as competition to acquire marketing frontliners.

Faced with marketing challenges and opportunities, the Company keeps carrying out activities and operations by prioritizing services that enable marketing activities and services to meet the expectations of community and consumers. This includes the implementation of digital or electronic product marketing without face-to-face contact, using audio and video. Also, CAR continues to maintain quality service to customers and improve services through information technology. To turn challenges into opportunities, training and education are provided continuously. As for the existing distribution channels, sales force are particularly required to have qualified knowledge both on finance and regulations relevant to marketers' role as an extension of the company to market its products and services. Agents were given the anti-money laundering and counter-terrorism funding (AML-CTF) training, as well as increasing financial literacy and education both for marketing frontliners and social groups, aiming to increase the understanding

kepada kelompok sosial masyarakat, dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman kepada pemasar dan masyarakat terhadap perasuransian.

Sepanjang tahun 2023 setiap kegiatan terkait aksi perusahaan atau pemasaran dilakukan secara virtual sebagai bentuk pemanfaatan teknologi yang dimiliki Perusahaan hasil pengembangan selama masa pandemi. Kegiatan ini telah mengubah bentuk-bentuk dan pola-pola pemasaran, pemberian informasi, dan interaksi dengan pemangku kepentingan pasca pandemi Covid-19. Sepanjang tahun 2023 Perusahaan telah menyelenggarakan, antara lain: ujian sertifikasi keagenan AAJL secara *mobile* dan *virtual* (*mobile exam*), kegiatan webinar dengan siaran langsung (*live*) melalui kanal media audio video, dan berbagai acara *virtual* lainnya, pelatihan APU PPT, dan penyelenggaraan pelatihan dalam rangka mendapatkan sertifikat manajemen risiko.

Untuk memotivasi pencapaian target 2024 dengan harapan bahwa tahun 2024 menjadi lebih baik lagi, dalam acara Kick Off 2024 diselenggarakan di Kota Padang, Sumatera Barat, meneruskan tema tahun 2023, telah diangkat suatu tema marketing 2024 dengan tema "*Leverage Our Strength for Synergy & Sustainability*".

Ini merupakan respon terhadap perubahan global, khususnya pasca pandemi Covid-19, Perusahaan dan organ-organnya telah mempersiapkan diri untuk berubah, berinovasi dan berkolaborasi untuk menciptakan hasil yang lebih baik. Dukungan sumber daya manusia yang handal dan sistem IT yang mumpuni sangat diperlukan. Suatu rencana insentif untuk memotivasi tenaga pemasar dalam meningkatkan produktivitasnya juga telah disiapkan, misalnya melalui kontes-kontes dan pemasaran secara digital yang menantang dan lebih menarik dari tahun sebelumnya. Pendidikan dan pelatihan tenaga marketing akan berubah dalam bentuk tatanan baru pelatihan yakni memperkenalkan teknologi lebih jauh kepada agen, pelatihan penjualan dengan menggunakan media sosial, pelatihan kepada agen dengan menggunakan sarana elektronik dan digital. Di tahun 2024 untuk terus mencapai target perolehan premi adalah suatu keniscayaan dengan sejalan dengan membaiknya perekonomian, tetapi tantangan lain mungkin menghadang, diantaranya tahun 2024 adalah sebagai tahun politik. Bagi *marketing*, tantangan adalah peluang.

Meskipun tahun 2023 masih terimbas dampak pandemi, kanal distribusi keagenan CAR selalu siap untuk bertumbuh di tahun 2024. Dengan dukungan sistem operasional yang mumpuni, Perusahaan akan mampu menawarkan, dan memberikan pelayanan yang prima kepada konsumen sehingga akan terjadi peningkatan dalam jumlah penjualan premi baru dan mempertahankan akan nasabah yang sudah ada. Mulai tampak adanya peningkatan permintaan penawaran kepada Perusahaan, yang menunjukkan bahwa saat ini CAR masih layak di mata banyak kalangan konsumen, khususnya asuransi kesehatan kumpulan, dan kami percaya pemasar perusahaan mampu memenuhi permintaan ini, dan memberikan kontribusi yang positif bagi Perusahaan.

of marketing frontliners and public about insurance.

Throughout the year 2023, any activity related to corporate action or marketing were done virtually to utilize the technology owned by the Company as a result of development during the pandemic. This activity has changed the marketing forms and patterns, information dissemination, and stakeholders' interaction in post-Covid-19 pandemic. Throughout 2023 the Company has held, among others: mobile and virtual AAJL agency certification exams (mobile exams), webinar with live broadcasts via audio-video media channels, and various other virtual events, AML-CTF training, and training to obtain a risk management certificate.

To motivate the achievement of 2024 targets with the hope that 2024 will be even better, the 2024 Kick Off event was held in Padang City, West Sumatra, continuing the 2023 theme, the 2024 marketing theme is titled "Leverage Our Strength for Synergy & Sustainability".

It is a response to global changes, especially post-Covid-19-pandemic, the Company and its functions are prepared to change, innovate and collaborate to create better results. Reliable human resource support and qualified IT systems are highly necessary. An incentive plan to motivate marketing frontliners to boost productivity is ready as well, for example with contests and digital marketing, more challenging and more interesting from the previous year. Education and training of marketing personnel will change by taking the form of new training levels, with the introduction of advanced technology to agents, sales training using social media, agents training using electronic and digital means. In 2024, the continuation to achieve premium income targets is a necessity, but other challenges may lie ahead, such as 2024 as a political year. For marketing, challenges are opportunities.

Although 2023 is still affected by post-pandemic, CAR's agency distribution channels stand ready to grow in 2024. Supported by qualified operational system, it enables the Company to offer and provide excellent consumers service so there will be an increase of new premium sales while retaining existing customers. The Company is starting to see an increase in request for quotations, indicating CAR is still preferred by many consumers, especially for group health insurance, and we believe Company's marketers are able to meet this demand, and positively contribute to the Company.

Tahun 2024 akan dilakukan kegiatan yang saling mendukung dan pemberdayaan sumber daya yang dimiliki oleh setiap masing-masing unit kerja, khususnya meningkatkan kemampuan sumber daya serta strategi pemasaran yang sudah ada saat ini. Perusahaan akan melakukan peningkatan pendekatan yang memberikan solusi kepada setiap calon pemegang polis untuk industri retail maupun korporasi dan institusi. Pendekatan yang berkualitas selain *hard sales approach*, juga dengan *soft sales approach* yaitu dengan pengetahuan strategi perencanaan keuangan yang lebih berkualitas. Dengan melakukan pendekatan perencanaan keuangan, maka tentunya kualitas pengetahuan tentang manfaat Asuransi akan menjadi tambahan pengetahuan masyarakat akan kebutuhan Asuransi Jiwa ataupun Kesehatan dan produk-produk Asuransi Jiwa yang lainnya.

CAR akan mengambil peluang positif dari kondisi di atas agar sebagian masyarakat semakin lebih memahami pentingnya perlindungan asuransi jiwa. Pemerintah telah berhasil memulihkan stabilitas perekonomian Indonesia di pasca pandemi. Hal ini menjadi salah satu harapan CAR untuk tetap bertumbuh, kendati diprediksi tahun 2024 masih menghadapi masa sulit, tetapi tetap menantang.

[3i-networks] Pada tahun 2024 3i-Networks dengan sebutan baru yaitu 3i-Reborn mempunyai tema "Satu Hati, Satu Visi, Siap Beraksi" yang diharapkan dapat membangkitkan kembali bisnisnya.

Secara umum tahun 2023 adalah masa pemulihan, yaitu kegiatan-kegiatan perekrutan dan pemasaran seperti BOP (*Business opportunity Program*) dilakukan secara bertahap dan kontinu baik di kantor-kantor CAR maupun di luar kantor CAR.

Pengembangan atau inovasi yang dilakukan oleh 3i-Networks adalah perubahan skema kompensasi/*marketing plan* dan *rebranding* menjadi 3i-Reborn pada bulan Agustus 2023. Serta pengembangan metode pembelajaran *e-learning* untuk para agen 3i-Networks.

Semangat perekrutan dan pemasaran dengan tujuan untuk membangun 3i-Networks menjadi lebih baik lagi.

Tahun 2024 Perusahaan berencana meningkatkan kualitas para agen baik dari sisi pengetahuan akan perusahaan, produk, marketing plan juga dari sisi mental para agen supaya bisa lebih mandiri dan mempunyai jiwa kepemimpinan yang baik. Program kerjanya adalah mengadakan BOP (*Business opportunity Program*) yang berkelanjutan baik di kantor CAR maupun di luar kantor CAR, pelatihan untuk para calon agen dan agen existing dengan peringkat tertentu dan juga meningkatkan performance aplikasi keagenan untuk dapat mendukung kinerja agen supaya menjadi lebih baik lagi. Selain itu juga perusahaan menyiapkan berbagai reward dan kontes untuk agen yang berhasil dalam meraih kinerja yang baik sesuai kriteria. ■

In 2024, activities supporting each other and empower the resources of each work unit will be carried out, particularly to improve the ability of existing resources and marketing strategies. The company will improve its approach to provide solutions for every prospective policyholder of retail industry as well as corporations and institutions. The quality approach, other than hard sales approach, will also be complemented with soft sales approach, with more qualified financial planner's strategy knowledge. With the financial planner approach, surely, the high quality knowledge on insurance benefits will be an addition to public knowledge on the needs of Life or Health Insurance and other Life Insurance products.

CAR will take positive opportunities presented by the above-mentioned conditions so that some people can better understand the importance of life insurance protection. The government has succeeded in restoring Indonesia's economic stability post-pandemic. It is one of CAR's hopes to continue to grow, despite the prediction that 2024 may still be difficult and challenging.

[3i-networks] In 2024 3i-Networks is rebranded 3i-Reborn with a theme "One Heart, One Vision, Ready for Action" which is expected to revive the business.

In general, 2023 is a recovery period, where recruitment and marketing activities such as BOP (Business opportunity Program) are carried out partially and continuously both in CAR offices and outside CAR offices.

Development or innovation conducted by 3i-Networks is a change in the compensation / marketing plan scheme and rebranding to 3i-Reborn in August 2023. Also, the development of e-learning method for 3i-Networks agents.

Spirit of recruitment and marketing with the aim to rebuild 3i-Networks will be better.

In 2024, Company plans to improve the agents' quality both on company knowledge, products, marketing plans and agent mentality so they can be more independent and hold a good leadership. The work program is to carry out a sustainable BOP (Business opportunity Program) both in and outside CAR offices, training for prospective agents and existing agents of certain level and improving the performance of agency apps to be able to support agent performance to be even better. The company also prepares various rewards and contests for agents who succeed in achieving good performance according to criteria. ■

Seperti yang disampaikan dalam diskusi awal, selama tahun 2023, perekonomian nasional maupun global mengalami berbagai ketidakpastian yang menyebabkan tingginya volatilitas pasar. Hal ini dikarenakan adanya kekhawatiran potensi terjadinya resesi di negara Amerika Serikat dan Eropa, serta perlambatan perekonomian di berbagai negara di dunia.

As stated in the early discussion, throughout the year 2023, both national and global economies experience various uncertainties leading to high market volatility. This is due to fears of a potential recession in the United States and Europe, as well as economic slowdown in various countries in the world.

Pada kuartal I/2023, kasus kegagalan bayar dari beberapa bank di Amerika, seperti *Silicon Valley Bank*, *Silvergata*, dan *Signature Bank* mengakibatkan terjadinya gejolak di pasar modal. Akibatnya indeks harga saham mengalami penurunan dan *yield US Treasury Bond* mengalami koreksi penurunan sekitar 0,5 persen. Suku bunga *The Fed* terus mengalami peningkatan selama tahun 2023 dari 4,5 persen menjadi 5,5 persen dalam upaya menurunkan tingkat inflasi Amerika Serikat ke target 2 persen. Selain itu, adanya pengumuman *OPEC+* untuk menurunkan produksi hingga 1 juta barrel juga menimbulkan kekhawatiran peningkatan harga minyak yang berujung kepada kenaikan inflasi. Namun hal ini diimbangi dengan menurunnya harga komoditas batu bara, nikel dan CPO. Pada Oktober 2023, adanya perang antara Israel dan Hamas juga mengakibatkan terjadinya pergolakan. Harga pasar obligasi mengalami penurunan, yaitu *yield US Treasury Bond* mengalami kenaikan tertinggi di level 4,98 persen walaupun pada akhirnya kembali ke level 3,87 persen per akhir tahun 2023.

In the Q1/2023, cases of insolvencies from several banks in America, such as Silicon Valley Bank, Silvergate, and Signature Bank, causing a capital market turmoil. As a result, stock price index tanked and US Treasury Bond yield experienced a correction of around 0.5 percent. Fed's interest rate continues to hike throughout 2023 from 4.5 percent to 5.5 percent in an effort to bring the United States' inflation rate down to its 2 percent target. In addition, the OPEC+ announcement to cut production by 1 million barrels also caused the fear of increasing oil prices, leading to increased inflation. Yet, this was countered by the declining commodity prices of coal, nickel and CPO. In October 2023, a war between Israel and Hamas has also caused an upheaval. The bond market price drop, US Treasury Bond yield experienced its highest increase at the level of 4.98 percent although it eventually returned to the level of 3.87 percent by the end of 2023.

Adanya pembukaan aktivitas perekonomian Tiongkok membawa kontribusi positif bagi Indonesia sebagai salah satu mitra perdagangan. Aktivitas perindustrian Indonesia masih tetap terjaga stabil, tercermin dari nilai Indeks PMI yang tetap terjaga di atas level 50 sepanjang tahun 2023. Perekonomian Indonesia bertumbuh stabil pada level 5,05 persen, mengalami sedikit perlambatan pertumbuhan dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 5,31 persen. Berdasarkan lapangan usaha, pertumbuhan perekonomian Indonesia selama 2023 ditopang oleh pertumbuhan sektor transportasi dan pergudangan, akomodasi, makanan dan minuman, informasi dan komunikasi serta jasa perusahaan. Ekspor mengalami penurunan sejalan dengan penurunan harga komoditas, namun diikuti dengan penurunan impor, sehingga neraca perdagangan masih tetap surplus. Walaupun tingkat inflasi terkendali dan menurun dari 5,5 persen pada akhir tahun 2022 menjadi 2,61 persen pada akhir tahun 2023, namun Rupiah mengalami tekanan pelemahan terutama sebagai akibat penguatan indeks dolar Amerika Serikat yang tertinggi hingga mencapai level 107 pada bulan Oktober 2023. Meskipun indeks dolar Amerika Serikat sudah kembali ke level 101 pada Desember 2023, pelemahan Rupiah yang terus berlanjut juga dikarenakan menurunnya arus dana asing di pasar modal

The opening of Chinese economic activity has contributed positively for Indonesia as one of its trading partners. Indonesia's industrial activity remains stable, as reflected in the PMI Index value which is maintained above 50 throughout 2023. Indonesia's economy grew steadily at 5.05 percent, with slight slowdown in growth compared to 2022 of 5.31 percent. Based on business sector, Indonesia's economic growth in 2023 is supported by growth in the transportation and warehousing, accommodation, food and beverages, information and communication sectors and corporate services. Exports decreased in line with the declining commodity prices, but followed by a decrease in imports, making the trade balance still remained surplus. Although the inflation rate is still under control and dropped from 5.5 percent at the end of 2022 to 2.61 percent at the end of 2023, Rupiah experienced a weakening pressure, mainly due to highest strengthening of US dollar index that reached the level of 107 in October 2023. Although the United States dollar index has returned to the level of 101 in December 2023, the continued weakening of Rupiah is also due to declining foreign fund flows in the capital market since Q3/2023 due to the continued rise of Fed interest rates. In turn, Bank Indonesia also made

sejak kuartal III/2023 sebagai akibat dari terus meningkatnya suku bunga *Fed*. Pada gilirannya Bank Indonesia juga melakukan penyesuaian tingkat suku Bunga (*BI-Rate*) secara bertahap dari 5,75 persen menjadi 6,0 persen pada Oktober 2023 untuk menjaga stabilisasi pasar. *BI-Rate* sebagai suku bunga kebijakan menggantikan *BI 7-day (Reverse) Repo Rate* untuk memperkuat komunikasi kebijakan moneter. Kinerja pasar modal saham juga menghadapi volatilitas yang tinggi dan mengalami koreksi dengan harga penutupan terendah sehubungan dengan berita kebangkrutan perbankan di Amerika Serikat. Pada akhir tahun 2023, IHSG mengalami pertumbuhan 6,1 persen, didukung oleh penguatan indeks sektor manufaktur, industri dasar dan kesehatan. Sedangkan Indeks harga obligasi 10 tahun sepanjang tahun 2023 sempat mengalami penurunan ke level 95,29 persen, yakni imbal hasil Surat Berharga Negara (SBN) 10 tahun mengalami kenaikan hingga 7,26 persen pada Oktober 2023 sehubungan dengan berita perang Israel dan Hamas. Namun pada akhir tahun 2023, harga obligasi kembali menguat sehingga SBN turun menjadi 6,48 persen dari posisi akhir tahun 2022 sekitar 6,94 persen sebagai respon atas perkiraan bahwa The Fed akan menurunkan suku bunga 75 bps (*basis points*) pada tahun mendatang.

PENCAPAIAN KINERJA INVESTASI DAN PELAPORAN KEGIATAN OPERASIONAL TAHUN 2023

Pada tahun 2023 Perusahaan berhasil menjaga kestabilan pendapatan investasi di tengah tingginya volatilitas pasar. Pencapaian hasil investasi adalah sebesar Rp 565,12 milyar dengan kontribusi dari masing masing unit bisnis adalah sebagai berikut:

- Unit bisnis tradisional sebesar Rp376,14 milyar, mengalami penurunan Rp26,8 milyar dikarenakan menurunnya laba selisih kurs;
- Unit bisnis *Unit Link* sebesar Rp174,05 milyar, mengalami penurunan Rp45,5 milyar terutama disebabkan oleh menurunnya harga pasar saham komoditas batu bara;
- Unit bisnis Syariah sebesar Rp14,93 milyar, mengalami kenaikan Rp4,82 milyar sejalan dengan peningkatan aset investasi.

Aset investasi mengalami pertumbuhan sekitar 6 persen dari Rp10,21 triliun di tahun 2022 menjadi Rp10,82 triliun di tahun 2023 atau kenaikan sebesar Rp615 milyar sejalan dengan pertumbuhan pencapaian premi Perusahaan. Kontribusi pertumbuhan aset investasi terutama bersumber dari premi asuransi jiwa berjangka menurun, yakni aset investasi untuk unit bisnis tradisional tumbuh sebesar Rp1,04 triliun dengan rasio pertumbuhan 15,6 persen, dan unit bisnis syariah sebesar Rp49,2 milyar dengan rasio pertumbuhan 25,4 persen; sedangkan untuk unit bisnis *unit link* mengalami penurunan Rp476 milyar atau 14,3 persen dikarenakan penarikan dana investasi yang masih berlanjut walaupun sudah melambat dan perizinan produk *unit link* baru yang masih diproses oleh regulator. Dalam menghadapi ketidakpastian perekonomian tahun 2024 yang diwarnai oleh risiko geopolitik dan pergolakan harga komoditas, serta keterbatasan penjualan produk *unit link* (PAYDI), Perusahaan akan tetap menjaga kecukupan investasi pasar uang untuk menjaga level likuiditas

gradual adjustments to the Interest Rate (BI-Rate) from 5.75 percent to 6.0 percent in October 2023 to maintain market stabilization. The BI-Rate as the policy rate replaces the BI 7-Day (Reverse) Repo Rate to strengthen communication of the monetary policy. Stock capital market performance also faced high volatility and experienced a correction with lowest closing price in relation to with the banking insolvencies news in the United States. At the end of 2023, JCI experienced a 6.1 percent growth, backed by strengthening indices of the manufacturing, basic industry and health sectors. Meanwhile, the 10-year bond price index throughout 2023 decreased to a level of 95.29 percent, namely the yield on 10-year Government Securities (SBN) increased to 7.26 percent in October 2023 in connection with the news of Israel and Hamas war. Yet, at the end of 2023, bond prices strengthened again so that SBN slides to 6.48 percent from the end of 2022 position of around 6.94 percent in response to estimates that the Fed will cut the interest rates by 75 bps (basis points) in the coming year.

2023 INVESTMENT PERFORMANCE ACHIEVEMENT AND REPORTING OF OPERATIONAL ACTIVITIES

In 2023, the Company managed to maintain stable investment income amidst high market volatility. The investment income achieved amounting to IDR565.12 billion with the following contributions from each business unit:

- *Traditional business units amounting to IDR376.14 billion, a IDR26.8 billion drop due to declining foreign exchange profits;*
- *Unit Link business unit amounting to IDR174.05 billion, a IDR45.5 billion drop mainly due to declining stock market prices of coal commodities;*
- *Sharia business unit amounting to IDR14.93 billion, a IDR4.82 billion increase in line with the increase in investment assets.*

Investment assets grew by around 6 percent from IDR10.21 trillion in 2022 to IDR10.82 trillion in 2023 or IDR615 billion increase in line with the Company's premium achievement growth. The contribution of investment asset growth mainly came from declining term life insurance premiums, namely investment assets for traditional business units grew by IDR1.04 trillion with 15.6 percent growth ratio, and sharia business units of IDR49.2 billion with 25.4 percent growth ratio; while, the unit link business unit decreased by IDR476 billion or 14.3 percent due to the continuing investment funds withdrawal although it has slowed down and new unit link products licensing is still undergoing approval process by the regulator. In facing the 2024 economic uncertainty marked by geopolitical risks and commodity price volatility, as well as limited sales of unit-linked products, the Company will continue to maintain adequate money market investment to maintain liquidity and solvency levels. This is reflected

dan solvabilitas. Hal ini tercermin dari meningkatnya kepemilikan aset investasi di pasar uang terutama deposito selama tahun 2023.

Dari sisi operasional, Tim Investasi dan Treasuri telah menjalankan kegiatan sesuai dengan Rencana Pengelolaan Investasi Tahun 2023, sehingga mampu mencapai hal-hal sebagai berikut:

- Mengintegrasikan pencatatan dalam sistem Investasi dengan sistem akuntansi;
- Meningkatkan pelayanan bagi agen dan nasabah melalui publikasi Tinjauan Perekonomian secara bulanan melalui website Perusahaan;
- Mengembangkan dan mengevaluasi strategi dan kinerja perdagangan saham secara berkala;
- Memperbaiki Struktur Organisasi Investasi melalui pemisahan fungsi strategik dan administratif serta pengaturan wewenang investasi sehingga fungsi pengelolaan investasi menjadi lebih optimal dan independent;
- Meningkatkan kemampuan analisis fundamental dan valuasi bagi tim investasi;
- Mengadakan pelatihan pelaporan investasi serta pembuatan laporan Nilai Aktiva Bersih bagi karyawan Dana Pensiun untuk meningkatkan sinergi dalam pengembangan bisnis Dana Pensiun;
- Melakukan pengawasan pengelolaan portofolio investasi melalui rapat evaluasi kinerja secara kuartalan;
- Meningkatkan kolaborasi dengan tim pengembangan produk untuk pembuatan produk yang lebih inovatif;
- Melakukan otomatisasi proses kerja dalam sistem pembayaran bisnis asuransi kesehatan sehingga meningkatkan efisiensi pelayanan dan kontrol pembayaran;
- Melakukan pengkinian batasan dan wewenang otorisasi keuangan.

Di tahun 2023 Perusahaan telah menunjuk PT Fitch Ratings Indonesia, untuk melakukan pemeringkatan keuangan dimana PT AJ Central Asia Raya mendapatkan peringkat A (*stable outlook*).

Dari sisi strategi, selain meningkatkan investasi pasar uang dalam mengantisipasi kebutuhan likuiditas, Perusahaan juga telah melakukan optimalisasi pendapatan investasi melalui pengalihan investasi Reksa Dana Pendapatan Tetap ke investasi Obligasi, realisasi pendapatan investasi saham tersedia untuk dijual dan penambahan investasi obligasi khususnya Surat Berharga Negara. Pada tahun 2023, Otoritas Jasa Keuangan telah menerbitkan regulasi baru, yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.5 Tahun 2023 tentang Perubahan Kedua atas POJK nomor 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi. Perusahaan sedang melakukan penyesuaian secara bertahap terhadap ketentuan peraturan tersebut dan akan terus melanjutkan penyesuaian tersebut di tahun mendatang.

from the increasing ownership of investment assets in money market, especially deposits throughout 2023.

From the operational side, Investment and Treasury Team has carried out activities following the 2023 Investment Management Plan, hence to achieve the following:

- *Integrated records within the Investment system and the accounting system;*
- *Improved services for agents and customers through publication of monthly Economic Reviews through Company's website;*
- *Developed and evaluated stock trading strategies and performance periodically;*
- *Improve the Investment Organization Structure by separating the strategic and administrative functions and investment authority arrangements for more optimal and independent investment management function;*
- *Improved fundamental analysis and valuation skills for investment teams;*
- *Conducted investment reporting training and preparing Net Asset Value reports for Pension Fund employees to increase synergy in developing the Pension Fund business;*
- *Supervised investment portfolio management via quarterly performance evaluation meetings;*
- *Improved collaboration with product development teams to create more innovative products;*
- *Automated the work processes in health insurance business payment system to improve service efficiency and payment control;*
- *Updated the financial authorization limits and authorities.*

In 2023 The Company has appointed PT Fitch Ratings Indonesia, to carry out a financial rating process where PT AJ Central Asia Raya received an A (stable outlook) rating.

As for strategy, in addition to increase money market investment to anticipate liquidity needs, the Company has also optimized investment income through transfer of Fixed Income Mutual Funds investment to Bond investment, realization of stock investment income available for sale and to add bond investment, especially Government Securities. In 2023, Financial Services Authority has issued a new regulation, namely Financial Services Authority Regulation No. 5 of 2023 on the Second Amendment to POJK No. 71/POJK.05/2016 on the Financial Health of Insurance Companies and Reinsurance Companies. The Company is making gradual adjustments to the regulatory provisions and will continue to do so in the coming year.

Dalam menghadapi risiko fluktuasi harga pasar saham, kurs dan likuiditas, Perusahaan telah meningkatkan aktivitas transaksi saham dan telah berhasil menjaga kecukupan likuiditas dengan baik. Rasio Kecukupan Investasi tetap terjaga pada level 160,39, di atas rata-rata industri 121 persen, begitu pula dengan Rasio Solvabilitas yaitu RBC pada level 247,21 persen, masih melebihi batasan 120 persen sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundangan di bidang perasuransian. Imbal hasil investasi Rupiah juga terjaga stabil sebesar 5,4 persen dan masih di atas rata-rata industri.

STRATEGI INVESTASI DAN RENCANA OPERASIONAL 2024

Awal tahun 2024, Indonesia dihadapkan dengan tahun politik yaitu pesta demokrasi Pemilihan Umum. Hasil dan keadaan apapun sangat berpengaruh terhadap perekonomian Indonesia ke depannya. Secara global juga terjadi peningkatan risiko geopolitik terkait Rusia-Ukraina dan perang Israel dengan Hamas. Adanya perlambatan perekonomian global, khususnya Tiongkok, yang disebabkan oleh masalah gagal bayar perusahaan properti dan terjadinya deflasi di Tiongkok yang belum didukung dengan peningkatan belanja Pemerintah Tiongkok, juga menimbulkan kekhawatiran yang akan berdampak terhadap perlambatan perekonomian di Indonesia karena Tiongkok merupakan salah satu negara tujuan ekspor. Di sisi lain, Amerika Serikat juga diperkirakan tidak akan menurunkan suku bunga secara agresif pada kuartal I/2024. Hal ini menimbulkan ketidakpastian di pasar modal, dimana Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) belum mengalami pertumbuhan berarti. Nilai tukar Rupiah juga semakin melemah hingga ke level Rp15.908 per USD pada 29 Januari 2024, sehingga berpotensi menurunkan aliran masuk atas dana investasi asing. Meskipun demikian, Indonesia masih ditopang dengan kinerja fiskal yang semakin baik, tingkat inflasi yang terkendali dan surplus neraca perdagangan. Pemerintah memperkirakan bahwa perekonomian Indonesia akan tetap bertumbuh positif di level 5,2 persen pada tahun 2024 terutama didukung oleh faktor peningkatan konsumsi.

Dalam mengantisipasi kondisi perekonomian di atas, Perusahaan telah melakukan penyesuaian terhadap Rencana dan Strategi Investasi pada tahun 2024 dengan mempertimbangkan asumsi-asumsi perekonomian sebagai berikut:

- Rencana Pemerintah untuk melakukan proses hilirisasi bisnis pertambangan nikel, bauksit, baja dan aluminium akan terus berlanjut;
- Prediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada level sekitar 5 persen;
- Target Inflasi 2.5 persen + 1 persen;
- Imbal Hasil Surat Berharga Negara 10 tahun pada level 6,25 persen - 6,75 persen;
- Nilai mata uang Rupiah dengan target IDR15.000 - Rp15.500 per USD;
- Potensi penurunan suku bunga 7 Days Reverse Repo Rate hingga 0,5 persen.

In the face of the risk of fluctuations in stock market prices, exchange rates and liquidity, the Company has increased stock transaction activity and has managed to maintain adequate liquidity. The Investment Adequacy Ratio was maintained at 160.39 level, above the industry average 121 percent, as well as the Solvency Ratio i.e., RBC at the level 247.21 percent, still exceeding the 120 percent limit as stipulated in the laws and regulations in the field of insurance. Rupiah investment returns were also maintained stable at 5.4 percent and still above the industry average.

2024 INVESTMENT STRATEGY AND OPERATIONAL

In early 2024, Indonesia enter a political year, with the democracy process through a General Election. Any results and circumstances will greatly affect the upcoming Indonesian economy. Globally, there is also an increasing geopolitical risk linked to Russia-Ukraine and Israel-Hamas' war. The global economic slowdown, especially China, caused by property companies defaulting and deflation in China which has not countered by increasing Chinese government spending, also raises concerns that will have an impact on economic slowdown in Indonesia as China is one of the export destination countries. On the other hand, United States is also estimated not to cut interest rates aggressively in the Q1/2024. It causes capital market uncertainty, as Jakarta Composite Index (JCI) has not experienced significant growth. Rupiah exchange rate also weakened further to IDR15,908 per USD on 29 January 2024, potentially reducing foreign investment inflows. Nevertheless, Indonesia is still supported by solid fiscal performance, well-managed inflation and trade balance surplus. The government estimates Indonesia's economy will continue to grow positively at 5.2 percent in 2024, mainly supported by increasing consumption.

In anticipating the above economic conditions, the Company has made adjustments to the 2024 Investment Plan and Strategy by considering the following economic assumptions:

- *Government continues its business downstream process of nickel, bauxite, steel and aluminum;*
- *Indonesia's economic growth prediction at around 5percent;*
- *Inflation targets 2.5 percent + 1 percent;*
- *Yield on 10-year Government Securities at 6.25 percent - 6.75 percent;*
- *Rupiah currency rate target of IDR15,000 - IDR15,500 per USD;*
- *Potential reduction of the 7-Days Reverse Repo Rate to 0.5 percent.*

Dengan memperhatikan Rencana APBN, kebijakan–kebijakan Pemerintah serta kondisi politik dan perekonomian, maka Perusahaan menetapkan beberapa sektor industri strategis untuk pencapaian kinerja investasi pada tahun mendatang. Sektor industri yang dimaksud mencakup sektor industri barang konsumen, telekomunikasi, kesehatan, industri dasar, serta perbankan. Selain itu, Perusahaan juga akan tetap meningkatkan porsi investasi obligasi, melalui pengalihan instrumen deposito ke instrumen obligasi secara bertahap dengan memperhatikan risiko likuiditas.

Strategi dan rencana operasional tahun 2024 di bidang investasi dan treasuri adalah sebagai berikut:

- Melakukan pengembangan sistem pelaporan investasi fase III untuk mempermudah proses pengawasan investasi secara keseluruhan;
- Melakukan penyesuaian atas batasan investasi sebagaimana diatur dalam POJK 5 tahun 2023 tersebut di atas serta update Kebijakan dan Strategi Investasi;
- Melakukan penyesuaian instrumen investasi sejalan dengan implementasi PSAK 71 dan PSAK 117;
- Mengoptimalkan kinerja obligasi dan saham melalui penentuan porsi obligasi dan saham untuk tujuan perdagangan;
- Membuat program untuk administrasi unit link ke Bank Kustodian termasuk pembuatan factsheet secara otomatis dan perbandingan kinerja unit link dengan kompetitor;
- Menambah investasi Reksa Dana Campuran untuk memback-up produk asuransi tertentu;
- Membuat *market outlook* tiap semester bagi nasabah untuk mendukung pengembangan bisnis Perusahaan dan Dana Pensiun;
- Melaksanakan pelatihan investasi syariah dan kaderisasi pengetahuan di bidang investasi sejalan dengan rencana *spin off* unit usaha Syariah;
- Menambah sumber daya yang berfokus pada pengembangan otomatisasi sistem keuangan dan investasi;
- Mengembangkan otomatisasi proses kerja sistem pembayaran untuk bisnis asuransi jiwa kumpulan;
- Mengembangkan sistem kontrol pembayaran remunerasi pemasaran dan lainnya secara bertahap;
- Merbaiki Prosedur Operasional Standar secara berkelanjutan di bidang investasi dan Treasuri.

Tim Investasi telah menjalankan aktivitas operasional Tim Investasi dan Treasuri selama tahun 2023 dan rencana operasional serta strategi investasi untuk tahun 2024, yang akan menjadi dasar laporan pertanggungjawaban Komite Investasi dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. ■

Taking into account the State Budget Plan (APBN), Government policies, as well as political and economic conditions, the Company determined several strategic industrial sectors to achieve investment performance of the coming year. The industrial sectors include the consumer goods, telecommunications, health, basic industries, and banking. The Company will also continue to increase the bond investment portion, through gradual transfer of deposit instrument to bond instrument by considering the account liquidity risk.

The 2024 strategy and operational plan in investment and treasury are as follows:

- *Developing phase III investment reporting system to facilitate overall investment supervision process;*
- *Adjusting the investment limits as stipulated in POJK 5 of 2023 stated above and updating the Investment Policy and Strategy;*
- *Adjusting the investment instruments in line with the implementation of PSAK 71 and PSAK 117;*
- *Optimizing the performance of bonds and stocks by determining the portion of bonds and stocks for trading purposes;*
- *Creating programs for unit link administration to Custodian Banks including automatic factsheet generation and comparison of unit link performance with competitors;*
- *Increasing Mixed Mutual Funds investment to back up certain insurance products;*
- *Creating a market outlook per semester for customers to support the business development of the Company and Pension Fund;*
- *Conducting sharia investment training and knowledge regeneration in investment sector in line with the plan to spin off the Sharia business unit;*
- *Increasing resources focused on developing financial and investment system automation;*
- *Developing payment system work processes automation for group life insurance business;*
- *Gradually developing payment control system for marketing and other remunerations;*
- *Continuously improving the Standard Operating Procedures in investment and Treasury sector.*

Throughout 2023, the Investment Team has carried out the operational activities of the Investment Team and Treasury, as well as the 2024 operational plan and investment strategy, which will be the basis of the Investment Committee's accountability report in good corporate governance implementation. ■



CENTURY PRO

Tenanglah hidup dengan perlindungan dari Century Pro. Tak perlu lagi kuatir akan masa depan.

Member of Salim Group Melayani dan Melindungi

PT AJ Central Asia Raya Insurance, Tbk. (Governing Body)



SMART HEALTH INSURANCE

Smart Health Insurance memberikan kepastian proteksi Kesehatan bagi anda yang tercinta

Member of Salim Group Melayani dan Melindungi

PT AJ Central Asia Raya Insurance, Tbk. (Governing Body)



ASURANSI WARISAN ANDA

Wujudkan cinta kasih Anda kepada keluarga melalui Polis Asuransi Warisan Anda dari CAR Life Insurance

Member of Salim Group Melayani dan Melindungi

PT AJ Central Asia Raya Insurance, Tbk. (Governing Body)



SMART PENSION INSURANCE

Saya tak perlu khawatir lagi akan kebutuhan proteksi, tabungan, dan warisan untuk masa depan, karena kini telah dapat terpenuhi oleh Smart Pension Insurance

Member of Salim Group Melayani dan Melindungi

PT AJ Central Asia Raya Insurance, Tbk. (Governing Body)

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Peran penting sumber daya manusia (SDM) dalam organisasi berarti bahwa segala potensi sumber daya yg dimiliki manusia itu dapat dimanfaatkan untuk tercapainya tujuan secara individu maupun dalam organisasi atau perusahaan. SDM berperan ganda, baik sebagai objek maupun sekaligus sebagai subjek pembangunan. Sebagai objek pembangunan, SDM merupakan sasaran pembangunan untuk disejahterakan, sedangkan sebagai subjek, SDM berperan sebagai pelaku pembangunan yang sangat menentukan kemajuan. Maka dari itu di tahun 2023 ini peran SDM juga amat menentukan dalam perkembangan industri, SDM harus amat kreatif dan dinamis untuk mengikuti keadaan nasional, perkembangan industri serta perkembangan teknologi, informasi, dan komunikasi.

The crucial role of human resources (HR) in an organization implies that all the potential resources possessed by individuals can be utilized to achieve goals both at the individual and organizational levels. HR plays a dual role, serving as both the object and the subject of development. As the object of development, HR is the target for enhancement and well-being, while as the subject, HR acts as a key player in development, significantly influencing progress. Therefore, in the year 2023, the role of HR is particularly crucial in the industrial development. HR needs to be highly creative and dynamic to adapt to the national context, industrial advancements, as well as the progress in technology, information, and communication.

Di masa pasca pandemi Covid-19 tahun 2023, melahirkan perkembangan teknologi, informasi, dan komunikasi yang masif era baru yang membutuhkan banyak adaptasi dari SDM. Setelah melewati pandemi, sistem edukasi nasional harus mampu menggabungkan *offline* dan *online learning*. Kontribusi SDM dengan keterampilan dan kemampuan yang tinggi sangat diperlukan untuk mengimbangnya. Pelatihan dan pendidikan menjadi salah satu faktor penting dalam pengembangan SDM.

In the post-Covid-19 pandemic era of 2023, there has been a massive development in technology, information, and communication, ushering in a new era that requires significant adaptation from HR. Following the pandemic, the national education system must be capable of integrating both offline and online learning process. The contribution of HR with high skills and capabilities is crucial to balance this shift. Training and education emerge as essential factors in the development of HR.

Pemerintah saat ini sedang gencar dalam mencetak kualitas SDM yang unggul sebagai modal utama dalam mencapai tujuan pembangunan nasional dan dapat bersaing pada semua bidang di ranah global. Selain itu, dengan kualitas SDM unggul, taraf hidup masyarakat dan roda perekonomian juga akan mengalami peningkatan.

The current government is actively striving to cultivate high-quality HR as the primary asset to achieve national development goals and compete in all fields globally. Furthermore, with excellent HR, the standard of living for the community and its economy will also experience improvement.

Inovasi dan kreativitas menjadi kunci utama peningkatan kualitas SDM di era globalisasi. Dinamika ekonomi dan sosial yang terjadi saat ini membuktikan bahwa kreativitas dan inovasi memberikan pilihan, peluang dan dampak yang sangat besar pada peningkatan SDM.

Innovation and creativity are the key drivers for enhancing the quality of HR in the era of globalization. The current economic and social dynamics demonstrate that creativity and innovation provide significant choices, opportunities, and impacts on the improvement of HR.

Realisasi rencana kerja di tahun 2023 CAR lebih mau meningkatkan dari sisi teknologi, yaitu dari sistem perekrutan, test sudah melalui sistem, sudah mulai meninggalkan cara-cara manual. Calon karyawan yang akan bergabung pun disaring dari sisi teknologi yang mereka kuasai, karena CAR sadar bahwa teknologi dan digitalisasi saat ini sangat wajib dalam menghadapi dunia kerja pasca pandemi. Kompetensi dan talenta juga menjadi fokus pengembangan SDM CAR. Perusahaan mengembangkan talenta-talenta karyawan CAR dengan memberikan materi atau training dalam bentuk online/digital. Kita sadar bahwa SDM cakap teknologi lah yang dibutuhkan saat ini dan masa yang akan datang.

The realization of the work plan in 2023 for CAR aims to enhance technology, particularly in the recruitment system. Tests are now conducted through a system, moving away from manual methods. Prospective employees are filtered based on their technological proficiency because CAR is aware that technology and digitalization are essential in facing the post-pandemic work environment. Competence and talent are also the focus of CAR's Human Resource development. The Company nurtures CAR employees' talents by providing materials or training in online/digital formats. We acknowledge that technologically adept HR are crucial in the present and future job landscape.

Kami juga tetap melakukan program-program pelatihan, pendidikan dan pengembangan SDM dengan menyesuaikan keadaan. Kegiatan-kegiatan pendidikan dan pelatihan tatap muka disesuaikan dengan melalui daring (*online*). Oleh karena itu SDM CAR melakukan pengembangan diri dengan mengikuti pelatihan dan pendidikan secara *online* entah dari eksternal maupun internal.

Perusahaan menilai kinerja SDM dengan basis kerja (*performance appraisal*). Perangkat penilaian yang dijadikan parameter pengukuran dibangun untuk mendapatkan gambaran yang terukur. Aplikasi *Balanced Scorecard* (BSC) yang digabung dengan hasil perangkat lainnya, termasuk penilaian kualitatif, adalah alat pengukuran kinerja sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan perusahaan. BSC yang dikembangkan CAR digunakan untuk mengukur kinerja dari 4 (empat) perspektif, yaitu pencapaian hasil keuangan, pelayanan, proses bisnis internal serta pertumbuhan dan pembelajaran. Parameter penilaian tersebut merupakan dasar untuk perkembangan karir dan jabatan karyawan.

CAR mengembangkan sistem informasi SDM yang didukung infrastruktur teknologi dan dimanfaatkan sebagai pelayanan informasi terkait dengan ke karyawan, antara lain: data base karyawan, pengkinian data karyawan, aktivitas dan pergerakan karyawan, informasi hak-hak karyawan. Informasi berbasis teknologi ini juga mudah diakses setiap saat oleh karyawan dimanapun karyawan berada. Perusahaan telah mengimplementasikan aplikasi internal terkait ke karyawan dengan kombinasi berbasis jaringan (*web*) dan aplikasi mobil berupa *e-Mobile Stream* yang dapat diunduh dari telepon selular. Dalam *e-Mobile Stream* dapat dibaca Peraturan Perusahaan terbaru sehingga karyawan dapat mengetahui pokok-pokok hak dan kewajibannya, informasi kompensasi, slip gaji, dan slip bonus.

Perusahaan tetap melaksanakan program beasiswa baik untuk anak karyawan maupun beasiswa untuk program pendidikan perasuransian bekerja sama dengan salah satu perguruan tinggi ternama yang khusus dalam pendidikan perasuransian. Perusahaan juga bekerja sama dengan beberapa perguruan tinggi ternama untuk memberikan kesempatan para mahasiswa/mahasiswi magang sebagai tempat praktek kerja.

Pasca Pandemi Covid-19 CAR menggiatkan lagi pelatihan secara tatap muka (*offline*), diawali dengan pelaksanaan pelatihan *Effective Communication Skill*, kemudian dilanjutkan dengan pelatihan *Public Speaking*, *Basic Product*, dan *Best Service 101*. Pelatihan-pelatihan sudah dilakukan secara berkala, dan teratur, khususnya kewajiban seluruh karyawan untuk dilakukan pelatihan **Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal** (APU, PPT, dan PPPSPM). Perusahaan akan terus bekerja sama dengan lembaga-lembaga profesional dalam bidang pengembangan profesi SDM yang berkualitas dan berbudaya tinggi sehingga memenuhi kualitas

We also continue to conduct training, education, and human resource development programs by adjusting to the current circumstances. Face-to-face educational and training activities are conducted online. Therefore, CAR's HR engages in self-development by participating in online training and education programs, whether they are coming from external or internal sources.

The company evaluates the performance of its HR through a performance appraisal system. The assessment tools used as measurement parameters are designed to provide a measurable overview. The Balanced Scorecard (BSC) application, combined with other assessment tools, including qualitative evaluations, serves as a performance measurement tool aligned with the company's predetermined strategies. CAR's developed BSC is utilized to measure performance from four perspectives: financial achievements, service, internal business processes, as well as growth and learning. These assessment parameters serve as the foundation for employee career development and position advancements.

CAR has developed HR information system supported by technological infrastructure and utilized as an information service related to employee affairs, including: employee databases, updating employee data, employee activities and movements, and information about employee rights. This technology-based information is easily accessible at any time by employees, regardless of their location. The company has implemented internal applications related to employee affairs, combining web-based networking and a mobile application called e-Mobile Stream, which can be downloaded to mobile phones. Within e-Mobile Stream, employees can access the latest Company Regulations, allowing them to understand the fundamentals of their rights and responsibilities, compensation information, salary slips, and bonus details.

The company continues to implement scholarship programs, both for employees' children and scholarships for insurance education programs in collaboration with a renowned university specializing in insurance education. The company also collaborates with several well-known universities to provide internship opportunities for students to gain practical work experience.

*Following the end of Covid-19 pandemic, CAR has re-launched face-to-face (offline) training, beginning with the implementation of the Effective Communication Skill training and followed by Public Speaking, Basic Product, and Best Service 101 trainings. These training sessions have been conducted regularly, emphasizing the mandatory obligation for all employees to undergo **Anti Money Laundering, Counter Terrorism Financing, Counter-Proliferation of Weapon Mass Destruction Financing** (AML, CTF, and CWMD) training. The company will continue to collaborate with professional institutions in the field of high-quality and culturally-oriented HR professional development, meeting the standards and competencies mandated by regulators.*

dan kompetensi yang diamanatkan oleh regulator. Di tahun 2023 CAR sertifikat ISO 27001:2013 yang didahului dengan pelaksanaan *Awareness Training of ISO/IEC 27001:2013 & Risk Management Workshop*. Pada tingkat *managerial* (pejabat 1 tingkat di bawah direksi) telah dilakukan pelatihan *Enterprise Risk Management* (ERM) sehingga pejabat terkait telah memiliki sertifikat Manajemen Risiko yang diperlukan sebagai sertifikat wajib.

Perusahaan juga memberikan apresiasi dan manfaat kompensasi (*benefit*) bagi karyawan yang memiliki gelar profesi maupun sertifikasi keahlian di bidang asuransi dan keuangan, khususnya asuransi jiwa.

Dengan adanya Pendidikan dan pelatihan serta *benefit* yang diberikan, performa kerja lebih meningkat, karena satu sisi waktu yang ada di pasca pandemi lebih banyak, dapat melakukan aktivitas tanpa ada batasan lagi, juga adanya peningkatan kualitas SDM. Namun demikian perusahaan akan berusaha meningkatkan benefit yang lebih baik agar perusahaan tetap menjadi tempat yang menarik bagi karyawan maupun calon karyawan

Di sisi lain, kesehatan dan keselamatan kerja karyawan adalah prioritas utama agar perusahaan tetap beroperasi dengan baik. Dengan menjaga kesehatan dan keselamatan kerja karyawan yang selalu berinteraksi dengan masyarakat, masyarakat juga terlindungi. Perusahaan tetap memberikan stimulus pembelian vitamin untuk menjaga stamina tubuh, selain itu Perusahaan memfasilitasi berbagai kegiatan olah raga baik di gedung kantor maupun di luar gedung kantor.

Tantangan dan peluang di tahun-tahun mendatang akan terus terjadi, peran pengembangan karyawan melalui pendidikan dan pelatihan akan terus difokuskan dan disegmentasi secara khusus, yakni meningkatkan orientasi pelayanan sebagai suatu budaya yang harus berkembang di perusahaan dan juga kompetensi SDM. Perusahaan akan terus melaksanakan pelatihan dan pendidikan wajib (*training mandatory*) kepada seluruh karyawan CAR, sehingga SDM CAR memiliki bekal ilmu untuk diimplementasikan dalam pelaksanaan pekerjaan. Pelatihan dan pendidikan dilakukan secara *E-learning* atau via *web* sehingga karyawan dapat belajar secara mandiri, termasuk pengujian kepada diri sendiri dan langsung melihat hasilnya, jika berhasil langsung mendapatkan sertifikat keberhasilannya. Kami akan terus berupaya memberikan pendidikan dan pelatihan kepada SDM agar menjadi SDM yang tangguh, lincah, dan memiliki kompetensi yang dibutuhkan sesuai dengan perkembangan.

Perusahaan akan terus berupaya memberikan *benefit* yang lebih baik, sehingga para SDM merasa nyaman dan betah untuk bekerja. Saat ini banyak sekali SDM muda (Generasi Z / Gen-Z) yang kurang berminat jika perusahaan tidak mengikuti perkembangan teknologi maupun *benefit* yang sesuai kebutuhan Gen-Z. Maka dari itu perusahaan akan meningkatkan sistem dan *benefit* yang sesuai dengan era jaman sekarang, yaitu era Gen-Z. ■

In 2023, CAR obtained the ISO 27001:2013 certification, preceded by the implementation of the Awareness Training of ISO/IEC 27001:2013 & Risk Management Workshop. At the managerial level (one level below the board of directors), Enterprise Risk Management (ERM) training has been conducted, ensuring that relevant officials have the required Risk Management certification as a mandatory qualification.

The company also expresses appreciation and provides compensation benefits for employees holding professional degrees or certifications in the insurance and financial field, particularly in life insurance.

Through the provision of education, training, and benefits, work performance has seen significant improvement. This is attributed to the surplus time available in the post-pandemic period, allowing for unrestricted activities, coupled with an elevation in the quality of HR. Nevertheless, the company is committed to enhancing benefits further to maintain its appeal as an attractive workplace for both existing and prospective employees.

On the other hand, the health and safety of employees are among the top priorities to ensure the company's seamless operations. By prioritizing the well-being and safety of employees who frequently engage with the community, the company is also contributing to community protection. The company continues to offer incentives for the purchase of vitamins to uphold physical stamina. Additionally, various sports activities are facilitated by the company, both within and outside the office premises.

Challenges and opportunities in the coming years will persist, and the role of employee development through education and training will remain a focused and specifically segmented effort. This includes enhancing service orientation as a culture that must evolve within the company and improving the competencies of HR. The company will continue to conduct mandatory training and education for all CAR employees, ensuring that CAR's HR are equipped with knowledge to be implemented in their tasks. Training and education are carried out through E-learning or web platforms, enabling employees to learn independently, including self-assessment and instant certification upon successful completion. We will strive continuously to provide education and training to our HR to make them resilient, agile, and competent in line with developments.

The company will persist in providing better benefits, creating a comfortable and enjoyable working environment for its employees. Currently, there is a significant number of young professionals (Generation Z / Gen-Z) who show less interest if a company does not keep up with technological advancements or provide benefits tailored to Gen-Z needs. Therefore, the company will enhance its systems and benefits to align with the current Gen-Z era. ■

ASURANSI BEASISWA ANANDA



Rencanakan dana pendidikan bagi anak sejak dini bersama CAR Life Insurance.

Member of Salim Group Melayani dan Melindungi

PT AJ Central Asia Raya adalah perusahaan asuransi jiwa terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

PRIMA PROTECTION



Lebih tenang dengan adanya perlindungan dari CAR Life Insurance.

Member of Salim Group Melayani dan Melindungi

PT AJ Central Asia Raya adalah perusahaan asuransi jiwa terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

CENTRAL ASIA PERLINDUNGAN KECELAKAAN



Perlindungan Terhadap Kecelakaan Diri untuk Anda

Member of Salim Group Melayani dan Melindungi

PT AJ Central Asia Raya adalah perusahaan asuransi jiwa terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

CENTRAL ASIA PERLINDUNGAN PENYAKIT KRITIS



Saya merasa tenang telah memiliki Perlindungan Penyakit Kritis dari PT AJ Central Asia Raya.

Member of Salim Group Melayani dan Melindungi

PT AJ Central Asia Raya adalah perusahaan asuransi jiwa terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

PELAYANAN PELANGGAN

Customer Service

Perkembangan dan kemajuan teknologi pasca pandemi mengharuskan dunia usaha untuk mempermudah nasabah memperoleh akses layanan yang lebih baik dan mudah. Dalam industri asuransi layanan digital menjadi andalan untuk mempermudah melayani nasabah. Persaingan antar Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK) khususnya asuransi sudah sedemikian ketat hingga menyentuh area layanan pasca penjualan produk (*after sales*), khususnya dalam segi layanan kepada nasabah secara digital. Melihat situasi di atas, CAR juga menyadari pentingnya secara terus-menerus melakukan perbaikan yang berkesinambungan dalam berbagai layanan nasabah termasuk proses pembuatan polis (*underwriting*), kecepatan dalam proses klaim, kemudahan Layanan pasca penjualan, dan memberikan notifikasi atas proses pelayanan kepada nasabah secara digital. Pelayanan secara tatap muka semakin berkurang dan diganti dengan pelayanan secara digital atau tidak kasat mata.

The post-pandemic development and advancement of technology require businesses to facilitate customers in obtaining better and more convenient access to services. In the insurance industry, digital services have become crucial in simplifying customer service. The competition among Financial Services Providers (PUJK), especially in the insurance sector, has become so intense that it extends to the post-sales service area, particularly in terms of digital services to customers. Recognizing this situation, CAR also acknowledges the continuous need for improvement in various customer services, including the underwriting process, the speed of claims processing, ease of post-sales service, and providing notifications of service processes to customers digitally. Face-to-face services are decreasing, replaced by digital or invisible services.

Peningkatan pelayanan kepada nasabah untuk mengakses polis yang dimiliki dan juga melakukan transaksi secara digital menjadi fokus Nasabah selama masa pasca pandemi. Secara konsisten CAR terus meningkatkan pelayanan nasabah secara digital. Fitur-fitur layanan digital terus ditingkatkan dan ditambahkan entah melalui Aplikasi *Mobile Layanan Nasabah* yang sudah dimiliki yaitu Aplikasi *iCARE* atau penambahan aplikasi *mobile* lainnya yang dikembangkan di tahun 2023. Untuk itu dari pengembangan ini nasabah lebih mudah melakukan transaksi dari manapun dan mengurangi pelayanan / transaksi tatap muka.

Pasca pandemi Covid-19, yakni masa tenggang pembayaran premi (*grace period*) dikembalikan sesuai Ketentuan Umum Polis yang berlaku, memberikan tantangan kepada seluruh pihak terkait untuk lebih pro aktif dalam memberikan layanan premi, pendekatan kepada nasabah, memperbanyak fasilitas pembayaran premi, dan *campaign* dalam meningkatkan pembayaran premi lanjutan. Salah satunya dengan menyelenggarakan *Customer Reward Program*, merupakan program untuk nasabah Individu yang membayar premi lanjutan tahun ke-2 (kedua) dan seterusnya, diselenggarakan pada periode 1 Januari 2023 – 31 Desember 2023. Diharapkan program ini dapat memberikan motivasi nasabah dalam membayar premi dan meningkatkan tingkat kolektibilitas premi.

CAR senantiasa melakukan revidu terhadap respon nasabah dalam menggunakan aplikasi layanan digital yang telah tersedia maupun program-program layanan yang dikembangkan. Dari segi penggunaan aplikasi untuk layanan ada peningkatan yang cukup signifikan yang diakses oleh nasabah dalam pelayanan digital.

*Enhancing customer service for accessing owned policies and conducting transactions digitally has become the focus for customers in the post-pandemic era. CAR consistently improves customer service digitally. The digital features of the services are continuously enhanced and added, whether through the existing Customer Service mobile application *iCARE* or the addition of other mobile applications developed in 2023. Therefore, with this development, customers can easily conduct transactions from anywhere and reduce face-to-face service / transactions.*

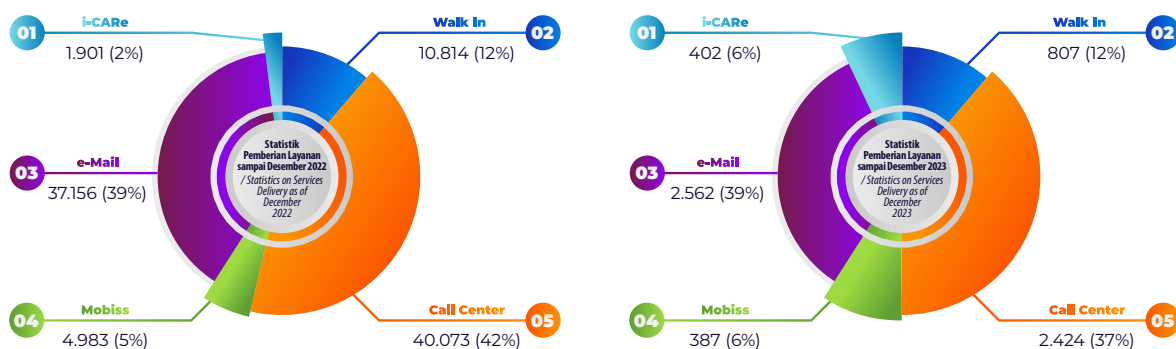
Following the end of Covid-19 pandemic, the grace period for premium payments is reinstated according to the applicable General Policy Terms, posing a challenge to all stakeholders to be more proactive in providing premium services, adopting a customer-centric approach, increasing premium payment facilities, and conducting campaigns to boost advanced premium payments. One such initiative is the implementation of the Customer Reward Program, designed for individual customers making second-year and subsequent premium payments, scheduled for the period 1 January 2023, to 31 December 2023. The program aims to motivate customers to pay premiums promptly and enhance premium collection rates.

CAR consistently reviews customer responses to the available digital service applications and developed service programs. There has been a significant increase in customer access to digital services through the application.

Dalam tahun 2023 terjadi penurunan penggunaan layanan oleh nasabah berbanding tahun 2022. Namun demikian penggunaan fasilitas aplikasi layanan digital i-CARe tahun 2022 meningkat dari sebesar 2 persen menjadi 6 persen di tahun 2023. Hal sejalan dengan perkembangan fitur-fitur yang disediakan dalam aplikasi ini maka jumlah persentase nasabah yang mengakses layanan digital juga ikut meningkat. Beberapa fitur yang telah CAR kembangkan tersebut mendapat respon yang positif dan berikut tingkat penggunaan masing-masing fitur sepanjang 2022 berbanding tahun 2023:

In 2023, there was a decrease in service usage by customers compared to the previous year. However, the utilization of the i-CARe digital service application increased from 2 percent in 2022 to 6 percent in 2023. This corresponds with the development of features within the application, resulting in an increased percentage of customers accessing digital services. The positive response to the features developed by CAR is reflected in the usage rates for each feature throughout 2022 compared to 2023:

Total Layanan Customer Care / Total Customer Care Service 2022 - 2023



Sesuai arahan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), per 2023 CAR menampilkan jumlah layanan keluhan yang diterima pusat layanan nasabah di website perusahaan. Dengan demikian keterbukaan informasi atas keluhan nasabah dapat selalu diawasi baik oleh nasabah, tenaga pemasar maupun regulator. Dari *table* laporan ini terlihat bahwa 100 persen pengaduan dan keluhan nasabah dapat diselesaikan seluruhnya dan dalam tenggat waktu yang ditetapkan OJK.

In accordance with the directive from the Financial Services Authority (OJK), starting in 2023, CAR will display the total number of complaints received by the customer service center on the company's website. This ensures transparency in providing information on customer complaints, allowing monitoring by customers, marketing personnel, and regulators alike. The table in this report indicates that 100 percent of customer complaints are fully resolved within the timeframe set by the OJK.

Dari kategori keluhan nasabah yang diterima menunjukkan bahwa perusahaan telah memberikan edukasi dan literasi mengenai produk yang dijual dengan baik kepada nasabah sehingga kategori keluhan yang berhubungan dengan pemahaman dan informasi terhadap produk semakin berkurang di sepanjang tahun 2023 ini.

From the customer complaint categories received, it is evident that the company has effectively provided education and literacy regarding the products sold to customers. As a result, the complaints related to understanding and information about the products have decreased significantly throughout the year 2023.

Pergerakan Data Keluhan Nasabah / Customer Complaint Data Movement

KATEGORI / CATEGORY	2022	2023
Pemahaman karakteristik produk oleh Konsumen / <i>Understanding of Product Characteristics by Consumers</i>	72	58
Informasi produk kurang memadai / <i>Insufficient Product Information</i>	8	5
Gangguan / kerusakan perangkat dan sistem teknologi informasi / <i>Disruption / damage to Information Technology Devices and Systems</i>	5	3
Perubahan / pemutusan akad / perjanjian / kontrak / <i>Change / termination of Contract / contract agreement</i>	33	14
Kelalaian Konsumen / <i>Consumer Negligence</i>	6	5
Kelalaian Pelaku Usaha Jasa Keuangan / <i>Negligence of Financial Services Business Players</i>	0	0
Tindak pidana Pelaku Usaha Jasa Keuangan / <i>Criminal Offences of Financial Services Business Players</i>	0	0
(Lainnya: Klaim dalam proses) / <i>(Other: Claims in Process)</i>	4	19
TOTAL / TOTAL	128	104

Dari sisi akseptasi, unit kerja *Underwriting* yang melayani akseptasi melakukan beberapa perubahan menyesuaikan sesuai perubahan SOP dan buku Pedoman *Underwriting*, perubahan data nasabah SPAJ (Surat Permintaan Asuransi Jiwa) mematuhi ketentuan OJK terkait **Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU /PPT, PPPSPM).**

*In terms of acceptance, the Underwriting department responsible for this process implemented various adjustments in response to changes in Standard Operating Procedures (SOP) and Underwriting Guidelines. Additionally, modifications were made to the Life Insurance Request Letter (SPAJ) customer data to align with OJK provisions related to **Anti-Money Laundering / Counter Financing of Terrorism, Counter-Proliferation of Weapon Mass Destruction Financing (AML /CFT, CWMDF).***

Dalam ketentuan *underwriting* juga dilakukan strategi dan pengembangan pelayanan pelanggan, di antaranya:

- Perubahan Uang Pertanggungan SPAJ simple dari Rp60 juta menjadi Rp120 juta untuk meningkatkan penjualan di jalur pemasaran *3i-networks*;
- Peningkatan pelayanan menggunakan media *WhatsApp*;
- Penggunaan form perpanjangan untuk perpanjangan polis CAR eksekutif tanpa mengisi ulang SPAJ;
- Polis asuransi kesehatan menggunakan *e-card*.

Dari sisi layanan klaim, perusahaan mengembangkan *Claim Dashboard* untuk aktivitas kerja layanan klaim. Penyempurnaan *Dashboard* ini akan terus dilakukan sehingga penggunaannya lebih luas di luar klaim, khususnya pemasaran untuk proses perpanjangan Polis.

Perusahaan akan senantiasa meningkatkan layanan klaim. Hal ini sejalan dengan peningkatan jumlah klaim yang diproses dari tahun ke tahun, maka proses klaim perlu dikelola lebih baik untuk meningkatkan efisiensi proses yang berpengaruh kepada pelayanan, terutama pada era layanan asuransi digital. Di antaranya:

1. Penyelesaian dan penyempurnaan *workflow claim* dengan proses otorisasi melalui sistem yang lebih terintegrasi terintegrasi antar unit kerja terkait layanan klaim;
2. Peningkatan integrasi melalui jaringan web internal dan jaringan pihak eksternal;
3. Penyempurnaan *Claim Dashboard* yang dapat dikonsumsi oleh unit kerja *marketing* dan HRD;
4. Perluasan *e-benefit*: Pengajuan klaim menggunakan dengan menggunakan dokumen digital;
5. Penyempurnaan *e-benefit*; informasi status klaim sampai keputusan klaim pembayaran / penolakan dapat dilihat langsung oleh peserta di aplikasi *e-benefit* masing-masing peserta.

Per bulan Desember 2023 OJK mengeluarkan Peraturan OJK Nomor 22 tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di sektor Jasa Keuangan. Aturan baru ini menggantikan POJK Nomor 6 tahun 2022.

CAR sangat menyambut baik POJK ini dan terus menyesuaikan aktifitas perusahaan untuk peningkatan layanan untuk memberikan perlindungan melalui literasi dan edukasi kepada konsumen di antaranya berfokus kepada:

- Mengembangkan literasi dan edukasi masyarakat;
- Peningkatan etika pemasaran (*Market Conduct*) kepada seluruh tenaga pemasar dan karyawan.

Pelindungan data dan/atau informasi dan kewajiban memastikan keamanan sistem informasi dan ketahanan siber. CAR juga telah mendapatkan sertifikat ISO 27001 untuk keamanan data nasabah.

Untuk meningkatkan kompetensi pelayanan unit kerja *Customer Relationship Management* mengikuti pelatihan, Ujian dan proses sertifikasi ISO 27001. Dan CAR telah mendapatkan sertifikat ISO 27001 untuk perlindungan kerahasiaan data nasabah. ISO 27001 telah diterapkan

Within the underwriting regulations, strategies and advancements in customer service have been undertaken, including:

- *Increasing the Sum Assured for simple SPAJ from IDR60 million to IDR120 million to enhance sales in the 3i-networks marketing channel;*
- *Enhancing service through WhatsApp communication;*
- *Introducing a renewal form for the executive CAR policy, eliminating the need to refill SPAJ;*
- *Implementing e-card for health insurance policies.*

The company is committed to continually enhancing its claims services. This aligns with the increasing number of claims processed each year, thus the claim process needs to be improved to enhance efficiency, particularly in the era of digital insurance services. Some of the initiatives include:

The company is committed to continually enhancing its claims services. This aligns with the increasing number of claims processed each year, thus the claim process needs to be improved to enhance efficiency, particularly in the era of digital insurance services. Some of the initiatives include:

1. *Streamlining and refining the claim workflow with an authorization process through a more integrated system among relevant claim service units;*
2. *Enhancing integration through internal web networks and external network connections;*
3. *Improving the Claim Dashboard for utilization by marketing and HRD units;*
4. *Expanding e-benefits: Claim submissions using digital documents;*
5. *Enhancing e-benefits: the information on claim status, all the way up to the decision on payment / rejection can be directly viewed by participants in their respective e-benefit applications.*

In December 2023, OJK issued Regulation OJK Number 22 of 2023 concerning Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector. This new regulation replaces OJK Regulation Number 6 of 2022.

CAR warmly welcomes this OJK regulation and continues to adjust its activities for the improvement of services, aiming to provide protection through literacy and education to consumers. This includes a focus on:

- *Developing literacy and public education;*
- *Enhancing marketing ethics (Market Conduct) for all marketing frontliners and employees.*

Data protection and/or information and the obligation to ensure the security of information systems and cybersecurity are emphasized. CAR has also obtained ISO 27001 certification for the security of customer data.

To enhance service competence, the Customer Relationship Management work unit participates in training, exams and the ISO 27001 certification process. CAR has already received ISO 27001 certification for the protection of customer data. ISO 27001 has

PELAYANAN PELANGGAN

pengaturan baik secara *hardware* dan *software* terkait Sistem manajemen keamanan informasi dan terkait perlindungan data nasabah.

Recana pengembangan layanan konsumen tahun 2024 dan tahun mendatang pengembangan lebih lanjut dengan mengacu kepada perlindungan konsumen sebagaimana dimaksud dalam POJK Nomor 23 tahun 2023. Dengan titik berat di antaranya:

- Perusahaan terus mengembangkan layanan nasabah berbasis digital melalui aplikasi *i-CARe*, dengan mengembangkan fitur:
 - Penambahan *merchant* Bank dalam fitur E-SKPR (Pendebitan Rekening Premi), untuk menjangkau nasabah lebih luas;
 - Kemudahan akses *i-CARe*, selain melalui aplikasi android dapat diakses melalui *Web*;
 - Melanjutkan pengembangan e-Form untuk memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi dan perubahan polis.
- Untuk meningkatkan kinerja pelayanan, akan diperluas kuisioner kepuasan layanan di kantor layanan nasabah.
- Pengkinian Data Nasabah digalakkan sebagai upaya untuk memberikan layanan lebih berkualitas melalui ketersediaan informasi nasabah yang Lengkap, Kini, akurat dan utuh, dengan cara mempermudah akses nasabah dalam melakukan pengkinian data nasabah melalui Landing page. Kegiatan ini akan terus dilakukan dengan penyempurnaan laman yang tersedia sehingga lebih mudah dan praktis.
- SOP pengaduan nasabah dan memuat prosedur pengaduan nasabah di website perusahaan, termasuk publikasi penanganan pengaduan konsumen, dengan persentase penanganan 100 persen (seratus persen). Melaporkan kepada regulator (OJK) secara berkala sesuai yang ditetapkan tepat waktu.
- Penyediaan jalur dan fasilitas khusus terhadap pelanggan berkebutuhan khusus dan manula.

Untuk mencapai sasaran tersebut, Perusahaan mengadakan pelatihan-pelatihan kepada karyawan terkait layanan nasabah dalam memberikan layanan nasabah yang prima di semua lini baik *front office* maupun *back office*, sehingga berimbas kepada kesetiaan nasabah (*customer retention*). Dengan demikian diharapkan komitmen untuk memberikan layanan terbaik melalui pengembangan teknologi digital *i-CARe*, layanan yang lebih dekat kepada nasabah melalui 36 kantor layanan di seluruh Indonesia dapat terlaksana dengan baik dan memuaskan nasabah.

Untuk itu terus mengembangkan fitur *i-CARe*, diharapkan dapat memberikan lebih banyak kemudahan nasabah dalam bertransaksi dan mengakses polis yang dimilikinya. ■

been implemented in both hardware and software arrangements related to the Information Security Management System and customer data protection.

The consumer service development plan for 2024 and beyond aims to further enhance services in line with consumer protection regulations as specified in POJK No. 23 of 2023. The key focuses include:

- *The company continues to advance digital customer services through the i-CARe application, with the development of features such as:*
 - *Addition of Bank merchants in the E-SKPR (Premium Account Debit) feature to reach a broader customer base.*
 - *Enhanced accessibility to i-CARe, available not only through the Android application but also accessible via the web.*
 - *Ongoing development of E-Forms to facilitate customer transactions and policy changes.*
- *To improve service performance, the customers satisfaction survey for services will be expanded to customer service offices.*
- *Encouraging Customer Data Updates is an effort to provide higher-quality services by ensuring the availability of comprehensive, current, accurate, and intact customer information. This is achieved by facilitating customer access to updating their data through the Landing page. This activity will continue with improvements to the available webpage, making it more user-friendly and practical.*
- *Customer complaint Standard Operating Procedures (SOP) including the publication of customer complaint procedures to be made available on the company's website, along with the disclosure of consumer complaint handling, aiming for a 100 percent resolution rate. Regular reporting to the regulator (OJK) will be done as per the established timeline.*
- *Specialized channels and facilities will be provided for customers with special needs and the elderly.*

To achieve this objective, the Company conducts training sessions for employees related to customer service to ensure excellence in customer service across all fronts, including both front office and back office. This has a positive impact on customer loyalty (customer retention). Consequently, a commitment to providing the best service is expected through the development of the digital i-CARe technology. The goal is to provide closer service to customers through 36 service offices across Indonesia, ensuring effective and satisfying customer experiences.

To accomplish this, continuous enhancement of i-CARe features is underway, aiming to offer customers greater ease in transactions and accessing their policies. This strategic approach is anticipated to strengthen customer satisfaction and loyalty. ■



Tahun 2023 merupakan masa pasca pandemi Covid-19, yang telah mengubah tatanan masyarakat untuk hidup berdampingan dengan Covid-19. Sejak masa pandemi, perkembangan internet meningkat sangat tajam. Peningkatan penggunaan internet di masa pandemi karena *work from home (WFH)*, melakukan transaksi pembayaran secara *online*, penggunaan QR code, digitalisasi industri asuransi, pemakaian *telemedicine*, mengharuskan kita semua untuk melakukan adaptasi kehidupan yang baru. Hal ini menjadikan masa pandemi sebagai momentum percepatan transformasi digital.

The year 2023 marks the period of post Covid-19 pandemic, that changes the public order to live alongside Covid-19. Since the pandemic, there has been a very sharp increase in the internet development. During the pandemic, internet use increased due to work from home (WFH), arrangement online banking transaction, the use of QR code, digitalization of insurance industry, the use of telemedicine, all that require us to adapt to the new way of life. All of these makes the pandemic a momentum to accelerate the digital transformation.

Transformasi digital dalam dunia asuransi, telah mengubah perusahaan asuransi dalam memberikan pelayanan kepada nasabah, tenaga pemasar, dan pemangku kepentingan. Sebagai contoh, proses pemasaran produk-produk asuransi melalui perangkat aplikasi *mobile*, mulai dari proses pengajuan SPAJ (Surat Permintaan Asuransi Jiwa) sampai dengan diterbitkannya *e-polis* (polis elektronik) dilakukan secara daring (*online*). Digitalisasi merupakan keniscayaan dari perubahan yang harus diterapkan supaya bisnis yang sedang berjalan tetap bersaing. Saat ini digitalisasi erat kaitannya, salah satunya dengan pemanfaatan kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence - AI*) yang digadang-gadang mampu memberikan banyak keunggulan. Kemampuan AI dalam memproses data besar dengan cepat dan akurat menjadi salah satu kelebihan yang dapat mengubah cara bisnis di industri.

Digital transformation in the insurance industry changed how insurance company serves the customers, sales force, and stakeholders. As an example, the marketing process of insurance products via mobile apps, from the submission process of SPAJ (Life Insurance Application Form) to issuance of an e-policy (electronic policy) is all done via online. Digitalization is inevitable change that must be implemented to keep the competitiveness of the business that currently being carried out. Nowadays, digitalization is closely related, among others, with the use of Artificial Intelligence (AI) which is expected to provide many advantages. AI's capability to process big data quickly and accurately becomes one of the advantages that may change the way business is done in the industry.

Selain perkembangan teknologi AI, *Internet of Things (IoT)*, *blockchain*, *Robotic Process Automation (RPA)*, Teknologi 5G, *Cybersecurity*, dan teknologi lainnya dapat menjadi peluang bagi industri asuransi dalam membuat proses menjadi lebih efektif, efisien, meningkatkan pengalaman nasabah,

In addition to the technology development of AI, Internet of Things (IoT), blockchain, Robotic Process Automation (RPA), 5G Technology, Cybersecurity, and other technologies may present opportunities for the insurance industry in making the process more effective, efficient, enhancing customer's

memperkuat manajemen risiko dan keberlangsungan industri asuransi itu sendiri.

Untuk pengembangan inovasi yang mendorong percepatan Transformasi Digital dan mengantisipasi perkembangan teknologi informasi, selama tahun 2023 CAR telah melakukan adaptasi dan strategi seperti penguatan sumber daya manusia teknologi informasi, pengembangan ekosistem teknologi informasi yang meliputi penerapan *Governance & Risk Management* teknologi informasi dan peningkatan sistem keamanan informasi.

Selain itu pemanfaatan teknologi secara optimal akan memberikan kemudahan bagi perusahaan dalam memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah. Hal lain yang perlu diantisipasi adalah meningkatnya risiko siber pada industri asuransi. Risiko siber dapat berupa gangguan terhadap operasional perusahaan dan pencurian data perusahaan. Risiko siber terus meningkat seiring pertumbuhan intensitas penggunaan teknologi digital di industri asuransi. Oleh karena itu, akselerasi teknologi informasi harus diimbangi dengan implementasi tata kelola dan manajemen risiko yang tepat. Juga tak kalah penting adalah dilakukannya pengawasan berbasis teknologi informasi untuk mitigasi potensi dampak negatif penggunaan teknologi informasi terhadap nasabah.

Berkaitan dengan perlindungan konsumen dan data pribadi, pada tahun 2023 sehubungan dengan penetapan standar keamanan informasi akses data kependudukan dari Kementerian Dalam Negeri, pada tahun 2023 CAR telah memperoleh Sertifikat ISO 27001:2013. Dengan sertifikat ini CAR berkomitmen terus meningkatkan perlindungan data pribadi dan data nasabah, untuk diperkuat dengan *Surveillance Audit* di tahun 2024 dan tahun mendatang.

CAR akan terus beradaptasi dan berinovasi untuk mengembangkan teknologi guna memberikan pelayanan yang maksimal kepada nasabah sebagai prioritas utama perusahaan. Perkembangan teknologi juga harus diikuti dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia, keberlanjutan operasional yang efektif, manajemen risiko yang baik dan keamanan data.

Dalam tahun 2023, Teknologi Informasi CAR telah memaksimalkan pemanfaatan perkembangan teknologi melalui beberapa implementasi inovasi yang sesuai perkembangan dan kebutuhan perusahaan. Proyek-proyek telah dicanangkan dan dilakukan, baik internal TI CAR maupun kebijakan dari perusahaan sebagai kelanjutan dukungan pelayanan kepada nasabah, tenaga pemasar dan pemangku kepentingan, antara lain:

- Melakukan persiapan implementasi standar pelaporan keuangan baru yakni IFRS17 / PSAK 74;
- Melakukan implementasi standar ISO 27001:2013;
- Melakukan implementasi pengembangan fitur transaksi nasabah dalam aplikasi *e-PoS*, *Mobiss*, dan *SPAJ mobile*;
- Mendukung pengembangan dan implementasi

experience, strengthen the risk management and sustain the insurance industry itself.

To develop innovations that drive the acceleration of Digital Transformation and anticipating the development of information technology, throughout 2023 CAR has made adjustments and strategies such as strengthening the IT human resources, developing the information technology ecosystem that includes the implementation of information technology Governance & Risk Management and the improvement of IT security system.

In addition, an optimum use of technology means that it will be easier for the company to provide the best service to customers. Another thing that needs to be anticipated is the increasing cyber risks in the insurance industry. Cyber risks can be in the form of disruptions on company operations and company data theft. Cyber risks continue to increase alongside the growing intensity of information technology use in insurance industry. Therefore, the acceleration of information technology must be coupled with proper implementation of governance and risk management. Equally important is an implementation of information technology-based supervision to mitigate the potential negative impact of the use of information technology on the customers.

In relation to the protection of consumer and personal data, in 2023, following the implementation of information security standard of population data access from the Ministry of Home Affairs, CAR has acquired the ISO 27001:2013 Certification. With this certificate, CAR is committed to keep on improving the protection of personal data and customer data, to be strengthened with a Surveillance Audit in 2024 and the years to come.

CAR will continue to adjust and to innovate in developing technology to provide maximum services to customers as the company's main priority. Technology development must also be accompanied by improvement in human resources quality, effective operational sustainability, good risk management and data security.

In 2023, CAR Information Technology has maximized the utilization of technology development by implementing several innovations in accordance with the development and needs of the company. Projects have been launched and conducted, both internally by CAR IT and company policies as a continuation of service support to customers, sales force, and stakeholders, such as:

- *Preparing the implementation of new financial reporting standards, IFRS17 / PSAK 117;*
- *Implementing the ISO 27001:2013 Standards;*
- *Implementing the development of transaction features within e-PoS, Mobiss, and SPAJ mobile apps;*
- *Supporting the development and implementation of new products for various distribution channels;*
- *Implementing the addition of features for policy*

- produk-produk baru untuk berbagai kanal distribusi;
- Melakukan implementasi penambahan fitur bagi pemegang polis dalam aplikasi *i-CARe*;
 - Melakukan implementasi sistem Investasi *phase II*;
 - Melakukan implementasi pembayaran premi via QRIS untuk aplikasi *i-CARe*;
 - Melakukan implementasi pembayaran premi via *Virtual Account (VA)* bank Permata;
 - Melakukan implementasi *Application Development Framework (ADF)*, *dynamic form feature* untuk semua pengembangan aplikasi *mobile* dan/atau *web base*;
 - Melakukan penerapan *Business Continuity Management (BCM)*, dengan melakukan pengujian *Business Continuity Plan (BCP)* di kantor pelayanan Bogor dan pada saat *work from home*;
 - CAR sebagai pendiri DPLK juga melakukan pengembangan aplikasi e-DPLK dan transformasi sistem inti DPLK.

Tahun 2024 teknologi informasi CAR mencanangkan pengembangan dan penguatan teknologi informasi dalam peta jalan (*roadmap*) pemanfaatan teknologi informasi (*digitalisasi*) sampai dengan tahun 2028. Peta jalan teknologi informasi ini ditopang oleh 3 pilar utama, yakni peningkatan kapasitas sumber daya manusia di bidang teknologi informasi, pengembangan ekosistem teknologi informasi dan akselerasi transformasi digital. Peta jalan ini bersifat adaptif dan dapat disesuaikan dengan pertumbuhan dinamika perkembangan teknologi itu sendiri sehingga sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan perusahaan. Guna mendukung implementasi peta jalan teknologi Informasi diperlukan juga kebijakan yang relevan, dapat terukur dan dapat dipertanggungjawabkan. Upaya tersebut harus terus ditingkatkan karena perubahan teknologi informasi akan sangat cepat sehingga industri asuransi jiwa harus dapat beradaptasi dengan perubahan tersebut.

Pada masa era digital ini, peran teknologi informasi sangat penting bagi perusahaan, terutama dalam mendukung kegiatan operasional perusahaan yakni untuk melayani lebih baik dan lebih mudah bagi nasabah pengguna jasa asuransi. Perkembangan teknologi informasi bergerak secara dinamis mengikuti perubahan lingkungan bisnis dan kebutuhan nasabah terhadap produk-produk yang ditawarkan serta pelayanan asuransi berbasis teknologi informasi. Dengan melakukan pemanfaatan teknologi secara optimal, dapat menjadi kesempatan perusahaan untuk mendorong proses efisiensi dan efektivitas perkembangan bisnis, sekaligus memberikan nilai tambah perusahaan dalam memberikan pelayanan kepada nasabah.

Penggunaan teknologi informasi terdapat dukungan oleh jajaran manajemen dan komponen di dalamnya melalui *awareness* perusahaan termasuk aspek pengelolaan risiko terkait operasional dan juga potensi risiko – risiko baru yang dapat timbul, pengelolaan kapasitas sumber daya manusia yang optimal, pengelolaan standar keamanan informasi dan penyesuaian infrastruktur teknologi informasi sesuai

- holder in the i-CARe apps;*
- *Implementing the phase II of Investment System;*
 - *Implementing the premium payment via QRIS for i-CARe apps;*
 - *Implementing the premium payment via Virtual Account (VA) Bank Permata;*
 - *Implementing the Application Development Framework (ADF), dynamic form feature for all mobile apps and/or web-based developments;*
 - *Implementing the Business Continuity Management (BCM), by conducting Business Continuity Plan (BCP) test at Bogor service office and during work from home;*
 - *CAR as Pension Fund Financial Institution founder also carried-out the development of e-DPLK apps and the transformation of DPLK core system.*

In 2024 CAR Information Technology plans to develop and to strengthen the information technology in a roadmap of IT utilization (digitalization) up until 2028. The information technology roadmap will be supported by 3 main pillars: IT human resources improvement, IT ecosystem development and digital transformation acceleration. This roadmap is adaptive and is adjustable to fit the growing dynamics of the technology itself, so it will be in accordance with the needs and development of the company. A relevant, measurable, and accountable policy is also deemed necessary to support the implementation of the information technology roadmap. Such efforts must be improved continuously due to the rapid change of information technology, so the life insurance industry must be able to adapt with the change.

In this digital era, the role of information technology is essential for the company, especially in supporting the operational activities of the company, which is to provide better and easier services to the insurance customers. The development of information technology moves dynamically with the changes of business environment and customer's needs for the products offered as well as information technology-based insurance services. By utilizing the technology optimally, there will be opportunities for the company to drive the efficiency and effectiveness of business development as well as providing added value to the company in providing services for the customers.

The use of the latest information technology must be supported by the management and its internal component through company awareness, including the aspect of operational risk management and potential new risks that may occur, management of human resources capacity, management of information standard IT security and alignment of IT infrastructure to meet the needs and the

kebutuhan dan perkembangan perusahaan. Selain itu juga perlu diperhatikannya keberlanjutan operasional perusahaan melalui penerapan *Business Continuity Plan* dengan pemanfaatan teknologi terkini.

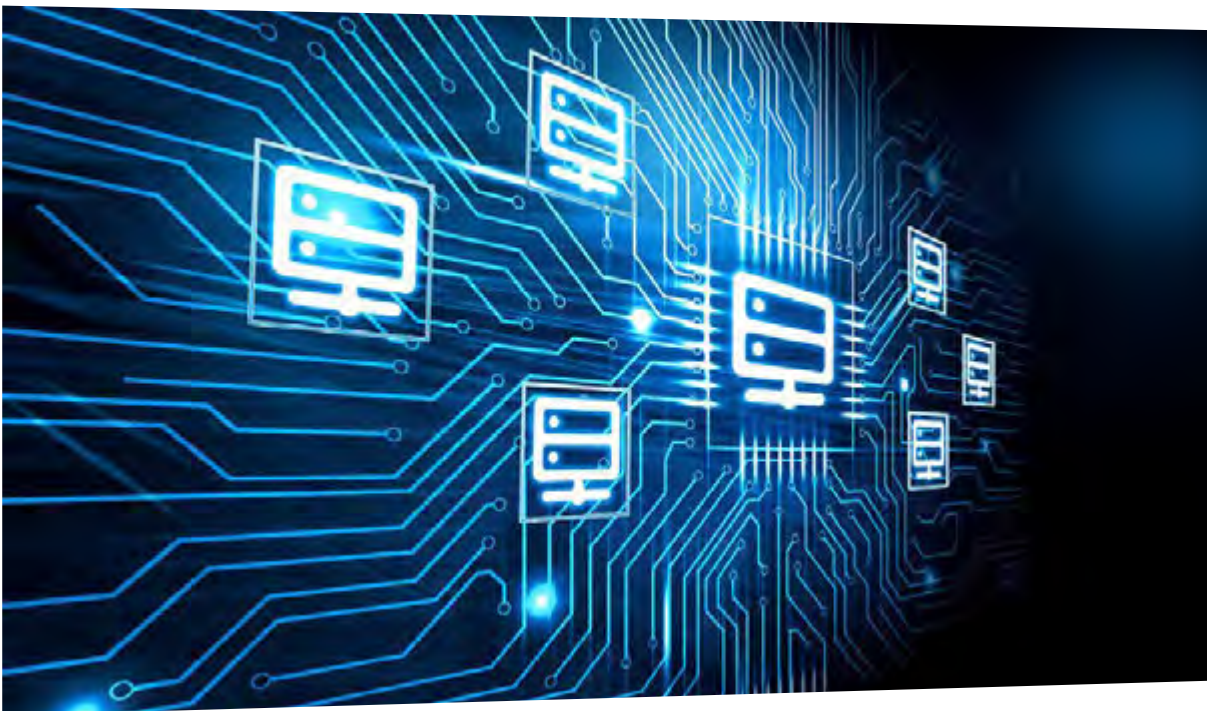
Berikut adalah rangkaian rencana kerja dan harapan tahun 2024 terkait inovasi dan pengembangan teknologi informasi:

- Mendukung persiapan dan implementasi pelaporan keuangan baru dengan standar IFRS17 atau PSAK 74;
- Mendukung implementasi dan pengembangan produk asuransi baru untuk berbagai saluran distribusi seperti *Agency, Bancassurance, Korporasi, Syariah dan Retail Insurance*;
- Mendukung kelanjutan implementasi ISO 27001 (*Surveillance Audit*);
- Mendukung pengembangan dan implementasi ISO 37001:2016 (Sistem Manajemen Anti Penyuapan);
- Mendukung pengembangan fitur baru pada aplikasi *mobile* dan *web* yang disesuaikan untuk kemudahan tenaga pemasar dalam melakukan penjualan dan pemegang polis;
- Meningkatkan standar pengetahuan dan keterampilan sumber daya manusia TI melalui keikutsertaan program pelatihan *internal* dan *external* sesuai perkembangan perusahaan;
- Tetap terus melakukan inovasi dan adaptasi secara cepat dan aktif terhadap perubahan perkembangan teknologi dan aplikasi yang berkelanjutan;
- Meningkatkan standar keamanan siber, transaksional, *e-mail*, dan operasional dalam bentuk pengamanan perangkat infrastruktur melalui pembaharuan **hardware** dan **software** keamanan data;
- Melanjutkan dan mengembangkan cakupan implementasi *Disaster Recovery Plan* agar kelanjutan pelayanan bisnis perusahaan tetap dapat berjalan sekalipun mengalami gangguan. ■

development of the company. Also, it is necessary to pay attention to the sustainability of company's operations by implementing a Business Continuity Plan by using the latest technology.

The Following core series of workplans and wishlist for 2024 related to the development and innovation of information technology:

- *Supporting the preparation and implementation of new financial statements with IFRS17 or PSAK 117 standards;*
- *Supporting the implementation and development of new insurance products for various distribution channels, such as Agency, Bancassurance, Corporate, Sharia and Retail Insurance;*
- *Supporting the continuation of ISO 27001 (Surveillance Audit) implementation;*
- *Supporting the development and implementation of ISO 37001:2016 (Anti-Bribery Management System);*
- *Supporting the development of new features on mobile and web apps, tailored for easier sales by the marketing frontliners and policy holders;*
- *Improving the knowledge and skills standards of IT human resources by participating in the internal and external trainings to meet the needs of the company;*
- *Continuing the swift and active innovation and adaptation to the change of technology development and ongoing apps;*
- *Improving the cyber security standards for transaction, email, and operational in the form of securing the infrastructure by way of updating the security hardware and software;*
- *Continuing and developing the implementation scope of Disaster Recovery Plan so the company business services can continue even when it is disrupted. ■*



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Di tahun 2023, dengan pasca Covid-19 Perusahaan meneruskan komitmen untuk menjalankan tanggung jawab sosial dengan memberi kontribusi positif kepada komunitas dan masyarakat di manapun kantor Perusahaan berada. Hal ini sebagai wujud dari misi 'Empowerment to Community', yakni menjadi perusahaan asuransi yang memberikan kontribusi positif kepada komunitas dan masyarakat. Ini merupakan *moment of truth* bagi Perusahaan.

In 2023, the Covid-19 post-pandemic the Company remains committed to carry out its social responsibility by contributing positively to community and societies wherever the Company's offices are located. This is a manifestation of the mission of 'Empowerment to Community', namely "becoming an insurance company that contributes positively to community and society". This is the moment of truth for the Company.

Dari tahun ke tahun Perusahaan senantiasa meningkatkan tanggung jawab sosial kami kepada komunitas dan masyarakat dan mengupayakan yang terbaik. Kontribusi positif kami kepada komunitas maupun masyarakat pada umumnya meliputi:

Over the years we have constantly increased the Company social responsibility to communities and societies and striving for the best. Our positive contribution to communities and societies in general includes:

Bantuan Sosial. Bantuan sosial melalui CAR Peduli merupakan program rutin yang diberikan ketika terjadi bencana alam atau bencana lain. Penggalangan dana melibatkan karyawan perusahaan agar turut serta untuk peduli kepada sesama. Bantuan sosial perusahaan dilakukan pada Bulan Suci Ramadhan dengan memberikan santunan kepada anak yatim yang dilakukan bersamaan dengan acara buka bersama maupun keterlibatan lain dalam rangka Bulan Suci Ramadhan, kunjungan ke panti-panti sosial dan memberikan layanan kesehatan gratis. Bantuan sosial juga memberikan asuransi gratis kepada golongan masyarakat tertentu dan sekaligus memberikan literasi dan edukasi asuransi/keuangan agar mereka lebih mengenal dunia asuransi dan keuangan.

Charity. *Charity CAR is a routine program given during a natural disaster or other disaster. Fundraising involves company's employees to participate in order to help others. The company's social aid is conducted on the Holy Month of Ramadan by giving donations to orphans held together either with break-fasting event or other activities in relation to the Holy Month of Ramadan, visiting to social institutions and providing free health care. Social aid also provides free insurance to certain groups of people and also provides education for insurance, finance literacy and education thus they are more familiar with the world of insurance and finance.*

Bantuan Dana Pendidikan dan Beasiswa. Bantuan pendidikan dan beasiswa dan kerja magang bagi pelajar-pelajar yang akan melanjutkan pendidikan tinggi dalam bidang pendidikan asuransi, khususnya pendidikan asuransi jiwa, merupakan program rutin setiap tahun yang dijalankan Perusahaan. Dengan program ini diharapkan mereka dapat memadukan ilmu yang diperolehnya dengan pekerjaan yang terencana dan terkendali. Perusahaan telah membuka peluang dengan bantuan praktik kerja di kantor bagi siswa-siswa sekolah kejuruan untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman kerja, yang bekerja sama dengan sekolah-sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikannya.

Education Funds Grant and Scholarship. *Educational aid or scholarship and internship for students who will continue higher education majoring in insurance, especially life insurance, are regular programs conducted annually by the Company. By this program it is expected that they will be able to integrate the knowledge obtained with well-planned and controlled work. The Company, in collaboration with vocational schools to improve the quality of their education, has opened up opportunities with the help of field work practices for their students to gain knowledge and work experience.*

Community Care merupakan bentuk keterlibatan karyawan Perusahaan dalam kegiatan aktivitas sosial sehingga karyawan akan selalu dekat dengan masyarakat di sekitar. Kegiatan ini juga menjadi bagian dari edukasi dan literasi asuransi kepada masyarakat untuk memahami tentang arti dan pentingnya asuransi dalam kehidupan sehingga mereka bisa lebih bijak dalam menyikapi kehidupan finansialnya.

Community Care *is a form of employee involvement in social activities so that employees will always be close to community around. This activity is also part of insurance literacy and education to communities in order to understand about the meaning and importance of insurance in their life therefore they can be wiser in dealing with financial life.*

Tanggung jawab sosial perusahaan, khususnya dalam memberikan bantuan-bantuan sosial maupun pendidikan atau beasiswa dengan melakukan perbaikan-perbaikan baik dari bentuk kegiatan maupun jumlah dana yang disiapkan akan tetap menjadi bagian yang harus diwujudkan secara berkelanjutan. Agar bantuan sosial dan bentuk kegiatan menjadi tepat sasaran kami senantiasa bekerja sama dengan lembaga-lembaga sosial.

Selama tahun 2023 Perusahaan konsisten melakukan kegiatan pendidikan dan pengetahuan literasi tentang keuangan dan asuransi di berbagai kota yang diselenggarakan secara virtual. Setiap tahun kegiatan literasi ini akan terus diperluas menjangkau masyarakat dan juga ditingkatkan kegiatannya dengan memanfaatkan teknologi terkini.

Di Bulan Februari 2023, CAR bekerja sama dengan pemerintah kota setempat di Kantor Pusat, CAR melaksanakan kegiatan vaksinasi bagi karyawan dan keluarga karyawan. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka mendukung program vaksin booster kedua, yang diikuti lebih dari empat ratus peserta.

Pada bulan Ramadhan 2023, sudah menjadi tradisi Perusahaan membagikan paket kebutuhan pokok bagi warga yang melintas di depan kantor operasional – Wisma CAR Life - dan membagikan iftar bagi pengendara motor. Dalam rangka mempererat tali silaturahmi, Perusahaan mengadakan buka puasa bersama karyawan dengan mengundang anak yatim piatu di Kantor CAR. Perusahaan juga membagikan bingkisan sebagai rasa syukur dan berbagi kegembiraan bersama anak-anak yatim. ■

Corporate Social Responsibility, particularly in providing aids both social and education or scholarship, will always be improved both in the form of activities and the amount of funds prepared, and will also remain as part that must be realized in a sustainable manner. In order those charity and forms of activities to be right on target, we always engage non-profit institutions.

During the year 2023, the Company has consistently conducted educational activities and literacy on finance and insurance knowledge in various cities has held virtually. Every year, these literacy activities will continue to be broaden to reach more communities and also to be improved of its activities by using advance technology.

In February 2023, CAR collaborated with the local municipal government at the Head Office to conduct a vaccination event for employees and their families. This activity was carried out in support of the second booster vaccine program, with participation from over four hundred individuals.

During the month of Ramadan 2023, it has become a Company tradition to distribute essential needs packages to residents passing by the operational office – Wisma CAR Life – and provide iftar meals for motorcyclists. To strengthen social bonds, the Company organized an iftar gathering with employees, inviting orphaned children to the CAR Office. As a gesture of gratitude and to share joy with the orphans, the Company also distributed gifts. ■



LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance Report

Prinsip-prinsip dasar tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan telah menjadi bagian dari komitmen pengelolaan perusahaan sehingga setiap tahun selalu diimplementasikan. Hal ini dijalankan semata-mata untuk melindungi pihak yang berkepentingan dengan Perusahaan, khususnya nasabah, pemegang polis, tertanggung, peserta, pemegang saham, karyawan, pihak yang berkepentingan dengan polis, serta mitra kerja.

The basic principles of Good Corporate Governance as mandated in the Financial Services Authority Regulation have been part of the commitment in managing the Company so that every year is constantly implemented. It is executed solely to protect interested parties with the Company, particularly customers, policyholders, insured, participants, shareholders, employees and policy-related interested parties, as well as partners..

Perusahaan secara konsisten menerapkan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat serta menjunjung tinggi dan menerapkan prinsip-prinsip:

- **Keterbukaan** (*transparency*), sebagai mana tercermin dalam laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik, laporan keuangan publikasi, maupun laporan tahunan perusahaan;
- **Akuntabilitas** (*accountability*), yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban dalam struktur organisasi Perusahaan dan juga disampaikan dalam laporan tahunan;
- **Pertanggungjawaban** (*responsibility*), yaitu selalu mematuhi peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian
- **Kemandirian** (*independency*), Perusahaan dikelola secara mandiri, kompeten, profesional dan selalu menghindari benturan kepentingan;
- **Kesetaraan dan Kewajaran** (*fairness*), yang merupakan kesetaraan, keseimbangan, dan keadilan di dalam memenuhi hak-hak pemegang polis sesuai perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pelanggan diperlakukan secara adil atas setiap pelayanan sesuai derajat layanan yang diperlukan dan dipastikan mendapatkan harga yang wajar untuk setiap produk yang dibeli.

Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah

Dalam menjalankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, selama tahun 2023, Direksi telah melakukan rapat-rapat secara teratur dalam rangka merumuskan, menetapkan, dan memutuskan strategi Perusahaan. Rapat Pemegang saham, serta rapat Dewan Komisaris dilakukan secara konsisten dalam rangka pengawasan terhadap jalannya Perseroan. Dewan Komisaris telah melakukan fungsi pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;

The Company consistently applies ethical values as well as standards, principles and practices for the implementation of healthy insurance business as well as upholds and applies the principles of as follows:

- **Transparency**, is as reflected in the financial statements audited by public accountants, published financial statements, and the the company's annual report;
- **Accountability**, is a clarity of the implementation and function of responsibilities in the Company's structure of organisation and also submitted in the annual report;
- **Responsibility**, is always in compliance with the laws and regulations in the field of insurance, holding valid business license and also reflected in the annual report;
- **Independency**, the Company is managed independently, competently, professionally and always avoids conflicts of interest;
- **Fairness**, constitutes equality, balance and fairness in fulfilling of the rights of policyholders in accordance with agreement and applicable laws and regulations. Customers are treated fairly on every service according to the degree of service required and ensured to get a reasonable price for each product purchased.

Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board

In the implementation of the principles of good corporate governance, during 2023, the Board of Directors has conducted meetings regularly in order to formulate, determine and decide on the Company's strategy. Shareholders' meetings as well as the Board of Commissioners' meetings shall be conducted consistently in the context of supervising the Company's operations. The Board of Commissioners has conducted supervisory functions and provided advises to the Board of Directors to maintain the interests balance of all parties, in particular the interests of policyholders, insured, participants and / or parties that are entitled to benefit and information about

memperoleh informasi mengenai Perusahaan secara lengkap dan tepat waktu.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa meningkatkan pengetahuan dan informasi, khususnya dunia keuangan dan asuransi dengan ikut serta dalam seminar-seminar serta *workshops* yang diselenggarakan oleh lembaga-lembaga kompeten. Komite-komite baik di bawah Dewan Komisaris maupun di bawah Direksi telah melakukan fungsinya sesuai tugas dan tanggung jawab yang diembannya.

Dewan Pengawas Syariah telah melakukan fungsinya sesuai tugas dan tanggung jawab yang diembannya sebagai bagian dari tata kelola perusahaan yang baik, memberikan nasihat dan saran kepada Direksi, mengawasi kegiatan perusahaan sesuai dengan prinsip syariah; menilai dan memastikan pemenuhan prinsip syariah; mengawasi proses pengembangan produk baru syariah perusahaan; melakukan review secara berkala atas pemenuhan prinsip syariah terhadap mekanisme pelayanan syariah perusahaan; meminta data dan informasi terkait dengan aspek syariah dalam rangka pelaksanaan tugasnya.

Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT, dan PPPSPM)

Direktur Kepatuhan dirangkap oleh Direktur Utama, sedangkan pelaksanaan dilakukan oleh Kepala Bagian Senior Kepatuhan dan Manajemen Risiko. Perusahaan juga telah memenuhi modal sendiri minimum sebesar Rp100 milyar; serta telah memenuhi tingkat solvabilitas di atas 120 persen, yakni 247,21 persen untuk asuransi jiwa konvensional; sedangkan unit syariah solvabilitas dana 'tabarru' yakni 120 persen berarti di atas target minimal yang ditetapkan OJK pada level 100 persen, sedangkan dana perusahaan mampu menutupi quard. Selain itu, likuiditas asuransi konvensional sebesar 384. persen, kecukupan investasi asuransi konvensional sebesar 160,39 persen dan likuiditas asuransi syariah gabungan sebesar 257 persen. Rasio-rasio ini menggambarkan likuiditas yang sangat baik sehingga Perusahaan dalam kondisi aman untuk memenuhi kewajiban asuransinya, baik konvensional maupun syariah

Perusahaan telah menjalankan praktik-praktik prinsip mengenal nasabah yang baik melalui implementasi APU, PPT, PPPSPM, dan mematuhi pelaporan transaksi mencurigakan (*STR—suspicious transaction*) kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK). Ini adalah suatu komitmen Perusahaan dalam pelaksanaan prinsip mengenal nasabah, anti pencucian uang dan pencegahan tindak pidana pendanaan terorisme, pelaporan transaksi keuangan tunai dan transaksi keuangan mencurigakan. Penanganan pengaduan konsumen dilayani oleh unit kerja terkordinasi yang berfungsi dalam menangani dan menyelesaikan pengaduan yang diajukan konsumen dan melaporkan kegiatan secara rutin kepada OJK.

the Company comprehensively and timely manner.

Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are constantly improving their knowledge and information, particularly in financial and insurance world by participating in seminars and workshops organized by competent institutions. Committees both under the Board of Commissioners and under the Board of Directors have conducted their functions according to their duties and responsibilities.

The Sharia Supervisory Board has conducted its functions in accordance with its duties and responsibilities as part of good corporate governance, by providing advice and recommendation to the Board of Directors, overseeing the activities of the company in accordance with sharia principles; assessing and ensuring Sharia principles compliance; overseeing the process of new sharia products development in the company; conducting periodic review over Sharia principles compliance toward the mechanism of sharia services; and inquiring data and information related to sharia aspect in order to perform its duties.

Anti-Money Laundering and Counterfeit Terrorism Financing, Counterfeit Proliferation Financing of Mass Destruction Weapon (APU, PPT, PPPSPM)

The Compliance Director is chaired by the President Director while implementation is executed by the Senior Department Head of Risk Management and Compliance. The Company has also fulfilled its own minimum capital of IDR 100 billion; and has exceeded minimum solvency rate of 120 percent, that is 247.21 percent for conventional life insurance; while sharia unit, solvency rate for tabarru' fund of 120 percent, is above the minimum target of 100 percent set by OJK, meanwhile the Company fund is able to cover quard. In addition, liquidity ratio for conventional insurance of 384 percent, investment adequacy ratio for conventional insurance of 160.39 percent and liquidity ratio for composite funds of sharia insurance of 257 percent. These ratios illustrate excellent financial liquidity thus the Company is in a safe condition to meet its insurance obligations, both conventional and sharia.

The Company has implemented good practices of Know Your Customer (KYC) principle by implementation of APU, PPT, PPPSPM, and complied with suspicious transaction reporting to Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK). This is a commitment of the Company in the implementation of KYC principle, anti-money laundering and the prevention of criminal acts of terrorism financing, the reporting of cash financial transactions and suspicious financial transactions. Customer complaint handling is served by a coordinated work unit that functions in handling and resolving complaints from the customers and also in reporting those activities regularly to OJK.

Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal

Perusahaan telah menyampaikan Laporan Penilaian Tingkat Risiko Tahun 2023 kepada Otoritas Jasa Keuangan. Ini merupakan laporan rutin yang secara konsisten dijalankan Perusahaan. Perusahaan telah melakukan penilaian terhadap peringkat risiko-risiko *inherent*, kualitas penerapan manajemen risiko, dan tingkat risiko yang mencakup profil-profil risiko: strategis, operasional, asuransi, kredit, pasar, likuiditas, hukum, kepatuhan, reputasi. Secara keseluruhan Perusahaan memiliki peringkat komposit: risiko *inherent* - rendah-sedang; kualitas penerapan manajemen risiko - kuat; dan tingkat risiko rendah. Meskipun demikian sebagai bagian dari prinsip kehati-hatian untuk kepentingan pemangku kepentingan, terhadap risiko-risiko yang masih memerlukan perhatian untuk diperbaiki, perusahaan senantiasa melakukan program perbaikan mutu risiko sehingga risiko yang dicapai semakin rendah. Pengendalian Internal telah dijalankan dalam mengawasi pelaksanaan manajemen risiko serta kepatuhan terhadap sistem dan prosedur.

Rencana Strategis Perusahaan

Pada tahun 2023 Perusahaan telah menyusun Rencana Bisnis (*Business Plan*) yang menggambarkan rencana kegiatan usaha perusahaan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun dan 3 (tiga) tahun (2024 – 2026), Laporan Realisasi Rencana Bisnis tahun 2023, Laporan Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun 2023, serta Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun 2024. Laporan-laporan tersebut telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai waktu yang ditetapkan.

Komitmen Karyawan terhadap GCG dan Etika Usaha

Perusahaan selalu mengedepankan tim kerja yang berkualitas, terpadu, kompeten dan profesional, mengutamakan pelayanan kepada pelanggan, kualitas kerja yang terbaik, penerapan peraturan perusahaan, melaksanakan kode etik / etika usaha dan kode etik keagenan, menjaga kerahasiaan nasabah, menerapkan prinsip mengenal nasabah, termasuk pelatihannya kepada karyawan dan agen yang dilakukan secara konsisten setiap tahun. Dalam rangka tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan kepatuhan terhadap etika usaha, perusahaan telah menekankan agar setiap karyawan memiliki integritas yang tinggi, jujur, serta berperan aktif dalam praktek: mencegah suap dalam pemberantasan korupsi - di antaranya tidak menerima atau memberi bingkisan, hadiah atau gratifikasi lainnya terkait hubungan usaha. Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) secara garis besar telah diungkap dalam laporan tahunan ini, sedangkan pelaporan terperinci telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagai pelaporan tahunan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. ■

Risk Management and Internal Control

The Company has submitted its 2023 Risk Assessment Report to the Financial Services Authority. This is a routine report consistently provided by the Company. The Company has assessed the risks rating – inherent, management risk implementation quality and risk level that coverage the profiles risk of: strategy, operation, insurance, credit, market, liquidity, legal, compliance, and reputation. Overall, the Company's composite level for: inherent is low-medium; management risk implementation quality is strong; and risk level is low. However, as part of the prudential principle for the interest of stakeholders, upon risks that still require attention to be improved, the company always conducts risk quality improvement program thus those attained risks are lower. Internal Control has been implemented in overseeing the implementation of risk management as well as systems and procedures compliance.

The Company's Strategic Plan

In 2023 the Company has prepared for a Business Plan that elaborates the company's action plan within 1 (one) year and 3 (three) years (2024 - 2026), 2023 Business Plan Realization Report, 2023 Financial Sustainability Action Plan Realization Report as well as 2024 Financial Sustainability Action Plan Report. These reports have been submitted to the Financial Services Authority (OJK) within the stipulated time.

Employees' Commitment to GCG and Business Ethics

The company always puts forward a working team who is qualified, integrated, competent and professional, prioritizing service to customer, giving best quality of work, complying with corporate regulation, conducting code of ethics / business ethics and agency code of ethics, maintaining customer confidentiality, implementing KYC principle including its training to employees and agents that consistently provided every year. In the context of good corporate governance (GCG) and business ethics compliance, the company has emphasized to every employee to have high integrity, and honesty as well as to have an active role in the practices of preventing bribery in eradicating corruption - i.e. by not receiving or giving any gifts, presents or other gratifications related to business relationships. The implementation of GCG is outlined in this annual report, while detailed reporting has been submitted to the Financial Services Authority as an annual reporting of GCG practices. ■

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners



Anthoni Salim

Komisaris Utama
President Commissioner

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Asuransi Central Asia dan sebagai President and Chief Executive Officer Salim Group. Bapak Anthoni Salim mendapat gelar Bachelor of Arts dalam bidang Business dari Ewell County Technical College di Surrey, Inggris.

Mr. Anthoni Salim has concurrently been the President Commissioner of PT Asuransi Central Asia; and the President and Chief Executive Officer of the Salim Group. He was awarded a Bachelor of Arts degree in Business from Ewell County Technical College in Surrey, England.

Bapak Anthoni Salim tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau anggota Direksi, tetapi memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Perseroan.

Mr. Anthoni Salim has no affiliated with the members of BOC or the BOD, but has an affiliation with the Company's shareholders.



Arif Firman D.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Ketua Komite Pemantau Risiko
Chairman of Risk Monitoring Committee

Bapak Arif Firman juga menjabat Ketua Komite Pemantau Risiko. Beliau lulus dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, Indonesia, Universitaet zu Koeln di Cologne, Jerman, Fachhochschule Koeln di Cologne (German Insurance Academy), Jerman.

Mr. Arif Firman has concurrently been Chairman of Risk Monitoring Committee. He is graduated from Catholic University of Parahyangan, Bandung, Indonesia, Universitaet zu Koeln in Cologne, Germany, Fachhochschule Koeln in Cologne (German Insurance Academy), Germany.

Bapak Arif Firman tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun dengan Pemegang Saham Perseroan.

Mr. Arif Firman has no affiliation with the members of BOC or the BOD, nor with the Company's shareholders.



Ignatius Budiman

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Ketua Komite Audit
Chairman of Audite Committee

Bapak Ignatius Budiman juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perusahaan. Beliau lulus dari Fakultas Teknik/Mesin, Universitas Katolik Indonesia Atmajaya, Jakarta, Indonesia. Bapak Ignatius Budiman memperoleh gelar Master of Business Administration (MBA) dari Wichita State University, Wichita, Kansas, U.S.A.

Mr. Ignatius Budiman has concurrently been Chairman of Audit Committee of the Company. He graduated from Engineering Faculty Katolik Indonesia University, Atmajaya, Jakarta, Indonesia. Mr. Ignatius Budiman was awarded Master of Business Administration (M.B.A.) from Wichita State University, Wichita, Kansas, U.S.A.

Bapak Ignatius Budiman tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau anggota Direksi, tetapi memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Perseroan.

Mr. Ignatius Budiman has no affiliated with the members of BOC or the BOD, but has an affiliation with the Company's shareholders.

DIREKSI

Board of Directors



Freddy Thamrin

**Direktur Utama /
Direktur Kepatuhan**
*President Director /
Compliance Director*

Ketua Komite Investasi
Chairman of Investment Committee

Ketua Komite Pengembangan Produk
Chairman of Product Development Committee

Ketua Komite Manajemen Risiko Teknologi Informasi
Chairman of Information Technology Risk Management Committee

Bapak Freddy Thamrin lulus dari Fakultas Ekonomi – Universitas Indonesia, Jakarta, Indonesia. Beliau merangkap Ketua Komite Investasi, Ketua Komite Pengembangan Produk dan Ketua Komite Manajemen Risiko Teknologi Informasi. Bapak Freddy Thamrin tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham Perseroan.

Mr. Freddy Thamrin graduated from Faculty of Economics, University of Indonesia, Jakarta, Indonesia. He has concurrently been Chairman of Investment Committee, the Chairman of Product Development Committee and the Chairman of Information Technology Risk Management Committee. Mr. Freddy Thamrin has no affiliated with the members of BOC or the BOD, nor with the Company's shareholders.



Antonius Probosanjoyo

Direktur
Director

Anggota Komite Investasi
Member of Investment Committee

Anggota Komite Pengembangan Produk
Member of Product Development Committee

Anggota Komite Manajemen Risiko Teknologi Informasi
Member of Information Technology Risk Management Committee

Bapak Antonius Probosanjoyo memperoleh gelar Master of Business Administration (M.B.A.) dan Master of Science in Financial Services (M.S.F.S.) dari Saint Joseph's University, Philadelphia, Pennsylvania, U.S.A. Beliau juga merangkap Anggota Komite Investasi, Anggota Komite Pengembangan Produk dan Anggota Komite Manajemen Risiko Teknologi Informasi. Bapak Antonius Probosanjoyo tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham Perseroan.

Mr. Antonius Probosanjoyo was awarded Master of Business Administration (M.B.A.) and Master of Science in Financial Services (M.S.F.S.) from Saint Joseph's University, Philadelphia, Pennsylvania, U.S.A. He is also a Member of Investment Committee, a Member of Product Development Committee and a Member of Information Technology Risk Management Committee. Mr. Antonius Probosanjoyo has no affiliated with the members of BOC or the BOD, nor with the Company's shareholders.



dr. Sri Rahayu Sutanto

Direktur Teknik
Technical Director

Anggota Komite Pengembangan Produk
Member of Product Development Committee

Anggota Komite Manajemen Risiko Teknologi Informasi
Member of Information Technology Risk Management Committee

Dokter Sri Rahayu Sutanto lulus dan meraih gelar dokter dari Fakultas Kedokteran - Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia. Beliau juga merangkap Anggota Komite Pengembangan Produk dan anggota Komite Manajemen Risiko Teknologi Informasi. Ibu Sri Rahayu Sutanto tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham Perseroan.

Doctor Sri Rahayu Sutanto has a Medical Doctor Degree from Medical Faculty Tarumanagara University, Jakarta, Indonesia. She is also a Member of Product Development Committee and a Member of Information Technology Risk Management Committee. Mrs. Sri Rahayu Sutanto has no affiliated with the members of BOC or the BOD, nor with the Company's shareholders.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page left blank

ENTITAS UNIT USAHA

Business Unit Entity

53

Unit Syariah

Sharia Business

54

Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) CAR

CAR Pension Fund of Financial Institution

ASURANSI CAR WAKAF SAKINAH



Berlomba dalam berbuat kebaikan (*Fastabiqul Khairat*)

Member of Salim Group Melayani dan Melindungi

PT AJ Central Asia Raya berkeadilan dengan nilai-nilai Islam

ASURANSI CAR DANA HAJI ISTIQOMAH



Persiapan DANA HAJI Menuju ke Tanah Suci

Member of Salim Group Melayani dan Melindungi

PT AJ Central Asia Raya berkeadilan dengan nilai-nilai Islam

ASURANSI ISTIKMAL



Sempurnakan Masa Depan Menuju Hidup Penuh Berkah

Member of Salim Group Melayani dan Melindungi

PT AJ Central Asia Raya berkeadilan dengan nilai-nilai Islam

BEASISWA SYARIAH



Tentram Hati Bagi si Buah Hati

Member of Salim Group Melayani dan Melindungi

PT AJ Central Asia Raya berkeadilan dengan nilai-nilai Islam

Berkembangnya ekonomi syariah mendorong Perusahaan untuk ikut berperan dalam memajukan sektor keuangan syariah, khususnya asuransi jiwa syariah. Dari modal awal Rp10 miliar, aset syariah per 31 Desember 2023 telah berkembang menjadi Rp79,18 milyar, sedangkan modal kerja telah menjadi Rp45 miliar. Permodalan ini telah memenuhi permodalan minimum sesuai regulasi.

The development of sharia economy is to encourage the Company to contribute in advancing the sharia financial sector, particularly sharia life insurance. From an initial capital of IDR 10 billion, Sharia asset per December 31, 2023 has grown to IDR79.18 billion, while the working capital has become IDR45 billion.

Pada tahun 2023, Unit Usaha Syariah mencatat solvabilitas dana 'tabarru' yakni 120 persen berarti di atas target minimal yang ditetapkan OJK pada level 100 persen, sedangkan dana perusahaan mampu menutupi qardh. Selain itu, likuiditas gabungan sebesar 257 persen. Unit Usaha Syariah memiliki risiko rendah-sedang berdasarkan penilaian manajemen risiko. Unit Usaha Syariah telah dilakukan pengembangan organisasi secara mandiri untuk lebih mempersiapkan perkembangan usaha dan operasional ke depan dalam menghadapi *spin-off* pada akhir tahun 2026.

Memenuhi peraturan dan perundang-undangan dalam bidang perasuransian bahwa dalam melakukan pelaksanaan fungsi pengawasan, pada 31 Maret 2023 Dewan Pengawas Syariah (DPS) telah menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan mengenai Laporan Hasil Pengawasan Dewan Pengawas Syariah yang inti pokoknya adalah sebagai berikut:

- menilai bahwa Perusahaan telah melakukan praktik-praktik operasional yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah;
- menyampaikan rekomendasi-rekomendasi yang perlu dilakukan Perusahaan, di antaranya perlunya peningkatan perekrutan dan pelatihan agen produk syariah.

Sejalan dengan pengembangan organisasi yang lebih mandiri, pelatihan dan pendidikan terhadap agen-agen asuransi jiwa konvensional akan terus ditingkatkan untuk lebih menekankan mendalami ilmu asuransi syariah, menguasai produk asuransi syariah yang dijual, menguasai pengetahuan investasi syariah, pengenalan nasabah, teknik penjualan dengan aplikasi teknologi dan memiliki lisensi keagenan berbasis syariah.

Unit Syariah PT AJ Central Asia Raya didirikan tanggal 5 April 2007, sesuai Keputusan Menteri Keuangan Nomor KEP-070/KM.10/2007. Dalam kegiatan dan usaha syariah diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang terdiri dari:

- Mustafa Edwin Nasution, Ph.D. (ketua)
- Dr. Siti Ma'rifah, S.H., M.M. (anggota) ■

In 2023, Sharia Unit Business recorded solvency rate for tabarru' fund of 120 percent, is above the minimum target of 100 percent set by OJK, meanwhile the Company fund is able to cover qardh. In addition, liquidity ratio for composite funds of sharia insurance of 257 percent. This capital has met the minimum capital according to the regulation. Sharia Business Unit has low-to-medium risk based on risk management assessment. Organizational development has also been conducted independently on the business unit to better prepare for business-and-operation development in the future and for spin-off by the end 2026..

Complying with the laws and regulations in insurance, that in conducting the supervisory function, March 31st, 2023 the Sharia Supervisory Board (DPS) has submitted to Financial Services Authority (OJK) regarding Supervisory Report of the Sharia Supervisory Board in which its core points are as follows:

- *assess that the Company has conducted operational practices complies with the principles of sharia;*
- *provide the recommendations which need to be implemented by the Company, i.e. the need for increased sharia agent recruitment and sharia product training.*

In line with the organisation development that is more independent, training and education toward conventional life insurance agents will continue to be further improved to emphasize more on learning the knowledge of sharia insurance; mastering the Sharia insurance products sold, the sharia investment knowledge, the principles of know your customer, and selling techniques with technology application; and having a sharia-based agency license.

The Sharia Unit of PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya was established on April 5, 2007, based on the Decree of the Minister of Finance No. KEP-070/KM.10/2007. Within sharia activities and business, CAR Life Syariah is supervised by Sharia Supervisory Board (DPS) consisting of:

- *Mustafa Edwin Nasution, Ph.D. (chairman)*
- *Dr. Siti Ma'rifah, S.H., M.M. (member) ■*

DANA PENSIUN LEMBAGA KEUANGAN (DPLK) CAR

Central Asia Raya Pension Fund of Financial Institution

DPLK CAR adalah entitas dana pensiun yang dibentuk oleh PT AJ Central Asia Raya selaku pendiri - dalam kedudukan Perusahaan sebagai lembaga keuangan - yang ditujukan bagi karyawan yang diikutsertakan oleh pemberi kerjanya dan/atau perorangan secara mandiri, untuk menyelenggarakan Program Pensiun Iuran Pasti, atau disebut dengan PPIP. PPIP adalah Program Pensiun yang iurannya ditetapkan dalam PDP (Peraturan Dana Pensiun) dan seluruh iuran serta hasil pengembangannya dibukukan pada rekening masing masing peserta sebagai Manfaat Pensiun. PPIP Ini diharapkan dapat menjamin kesejahteraan purna bakti peserta dan/atau keluarganya setelah peserta memasuki usia pensiun atau ketika berhak atas manfaat pensiun sesuai dengan amanat Undang-undang dan peraturan di bidang Dana Pensiun.

CAR's DPLK is a pension fund entity established by PT AJ Central Asia Raya as the founder - in the Company's position as a financial institution - intended for employees who are included by the employer and/or independently by individual, to establish a Defined Contribution Pension Plan, or PPIP. PPIP is a Pension Plan whose contributions are stipulated in the PDP (Pension Fund Regulation) and all contributions and development results are recorded in each participant's account as Pension Benefit. PPIP is expected to guarantee the welfare of participant and/or family after the participant enters retirement age or when entitled to pension benefit in accordance with the ruling of Pension Fund laws and regulations.

Di tengah ketidakpastian dan perlambatan global, ekonomi Indonesia tetap resilien, ditopang dengan masih kuatnya permintaan domestik. Stabilitas sektor jasa keuangan nasional terjaga, didukung oleh permodalan yang kuat, likuiditas yang memadai, dan profil risiko yang terjaga. Dengan perkembangan tersebut, kondisi perekonomian dan sistem keuangan domestik secara keseluruhan tahun 2023 terjaga baik dan mampu mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Amidst global uncertainty and slowdown, Indonesia's economy remains resilient, backed by strong domestic demand. The stability of national financial services sector is maintained, supported by strong capital, adequate liquidity and maintained risk profile. Thus, in 2023, the overall domestic economic and financial system conditions are well maintained and able to support an inclusive and sustainable economic growth.

Dengan diterbitkannya undang-undang dan peraturan terkait Dana pensiun, yaitu Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (P2SK), dan turunannya yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Usaha Dana Pensiun, membawa dampak terhadap kinerja DPLK CAR.

With the issuance of Pension Fund-related laws and regulations, namely Law No. 4 of 2023 on Development and Strengthening of Financial Sector (P2SK), and its derivative, Financial Services Authority Regulation No. 27 of 2023 on Pension Fund Business Operations, is impacting CAR's DPLK performance.

Selain harus berbenah diri dalam menyusun kembali PDP, DPLK CAR juga harus memikirkan strategi bisnis yang mampu berkompetisi di industri ini. Mengganti Core System dengan proses digitalisasi, bekerja sama dengan pihak lain dalam mengembangkan jalur distribusi, meningkatkan kompetensi sumber daya manusia, adalah beberapa langkah yang diambil DPLK CAR dalam menjalankan bisnisnya.

In addition to improve the PDP reconstitution, CAR's DPLK must also think about business strategy capable of competing in this industry. Replacing Core System with digitalization process, collaborating with other parties to develop distribution channels, improving human resources competence, are some measures taken by CAR's DPLK when running its business.

Sesuai arahan OJK bahwa sektor jasa keuangan harus banyak melakukan literasi dan inklusi keuangan, DPLK CAR senantiasa melakukan edukasi kepada karyawan-karyawan melalui perusahaan dan juga kepada masyarakat umum. Berharap dengan semakin tingginya kesadaran setiap orang akan pentingnya Dana Pensiun, akan meningkatkan pangsa pasar bagi industri Dana Pensiun dan juga meningkatnya kesejahteraan peserta DPLK dan masyarakat pada umumnya. Selain itu, DPLK CAR juga membekali setiap tenaga pemasar dengan pengetahuan mengenai Dana Pensiun, dan untuk lebih melancarkan distribusi pemasaran, DPLK CAR membuat kolaborasi antara tenaga pemasar Pendiri, dan tenaga pemasar pihak ketiga.

Following OJK's directions that the financial services sector must carry out financial literacy and inclusion, CAR's DPLK always educates employees through the company as well as to general public. Hopefully, the increasing awareness of all on the importance of Pension Funds, will boost the market share of Pension Fund industry and increasing the welfare of DPLK participants and general public. CAR's DPLK also equips each marketing frontliners with Pension Fund knowledge, to further streamlining marketing distribution, CAR's DPLK is a collaboration of the Founder and third-party sales force.

Upaya pendekatan kepada Peserta-peserta dana pensiun agar tetap mempertahankan bisnisnya di DPLK CAR juga terus dilakukan dengan memberikan bimbingan dan informasi mengenai pentingnya Dana Pensiun. Literasi

Efforts to approach pension fund participants to maintain their business in CAR's DPLK are also continued by giving guidance and information on the importance of Pension Fund. Literacy over the perspective of Pension

mengenai cara pandang tentang Dana Pensiun terus digaungkan, yaitu bahwa Masa Pensiun itu bukan soal waktu tapi soal keadaan, Masa Pensiun itu bukan "Bagaimana nanti" tapi "Nanti bagaimana", dan Masa Pensiun itu bukan untuk ditakuti tapi untuk dipersiapkan.

Sementara itu proses digitalisasi dengan mengembangkan inovasi teknologi yang memudahkan peserta dan calon peserta untuk mendapatkan kualitas layanan terbaik merupakan proyek berkesinambungan yang akan selalu ditingkatkan.

DPLK CAR tetap optimis untuk bertumbuh dan berkompetisi di tahun 2024. Pangsa pasar yang masih luas untuk digarap, dengan dukungan regulasi yang semakin kuat dari OJK, mendorong DPLK Central Asia Raya semakin semangat untuk menunjukkan potensinya.

Tahun 2023, walaupun target Pendapatan luran belum menghasilkan kinerja yang memuaskan, tetapi pertumbuhan Aset Neto atau Akumulasi Dana Kelolaan meningkat sekitar 9 persen yaitu menjadi Rp804 milyar dibanding tahun sebelumnya yaitu Rp739 milyar. Peningkatan suku bunga investasi juga membawa dampak positif bagi kinerja investasi DPLK CAR, sehingga mencapai target 109,53 persen yaitu dari target ROI 6,88 persen tercapai 7,54 persen. Berharap pencapaian ini akan meningkatkan kepercayaan para peserta dalam pengelolaan Dana Pensiunnya.

Dalam 5 tahun terakhir (2019-2023), Pertumbuhan DPLK dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

- Jumlah aktiva naik sebesar 9,03 persen dari Rp739,64 milyar di tahun 2022 menjadi Rp806,42 milyar di tahun 2023 atau rata-rata kenaikan jumlah aktiva sebesar 5,83 persen;
- Jumlah Investasi dana meningkat sebesar 9,04 persen dari Rp734,85 milyar di tahun 2022 menjadi Rp801,249 juta di tahun 2023 atau rata-rata bertumbuh sebesar 5,79 persen;
- Pendapatan investasi meningkat sebesar 13,08 persen di tahun 2023 berbanding tahun 2022 atau rata-rata bertumbuh sebesar 1,20 persen. ■

Fund continues to be raised, by echoing that Retirement is not a matter of time but of circumstances. Retirement is not "What's next" but "What it will be", and Retirement should not be feared but to be prepared.

Meanwhile, the digitization process by developing technological innovations that make it easier for participants and prospective participants to get the best quality service is a continuous project with constant improvement.

CAR's DPLK CAR remains optimistic to grow and compete in 2024. The market share is wide enough to worked on, supported by stronger regulations from OJK, encourages DPLK Central Asia Raya to be eager to show its potential.

In 2023, despite the less than satisfactory Contribution Income performance, growth of Net Assets or Accumulated Managed Funds increased by around 9 percent to IDR804 billion compared to IDR739 billion on previous year. An increase in investment interest rates also had a positive impact on CAR's DPLK investment performance, by achieving 109.53 percent target and 7.54 percent from the ROI target of 6.88 percent. Hopefully this achievement will add participants' trust in the management of their Pension Fund.

In the last 5 years (2019-2023), DPLK growth can be summarized as follows:

- *Total assets increased by 9.03 percent from IDR739.64 billion in 2022 to IDR806.42 billion in 2023 or an average increase in total assets of 5.83 percent;*
- *Total investment funds increased by 9.04 percent from IDR734.85 billion in 2022 to IDR801.249 million in 2023 or an average growth of 5.79 percent;*
- *Investment income increased by 13.08 percent in 2023 compared to 2022 or an average growth of 1.20 percent. ■*

URAIAN DESCRIPTIONS	2023	2022	2021	2020	2019
	dalam ribu rupiah / in thousand rupiah				
Jumlah Aktiva <i>Total Assets</i>	806.420.025	739.648.621	704.164.701	703.079.091	624.456.030
Aktiva Bersih <i>Nett Assets</i>	803.657.467	739.120.683	703.616.890	702.010.755	623.644.682
Investasi <i>Investment</i>	801.249.325	734.854.492	700.570.980	699.622.357	621.412.285
Kewajiban Manfaat Pensiun <i>Pension Benefit Liabilities</i>	803.657.467	739.120.683	703.616.890	702.010.755	623.644.682
Pendapatan investasi <i>Investment Income</i>	57.366.015	50.731.633	51.062.167	54.188.794	54.131.448
Hasil Usaha setelah pajak <i>Nett Income After Tax</i>	53.215.638	47.089.157	47.190.618	50.265.361	50.038.993
Jumlah Kepesertaan*) <i>Members*)</i>	20.520	20.562	20.699	20.556	20.416

*) dalam satuan / In Unit

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page left blank

PENDUKUNG USAHA

Business Supporting

59	Struktur Organisasi <i>Organization Chart</i>
60	Kepala Direktorat <i>Chief Officers</i>
61	Kepala Divisi <i>Division Heads</i>
62	Kepala Bagian <i>Department Heads</i>
64	Kick Off Meeting & Agen <i>Kick Off Meeting & Marketing</i>
65	Dewan Pengawas Syariah <i>Sharia Supervisory Board</i>
65	DPLK CAR (Dana Pensiun Lembaga Keuangan) <i>DPLK CAR (Pension Fund of Financial Institution)</i>
67	Kanal Distribusi & Produk <i>Distribution Channels & Products</i>
68	Kantor Pemasaran & Pelayanan <i>Marketing & Servicing Offices</i>
69	Alamat Kantor <i>Offices Address</i>
70	Prestasi <i>Achievement</i>
72	Dukungan Reasuransi <i>Reinsurance Support</i>

ASURANSI BERJANGKA

Memberikan kebutuhan proteksi prima bagi keluarga tercinta.

Member of Salim Group Melayani dan Melindungi

PT AJ Central Asia Raya terafiliasi dengan Salim Group Ltd.

ASURANSI CENTRAL EXECUTIVE

Terima kasih Asuransi Central Executive telah memberikan proteksi yang terbaik bagi saya dan keluarga tercinta.

Member of Salim Group Melayani dan Melindungi

PT AJ Central Asia Raya terafiliasi dengan Salim Group Ltd.

FAMILY PREVENSA CARE

Betapa menyenangkan hidup dengan perlindungan kesehatan yang terpadu dari CAR Life Insurance dimanapun di dunia.

Member of Salim Group Melayani dan Melindungi

PT AJ Central Asia Raya terafiliasi dengan Salim Group Ltd.

GAIN PROTECTION (Guaranteed Income Protection)

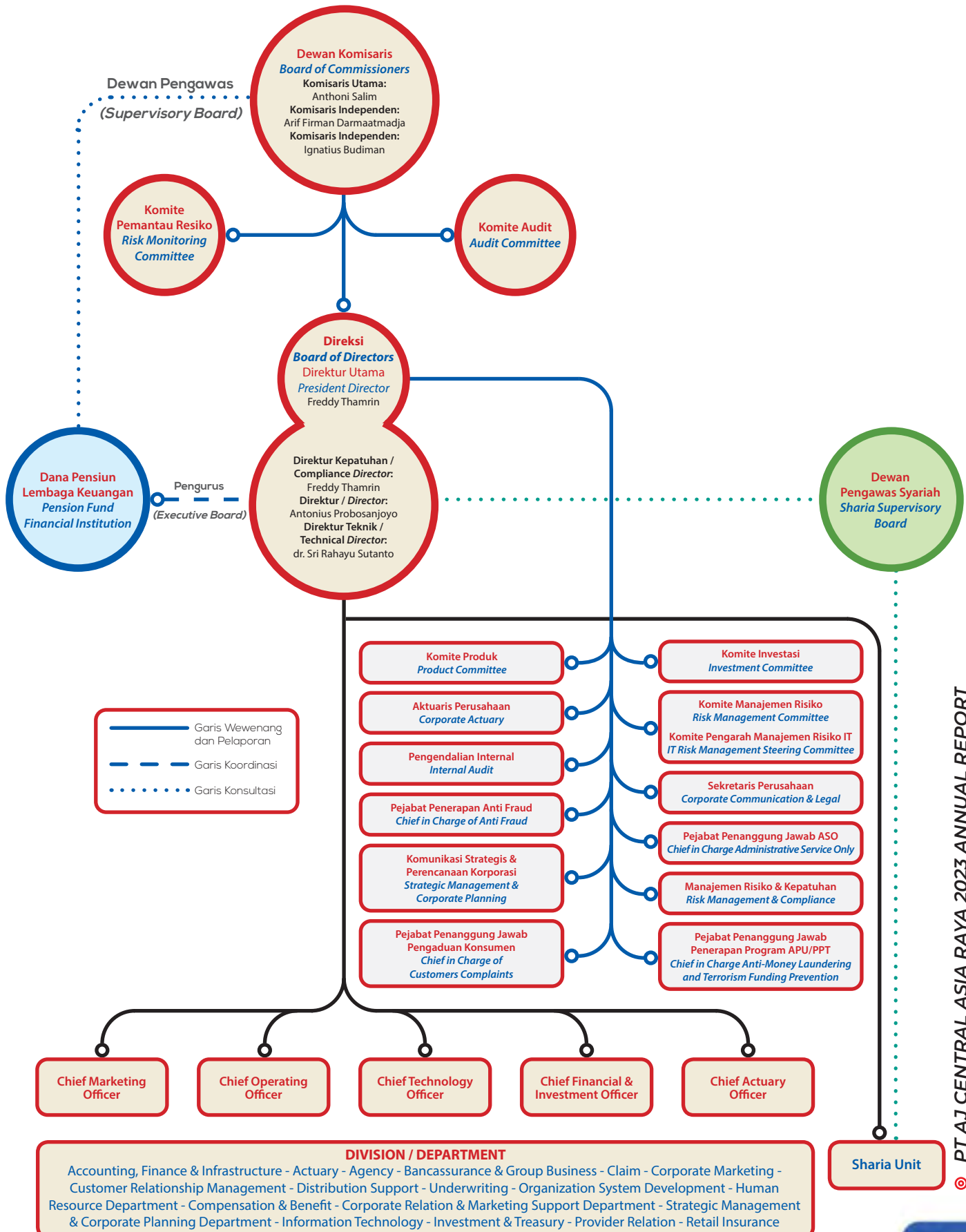
Terima kasih Gain Protection telah memberikan rasa ketenangan untuk masa depan keluarga saya yang lebih baik.

Member of Salim Group Melayani dan Melindungi

PT AJ Central Asia Raya terafiliasi dengan Salim Group Ltd.

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Chart



KEPALA DIREKTORAT

Chief Officers



KEPALA DIREKTORAT / *Chief Officers*

Kiri ke Kanan / Left to Right

- 1. Freddy Thamrin**
Chief Executive Officer
- 2. Antonius Probosanjoyo**
Chief Technology Officer
- 3. dr. Sri Rahayu Sutanto**
Chief Operating Officer
- 4. Kukuh Prio Sembodo**
Corporate Actuary

KEPALA DIVISI

Division Heads



KEPALA DIVISI / *Division Heads*

Kiri ke Kanan / Left to Right

- | | |
|--|--|
| 1. Pramu Frida Kurnia
<i>Corporate Marketing</i> | 7. dr. Indawati Gunardi
<i>Provider Networking</i> |
| 2. Aloysius Sihombing
<i>Customer Relation</i> | 8. Regina Friandita
<i>Investment & Treasury</i> |
| 3. Ali Suhartono
<i>Corporate Secretary/
Corporate Communication & Legal</i> | 9. dr. Sofiaty Wellyansyah
<i>Underwriting</i> |
| 4. Sugianto Widjaja
<i>Information Technology</i> | 10. dr. Fransisca Yashinta Werry
<i>Claim</i> |
| 5. Benny Situmorang
<i>Retail Insurance
Bancassurance</i> | 11. Hendro Sudaryono
<i>Unit Syariah</i> |
| 6. Ham Kristian Handaya
<i>Accounting & Finance</i> | 12. Heriawan Tinambunan
<i>Agency</i> |

KEPALA BAGIAN

Department Heads



Afriyanty Muchlim
Accounting & Taxation



Agustinus Aktion Setiadi
Procurement



Agustinus Satrijo Widiyanto
Infrastructure & General Affairs



Andy Chandra
Legacy System Application



Andy Khusuma Limin
Financial Operation & Collection



Angelia
Marketing Administration



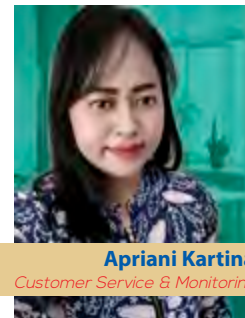
Anita Nur Aini
Syariah Bancassurance



Aniza
Jakarta 3 Corporate Marketing Distribution



Antonnius Soemanto
Strategic Management & Corporate Planning



Apriani Kartina
Customer Service & Monitoring



Arif Hermawan
Bancassurance Wealth Management



Asep Junaidi
Digital & Telemarketing



Bernadetty Lidra
Product Development



Chahyo Yoenanto
IT Infrastructure & Services



Deddi Susworo
Bancassurance Credit Life



Dewi Riani Tedja
Financial Quality Control



Dian Hakim Theartarto
Corporate Relation & Marketing Support



dr. Diana Lutfilah
Claim Individu & Group Life



Ervina
Human Resources



F. Tin Aryani Rudiati
Group Pricing



Fandy Dharmawan
Claim Investigation



Fanti Rizki
Corporate Customer Relation



Fitiyantei Hajati
Group Underwriting

**Gledies Anggy Pontoh**Agency Recruitment &
Business Development B**Haryo Bergas Prabowo**

IT Business Analyst

**Diamond Hennywaty Wijaya**

Corporate Marketing Distribution

**Henry Kusuma Atmaja**

Management Information Systems

**Ida Mahmudah**

Reinsurance

**Ida Sofya**

Treasury & Cash Management

**Indra Permana**

Syariah Agency

**Kwok Cun Liong**

Media Support

**Lucia Niken Laras Setyowati**Organization System Development
& Project Management**Jakarta 4 Makky Medyanto**

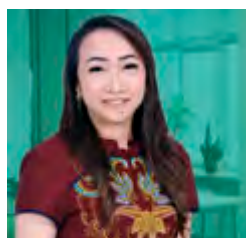
Corporate Marketing Distribution

**Meliani Chandra**Network Marketing Care &
Controller**Broker Meliawati Mulyono**

Corporate Marketing Distribution

**Mustika Alam Rustomo**

Legal

**Priscilla Maria Gozali**

Compensation & Benefit

**dr. Ratih Dwi Puspasari**

Claim Group Health

**Rosi Yosevie**Marketing Remuneration
Management**Siti Kharomah**

Policy Holder Services

**Sumantri Bratakusuma**

Internal Audit

**Suyanto Pradana**

Syariah Corporate

**Syahlunik**

Individual Underwriting

**Tadeus Linero**

Valuation

**Toni Suria Atmaja**

New System Application

**Walman H. P. Hutagaol**

Institutional Business Development

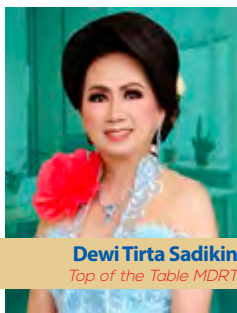
KICK OFF MEETING & AGEN

Kick Off Meeting & Marketing



ANGGOTA MILLION DOLLAR ROUND TABLE (MDRT) 2023

Member of Million Dollar Round Table (MDRT) 2023



Dewi Tirta Sadikin
Top of the Table MDRT



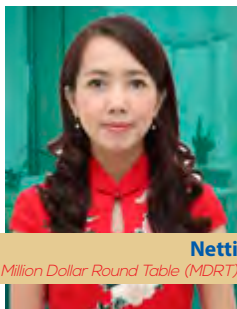
Flemming Setiawan
Million Dollar Round Table (MDRT)



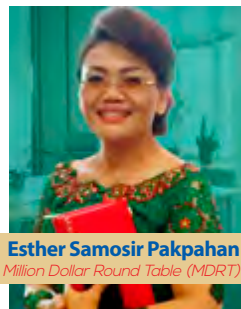
Bong Kim Sin
Million Dollar Round Table (MDRT)



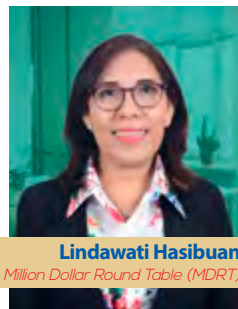
Jacqueline M. Kusumo
Million Dollar Round Table (MDRT)



Netti
Million Dollar Round Table (MDRT)



Esther Samosir Pakpahan
Million Dollar Round Table (MDRT)



Lindawati Hasibuan
Million Dollar Round Table (MDRT)



Joice Makki
Million Dollar Round Table (MDRT)

DEWAN PENGAWASAN SYARIAH

Sharia Supervisory Board



H. Mustafa E. Nasution, Ph.D.
Ketua / Chairman



Dr. Siti Ma'rifah, S.H., M.M.
Anggota / Member

DPLK CAR (Dana Pensiun Lembaga Keuangan)

DPLK CAR (Pension Fund of Financial Institution)



Nurhidayat Maryanto
*Pelaksana Tugas Pengurus/
Managers*



Fransisca Laurencia Loekman
*Pelaksana Tugas Pengurus/
Managers*

**subject to fit and proper test OJK*

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page left blank

KANAL DISTRIBUSI & PRODUK

Distribution Channels & Products



KANTOR PEMASARAN & PELAYANAN

Marketing & Servicing Offices

46 Kantor Pemasaran Individu, 35 Kantor Layanan Nasabah, lebih dari 3.511 Provider.

46 Marketing Offices, 35 Servicing Offices, more than 3.511 Providers.



ALAMAT KANTOR

Offices Address

KANTOR PUSAT / HOME OFFICE

WISMA ASIA Lt. 11

Jl. Letjen. S. Parman Kav. 79, Jakarta Barat 11420
T: (021) 5637901; F: (021) 5637902, 5637903
E: lancar@car.co.id

KANTOR PUSAT OPERASIONAL

WISMA CAR LIFE

Jl. Gelong Baru Utara No. 5-8, Jakarta Barat 11440
T: (021) 56968998; F: (021) 56968997
E: lancar@car.co.id

L@NCAR (Layanan Nasabah CAR)

WISMA CAR LIFE

Jl. Gelong Baru Utara No. 5-8, Jakarta Barat 11440
T: (021) 56961929; F: (021) 56961939
E: lancar@car.co.id - SMS CENTRE: 0855-999-1000

CAR Syariah

WISMA CAR LIFE

Jl. Roa Malaka Selatan No. 11B, Jakarta Barat 11230
T: (021) 6906105
E: syariah@car.co.id

DPLK CAR / PENSION CAR

Komp. Duta Merlin Blok A No. 6-7

Jl. Gajah Mada No. 3-5, Jakarta Pusat 10130
T: (021) 6338512; F: (021) 6310580
E: dplk@car.co.id

JAKARTA PUSAT (MKT)
Komp Duta Merlin Blok A No. 6-7, Lt. 2
Jl. Gajah Mada No. 3-5, Jakarta Pusat 10130
T: (021) 6338512
F: (021) 6346972, 6310669, 6308038

JAKARTA PUSAT
(Retail Insurance & 3iNetworks)
Tower Hermina Lt. 10, Jl. HBR Motik Kav. B10
No.4, Kemayoran, Jakarta Pusat, 10610
T: (021) 39713131

TANGERANG (MKT & L@NCAR)
Ruko Bolsena Blok C29-30, Gading Serpong
Desa Curugangereng, Kec. Kelapa Dua,
Kab. Tangerang 15810
T: (021) 29670005; 29670006

BOGOR (MKT & L@NCAR)
Jl. Siliwangi No.72C, RT.005/RW.04
Kel. Lawang Gintung, Kec. Bogor Selatan,
Kota Bogor 16142
T: (0251) 7568223; F: (0251) 8395292

LAMPUNG (MKT & L@NCAR)
Jl. Ikan Hiu No.80, Pesawahan, Teluk Betung
Selatan, Kota Bandar Lampung 35221
T: (0721) 482239
F: (0721) 485644

BANDUNG (MKT & L@NCAR)
Jl. Buah Batu No. 60, Kel. Burangrang,
Kec. Lengkong, Bandung 40262
T: (022) 7309674-77 / 80
F: (022) 7309673/82

TASIKMALAYA (MKT & L@NCAR)
Tasik Indah Plaza No. 8
Jl. HZ. Mustofa No. 345, Tasikmalaya 46115
T: (0265) 340254, 345012, 340264;
F: (0265) 345042

CIREBON (MKT & L@NCAR)
Jl. Pemuda No. 65, Cirebon 45134
T: (0231) 235235, 235239; F: (0231) 235239

BEKASI (MKT)
Jl. Boulevard Selatan, Ruko Emerald
Commercial Summarecon Bekasi
Blok UG / No. 053, Marga Mulya
Bekasi Utara,
Kota Bekasi 17142
T: (021) 89468775, 89468998, 89490231

SEMARANG (MKT & L@NCAR)
Pertokoan Karang Turi Blok M-2
Jl. MT Haryono 760-762, Semarang 50124
T: (024) 8317310; F: (024) 8453214

KUDUS (MKT & L@NCAR)
Jl. A. Yani No. 5, Ruko Panjunan Blok A/14,
Kel. Panjunan, Kec. Kota Kudus,
Kab. Kudus 59343
T: (0291) 439552
F: (0291) 430168

PURWOKERTO (MKT & L@NCAR)
Jl. RA Wiryaatmaja No. 21-A RT.001 RW.004
Kel. Kedungwuluh, Kec. Purwokerto Barat,
Kab. Banyumas 53131
T: (0281) 641298
F: (0281) 641298

YOGYAKARTA (MKT & L@NCAR)
Jl. Prof. DR. Ir. Yohannes No. 54, Sagan
Yogyakarta 55284
T: (0274) 562210, 520751; F: (0274) 520750

SOLO (MKT & L@NCAR)
Jl. Dr. Muwardi No. 17-A, Solo 57141
T: (0271) 725071-2, 7082685, 727239
F: (0271) 734150, 714628

SURABAYA (MKT & L@NCAR)
Jl. Diponegoro No. 166, Surabaya 60264
T: (031) 5618854; F: (031) 5623725, 5679274

MALANG (MKT & L@NCAR)
Jl. Jaksa Agung Suprpto 72 AB,
Malang 65111
T: (0341) 327362-63, 410202
F: (0341) 326104, 335822

JEMBER (MKT & L@NCAR)
Mutia Shopping Center, Jalan Diponegoro
No.17, Glagahwero, Kalisat, Kepatihan,
Kaliwates, Kabupaten Jember,
Jawa Timur 68137
T: (0331) 483374, 487775
F: (0331) 428383

KEDIRI (MKT & L@NCAR)
Jalan Brawijaya, Blok B-17 No. 40, POCANAN,
Kota Kediri, Pakelan, Kec. Kota Kediri,
Kota Kediri, Jawa Timur 64129
T: (0354) 686072, 685430
F: (0354) 671543

PROBOLINGGO (MKT & L@NCAR)
Jl. Raya Panglima Sudirman 465 Ruko No.05
Kel. Wiroborang Kec. Mayangan
Kota Probolinggo, Jawa Timur
T: (0335) 430877
F: (0335) 430877

MADIUN (MKT & L@NCAR)
Ruko Pemkot
Jl. Diponegoro No.56F, RT.0/RW.VI
Kel. Oro-oro Ombo, Kec. Kartoharjo
Kota Madiun 63119
Tel. (0351) 494445

TULUNGAGUNG (MKT)
Ruko Nirwana Plaza Blok A6 - 7
Jl. Supriyadi No. 63, Kel. Jepun,
Kec. Tulungagung, Kab. Tulungagung,
Jawa Timur
Telp (0355) 335685

DENPASAR (MKT & L@NCAR)
Jl. P. B. Sudirman No. 10, Denpasar 80225
T: (0361) 234467, 248728, 235197
F: (0361) 234468, 248469

KUPANG (MKT & L@NCAR)
Jl. R.W. Monginsidi Blok A No 36, Kel.
Fatululi, Kec. Oebobo, Kota Kupang,
Nusa Tenggara Timur 85111
T: (0380) 8445757

MATARAM (MKT & L@NCAR)
Jl. Panca Usaha No. 25 B, Cakranegara
Lombok 83231
T: (0370) 622650, 640661, 6610018
F: (0370) 640662

PONTIANAK (MKT & L@NCAR)
Jl. Nusa Indah III No. 105, Pontianak 78117
T: (0561) 743102; F: (0561) 743103

BALIKPAPAN (MKT & L@NCAR)
Jl. MT Haryono Komp. Ruko Royal Wika
Blok RA No. 06 RT. 16,
Kel. Gunung Samarinda Baru,
Kec. Balikpapan Utara,
Kota Balikpapan 76125
T: (0542) 876729, 877108
F: (0542) 877320

BANJARMASIN (MKT & L@NCAR)
Jl. Pangeran Antasari 147 B,
Kel. Sungai Baru, Kec. Banjarmasin Tengah,
Kota Banjarmasin 70117 (Gedung ACA)
T: (0511) 3272825, 3265822
F: (0511) 3272825

SAMARINDA (MKT & L@NCAR)
Jl. AW Syahrani No.36 C, Kel. Air Hitam,
Kec. Samarinda Ulu, Kota Samarinda 75124
T: (0541) 766786

MEDAN (MKT & L@NCAR)
Jl. T. Amir Hamzah
Ruko Sentosa Land No. 9c Lingkungan X
Kel. Sei Agul, Kec. Medan Barat
Kota Medan 20235
T: (061) 6644434

PEKAN BARU (MKT & L@NCAR)
Komp. Royal Platinum Blok 89 Q
Jl. SM. Amin (Arengka II), Pekanbaru 28293
T: (0761) 8416399
F: (0761) 8416399

PADANG (MKT & L@NCAR)
Jl. Arif Rahman Hakim No.61A,
Kel. Ranah Parak Rumbio,
Kec. Padang Selatan,
Kota Padang 25133
T: (0751) 34975
F: (0751) 34973

BATAM (MKT & L@NCAR)
Rukan Nusa Bali Blok M2 Batu Baloi, Baloi
Indah, Batam, Kota Batam,
Kepulauan Riau 29444
T: (0778) 455050, 428411
F: (0778) 429025

PALEMBANG (MKT & L@NCAR)
Jl. Sumpah Pemuda K-4A, RT. 032 RW. 009,
Kel. Lorok Pakjo Kec. Ilir Barat I,
Kota Palembang, 30137
T: (0711) 5738805

JAMBI (MKT & L@NCAR)
Jl. Yunus Sanis No. 79 RT.04,
Kel. Handil Jaya, Kec. Jelutung, Kota Jambi
T: (0741) 7553016, 7553005
F: (0741) 7553016

TERNATE (MKT & L@NCAR)
Lingk. Mangga Dua Tengah RT.013 RW.006,
Kel. Mangga Dua Utara, Kec. Kota Ternate
Selatan, Kota Ternate
T: (0921) 3125011
F: (0921) 3125011

MAKASSAR (MKT & L@NCAR)
Jalan S. Saddang, Komp. Latanete B No.5
Wilayah, Kel. Pisang Selatan,
Kec. Ujung Pandang, Kota Makassar,
Sulawesi Selatan 90114
T: (0411) 3623692
F: (0411) 3623709

AMBON (MKT & L@NCAR)
Jl. Cendrawasih No. 20 B, RT.002/RW.05,
Kel. Rijali, Kec. Sirimau,
Ambon - Maluku 97123
T: (0911) 310865
F: (0911) 315993

MANADO (MKT & L@NCAR)
Kompleks Marina Plaza,
Ruko M Walk Blok RB 21,
Jl. Pierre Tendean (Boulevard),
Kel. Wenang Utara, Kec. Wenang
Kota Manado 95124
T: (0431) 8820216
F: (0431) 8820219

SUMBAWA (MKT & L@NCAR)
Jl. Mangga No.99 RT.001/RW.04
Kel. Uma Sima, Kec. Sumbawa
Kab. Sumbawa
T: (0371) 2629242

Kantor Pemasaran Mandiri Tangerang
Ruko Alexandrite 2 no. 019,
Jl. Boulevard Raya Garding Serpong,
Pakulonan Barat Kec. Kelapa Dua,
Summarecon Serpong, Tangerang,
Banten 15811
T: (021) 5220625

Kantor Pemasaran Mandiri Surabaya
Graha Bukopin Lt. 12,
Jl. Panglima Sudirman No.10-18,
Surabaya 60217
T: (031) 28997960, 28997961

Kantor Pemasaran Mandiri Semarang
Jl. Kedungmundu Raya 90B RT.05 RW.07,
Kel. Sendangguwo, Kec. Tembalang,
Semarang 50273
T: (024) 70044231

Kantor Pemasaran Mandiri Balikpapan
Balikpapan Baru Sentra Eropa
Blok AA-2B No. 12
Balikpapan 76131
T: (0542) 8513766, 0813 4720 7979

Kantor Pemasaran Mandiri Magelang
Jl. Magelang - Yogyakarta KM 6 - Japuran
RT.01 / RW.03, Desa Danurejo,
Kec. Mertoyudan, Kab. Magelang
T: (0293) 3193571

Kantor Pemasaran Mandiri Samarinda
Jl. DR.Wahidin Sudiro Husodo No.49 RT 013
Samarinda 75123
T: (0541) 4117539

PRESTASI

Achievement

Penghargaan terbaik untuk CAR LIFE INSURANCE, bukti prestasi investasi.
CAR LIFE INSURANCE Unit Link Awards, proves on the investment achievement.

TAHUN 2024 Year 2024

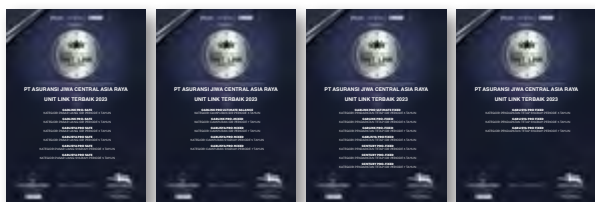


22 penghargaan INVESTOR-INFOVESTA Unit Link Awards.
21 INVESTORTRUST-INFOVESTA Unit Link Awards.



7 penghargaan Media Asuransi Unit Link Awards.
7 Media Asuransi Unit Link Awards.

TAHUN 2023 Year 2023



21 penghargaan INVESTOR-INFOVESTA Unit Link Awards.
21 INVESTOR-INFOVESTA Unit Link Awards.



8 penghargaan Media Asuransi Unit Link Awards.
8 Media Asuransi Unit Link Awards.

TAHUN 2021 Year 2021

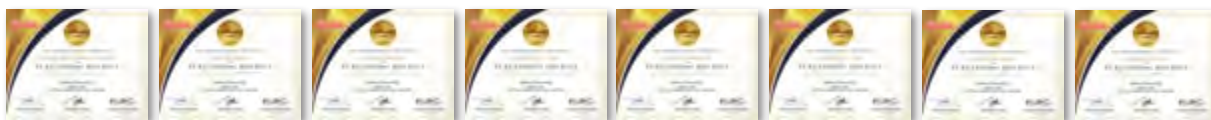


17 penghargaan INVESTOR-INFOVESTA Unit Link Awards.
17 INVESTOR-INFOVESTA Unit Link Awards.

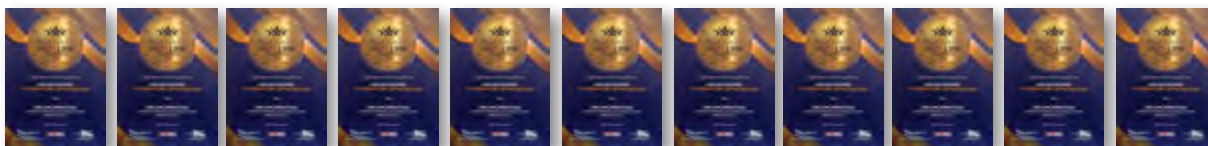
TAHUN 2022 Year 2022



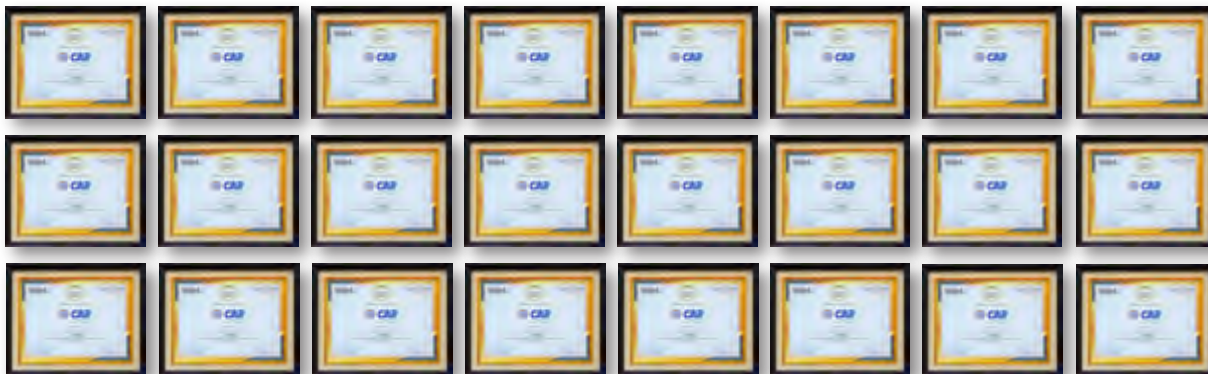
19 penghargaan INVESTOR-INFOVESTA Unit Link Awards.
19 INVESTOR-INFOVESTA Unit Link Awards.



8 penghargaan Media Asuransi Unit Link Awards.
8 Media Asuransi Unit Link Awards.

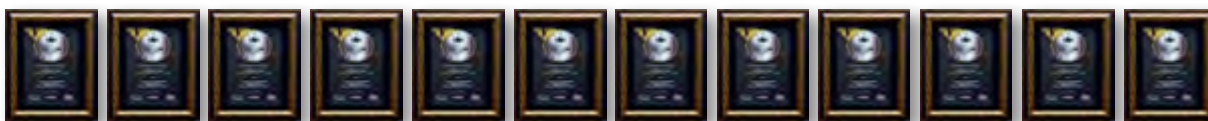
TAHUN 2020 *Year 2020*

11 penghargaan INVESTOR-INFOVESTA Unit Link Awards. / *11 INVESTOR-INFOVESTA Unit Link Awards.*

TAHUN 2019 *Year 2019*

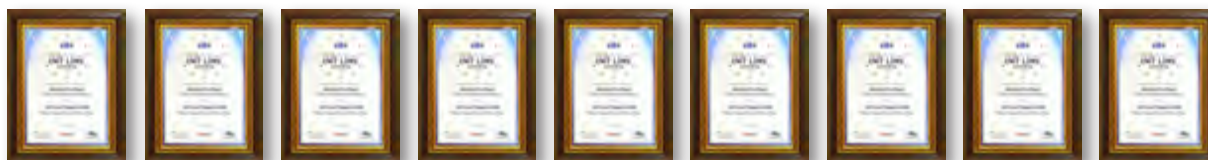
25 penghargaan INFOBANK - PASAR DANA Unit Link Awards.

25 INFOBANK - PASAR DANA Unit Link Awards.



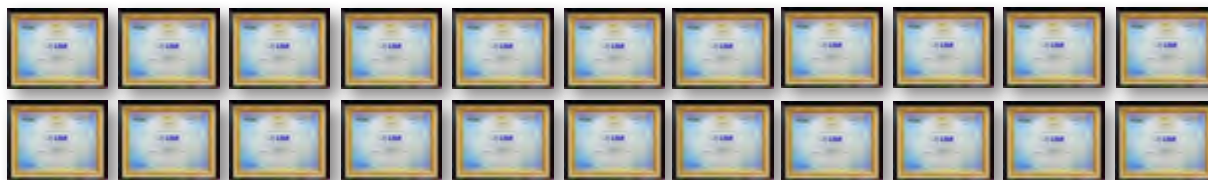
12 penghargaan INVESTOR-INFOVESTA Unit Link Awards.

12 INVESTOR-INFOVESTA Unit Link Awards.

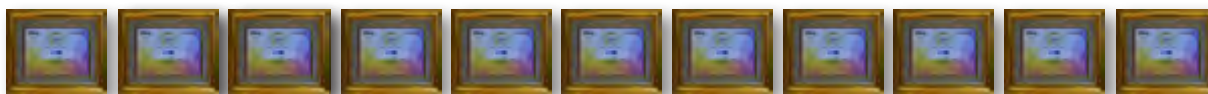
TAHUN 2018 *Year 2018*

9 penghargaan INVESTOR-INFOVESTA Unit Link Awards.

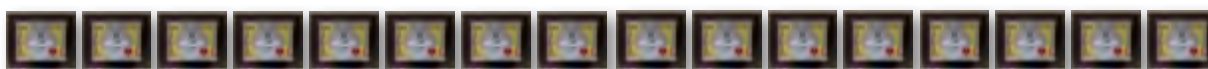
9 INVESTOR-INFOVESTA Unit Link Awards.



22 penghargaan INFOBANK - PASAR DANA Unit Link Awards. / *22 INFOBANK - PASAR DANA Unit Link Awards.*

TAHUN 2017 *Year 2017*

11 penghargaan INFOBANK Unit Link Awards. / *11 INFOBANK Unit Link Awards.*

TAHUN 2016 *Year 2016*

16 penghargaan INFOBANK Unit Link Awards. / *16 INFOBANK Unit Link Awards.*

DUKUNGAN REASURANSI

Reinsurance Support



IndonesiaRe



PT Reasuransi Syariah Indonesia
A Subsidiary of IndonesiaRe



Nusantara Re



marein



NASIONALRE
Reinsurance

PERNYATAAN

Acknowledgement

Kami, yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa informasi dalam Laporan Tahunan PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya tahun 2023 telah disampaikan sebagaimana mestinya dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

Jakarta, April 2024

We, the undersigned here declare that the information disclosed in the 2023 Annual Report of PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya have been duly informed properly and we are fully responsible for the accuracy of such information.

This statement is made truthfully

Jakarta, April 2024

DEWAN KOMISARIS / Board Of Commissioners



1. Anthoni Salim
Komisaris Utama / *President Commissioner*

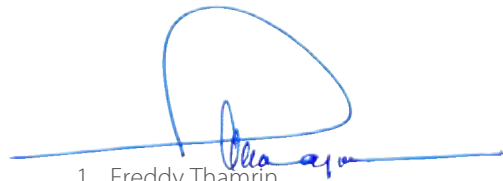


2. Arif Firman D. Atmadja
Komisaris Independen / *Independent Commissioner*



3. Ignatius Budiman
Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

DIREKSI / Board Of Directors



1. Freddy Thamrin
Direktur Utama / *President Director*



2. Antonius Probosanjoyo
Direktur / *Director*



3. dr. Sri Rahayu Sutanto
Direktur Teknik / *Technical Director*

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page left blank

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Independent Auditor's Report

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA DAN ENTITAS ANAK

PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya and Subsidiary

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir
Tanggal 31 Desember 2023

*Consolidated Financial Statements
As of and For the Year Ended
December 31, 2023*

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page left blank

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA DAN ENTITAS ANAK /
PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA AND SUBSIDIARY

DAFTAR ISI / *TABLE OF CONTENTS*

**HALAMAN/
*PAGE***

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
/ DIRECTOR'S STATEMENT

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
/ INDEPENDENTS AUDITOR'S REPORT

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
/ CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 1-3
/ CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN 4-5
/ CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN 6
/ CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN 7
/ CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 8-65
/ NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page left blank

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini untuk dan atas nama
Direksi PT Asuransi Jiwa Cenral Asia Raya:

*We the undersigned, on behalf of board of directors
PT Asuransi Jiwa Cenral Asia Raya:*

Nama	Freddy Thamrin	Name
Alamat kantor	Wisma Asia Lantai 11 Jl. Letjen. S. Parman Kav. 79, Slipi Jakarta Barat 11420	Office address
Alamat domisili	Green Garden Blok I 6/7 RT/RW.001/004, Jakarta Barat	Domicile address
Nomor telepon Jabatan	(021) 5637901 Direktur Utama / President Director	Phone number Position

Menyatakan bahwa:

Declared that:

- | | |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan | 1. Responsibility for the preparation and presentation of the company's financial statements |
| 2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia | 2. The company's financial statements have been prepared and presented in accordance with the financial accounting standard in Indonesia |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar | 3. a. All information presented in the company's financial statements is complete and correct |
| b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material | b. The company's financial statements do not contain any incorrect material information or fact nor omit any material information or fact |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan | 4. Responsible for the company's internal control system |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 28 Maret / March 28, 2024
Direksi/Board of Directors PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya


Freddy Thamrin
Direktur Utama / President Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No: 00111/3.0357/AU.1/08/0111-2/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya dan entitas anaknya ("Kelompok Usaha"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Kelompok Usaha berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No: 00111/3.0357/AU.1/08/0111-2/1/III/2024

To the Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya**Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya and its subsidiary ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2023 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Informasi Lain (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melakukannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Kelompok Usaha dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Kelompok Usaha atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melakukannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Other Information (continued)

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it comes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate action in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Kelompok Usaha.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Kelompok Usaha tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Kelompok Usaha untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Kelompok Usaha. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit

KANAKA PURADIREDDA, SUHARTONO

Tan Siddharta, SE, Ak., MM, CA, CPA
Ijin/License: AP 0111

28 Maret /March 28, 2024



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page left blank

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ASET				ASSETS
Kas dan bank	3d,3f,3g,5,44,45	20.523.127.184	32.694.017.951	Cash and banks
Piutang premi	3d,3f,6,44,45	112.998.036.214	75.118.568.846	Premium receivables
Piutang reasuransi	3d,3f,3r,7,44,45	121.468.223.248	48.898.662.788	Reinsurance receivables
Piutang hasil investasi	3d,3e,3f,8,44,45	49.611.323.796	38.328.227.863	Accrued investment income
Aset reasuransi	3r,9	64.344.546.318	35.660.629.694	Reinsurance assets
Piutang lain-lain dan biaya dibayar di muka	3d,3h,3i,10,45	23.314.415.639	20.874.182.335	Other receivables and prepaid expenses
Investasi	3e			Investments
Deposito berjangka	3d,3f,11,44,45	600.601.320.836	462.893.692.003	Time deposits
Surat-surat berharga	3d,12,44,45			Marketable securities
Dimiliki hingga jatuh tempo	3f,12a	3.951.999.119.816	3.224.919.227.131	Held-to-maturity
Diperdagangkan	12b	3.000.295.226.441	3.235.004.393.627	Trading
Tersedia untuk dijual	12c	2.722.070.379.383	2.742.068.992.504	Available-for-sale
Properti investasi	3v,13	79.214.704.273	78.495.533.585	Investment properties
Pinjaman hipotek	3d,14,44,45	38.058.922.832	39.649.373.555	Mortgage loans
Pinjaman pemegang polis	3d,3f,15,44,45	14.171.844.515	13.331.884.825	Policyholders' loans
Penyertaan langsung	16,44,45	159.650.000.000	159.650.000.000	Direct investments
Investasi lainnya	3d,17,44,45	199.293.000.000	202.021.167.000	Other investments
Jumlah Investasi		10.765.354.518.096	10.158.034.264.230	Total Investments
Aset tetap - bersih	3j,18	62.571.701.212	67.879.396.371	Property and equipment - net
Aset lain-lain	3k,3w,19	6.863.583.375	7.323.534.534	Other assets
JUMLAH ASET		11.227.049.475.082	10.484.811.484.612	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2023**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
December 31, 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang klaim	3d,3f,3n,20,44,45	18.391.422.366	19.215.899.264	Claim payables
Utang reasuransi	3d,3f,3r,21,44,45	129.966.621.460	74.905.966.677	Reinsurance payables
Utang komisi	3d,22,44,45	44.080.782.609	53.879.422.476	Commission payables
Utang pajak	3m,23a	4.627.952.233	2.426.500.296	Taxes payable
Liabilitas kepada pemegang polis	3n			Liabilities for the policyholders
Liabilitas manfaat polis masa depan	3n,24	7.113.324.020.083	6.784.265.653.759	Liabilities for future policy benefits
Penyisihan kontribusi	3u,24	124.911.714.995	93.322.418.687	Contributions provision
Dana tabungan peserta	3u,24	4.699.874.417	740.062.498	Participants fund account
Estimasi liabilitas klaim	25	107.335.988.128	57.705.367.675	Estimated claim liabilities
Penyisihan klaim	25	4.648.274.326	1.275.484.233	Provision for contributions
Premi yang belum merupakan pendapatan	3q,3t,26	131.492.736.294	62.776.061.044	Unearned premiums
Penyisihan kontribusi yang belum menjadi pendapatan	3q,3t,26	1.579.308.907	534.076.206	Provision unearned contributions
Penyisihan ujah	3u	35.250.343.126	28.897.630.779	Ujah reserve
Cadangan katastrofik		59.905.885.303	32.165.521.321	Provision of catastrophic
Jumlah liabilitas kepada pemegang polis		7.583.148.145.579	7.061.682.276.202	Total liabilities for the policyholders
Liabilitas imbalan pasca kerja	3l,27	44.083.010.368	40.564.055.666	Employment benefit liabilities
Biaya yang masih harus dibayar	3d,28,44,45	13.278.175.101	16.945.668.791	Accrued expenses
Utang lain-lain	3d,3w,29,44,45	290.393.971.693	191.249.701.571	Other payables
JUMLAH LIABILITAS		8.127.970.081.409	7.460.869.490.943	TOTAL LIABILITIES
AKUMULASI SURPLUS (DEFISIT) DANA TABARRU		(1.438.950.728)	7.025.736.612	ACCUMULATED SURPLUS (DEFICIT) PARTICIPANTS FUND

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2023**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
December 31, 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham nilai nominal – Rp 500.000 per saham Modal dasar - 400.000 saham Modal yang ditempatkan dan disetor penuh - 200.000 saham	30	100.000.000.000	100.000.000.000	Share capital par value – Rp 500,000 per share, Authorized - 400,000 shares Issued and fully paid - 200,000 shares
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat berharga tersedia untuk dijual	3d,12c	948.702.278.376	1.050.534.636.614	Unrealized gain on changes in fair value of available-for- sale marketable securities
Pengukuran kembali program imbalan pasti	31,27	25.982.993.694	22.849.982.713	Remeasurement of employment benefit program
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		20.000.000.000	20.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		1.889.196.531.241	1.717.556.127.740	Unappropriated
Sub-jumlah		2.983.881.803.311	2.910.940.747.067	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	3c,32	116.636.541.090	105.975.509.990	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		3.100.518.344.401	3.016.916.257.057	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		11.227.049.475.082	10.484.811.484.612	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENDAPATAN				INCOME
Pendapatan premi	3o			Premium income
Premi bruto	33	2.692.151.370.829	2.158.845.448.320	Gross premium written
Premi reasuransi	34	(128.965.830.388)	(130.875.360.412)	Reinsurance premiums
Penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan	3q,26	(68.716.675.250)	(11.161.393.561)	Decrease (increase) in unearned premiums
Kenaikan (penurunan) premi reasuransi yang belum merupakan pendapatan	3q,9	8.029.650.654	1.252.027.372	Increase (decrease) in unearned reinsurance premiums
Kenaikan penyisihan kontribusi tabarru yang belum merupakan pendapatan	3q,26	(1.045.232.701)	(83.735.025)	Increase in provision for unearned tabarru contribution
Pendapatan premi - bersih		<u>2.501.453.283.144</u>	<u>2.017.976.986.694</u>	Premium income - net
Hasil investasi	35			Investment income
Hasil investasi bruto		586.165.659.454	573.323.955.325	Gross investment income
Keuntungan (kerugian) selisih kurs atas investasi		(14.366.730.987)	68.972.011.158	Gain (loss) on foreign exchange of investment
Hasil investasi - bersih		<u>571.798.928.467</u>	<u>642.295.966.483</u>	Investment income - net
Pendapatan ujarah		37.719.551.144	35.046.694.513	Ujarah income
Imbalan jasa	39	34.585.111.610	38.638.297.269	Management fee
Pendapatan lain-lain - bersih	40	<u>20.799.866.566</u>	<u>14.854.694.092</u>	Other income - net
Jumlah pendapatan		<u>3.166.356.740.931</u>	<u>2.748.812.639.051</u>	Total income
BEBAN				EXPENSES
Beban klaim dan manfaat	3p			Claim expenses and benefits
Klaim bruto	36	1.818.062.730.853	1.886.662.749.496	Gross claims
Klaim reasuransi	37	(107.832.754.417)	(49.679.485.871)	Reinsurance claims
Kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan	3n,24	329.058.366.324	84.952.194.181	Increase in liabilities for future policy benefits
Penurunan (kenaikan) liabilitas manfaat polis reasuransi masa depan	9	(6.940.634.637)	(2.142.417.156)	Decrease (increase) in liabilities for reinsurance future policy benefits
Kenaikan (penurunan) penyisihan kontribusi	3n,24	31.589.296.308	37.528.129.599	Increase (decrease) in provision for contributions
Kenaikan dana tabungan peserta	3n,24	3.959.811.919	143.058.803	Increase in participants fund
Kenaikan (penurunan) estimasi liabilitas klaim	3n,25	49.630.620.453	10.399.372.582	Increase (decrease) in estimated claim liabilities
Penurunan (kenaikan) estimasi liabilitas klaim reasuransi	9	(13.713.631.329)	(1.314.442.245)	Decrease (increase) in reinsurance estimated claim liabilities
Kenaikan penyisihan klaim	3n,25	3.372.790.093	1.147.026.080	Increase in provision for claims
Kenaikan (penurunan) cadangan atas risiko bencana		27.740.363.982	13.511.788.478	Increase (decrease) in catastrophic reserve
Kenaikan cadangan ujarah		6.352.712.348	7.472.188.667	Increase in ujarah reserves
Beban komisi	38	477.418.426.930	236.036.204.700	Commission expenses
Beban pemasaran	41	60.228.885.959	64.297.097.611	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	42	273.280.952.842	248.703.672.694	General and administrative expenses
Beban ujarah	3u	<u>37.719.551.144</u>	<u>35.046.694.513</u>	Ujarah expenses
Jumlah beban		<u>2.989.927.488.772</u>	<u>2.572.763.832.132</u>	Total expenses

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
Laba sebelum pajak penghasilan		176.429.252.159	176.048.806.919	Income before income tax
Pajak penghasilan	3m,23b	-	-	Tax income
LABA BERSIH		176.429.252.159	176.048.806.919	NET INCOME
Laba bersih diatribusikan kepada: Defisit <i>underwriting</i> dana tabarru'	3u	8.464.687.339	10.668.031.963	Net income attributable to: Underwriting deficit tabarru' fund
Laba Bersih Tahun Berjalan		184.893.939.498	186.716.838.882	Net Income Current Year
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali program imbalan pasti	31,27	3.209.805.494	(766.482.994)	Remeasurement of employment benefit program
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Rugi yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat berharga yang tersedia untuk dijual	12c	(103.094.336.610)	(42.042.556.882)	Unrealized loss on changes in fair value of available-for-sale marketable securities
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain		(99.884.531.116)	(42.809.039.876)	Total other comprehensive income (loss)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		85.009.408.382	143.907.799.006	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME CURRENT YEAR
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Net income current year attributable to:
Pemilik entitas induk		198.047.724.539	195.232.202.743	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	3c	(13.153.785.041)	(8.515.363.861)	Non-controlling interest
Jumlah		184.893.939.498	186.716.838.882	Total
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income current year attributable to:
Pemilik entitas induk		99.348.377.282	152.054.256.739	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	3c	(14.338.968.900)	(8.146.457.733)	Non-controlling interest
Jumlah		85.009.408.382	143.907.799.006	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral parts of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)										(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)									
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the parent entity																			
Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income										Saldo laba/ Retained Earnings									
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat berharga tersedia untuk dijual/Unrealized gain (loss) on changes in fair value of available-for-sale marketable securities										Keuntungan (kerugian) aktuarial atas pengukuran kembali program imbalan pensiun/Actuarial gain (loss) on remeasurement of employment benefit program									
Catatan/ Notes										Ditentukan penggunaannya/ Appropriated									
Modal saham/ Share capital										Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated									
Sub-jumlah/ Sub-total										Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest									
Jumlah ekuitas/ Total equity																			
Januari 2022										Balance as of January 1, 2022									
100.000.000.000										1.092.759.323.746									
23.803.241.585										20.000.000.000									
1.545.528.924.997										2.782.091.490.328									
89.121.967.723										2.871.213.458.051									
Advances share subscription from non-controlling interest																			
32										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-										-									
-																			

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral parts of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan premi		2.654.271.903.461	2.100.370.976.022	Receipts from premiums income
Penerimaan klaim reasuransi		30.227.851.698	92.294.423.858	Receipts from reinsurance claim
Penerimaan pendapatan lain-lain		92.044.771.100	77.245.792.153	Receipts from other income
Pembayaran premi reasuransi		(71.408.106.665)	(133.335.263.858)	Payments of reinsurance premiums
Pembayaran komisi		(487.216.542.528)	(241.538.167.099)	Payments of commission
Pembayaran klaim		(1.803.041.150.762)	(1.870.036.602.384)	Payments of claims
Pembayaran beban umum dan administrasi		(237.156.059.733)	(327.228.239.340)	Payments of general and administrative expenses
Pembayaran lain-lain		(35.611.770.935)	(32.586.849.775)	Other payments
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		142.110.895.636	(334.813.930.423)	Net cash provided by (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Penerimaan hasil investasi		505.778.948.398	635.450.263.065	Proceeds from investment income
Penempatan deposito berjangka	11	(137.707.628.833)	(314.232.380.257)	Placement of time deposit
Pelepasan saham, obligasi dan investasi lainnya		1.513.171.477.354	1.987.003.901.463	Disposal of shares, bonds and other investments
Perolehan saham, obligasi dan investasi lainnya		(2.030.323.874.215)	(1.954.141.606.076)	Acquisition of shares, bonds and other investments
Hasil penjualan aset tetap	18	660.752.276	32.909.376	Proceed from sale of property and equipment
Perolehan aset tetap dan aset takberwujud		(4.454.140.345)	(2.586.403.579)	Purchase of property and equipment and intangible assets
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		(152.874.465.365)	351.526.683.992	Net cash provided by (used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan uang muka setoran modal nonpengendali		25.000.000.000	25.000.000.000	Receipts from advances share subscription of non-controlling interest
Pembayaran dividen kas	31	(26.407.321.038)	(23.205.000.000)	Payment of cash dividends
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		(1.407.321.038)	1.795.000.000	Net cash provided by (used in) financing activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan bank		(12.170.890.767)	18.507.753.569	Net increase (decrease) in cash and banks
Kas dan bank pada awal tahun		32.694.017.951	14.186.264.382	Cash and banks at the beginning of year
Kas dan bank pada akhir tahun	5	20.523.127.184	32.694.017.951	Cash and banks at the ending of year

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya ("Perusahaan") didirikan dan berkedudukan di Jakarta berdasarkan akta No. 357 dari Ridwan Suselo, S.H., di Jakarta, tanggal 30 April 1975 dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 9 Desember 1975 dalam Surat Keputusan No.YA 5/450/6. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi, berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Sirkular Para Pemegang Saham No. 108 tanggal 23 November 2021 yang dibuat di hadapan Wiwik Condro, S.H., notaris di Jakarta, dan diterima melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0481063 tanggal 3 Desember 2021.

Perusahaan merupakan entitas anak dari PT Asuransi Central Asia.

Tujuan didirikannya Perusahaan adalah menyelenggarakan usaha asuransi jiwa. Untuk mencapai tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha dalam bidang asuransi jiwa, asuransi kesehatan, asuransi kecelakaan diri dan asuransi anuitas, menjadi pendiri dan pengurus dana pensiun, serta usaha asuransi dengan prinsip syariah dan usaha-usaha asuransi lainnya yang diperkenankan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan telah memperoleh ijin usaha berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No KEP-469/DJM/III.5/11/1976, yang terakhir kali diperpanjang dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-013/KM.13/1987 tanggal 18 Desember 1987.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-070/KM.10/2007 tanggal 5 April 2007, Perusahaan telah memperoleh ijin untuk melakukan usaha asuransi dengan prinsip syariah.

Perusahaan berkedudukan di Jalan S. Parman Kav. 79, Jakarta Barat dan Perusahaan sudah mulai beroperasi sejak didirikannya.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya (the "Company") was established and domiciled in Jakarta based on deed No. 357 from Ridwan Suselo, S.H., in Jakarta, dated April 30, 1975 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia dated December 9, 1975 in Decree No.YA 5/450/6. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently regarding changes to the composition of the Board of Commissioners and Directors, based on deed of Statement of Circular Decisions of Shareholders No. 108 dated November 23, 2021, drawn up before Wiwik Condro, S.H., notary in Jakarta, and received through the Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0481063 dated December 3, 2021.

The Company is a subsidiary of PT Asuransi Central Asia.

The Company's scope of activities is to hold life insurance business. To achieve the mentioned scope of activities, the Company's business includes life and health insurance, personal accident insurance, annuity insurance as a founder and management of pension fund, insurance business with sharia principal and other insurance business in accordance with the government regulations. The Company obtained its operating license from the Minister of Finance in its Decision Letters No. KEP-469/DJM/III.5/11/1976, with the latest extended by the Minister of Finance of Republic Indonesia in its Decision Letters No. KEP-013/KM.13/1987, dated December 18, 1987.

Based on Decision Letter of Minister of Finance No.KEP-070/KM.10/2007 dated April 5, 2007, the Company has received license to perform insurance business based on sharia principle.

The Company is domiciled in S. Parman street Kav. 79, West Jakarta and the Company commenced its operation since established.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi, Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Para Pemegang Saham No. 108 tanggal 23 November 2022 yang dibuat di hadapan Wiwik Condro, S.H., notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama/*President Commissioner*
Komisaris Independen/*Independent Commissioner*
Komisaris Independen/*Independent Commissioner*

Direktur Utama dan Direktur Kepatuhan/
President Director and Compliance Director
Direktur/*Director*
Direktur Teknik/*Technical Director*

Jumlah karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebanyak 510 dan 528 orang.

c. Entitas Anak

Pada tahun 2023 dan 2022, melalui Pernyataan Keputusan Sirkular Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.1 tanggal 3 Desember 2014, yang dibuat di hadapan Notaris Gisella Ratnawati, S.H., dan telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-09211.40.21.2014, tanggal 3 Desember 2014, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan langsung sebagai berikut:

Entitas anak/ <i>Subsidiary</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Business activities</i>	Tanggal perolehan/ <i>Date of acquisition</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun operasi komersial/ <i>Start of commercial operational</i>	Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total asset before elimination</i>	
				2023	2022		2023	2022
PT Central Asia Financial (CAF)	Jakarta	Asuransi jiwa/ <i>Life insurance</i>	15 November 2011/ November 15, 2011	57,30%	61,45%	2013	181.228.690.920	176.564.458.487

Berdasarkan Akta Notaris Gisella Ratnawati, SH, No. 01 tanggal 22 Mei 2023, CAF meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 345.000.000.000 menjadi Rp 370.000.000.000, dimana tambahan modal sebesar Rp 25.000.000.000 diambil alih oleh PT Bakti Nusa Bangsa, sehingga jumlah kepemilikan modal Perusahaan mengalami penurunan persentase kepemilikan menjadi sebesar 57,30%.

Berdasarkan surat keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-17/D.05/2013, tentang pemberian izin usaha di bidang asuransi jiwa kepada PT Central Asia Financial, Entitas Anak telah mendapatkan ijin usaha di bidang asuransi jiwa pada tanggal 13 Maret 2013.

Perusahaan dan Entitas Anak secara bersama-sama disebut "Kelompok Usaha".

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commissioners, Directors and Employees

Based on the Deed regarding the changes in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Deed of Statement of Circular Resolutions of Shareholders No. 108 dated November 23, 2022 drawn up before Wiwik Condro, S.H., notary in Jakarta, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

: Anthoni Salim
: Arif Firman Darmaatmadja
: Ignatius Budiman

: Freddy Thamrin
: Antonius Probosanjoyo
: dr. Sri Rahayu Sutanto

Total employees as of December 31, 2023 and 2022 were 510 and 528 employees, respectively.

c. Subsidiary

In 2023 and 2022, through Circular Statement in Lieu of Annual General Meeting of Extraordinary 1 dated December 3, 2014, Notary Gisella Ratnawati, S.H., and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-09211.40.21.2014 dated December 3, 2014, the Company has direct shares ownership in the following Subsidiary:

Based on Notarial Deed Gisella Ratnawati, SH, No. 01 dated May 22, 2023, CAF increased its issued and paid-up capital from Rp 345,000,000,000 to Rp 370,000,000,000, whereas an additional capital of Rp 25,000,000,000 was taken over by PT Bakti Nusa Bangsa, resulting in a decrease in the percentage of ownership of the Company's capital to 57.30%.

Based on a decree of Indonesian Financial Service Authority Board of Commissioners No. KEP-17/D.05/2013, on the granting of work license in the field of life insurance to PT Central Asia Financial, Subsidiary has obtained a business license in the field of life insurance on March 13, 2013.

The Company and its Subsidiary are collectively referred to as "Group".

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI

a. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2023)

Dalam tahun berjalan, Kelompok Usaha telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan memengaruhi laporan keuangan konsolidasian berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023.

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1: Amendemen PSAK 1 mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material.
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas Jangka Pendek atau Jangka Panjang. Amendemen tersebut memperjelas salah satu kriteria dalam mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka panjang, yaitu mensyaratkan entitas memiliki hak untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan.
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan.
- Amendemen PSAK 25 memberi definisi baru dari "estimasi akuntansi" dan penjelasannya.
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dalam Satu Transaksi.

b. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif dalam Tahun Berjalan

- Amendemen PSAK 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan. Amendemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperbolehkan.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK")

a. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2023)

In the current year, the Group has adopted all of the new and revised Financial Accounting Standards (SAK) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAK) including amendments and annual improvements issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and affected to the consolidated financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2023.

The new and revised SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- *Amendment to PSAK 1: Amendment to PSAK 1 changes the term "significant" to "material" and provides an explanation of material accounting policies.*
- *Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Statements on Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term. The amendment clarifies one of the criteria in classifying a liability as long-term, namely requiring an entity to have the right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*
- *Amendment to PSAK 16: Property, Plant and Equipment on Proceeds Before Intended Use.*
- *Amendment to PSAK 25 provides a new definition of "accounting estimates" and explanations.*
- *Amendment to PSAK 46: Income Taxes tentang Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.*

b.. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued but not Effective in the Current Year

- *Amendment to PSAK 1 concerning Presentation of Financial Statements related to long-term liabilities with covenants. This amendment is effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2024 with early application permitted.*

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI (lanjutan)

b. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif dalam Tahun Berjalan (lanjutan)

- Amendemen PSAK 73 tentang Sewa mengenai liabilitas sewa dalam transaksi jual dan sewa kembali. Amendemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperbolehkan.
- PSAK 74 memperkenalkan Pendekatan *Block Building*, yang dimodifikasi untuk kontrak asuransi dengan fitur partisipasi langsung, yang digambarkan sebagai Pendekatan Biaya Variabel. Terdapat penyederhanaan jika kriteria tertentu terpenuhi dengan menggunakan Pendekatan Alokasi Premi. PSAK 74 ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dengan penerapan dini diperbolehkan.
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi – Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71- Informasi Komparatif, berlaku efektif ketika entitas pertama kali menerapkan PSAK 74.

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Kelompok Usaha telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam "Informasi Kebijakan Akuntansi Material".

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Kelompok Usaha atau mungkin akan memengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian kecuali bagi penerapan beberapa SAK an ISAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023, yaitu sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, amandemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK") (continued)

b.. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued but not Effective in the Current Year (continued)

- Amendment to PSAK 73 concerning Leases regarding lease liabilities in a sale and leaseback. This amendment is effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2024 with early application permitted.
- PSAK 74 introduces the Block Building Approach, which is modified for insurance contracts with direct participation features, described as a Variable Fee Approach. There is simplification if certain criteria are met by using the Premium Allocation Approach. This PSAK 74 is effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2025 with early application permitted.
- Amendment to PSAK 74 – Insurance Contracts – Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information, effective when the entity first applies PSAK 74.

Several SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Group's operation have been adopted as disclosed in the "Material Accounting Policies Information".

Other SAKs and ISAKs that are not relevant to the Group's operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the consolidated financial statements.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

The accounting policies have been applied consistently in the preparation of consolidated financial statements except for the adoption of several new and revised SAKs and ISAKs that effective on or after January 1, 2023, as follows:

a. Compliance Statement

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with SAK, which comprises the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new and revised standards, amendments and annual improvements, effective on or after January 1, 2023.

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengklasifikasikan penerimaan dan pengeluaran kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian". PSAK ini mensyaratkan entitas induk (entitas yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain) untuk menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai apakah investor mengendalikan satu atau lebih investee. Investor mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan ketika menilai apakah investor mengendalikan *investee*.

Investor mengendalikan investee ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Laporan keuangan konsolidasian:

- menggabungkan item sejenis seperti aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dari entitas induk dengan entitas anaknya,
- menghapus (mengeliminasi) jumlah tercatat dari investasi entitas induk di setiap entitas anak dan bagian entitas induk pada ekuitas setiap entitas anak;
- mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha yang berkaitan dengan transaksi antara entitas-entitas dalam Kelompok Usaha.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

b. Basis for the Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for consolidated statement of cash flows using cash basis.

The measurement in the preparation of consolidated financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.

The consolidated statement of cash flows is presented using the direct method and classifies cash receipts and disbursements into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah which is also the functional currency of the Group.

c. Principles of Consolidation

The Group applied PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements". This PSAK requires a parent entity (an entity that controls one or more other entities) to present consolidated financial statements. An investor determines whether it is a parent by assessing whether it controls one or more investees. An investor considers all relevant facts and circumstances when assessing whether it controls an investee.

Control is achieved when the investor is exposed or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Consolidated financial statements:

- *combine like items of assets, liabilities, equity, income, expenses and cash flows of the parent with those of its subsidiaries,*
- *offset (eliminate) the carrying amount of the parent's investment in each subsidiary and the parent's portion of equity of each subsidiary;*
- *eliminate in full intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities of the Group.*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Entitas pelapor memasukkan penghasilan dan beban entitas anak dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika entitas kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak didasarkan pada jumlah aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Entitas induk dan entitas anaknya disyaratkan untuk mempunyai kebijakan akuntansi dan tanggal pelaporan yang sama, atau konsolidasian berdasarkan informasi keuangan tambahan yang dibuat entitas anak.

Entitas induk menyajikan NCI di laporan posisi keuangan konsolidasiannya dalam ekuitas, terpisah dari ekuitas pemilik entitas.

Entitas mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dari Kelompok Usaha dan NCI, meskipun hal tersebut mengakibatkan NCI memiliki saldo defisit atas dasar kepentingan kepemilikan sekarang.

Perubahan kepemilikan entitas dalam entitas anak yang tidak menghasilkan kehilangan pengendalian di entitas anak adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik).

Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh NCI berubah, entitas menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan NCI untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Entitas tersebut mengakui secara langsung dalam ekuitas setiap perbedaan antara jumlah tercatat NCI yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima, dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk:

- menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian;
- mengakui sisa investasi apapun pada entitas anak terdahulu pada saat hilangnya pengendalian dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu sesuai dengan PSAK lain yang relevan. Sisa investasi tersebut diukur kembali dan pengukuran kembali tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama;
- mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

The reporting entity includes the income and expenses of a subsidiary in the consolidated financial statements from the date it gains control until the date when the entity ceases to control the subsidiary. Income and expenses of the subsidiary are based on the amounts of the assets and liabilities recognized in the consolidated financial statements at the acquisition date or more of the three elements of control.

The parent entity and subsidiary are required to have the same accounting policies and reporting dates, or consolidation based on additional financial information prepared by subsidiary.

A parent presents NCIs in its consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent.

Profit or loss and each component of OCI are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance on the basis of present ownership interests.

Changes in the entity ownership interest in a subsidiary that do not result in the parent losing control of the subsidiary are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners).

When the proportion of the equity held by NCI's changes, the carrying amounts of the controlling and NCI's are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount by which the NCI's are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If loss control over Subsidiary, the parent entity:

- derecognizes the assets and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statement of financial position;*
- recognizes any investment retained in the former subsidiary when control is lost and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary in accordance with relevant PSAKs. The retained interest is remeasured and the remeasured value is regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", or, when appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture;*
- recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen keuangan

1. Aset keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diakui pada posisi keuangan ketika Kelompok Usaha menjadi pihak dalam provisi kontrak instrumen.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang, atau aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali klasifikasi aset pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dalam hal investasi tidak diklasifikasikan sebagai FVTPL, nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada saat pengakuan awal sebagai FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Aset keuangan FVTPL termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi pada saat penjualan atau pelepasan lainnya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial instruments

1. Financial assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are recognized on the financial position when the Group becomes a party to the contractual provision of the instrument.

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity investments (HTM), loans and receivables, or available-for-sale (AFS) financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the classification of the assets at each reporting date.

Financial assets are initially measured at fair value, in the case of investments not classified as at FVTPL, fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial assets

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets are classified as FVTPL when the financial assets acquired for trading or designated upon initial recognition as FVTPL.

Financial assets are classified as held for trading if acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near future. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as derivative assets effective hedging instruments.

Financial assets at FVTPL include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition as FVTPL are presented in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses from changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income include dividends or interest earned on financial assets without deducting transaction costs that may occur upon the sale or other disposal.

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM)

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo ketika Kelompok Usaha mempunyai maksud positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan hingga jatuh tempo.

Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR).

Metode ini menggunakan EIR untuk estimasi penerimaan kas di masa datang yang didiskontokan selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan dalam kelompok ini diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan EIR.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas bulan dari tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajar tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi saat penjualan atau pelepasan lain, dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai OCI dalam komponen ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

d. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

- Held-to-maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and maturity are classified as HTM investments when the Group has the positive intention and ability to hold them until maturity.

After initial measurement, investments HTM are measured at amortized cost using the effective interest method (EIR).

This method uses the EIR for discounted estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and have no quotations in an active market. After initial recognition, the financial assets are measured at amortized cost using the EIR.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as AFS or are not classified into the three preceding categories. Financial assets are classified as non-current assets unless the asset is intended to be released within twelve months from the date of the consolidated statement of financial position.

After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value without deducting transaction costs that may occur when a sale or other disposal, with unrealized gains or losses recognized as OCI in equity component until the investment is derecognized.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS) (lanjutan)

Pada saat pengukuran awal, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam komponen ekuitas sampai pengakuannya aset keuangan tersebut dihentikan atau sampai ditetapkan ada penurunan nilainya dan pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

2. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diakui pada posisi keuangan ketika Kelompok Usaha menjadi pihak dalam provisi kontrak instrumen.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang lain-lain dan derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai efektif, mana yang sesuai). Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan dalam hal liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai FVTPL, nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan tersebut.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas Keuangan pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

- Available-for-sale (AFS) financial assets (continued)

At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity component until the financial asset is derecognized or until to be determined impaired and at the same time the cumulative gain or loss previously recognized in equity should be recognized to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.

2. Financial liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized in the financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL), financial liabilities that are measured at amortized cost (other payables and derivatives designated as effective hedging instruments, which appropriate). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition

Financial liabilities are initially measured at fair value and in the case of financial liabilities not classified as at FVTPL, fair value plus transaction costs that are directly attributable to the issuance of financial liabilities.

Subsequent Measurement

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near future. Derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

- Liabilitas Keuangan pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL) (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai liabilitas keuangan FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan ditetapkan pada saat pengakuan awal sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Setelah pengakuan awal, selanjutnya liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR.

- Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode EIR dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembiayaan atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi.

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan di saling hapuskan buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

- Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL) (continued)

Financial liabilities that are designated as financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and designated upon initial recognition as FVTPL are presented in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses from changes in fair value recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- Financial Liabilities at Amortized Cost

After initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost using the EIR.

- Financial Liabilities at Amortized Cost (continued)

Amortized cost is calculated by using the EIR method less any allowance for impairment and financing or principal reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a legal right to offset the carrying amount of financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan tanpa pengurangan untuk biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length transactions*), mengacu pada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskontokan, atau model penilaian lain sebagaimana disyaratkan di PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar"

Penyesuaian Risiko Kredit

Kelompok Usaha menyesuaikan harga di pasar yang lebih wajar untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan (*counterparty*) antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Kelompok Usaha terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

5. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Kelompok Usaha pada setiap akhir periode pelaporan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha menentukan penurunan nilai berdasarkan bukti obyektif secara individual atas penurunan nilai.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya, berdasarkan tingkat EIR awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan dimasa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Kelompok Usaha.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial instruments (continued)

4. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to their quoted prices in an active market at the close of business on the financial position date without any deduction for transaction costs. For financial instruments with no active market, fair value is determined using valuation techniques.

Such techniques may include the use of fair market transactions between the parties who understand and are willing to (*arm's length transactions*), referring to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis or other valuation models as required in PSAK No. 68 "Fair Value Measurement"

Credit Risk Adjustment

The Group adjusts the price in the more fair market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the instruments being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liabilities position, the Group's credit risk associated with the instrument should be taken into account.

5. Impairment of Financial Assets

The Group evaluates at the end of each reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets has been impaired.

- Financial assets measured at amortised cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group determines individually for impairment based on objective evidence of impairment exists.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income is recognized further at the carrying reduced value, based on the beginning EIR of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance are written-off when there is no realistic possibility of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

5. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika dimasa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Dalam hal ini instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif terjadinya penurunan nilai, termasuk penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

6. Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih sesuai, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Kelompok Usaha telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian pass-through; dan baik (a) Kelompok Usaha telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial instruments (continued)

5. Impairment of Financial Assets (continued)

- Financial assets measured at amortised cost (continued)

If, in a subsequent period, the estimated value of the financial asset impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the impairment loss previously recognized increased or reduced by adjusting the allowance account. If future removal can be recovered, the recovery amount is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

In this case the equity instruments are classified as AFS financial assets, objective evidence of impairment, including the significant or long-term decline in the fair value of the investment below its acquisition cost.

6. Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial Assets

Financial assets (or whichever is appropriate, part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) are derecognized when: (1) the contractual rights to receive the cash flows from the asset have ceased to exist; or (2) the Group has transferred their contractual rights to receive the cash flows from the financial asset or an obligation to pay the received cash flows in full without significant delay to a third party in the pass-through; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the assets, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial Liabilities

Financial liabilities are derecognized when the liability is terminated or canceled or expired. When an existing financial liability is replaced by another financial liabilities from the same lender on substantially different terms, or substantially modify the terms of a liability that currently exists, an exchange or modification is treated as a derecognition of the initial liability and the recognition of a new liability, and the difference between the carrying amount of each liability recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Investasi

- Investasi pada deposito dicatat berdasarkan nilai nominalnya. Penghasilan investasi dari bunga deposito diakui sesuai dengan periode yang berlaku.
- Surat berharga utang untuk dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar harga perolehan setelah ditambah atau dikurangi dengan saldo premi atau diskonto yang belum diamortisasi. Penghasilan investasi dari bunga surat berharga diakui sesuai dengan periode yang berlaku.
- Surat berharga utang dan ekuitas dimaksudkan untuk segera diperdagangkan dan/atau ditujukan untuk memperoleh keuntungan atas perbedaan harga jangka pendek dicatat berdasarkan harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Selisih kenaikan (penurunan) harga pasar atas harga perolehan diakui sebagai laba (rugi) yang belum terealisasi pada tahun berjalan dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- Investasi pada reksadana merupakan surat berharga yang diperdagangkan di pasar uang maupun pasar modal dan dicatat berdasarkan nilai aset bersih (*net asset value*) pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai perolehan dengan nilai aset bersih dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.
- Surat berharga utang dan ekuitas yang tersedia untuk dijual dan/atau ditujukan untuk waktu yang tidak ditentukan, dinyatakan berdasarkan harga pasar. Selisih kenaikan (penurunan) harga pasar atas harga perolehan diakui sebagai keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dan disajikan sebagai komponen ekuitas yaitu "Laba (rugi) yang belum direalisasi atas penurunan nilai wajar surat berharga yang tersedia untuk dijual". Penghasilan dari dividen diakui pada saat surat pemberitahuan pembagian dividen diterima.
- Penyertaan saham diklasifikasikan sebagai berikut:
 - i. Penyertaan saham dengan persentase kepemilikan kurang dari 20% dicatat sebesar biaya perolehan (*cost method*). Dividen yang diterima sehubungan dengan penyertaan sebesar biaya perolehan disajikan sebagai bagian dari "Hasil Investasi – Bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Investment

- Investments in time deposits are recorded at their nominal value. Investment income from deposit interest is recognized in accordance with the applicable period.
- Held-to-maturity debt securities are stated at cost after adding or deducting unamortized premiums or discounts. Investment income from interest on securities is recognized in accordance with the applicable period.
- Debt and equity securities that are intended to be traded immediately and/or are intended to gain profits from short-term price differences are recorded at market prices at the date of the consolidated statement of financial position. The difference between the increase (decrease) in market price over the acquisition cost is recognized as unrealized gain (loss) in the current year and is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.
- Investment in mutual fund represents securities which are traded at money market and capital market and are recognized at net assets value at consolidated statement of financial position date. Unrealized gains (losses) arising from increase (decrease) of acquisition cost over net assets value are stated at the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.
- Investments in debt and equity securities which are available-for-sale and/or intended to be held in an unlimited term are recognized at market value. Any unrealized gains (losses) arising from increase (decrease) in market value over cost are presented as "Unrealized gain (loss) on changes in Fair Values of available-for-sale Marketable Securities" under equity section. Dividend income is recognized when the notification letter of dividend is received.
- Investment in share is classified as follow:
 - i. Investments in share with an ownership interest of less than 20% are carried at cost (*cost method*). Dividends received relating to investments carried at cost are presented as "Investment Income - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Investasi (lanjutan)

- Penyertaan saham diklasifikasikan sebagai berikut (lanjutan):
 - ii. Penyertaan saham dengan persentase kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana biaya perolehan ditambahkan atau dikurangi dengan laba (rugi) entitas asosiasi sejak tanggal penyertaan.
 - iii. Penyertaan saham dengan persentase kepemilikan lebih dari 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dan terdapat hubungan induk - anak serta harus dikonsolidasikan.
- Distribusi laba (kecuali dividen saham) yang diterima dari investee mengurangi nilai tercatat (*carrying amount*) investasi. Penyesuaian terhadap nilai tercatat tersebut juga diperlukan untuk mengubah hak kepemilikan proporsional investor pada investee yang timbul dari perubahan dalam ekuitas investee yang belum diperhitungkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- Properti dicatat dengan nilai perolehan. Selisih hasil penjualan dengan harga perolehan diakui sebagai keuntungan tahun berjalan.
- Pinjaman hipotik dicatat sebesar jumlah sisa pinjaman. Penghasilan investasi dari bunga pinjaman tersebut diakui sesuai dengan periode yang berlaku dari pinjaman tersebut.
- Selisih kurs yang terjadi dari transaksi investasi dalam mata uang asing disajikan sebagai bagian dari akun "Hasil Investasi – Bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat kedalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kurs yang digunakan adalah kurs tengah yang diumumkan oleh Bank Indonesia, sebagai berikut:

31 Desember 2023	Rp 15.416/ 1 USD
31 Desember 2022	Rp 15.731/ 1 USD

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Investment (continued)

- *Investment in share is classified as follow (continued):*
 - ii. *Investments in share with an ownership interest at least 20% but not exceeding 50% are accounted for under the equity method, whereby the cost of investment is increased or decreased by the net earnings (losses) of the associate since the date of acquisition.*
 - iii. *Investments in share with an ownership more than 50% are accounted for under the equity method and are parent - subsidiary relationship and must be consolidated*
- *Distribution of dividend (except for stock dividend) received from investee reduced carrying amount of the investment. Adjustment for the carrying amount also needed to change the proportional ownership interest of investor to the investee that arise from changes in investee's equity that has not been included yet in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*
- *Properties are recorded at cost. The differences between the selling price and cost are recognized as gains at the current year.*
- *Mortgage loans are recorded based on the outstanding balance. Interest income is recognized over the period of the loans.*
- *Exchange gains or losses arising from foreign currency translations of investment transaction are classified as "Investment Income - Net" on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

f. Transactions and Balances in Foreign Currency

Transactions in foreign currencies are recorded into Rupiah using the exchange rate at the transactions incurred. On the date of the consolidated statement of financial position, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah using the middle rate set by Bank Indonesia on the last banking day of the period. Gains or losses are credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rates used are the middle exchange rate announced by Bank Indonesia, as follows:

December 31, 2023
December 31, 2022

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Kas dan Setara Kas

Kas adalah alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan Kelompok usaha. Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Kas di bank dan deposito berjangka yang akan digunakan untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar.

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyaipkan laporan keuangannya (entitas pelapor)

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor
 - memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas).
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau entitas bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Cash and Cash Equivalents

Cash is the means of payment that ready and free to be used to finance the activities of the group. Cash equivalents are investments that are highly liquid, short-term, and it can quickly become cash in the amount that can be determined and have the risk of changes in value are not significant with maturities of three months or less from the date of placement and not pledged as collateral or restricted in usage.

Cash in banks and deposits that will be used to pay liabilities due within 1 (one) year, is presented as part of current assets.

h. Transactions with Related Parties

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares financial statements (the reporting entity):

- (a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
- has control or joint control over the reporting entity;
 - has significant influence over the reporting entity; or
 - is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - Both entities are joint ventures of the same third party.
 - One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut (lanjutan):
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan kondisi dan persyaratan yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka dibebankan pada usaha sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

j. Aset Tetap

Kelompok Usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Umur manfaat / Useful lives
Bangunan	20 tahun/years
Kendaraan	4 tahun/years
Inventaris kantor	4 - 8 tahun/years
Mesin kantor	4 tahun/years
Mesin diesel dan instalasi listrik	4 tahun/years
Peralatan kantor	4 tahun/years

Masa manfaat ekonomis aset tetap dan metode depresiasi ditelaah dan disesuaikan, jika layak, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Hasil atas penjualan yang dihasilkan pada saat suatu aset tetap dalam tahap pengembangan, misalnya hasil penjualan sampel yang dihasilkan pada saat pengujian suatu aset tetap beserta biaya produksinya diakui dalam laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Transactions with Related Parties (continued)

- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies (continued):
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

j. Property and Equipment

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its property and equipment measurement.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

Building
Vehicles
Office furniture and fixtures
Office machines
Genset and electricity installations
Office equipment

Property and equipment's useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted if appropriate, at each consolidated statement of financial position date.

The cost of repairs and maintenance is charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. Replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured.

The proceeds from selling the output generated when the item of property and equipment is in the development phase for example, the proceeds from selling samples produced when testing an item of property and equipment, together with the costs of production, are recognised in profit or loss

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

k. Aset Takberwujud

Aset takberwujud pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan atau jumlah yang diatribusikan ke aset tersebut saat pertama kali diakui, apabila dapat diterapkan.

Kelompok Usaha telah memilih model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset takberwujudnya.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas (*finite*) diamortisasi secara sistematis selama umur manfaatnya. Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas (*indefinite*) tidak perlu diamortisasi, namun secara tahunan wajib dilakukan perbandingan antara nilai tercatat dengan nilai yang dapat dipulihkan.

l. Imbalan Kerja

Kelompok Usaha mengadopsi program imbalan pasti yang tidak didanai dan mencatat imbalan kerja untuk memenuhi imbalan di bawah Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang No.6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja sesuai PSAK 24 dengan pendekatan IFRIC.

Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh pegawai tetap Kelompok Usaha yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Central Asia Raya. Iuran ke dana pensiun yang ditanggung oleh Kelompok Usaha dan karyawan yaitu 4,3 % dari gaji kotor pegawai (Catatan 43).

Biaya imbalan kerja untuk pekerja harus diakui pada periode dimana imbalan diperoleh oleh pekerja, daripada ketika dibayar atau terutang.

Komponen biaya imbalan pasti diakui sebagai berikut:

1. Biaya jasa diatribusikan ke periode sekarang dan masa lalu diakui dalam laba rugi;

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Property and Equipment (continued)

Property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Construction in progress is presented in the "Property and Equipment" and is stated at cost. The accumulated cost for the construction in progress is transferred to respective property and equipment when the assets are completed and ready for intended use.

k. Intangible Assets

Intangible assets are initially recognized at cost or the amount attributable to the item when it was first recognized, where applicable.

The Group has chosen the cost model for measurement intangible assets.

Intangible assets with finite useful lives are amortized systematically over the useful life. Intangible assets with indefinite life are not necessarily amortized, but must be done on an annual basis the comparison between the carrying value and the recoverable amount.

l. Employee Benefits

The Group adopts an unfunded defined benefit plan and records employee benefits to cover adequately the benefits under the Law No. 13 year 2003 concerning Manpower and law No.6 year 2023 concerning Job Creation Act under PSAK 24 with IFRIC approach.

The Group carries out a defined contribution pension fund for all Group's permanent employees which is being administered by Financial Institution of pension fund Central Asia Raya. Contributions to the fund consist of the Group and employees share, each computed at 4.3 % of the employees' gross salary (Note 43).

The cost of providing employee benefits should be recognized in the period in which the benefit is earned by the employee, rather than when it is paid or payable.

The components of defined benefit cost are recognized as follows:

1. Service cost attributable to the current and past periods is recognized in profit or loss;

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

1. Imbalan Kerja (lanjutan)

Komponen biaya imbalan pasti diakui sebagai berikut (lanjutan):

2. Bunga neto pada liabilitas atau aset imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto pada awal periode diakui dalam laba rugi;
3. Pengukuran kembali dari liabilitas atau aset imbalan pasti terdiri dari:
 - Keuntungan dan kerugian aktuarial;
 - Imbal balik aset program;
 - Setiap perubahan dalam dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

diakui di OCI (tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya).

Pengukuran liabilitas (aset) imbalan pasti bersih mensyaratkan penerapan metode penilaian aktuarial, atribusi imbalan untuk periode jasa, dan penggunaan asumsi aktuarial. Nilai wajar aset program dikurangi dari nilai kini liabilitas imbalan pasti dalam menentukan defisit bersih atau surplus.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti Kelompok Usaha dan biaya jasa terkait ditentukan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", yang menganggap setiap periode jasa akan menghasilkan satu unit tambahan dari imbalan dan mengukur setiap unit secara terpisah untuk menghasilkan liabilitas akhir. Hal ini mensyaratkan entitas untuk mengatribusikan imbalan pada periode kini (untuk menentukan biaya jasa kini) dan periode kini dan periode lalu (untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti). Imbalan tersebut diatribusikan sepanjang periode jasa menggunakan formula imbalan yang dimiliki program, kecuali jasa pekerja di tahun tahun akhir akan meningkat secara material dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, dalam hal ini menggunakan dasar metode garis lurus.

Biaya jasa lalu adalah perubahan liabilitas imbalan pasti atas jasa pekerja pada periode-periode lalu, yang timbul sebagai akibat dari perubahan pengaturan program dalam periode kini (yaitu memperkenalkan perubahan program atau mengubah imbalan yang akan dibayar, atau kurtailmen yang secara signifikan mengurangi jumlah pekerja yang disertakan).

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada awal tanggal ketika perubahan program atau kurtailmen terjadi dan tanggal ketika entitas mengakui setiap pesangon, atau biaya terkait restrukturisasi dalam PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

1. Employee Benefits

The components of defined benefit cost are recognized as follows (continued):

2. *Net interest on the net defined benefit liability or asset, determined using the discount rate at the beginning of the period is recognized in profit or loss;*
3. *Remeasurements of the net defined benefit liability or asset, comprising:*
 - *Actuarial gains and losses;*
 - *Return on plan assets;*
 - *Any changes in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).*

is recognized in OCI (not reclassified to profit or loss in a subsequent period).

The measurement of a net defined benefit liability or assets requires the application of an actuarial valuation method, the attribution of benefits to periods of service, and the use of actuarial assumptions. The fair value of any plan assets is deducted from the present value of the defined benefit liability in determining the net deficit or surplus.

The present value of the Group defined benefit liability and related service costs is determined using the "Projected Unit Credit" method, which sees each period of service as giving rise to an additional unit of benefit entitlement and measures each unit separately in building up the final obligation. This requires an entity to attribute benefit to the current period (to determine current service cost) and the current and prior periods (to determine the present value of defined benefit liability). Benefit is attributed to periods of service using the plan's benefit formula, unless an employee's service in later years will lead to a materially higher of benefit than in earlier years, in which case a straight-line basis is used.

Past service cost is the change in a defined benefit liability for employee service in prior periods, arising as a result of changes to plan arrangements in the current period (i.e. plan amendments introducing or changing benefits payable, or curtailments which significantly reduce the number of covered employees).

Past service cost is recognized as an expense at the earlier of the date when a plan amendment or curtailment occurs and the date when an entity recognizes any termination benefits, or related restructuring costs under PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

l. Imbalan Kerja (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti diakui pada saat penyelesaian terjadi.

Sebelum biaya jasa lalu ditentukan, atau keuntungan atau kerugian pada penyelesaian diakui, liabilitas imbalan pasti atau aset disyaratkan untuk diukur kembali, namun entitas tidak disyaratkan untuk membedakan antara biaya jasa lalu yang dihasilkan dari kurtailmen dan keuntungan dan kerugian pada penyelesaian di mana transaksi ini terjadi bersama-sama.

m. Pajak Penghasilan

Jumlah pajak kini untuk periode kini dan periode sebelumnya, yang belum dibayar, diakui sebagai liabilitas. Apabila jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode kini dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terhutang untuk periode-periode tersebut, maka selisihnya diakui sebagai aset.

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode kini dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diharapkan untuk dibayar (direstitusi) kepada otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada periode pelaporan.

n. Liabilitas kepada Pemegang Polis

Merupakan liabilitas Kelompok Usaha kepada pemegang polis yang meliputi utang klaim, liabilitas manfaat polis masa depan, estimasi liabilitas klaim, dan cadangan katastrofik.

1. Utang klaim

Utang klaim merupakan liabilitas kepada pemegang polis sehubungan dengan nilai tunai, kematian dan jatuh tempo yang telah disetujui untuk dibayar.

2. Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan selisih antara nilai kini manfaat polis masa depan dan nilai kini premi masa depan yang diharapkan.

Liabilitas manfaat polis masa depan diestimasi oleh aktuaris Perusahaan berdasarkan polis yang masih hidup (*in-force*), termasuk polis-polis yang belum dibayar preminya dalam periode masa leluasa (*grace period*) polis. Biaya akuisisi polis tidak ditangguhkan dan dibebankan langsung pada saat terjadinya. Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

l. Employee Benefits (continued)

Gains or losses on the settlement of a defined benefit plan are recognized when the settlement occurs.

Before past service costs are determined, or a gain or loss on settlement is recognized, the net defined benefit liability or asset is required to be remeasured, however an entity is not required to distinguish between past service costs resulting from curtailments and gains and losses on settlement where these transactions occur together.

m. Income Tax

Current tax for current and prior periods, to the extent unpaid, is recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess is recognized as an asset.

Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods is measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted for the reporting period.

n. Liabilities for Future Policy Benefits

Represents the liabilities of the Group to policyholders which include claims payables, liabilities for future policy benefits, estimated claims liabilities, and catastrophic reserves.

1. Claims payables

Claims payables represent liabilities to policyholders in respect of cash value, death and maturity that have been agreed to be paid.

2. Liability for future policy benefits

Liability for future policy benefits is the difference between the present value of future policy benefits and the expected present value of future premiums.

The liability for future policy benefits is estimated by the Company's actuaries based on the in-force policies, including policies that have not been paid the premium during the policy grace period. Policy acquisition costs are not deferred and are charged immediately when incurred. Changes in liability for future policy benefits are recognized in the consolidated statement of profit or loss and income other comprehensive income.

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Liabilitas kepada Pemegang Polis (lanjutan)

2. Liabilitas manfaat polis masa depan (lanjutan)

Liabilitas manfaat polis masa depan diakui pada saat kontrak dimulai dan premi telah dikenakan. Liabilitas ditentukan berdasarkan penjumlahan nilai diskonto atas manfaat masa depan yang diharapkan, biaya penanganan klaim dan beban administrasi polis, opsi pemegang polis dan jaminan, setelah dikurangi hasil investasi dari aset pendukung atas liabilitas tersebut, yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, dan dikurangi nilai diskonto atas penerimaan premi yang diharapkan dapat memenuhi arus kas keluar masa depan berdasarkan asumsi-asumsi yang digunakan.

3. Estimasi liabilitas klaim

Estimasi liabilitas klaim termasuk klaim yang sedang dalam proses dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan.

4. Penyisihan atas risiko bencana

Merupakan risiko kerugian yang timbul akibat terjadinya fenomena alam atau risiko murni kecelakaan yang menyebabkan kerugian cukup besar bagi perusahaan. Cadangan atas risiko bencana dihitung berdasarkan manfaat asuransi retensi sendiri dengan memperhitungkan kemungkinan terjadinya risiko bencana

o. Pengakuan Pendapatan Premi

Pendapatan premi merupakan premi bruto dikurangi premi reasuransi dan ditambah penurunan/dikurangi kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan yang terdiri dari:

- Premi bruto merupakan premi yang diperoleh dari tertanggung baik untuk kontrak jangka pendek maupun kontrak jangka panjang. Premi yang diperoleh, diakui sebagai pendapatan atas dasar akrual;
- Premi kontrak jangka pendek diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan, dan untuk premi kontrak jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo premi dari pemegang polis;
- Premi reasuransi adalah bagian dari premi bruto yang merupakan kewajiban kepada pihak reasurador. Premi reasuransi diakui dan dicatat pada periode yang sama dengan periode pengakuan premi bruto;
- Penurunan/(kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih premi yang belum merupakan pendapatan periode berjalan dengan periode lalu.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

n. Liabilities for Future Policy Benefits (continued)

2. Liability for future policy benefits (continued)

Liability for future policy benefits is recognized when the contract starts and the premium has been charged. Liabilities are determined based on the sum of the discounted values of expected future benefits, claims handling costs and policy administration expenses, policyholder options and guarantees, after deducting the investment returns on assets supporting the liabilities, which are directly related to the contract, and deducting the discounted value of premium receipts that are expected to meet future cash outflows based on the assumptions used.

3. Estimated claims liability

Estimated claims liability includes claims in process and claims incurred but not yet reported.

4. Catastrophic reserve

Is the risk of loss arising from the occurrence of natural phenomena or the pure risk of an accident that causes substantial losses for the company. Reserves for disaster risk are calculated based on self-retention insurance benefits by taking into account the possibility of disaster risk occurring

o. Underwriting Income Recognition

Underwriting income represents the gross premium written less reinsurance premium add decrease/less increase in unearned premiums, which is determined as follows:

- *Gross premium written represent premium received from insured, for both long and short term insurance contracts. Premium received is recognized on an accrual basis;*
- *Premium from short term contract is recognized as income over the period of the contract in proportion to the amount of insurance protection while premium from long term contract is recognized as income when due from policyholders;*
- *Reinsurance premium which is part of gross premium represents liability to reinsurance companies in accordance with reinsurance agreement. Reinsurance premium is recognized and recorded as income in the same way of the recognition of gross premium;*
- *Decrease/ (increase) in unearned premium is defined as the differences between the beginning and the ending balance of the unearned premium current year with previous year.*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pengakuan Beban Klaim dan Manfaat

Beban klaim dan manfaat merupakan klaim yang telah disetujui, klaim dalam proses penyelesaian dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Klaim bersih merupakan klaim yang dibayarkan pada pemegang polis atas risiko yang terjadi pada pemegang polis, polis yang ditebus, dan polis jatuh tempo secara bertahap maupun sekaligus, dikurangi klaim yang diterima dari reasuradur.

q. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

Merupakan premi ditetapkan secara proporsional dengan jumlah proteksi yang belum diberikan selama periode pertanggungan dan konsisten dengan pengakuan pendapatan premi.

Sesuai dengan PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi", aset reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan disajikan secara terpisah sebagai aset reasuransi.

r. Reasuransi

Kelompok Usaha mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan reasuransi lain. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau liabilitas atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Beban premi reasuransi dicatat sebagai pengurang dari pendapatan premi bruto. Apabila reasuradur gagal memenuhi kewajibannya kepada Kelompok Usaha, Kelompok Usaha tetap memiliki kewajiban kepada pemegang polis atas kerugian yang telah direasuransikan.

PSAK No. 62 tidak memperkenankan saling hapus antara:

- aset reasuransi dengan liabilitas asuransi terkait; atau
- pendapatan atau beban dari kontrak reasuransi dan beban atau pendapatan dari kontrak asuransi terkait.

Aset reasuransi terdiri dari premi yang belum merupakan pendapatan, estimasi liabilitas klaim dan liabilitas manfaat polis masa depan.

Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan, atau lebih sering, ketika sebuah indikasi penurunan nilai selama tahun pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti obyektif sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi bahwa Kelompok Usaha tidak dapat menerima seluruh jumlah terutang karena berdasarkan ketentuan kontrak dan peristiwa tersebut memiliki dampak yang dapat diukur dengan handal yang akan memengaruhi jumlah yang akan diterima oleh Kelompok Usaha dari reasuradur. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Claim Expenses and Benefit Recognition

Claims expenses and benefit represent approved claims, claim in process and claim incurred but not reported. Net claims represent claims and benefits to policyholders relating to risks incurred, cash surrender benefits and policy which is due in partial and/or in whole, less reinsurance claims received.

q. Unearned Premiums

Is a premium set in proportion to the amount of protection that has not been provided during the coverage period and is consistent with the recognition of premium income.

According to PSAK No. 62, "Insurance Contract", reinsurance asset from unearned premiums is stated separately as reinsurance asset.

r. Reinsurance

The Group reinsured part of its total accepted risk to other reinsurance companies. The premium paid to the insurer or the insurer's share in the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or liability for retrospective reinsurance transactions is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Reinsurance premium cost is recorded as a reduction of gross premium income. The Group remains liable to the policy holders for reinsured losses in the event the reinsurers are unable to meet their obligations.

PSAK No. 62 does not allow offset between:

- reinsurance assets and the related reinsurance liabilities; or
- income or expense from reinsurance contract and expense or income from related insurance contract.

Reinsurance assets consist of unearned premiums, estimated liabilities claim and liabilities for future policy benefit.

Reinsurance assets are reviewed for impairment at each of reporting date, or more frequently, when an indication of impairment arises during the reporting year. Impairment occurs when there is objective evidence as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset that the Group may not received all outstanding amounts due under the terms of the contract and the event has a reliably measurable impact on the amounts that the Group will receive from the reinsurer. The impairment loss is recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai aset non-keuangan diterapkan untuk aset tetap, properti investasi pada biaya perolehan, aset takberwujud dan investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi pada biaya perolehan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset atau *Cash General Unit* (CGU) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat harus diturunkan menjadi sebesar terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali berkaitan dengan aset revaluasian dimana rugi penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi di OCI.

Jika jumlah terpulihkan adalah nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, tingkat hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar dikategorikan, teknik penilaian yang digunakan untuk mengukur nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan asumsi utama yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar pengukuran dikategorikan dalam "level 2" dan "level 3" dari hirarki nilai wajar adalah dengan mengacu pada PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

Jumlah terpulihkan dari jenis aset takberwujud berikut diukur setiap tahunnya apakah terdapat atau tidak ada indikasi bahwa nilainya mungkin menurun. Dalam beberapa hal, perhitungan rinci jumlah terpulihkan terkini yang dibuat dalam periode sebelumnya dapat digunakan dalam uji penurunan nilai atas aset tersebut pada periode berjalan:

- Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas;
- Aset takberwujud belum tersedia untuk digunakan;
- *Goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Impairment of Non-financial Assets

Impairment of non-financial assets applies to property and equipment, investment properties at cost, intangible assets and investments in subsidiaries and associates carried at cost.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists or when annual impairment testing of an asset is required, the Group estimates the recoverable amount of the assets.

Recoverable amount of an asset or Cash general Unit (CGU) is the higher amount between the fair value less costs of disposal and value in use. If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount should be reduced to their recoverable amount. Impairment losses are recognized immediately in the profit or loss, unless it relates to a revalued asset where the impairment loss is treated as a revaluation decrease in OCI.

If recoverable amount is fair value less costs of disposal, the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized, the valuation techniques used to measure fair value less costs of disposal and the key assumptions used in the measurement of fair value measurements categorized within "Level 2" and "Level 3" of the fair value hierarchy are referred to PSAK No. 68, "Fair Value Measurement".

The recoverable amounts of the following types of intangible assets are measured annually whether or not there is any indication that it may be impaired. In some cases, the most recent detailed calculation of recoverable amount made in a preceding period may be used in the impairment test for that asset in the current period:

- *An intangible asset with an indefinite useful life;*
- *An intangible asset not yet available for use;*
- *Goodwill acquired in a business combination.*

Impairment losses recognized in prior periods for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there are changes in the assumptions used to determine the recoverable amount of the asset since the last impairment loss is recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to the recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed the carrying amount, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai keuntungan dalam laba rugi kecuali terkait dengan aset revaluasi dimana pembalikan diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi dalam OCI.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan dalam periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset revisian, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

t. Tes Kecukupan Liabilitas

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mencukupi, dengan membandingkan jumlah tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi dan diukur dengan menggunakan tingkat suku bunga masa kini.

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan dan aset takberwujud terkait) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

u. Transaksi Asuransi Syariah

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK No. 108 (Revisi 2016) "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah" yang berlaku sejak 1 Januari 2017. Dana Investasi Peserta yang berdasarkan prinsip wakalah diakui dan disajikan dalam Laporan Keuangan sebagai dana peserta syariah.

Akad yang digunakan antara pemegang polis dan Kelompok Usaha adalah wakalah bil ujah, dimana pemegang polis menunjuk Kelompok Usaha untuk melakukan kegiatan administrasi, pengelolaan dana tabarru, pembayaran klaim, *underwriting*, pengelolaan portofolio risiko dan pengelolaan dana investasi peserta. Atas pengelolaan tersebut, Kelompok Usaha mendapatkan *fee* atau ujah yang diakui sebagai pendapatan. Premi yang dibayarkan pada asuransi syariah diakui sebagai dana tabarru dan tidak diakui sebagai pendapatan premi oleh Kelompok Usaha.

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk syariah diakui sebagai liabilitas di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian *fee* (ujah) untuk Kelompok Usaha dalam rangka mengelola pendapatan dari produk syariah.

Surplus yang dapat diatribusikan akan ditetapkan berdasarkan kecukupan kontribusi premi yang diterima dan hasil investasi yang terkait cukup untuk menutup beban atas pembayaran klaim dan pembentukan cadangan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Impairment of Non-financial Assets (continued)

Reversal of impairment loss is recognized as income in the profit or loss unless it relates to a revalued asset where the reversal is treated as a revaluation increase in OCI.

After such reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

t. Liability Adequacy Test

At each end of reporting period, the Group evaluates whether the unearned premium reserve and estimated claims as recognized in the consolidated statement of financial position have been adequately recognized by comparing the carrying amount with the estimated future cash outflows in accordance with the insurance contracts and measured using current market discount rate.

If the valuation indicates that the carrying value of insurance liabilities (net off deferred acquisition costs and relevant intangible assets) is lower compared to the estimated present value of future cash outflows, then such deficiency is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

u. Sharia Insurance Transaction

The Group has applied PSAK No. 108 (Revised 2016) "Accounting for Sharia Insurance Transactions" effective from January 1, 2017. Participant's Investment Funds based on wakalah principles are recognized and presented in the Financial Statements as Sharia-compliant funds

The contract (akad) that the policy holders and Group use is wakalah bil ujah, where a policy holders appointed the Group to do the administration activities, tabarru' fund management, claim payment, underwriting, portfolio risk management and participant investment fund management. The Group received fee (ujah) for the above management activities that is recognized as revenue. Premiums paid on sharia insurance are recognized as tabarru' fund and not recognized as premium income by the Group.

Fund received from customers for Sharia product is recognized as liabilities in the consolidated statement of financial position for the amount received net of the portion representing the Group's fees (ujah) in managing the Sharia product revenue.

The distributable surplus will be determined based on whether the premium contribution received and its related investment return are sufficient to cover for the expenses on claims paid and reserve set up.

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

u. Transaksi Asuransi Syariah (lanjutan)

Setiap kelebihan, setelah dikurangkan dengan porsi untuk membayar pinjaman kepada Kelompok Usaha atau qardh, jika ada, akan dibagikan kepada peserta, Kelompok Usaha dan dana tabarru' sesuai dengan akad kontrak asuransi.

Ketika dana tabarru' tidak mencukupi untuk menutup klaim yang telah terjadi, Kelompok Usaha akan memberikan qardh (pinjaman tidak bunga) untuk menyelesaikannya. Pada saat dana tabarru' memiliki surplus *underwriting*, maka qardh akan dibayarkan terlebih dahulu sebelum Kelompok Usaha menyatakan pembagian surplus yang dapat didistribusikan.

v. Properti Investasi

Properti investasi terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana, yang dikuasai untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Kelompok Usaha telah memilih model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasi.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama umur manfaat aset antara 10 dan 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

w. Sewa

Kelompok Usaha sebagai Penyewa

Pada inisiasi kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasi selama suatu jangka waktu waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

u. Sharia Insurance Transaction (continued)

Any excess, after deduction the portion to repay the loan or qardh from the Group, if any, will be distributed to the policy holders, to the Group, and to the tabarru' fund in accordance with reinsurance contract.

When the tabarru' fund is insufficient to cover all claims incurred, the Group will settle under qardh (non-bearing interest loans). The qardh is to be repaid first when tabarru' fund has an underwriting surplus before the Group declares the distributable surplus.

v. Investment Properties

Investment properties consist of land and buildings and improvements, which held to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business activities.

The Group has chosen the cost model as the accounting policy of measurement of investment properties.

Depreciation of buildings and improvements is computed using the straight-line method over the asset's useful life between 10 and 20 years.

Investment properties is derecognised upon disposal or when the investment properties is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gain or loss arising from the retirement or disposal of an investment properties is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year of retirement or disposal.

Transfer to investment properties if, and only if, there is a change in use, evidenced by the end of the use by the owner, commencement of an operating lease to another party or completion of construction or development. Transfer from investment properties if, and only if, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development for sale.

w. Lease

Group as a Lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

w. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai Penyewa (lanjutan)

Pada saat permulaan sewa, penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada harga perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah biaya langsung awal yang timbul dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Pada inepsi atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga relatif tersendiri dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Akan tetapi, untuk sewa perbaikan di mana Kelompok Usaha adalah penyewa, Kelompok Usaha telah memilih untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa sebagai komponen sewa tunggal.

Setelah tanggal permulaan, Kelompok Usaha mengukur aset hak-guna dengan menggunakan model biaya yang berkaitan aset tetap sesuai PSAK 16.

Berdasarkan model biaya, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna mencerminkan bahwa penyewa akan mengeksekusi opsi beli, Kelompok Usaha mendepresiasi hak-guna sejak tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, Kelompok Usaha mendepresiasi aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang terutang selama masa sewa, didiskontokan pada suku bunga implisit dalam sewa jika hal itu dapat segera ditentukan. Jika suku bunga implisit tersebut tidak dapat segera ditentukan, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh Kelompok Usaha dalam jaminan nilai residual;

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

w. Lease (continued)

Group as a Lessee (continued)

Upon lease commencement a lessee recognizes a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

After lease commencement, the Group measures the right-of-use asset using a cost model that relates to property and equipment under PSAK 16.

Under the cost model, a right-of-use asset is measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment. If the lease transfers ownership of the underlying assets to the Group at the end of the lease period or if the acquisition cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will make a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date until the end of the useful life of the asset underlying assets.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments payable over the lease term, discounted at the rate implicit in the lease if that can be readily determined. If that rate cannot be readily determined, the Group uses its incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable by the Group under a residual value guarantee;*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

w. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai Penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari (lanjutan):

- harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti Kelompok Usaha akan mengeksekusi; dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa lebih awal kecuali Kelompok Usaha cukup pasti untuk tidak menghentikan kontrak lebih awal.

Pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran, kecuali biaya tersebut dimasukkan dalam nilai tercatat aset lain menurut Pernyataan lain.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur kembali untuk mencerminkan perubahan dalam:

- masa sewa (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- penilaian opsi beli (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut (menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah).

Sewa jangka pendek dan aset pendasar bernilai rendah

Kelompok Usaha telah memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa tersebut sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Kelompok Usaha belum menentukan ambang batas aset bernilai rendah, oleh karena itu Kelompok Usaha tidak menggunakan pengecualian ini dan menerapkan PSAK 73 sebagaimana mestinya.

Modifikasi sewa

Modifikasi sewa juga dapat meminta pengukuran kembali liabilitas sewa kecuali jika diperlakukan sebagai sewa terpisah.

Penyewa mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika keduanya:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu atau lebih aset pendasar; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat terhadap harga tersendiri tersebut untuk mencerminkan kondisi kontrak tertentu.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

w. Lease (continued)

Group as a Lessee (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following (continued):

- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties payment for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Variable lease payments that are not included in the measurement of the lease liability are recognized in profit or loss in the period in which the event or condition that triggers payment occurs, unless the costs are included in the carrying amount of another asset under another Standard.

The lease liability is subsequently remeasured to reflect changes in:

- *the lease term (using a revised discount rate);*
- *the assessment of a purchase option (using a revised discount rate);*
- *future lease payments resulting from a change in an index or a rate used to determine those payments (using an unchanged discount rate).*

Short-term leases and low value underlying assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group has not determined the threshold of low value assets, accordingly the Group does not use this exemption and applies PSAK 73 as appropriate.

Lease modification

Lease modifications may also prompt remeasurement of the lease liability unless they are to be treated as separate leases.

The lessee accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

w. Sewa (lanjutan)

Modifikasi sewa (lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, penyewa:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan dalam kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan tingkat diskonto revisian atas dasar sisa masa sewa dan sisa pembayaran sewa dengan penyesuaian yang sesuai dengan aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan nilai tercatat aset hak-guna untuk mencerminkan penghentian parsial atau penuh dari sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Penyewa mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian parsial atau penuh sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk semua modifikasi sewa lainnya.

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

w. Lease (continued)

Lease modification (continued)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the lessee:

- *remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *determine the lease term of the modified lease;*
- *remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the lessee's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The lessee recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

4. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS ACCOUNTING

Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of consolidated financial statements requires management of the Group to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about the judgment, estimates and assumptions could result in material adjustments to the carrying value of assets and liabilities in future period.

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of causing a material disclosed below. The Group based its assumptions and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 3d dan 45.

Liabilitas asuransi

Kelompok Usaha mencatat estimasi klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan dan pendapatan premi yang belum diakui berdasarkan metode perhitungan tertentu yang berlaku umum di Indonesia. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan pola pendapatan yang diterima.

Kelompok Usaha mencatat liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dengan metode nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.

Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa hasil perhitungan liabilitas adalah wajar dan sesuai. Perbedaan hasil aktual liabilitas dengan perhitungan aktuarial Kelompok Usaha tersebut, bila signifikan, akan dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan dan dapat memengaruhi nilai liabilitas asuransi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 24, 25 dan 26.

Liabilitas imbalan pasca-kerja

Penentuan liabilitas atas pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian dan tingkat pengembalian aset program yang diharapkan.

**4. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS ACCOUNTING (continued)**

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Group have the most significant effect on the amount recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No.55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group accounting policies disclose in Notes 3d and 45.

Insurance liabilities

The Group records estimation of incurred but not reported claims and unearned premiums based on a certain calculation method which generally applied in Indonesia. The main assumption underlying this method is the Group's past claim experience and earning pattern.

The Group records long-term insurance contract liabilities using method of present value of estimated payment of all benefit promised including all options available plus present value of all estimated expenses incurred and considering the future receipt of premium. The main assumption underlying this method is the past claim experience and discount rate.

The Group believes that its liabilities calculation results are reasonable and appropriate. Actual results that differ from the Group's actuary calculation's result, if significant, will be charged to current year profit or loss and may materially affect its insurance liabilities. Further details are discussed in Notes 24, 25 and 26.

Liability for post-employment benefits

The determination of liability for pension and employee benefits liability and net employee benefits expense is subject to the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, the discount rate, annual salary increase, the annual rate of resignation of employees, level of disability, retirement age and mortality and the expected rate of return of plan assets.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Liabilitas imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 27.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 45.

Tes kecukupan liabilitas

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3t, Kelompok Usaha melakukan tes kecukupan liabilitas asuransi dengan mengestimasi nilai kini estimasi klaim yang akan dibayarkan di masa depan ditambah dengan nilai kini beban yang akan dikeluarkan di masa depan. Beberapa asumsi harus digunakan dalam menentukan nilai kini tersebut. Asumsi-asumsi tersebut antara lain estimasi tingkat diskonto, estimasi klaim yang akan terjadi, estimasi terbaik dan margin atas kesalahan pengukuran.

4. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS ACCOUNTING (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Liability for post-employment benefits (continued)

While the Group believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions defined by the Group can materially affect the estimated liability for employee benefits and pensions and net employee benefits expense. More detailed information disclosed in the Note 27.

Depreciation of property and equipment

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these property and equipment ranging from 4 (four) to 20 (twenty) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 18.

Financial instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair value of these financial assets and liabilities would affect directly the Group profit or loss. Further details are disclosed in Note 45.

Liability adequacy test

As disclosed in Note 3t, the Group assesses the adequacy of its insurance liabilities by estimating present value of estimated claims to be paid in the future plus present value of estimated expenses incurred in the future. Several assumptions must be used to determine the present value amounts. Those assumptions are estimated discount rate, estimated future claims, best estimates and margin of adverse deviation.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN BANK

	2023	2022	
Kas:			Cash:
Dalam mata uang Rupiah	4.024.230	29.577.655	Rupiah currency
Dalam mata uang Dolar AS	51.121.923	137.928.464	US Dollar currency
Bank:			Banks:
Dalam mata uang Rupiah	12.366.141.297	6.263.733.716	Rupiah currency
Dalam mata uang Dolar AS	8.101.839.734	26.262.778.116	US Dollar currency
Jumlah kas di bank	20.467.981.031	32.526.511.832	Total cash in banks
Jumlah	20.523.127.184	32.694.017.951	Total

6. PIUTANG PREMI

	2023	2022	
Dalam mata uang Rupiah			Rupiah currency
Asuransi kesehatan kumpulan	72.767.181.529	9.237.666.363	Group health insurance
Asuransi jiwa kumpulan	27.277.054.977	60.393.655.294	Group life insurance
Asuransi jiwa perorangan	3.041.535.947	3.297.550.978	Individual life insurance
Syariah	10.792.676.416	2.743.579.895	Syariah
	113.878.448.869	75.672.452.530	
Dalam mata uang Dolar AS			US Dollar currency
Asuransi jiwa perorangan	1.672.945	467.957.923	Individual life insurance
Jumlah piutang premi	113.880.121.814	76.140.410.453	Total premium receivables
Penyisihan penurunan nilai piutang premi	(882.085.600)	(1.021.841.607)	Allowance for impairment of premium receivables
Jumlah piutang premi - bersih	112.998.036.214	75.118.568.846	Total premium receivables - net

Piutang premi merupakan tagihan premi asuransi kepada pemegang polis yang telah jatuh tempo dan masih dalam masa kekeluasaan atas risiko yang diterima oleh Kelompok Usaha. Piutang yang belum dibayar melebihi masa kekeluasaan akan membatalkan polis. Pembatalan piutang premi tersebut mengurangi pendapatan premi tahun berjalan.

Rincian piutang premi berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Kurang dari 60 hari	100.075.569.173	73.139.235.239	Less than 60 days
60-180 hari	715.663.376	1.458.372.835	60-180 days
181-365 hari	12.206.803.665	520.960.772	181-365 days
Jumlah	112.998.036.214	75.118.568.846	Total

Mutasi penyisihan penurunan nilai atas piutang premi adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	1.021.841.607	794.240.808	Beginning balance of the year
Pencadangan (pemulihan)	(139.756.007)	227.600.799	Reserve (recovery)
Saldo Akhir Tahun	882.085.600	1.021.841.607	Ending Balance of the Year

Jumlah piutang premi yang diperkenankan dalam perhitungan solvabilitas Perusahaan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp 93.353.377.239 dan Rp 72.713.647.548.

Premiums receivable represent insurance premium claims to policyholders that are past due and are still in the risk control period accepted by the Group. Receivables that have not been paid beyond the grace period will cancel the policy. The cancellation of the premium receivables reduced the current year's premium income.

The details of premium receivables based on aging are as follows:

Movements in the allowance for impairment of premium receivables, as follows:

Premium receivables which admitted in solvability calculation of Company as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp 93,353,377,239 and Rp 72,713,647,548, respectively.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG REASURANSI

	2023
Dalam mata uang Rupiah	
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	71.156.550.731
PT Indoperkasa Sukses Jaya Reasuransi	23.858.389.735
PT Reasuransi Indonesia Utama	20.183.235.900
PT Tugu Reasuransi Indonesia	3.370.681.797
PT Reasuransi Nasional Indonesia	1.726.788.353
PT Nusantara Reasuransi	1.035.327.405
PT Reasuransi Syariah Indonesia	44.614.582
Sub jumlah	121.375.588.503
Dalam mata uang Dolar AS	
PT Nusantara Reasuransi	92.634.745
Jumlah	121.468.223.248

Piutang reasuransi merupakan tagihan kepada reasuradur yang timbul dari transaksi reasuransi, sehubungan dengan penerimaan pengembalian premi dan penerimaan klaim reasuransi.

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang reasuransi dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak perlu membentuk penyisihan nilai piutang atas piutang reasuransi tersebut.

7. REINSURANCE RECEIVABLES

	2022	
		<i>Rupiah currency</i>
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	35.682.447.062	<i>PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk</i>
PT Indoperkasa Sukses Jaya Reasuransi	1.874.699	<i>PT Indoperkasa Sukses Jaya Reasuransi</i>
PT Reasuransi Indonesia Utama	8.746.690.037	<i>PT Reasuransi Indonesia Utama</i>
PT Tugu Reasuransi Indonesia	2.614.099.430	<i>PT Tugu Reasuransi Indonesia</i>
PT Reasuransi Nasional Indonesia	924.934.599	<i>PT Reasuransi Nasional Indonesia</i>
PT Nusantara Reasuransi	611.825.644	<i>PT Nusantara Reasuransi</i>
PT Reasuransi Syariah Indonesia	316.791.317	<i>PT Reasuransi Syariah Indonesia</i>
Sub total	48.898.662.788	<i>Sub total</i>
Dalam mata uang Dolar AS		<i>US Dollar currency</i>
PT Nusantara Reasuransi	-	<i>PT Nusantara Reasuransi</i>
Jumlah	48.898.662.788	Total

Reinsurance receivables represent outstanding balances from reinsurers arising from reinsurance transactions, related to refund premium and reinsurance claim.

Management believes that the reinsurance receivables are fully collectible so there is no need to establish an allowance for impairment on the reinsurance receivables.

8. PIUTANG HASIL INVESTASI

	2023
Dalam mata uang Rupiah	
Bunga obligasi	39.100.452.134
Dividen	4.550.968.815
Bunga deposito	954.001.984
Sub jumlah	44.605.422.933
Dalam mata uang Dolar AS	
Bunga obligasi	4.960.973.435
Bunga deposito	44.927.428
Sub jumlah	5.005.900.863
Jumlah	49.611.323.796

8. ACCRUED INVESTMENT INCOME

	2022	
		<i>Rupiah currency</i>
Bunga obligasi	29.493.808.283	<i>Interest on bonds</i>
Dividen	3.693.994.521	<i>Dividend</i>
Bunga deposito	527.630.035	<i>Interest on time deposit</i>
Sub total	33.715.432.839	<i>Sub total</i>
Dalam mata uang Dolar AS		<i>US Dollar currency</i>
Bunga obligasi	4.570.593.698	<i>Interest on bonds</i>
Bunga deposito	42.201.326	<i>Interest on time deposit</i>
Sub total	4.612.795.024	<i>Sub total</i>
Jumlah	38.328.227.863	Total

9. ASET REASURANSI

	2023
Cadangan manfaat polis reasuransi masa depan	23.363.148.340
Estimasi cadangan klaim reasuransi	20.878.278.711
Premi reasuransi yang belum merupakan pendapatan	14.631.093.043
Sub jumlah	58.872.520.094
Aset reasuransi entitas anak	5.472.026.224
Jumlah	64.344.546.318

9. REINSURANCE ASSETS

	2022	
		<i>Reserves for reinsurance future policy Benefits</i>
Reserves for reinsurance future policy Benefits	20.163.991.180	<i>Reinsurance estimated claim reserves</i>
Reinsurance estimated claim reserves	7.578.988.325	
Unearned reinsurance premiums	6.013.090.500	<i>Unearned reinsurance premiums</i>
Sub total	33.756.070.005	<i>Sub total</i>
Subsidiary reinsurance assets	1.904.559.689	<i>Subsidiary reinsurance assets</i>
Jumlah	35.660.629.694	Total

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET REASURANSI (lanjutan)

Cadangan manfaat polis reasuransi masa depan terdiri dari:

	2023
Jiwa	23.363.148.340
Jumlah cadangan manfaat polis reasuransi masa depan	23.363.148.340

Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis reasuransi masa depan adalah sebagai berikut:

	2023
Saldo akhir tahun	23.363.148.340
Saldo awal tahun	20.163.991.180
Kenaikan (penurunan) cadangan manfaat polis reasuransi masa depan Perusahaan	3.199.157.160
Kenaikan (penurunan) cadangan manfaat polis reasuransi masa depan Entitas Anak	3.741.477.477
Jumlah	6.940.634.637

Estimasi cadangan klaim reasuransi terdiri dari:

	2023
Kesehatan	9.106.860.096
Jiwa	11.771.418.615
Jumlah estimasi cadangan klaim reasuransi	20.878.278.711

Kenaikan (penurunan) estimasi cadangan klaim reasuransi adalah sebagai berikut:

	2023
Saldo akhir tahun	20.878.278.711
Saldo awal tahun	7.578.988.325
Kenaikan (penurunan) estimasi cadangan klaim reasuransi Perusahaan	13.299.290.386
Kenaikan (penurunan) estimasi cadangan klaim reasuransi Entitas Anak	414.340.943
Jumlah	13.713.631.329

Premi reasuransi yang belum merupakan pendapatan terdiri dari:

	2023
Kesehatan	1.723.059.067
Jiwa	12.908.033.976
Jumlah premi reasuransi yang belum merupakan pendapatan	14.631.093.043

9. REINSURANCE ASSETS (continued)

Reserves for reinsurance future policy benefits consist of:

	2022
	20.163.991.180
Total reserves for reinsurance future policy benefits	20.163.991.180

Life

Increase (decrease) in liabilities for reinsurance future policy benefits is as follows:

	2022
Saldo akhir tahun	20.163.991.180
Saldo awal tahun	17.968.893.253
Increase (decrease) reserves for reinsurance future policy benefits Company	2.195.097.927
Increase (decrease) reserves for reinsurance future policy benefits Subsidiary	(52.680.771)
Total	2.142.417.156

Balance at the ending of the year
Balance at the beginning of the year

Increase (decrease) reserves for reinsurance future policy benefits Company

Increase (decrease) reserves for reinsurance future policy benefits Subsidiary

Reinsurance estimated claim reserves consist of:

	2022
Kesehatan	6.438.387.990
Jiwa	1.140.600.335
Total reinsurance estimated claim Reserves	7.578.988.325

Health
Life

Increase (decrease) in estimated reserves for reinsurance claim is as follows:

	2022
Saldo akhir tahun	7.578.988.325
Saldo awal tahun	6.196.024.522
Increase (decrease) in estimated reserves for reinsurance claim - Company	1.382.963.803
Increase (decrease) in estimated reserves for reinsurance claim Subsidiary	(68.521.558)
Total	1.314.442.245

Balance at the ending of the year
Balance at the beginning of the year
Increase (decrease) in estimated reserves for reinsurance claim - Company

Increase (decrease) in estimated reserves for reinsurance claim Subsidiary

Unearned reinsurance premiums consist of:

	2022
Kesehatan	1.560.719.650
Jiwa	4.452.370.850
Total unearned reinsurance premiums	6.013.090.500

Health
Life

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET REASURANSI (lanjutan)

Kenaikan (penurunan) premi reasuransi yang belum merupakan pendapatan adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo akhir tahun	14.631.093.044	6.013.090.500
Saldo awal tahun	6.013.090.500	4.508.429.515
Kenaikan (penurunan) premi reasuransi yang belum merupakan pendapatan Perusahaan	8.618.002.544	1.504.660.985
Kenaikan (penurunan) premi reasuransi yang belum merupakan pendapatan Entitas Anak	(588.351.890)	(252.633.613)
Jumlah	8.029.650.654	1.252.027.372

9. REINSURANCE ASSETS (continued)

Increase (decrease) in unearned reinsurance premiums is as follows:

	2023	2022
Saldo akhir tahun	14.631.093.044	6.013.090.500
Saldo awal tahun	6.013.090.500	4.508.429.515
Kenaikan (penurunan) premi reasuransi yang belum merupakan pendapatan Perusahaan	8.618.002.544	1.504.660.985
Kenaikan (penurunan) premi reasuransi yang belum merupakan pendapatan Entitas Anak	(588.351.890)	(252.633.613)
Jumlah	8.029.650.654	1.252.027.372

*Balance at the ending of the year
Balance at the beginning of the year
Increase (decrease) in unearned reinsurance premiums
Company*

Increase (decrease) in unearned reinsurance premiums - Subsidiary

Total

10. PIUTANG LAIN-LAIN DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
<u>Piutang lain-lain</u>		
Piutang penjualan investasi	7.034.000.000	7.034.000.000
Pinjaman karyawan	6.107.390.973	5.167.650.859
Piutang klaim - asuransi kumpulan	2.476.108.086	1.436.073.790
Lain-lain	2.164.128.365	4.455.997.816
Jumlah piutang lain-lain	17.781.627.424	18.093.722.465
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	(305.914.029)	(66.041.042)
Jumlah piutang lain-lain - bersih	17.475.713.395	18.027.681.423
<u>Biaya dibayar dimuka</u>		
Uang muka	5.356.872.874	2.335.571.541
Sewa ruang kantor	481.829.370	510.929.371
Jumlah biaya dibayar dimuka	5.838.702.244	2.846.500.912
Jumlah	23.314.415.639	20.874.182.335

10. OTHER RECEIVABLES AND PREPAID EXPENSES

This account consist of:

	2023	2022
<u>Piutang lain-lain</u>		
Piutang penjualan investasi	7.034.000.000	7.034.000.000
Pinjaman karyawan	6.107.390.973	5.167.650.859
Piutang klaim - asuransi kumpulan	2.476.108.086	1.436.073.790
Lain-lain	2.164.128.365	4.455.997.816
Jumlah piutang lain-lain	17.781.627.424	18.093.722.465
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	(305.914.029)	(66.041.042)
Jumlah piutang lain-lain - bersih	17.475.713.395	18.027.681.423
<u>Biaya dibayar dimuka</u>		
Uang muka	5.356.872.874	2.335.571.541
Sewa ruang kantor	481.829.370	510.929.371
Jumlah biaya dibayar dimuka	5.838.702.244	2.846.500.912
Jumlah	23.314.415.639	20.874.182.335

*Other receivables
Investment sales receivable
Employee loan
Claim receivables - group insurance
Others*

Total other receivables

Allowance for impairment of other receivables

Total other receivables - net

*Prepaid expenses
Advance payment
Office space rent
Total prepaid expenses*

Total

11. DEPOSITO BERJANGKA

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Pihak ketiga		
a. Deposito biasa		
Dalam mata uang Rupiah	465.484.000.000	102.784.000.000
Dalam mata uang Dolar AS	31.037.540.295	61.036.280.000
Jumlah deposito biasa	496.521.540.295	163.820.280.000
b. Unit Link - deposito biasa		
Dalam mata uang Rupiah	51.855.000.000	277.401.000.000
c. Syariah - deposito biasa		
Dalam mata uang Rupiah	52.224.780.541	21.672.412.003
Jumlah deposito berjangka	600.601.320.836	462.893.692.003

11. TIME DEPOSITS

This account consist of:

	2023	2022
Pihak ketiga		
a. Deposito biasa		
Dalam mata uang Rupiah	465.484.000.000	102.784.000.000
Dalam mata uang Dolar AS	31.037.540.295	61.036.280.000
Jumlah deposito biasa	496.521.540.295	163.820.280.000
b. Unit Link - deposito biasa		
Dalam mata uang Rupiah	51.855.000.000	277.401.000.000
c. Syariah - deposito biasa		
Dalam mata uang Rupiah	52.224.780.541	21.672.412.003
Jumlah deposito berjangka	600.601.320.836	462.893.692.003

*Third parties
a. Non-compulsory time deposits
Rupiah currency
US Dollar currency
Total non-compulsory time deposits*

*b. Unit Link - non-compulsory time deposits
Rupiah currency*

*c. Sharia - non-compulsory time deposits
Rupiah currency*

Total time deposits

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

Tingkat bunga deposito biasa per tahun adalah sebagai berikut:

	2023
Rupiah	5,50% - 7,25%
Dolar Amerika Serikat	2,00% - 4,50%

11. TIME DEPOSITS (continued)

The non-compulsory deposits annual interest rate determined as follow:

	2022	
	4,25% - 6,50%	Rupiah
	3,25% - 3,50%	US Dollar

12. SURAT-SURAT BERHARGA

a. Dimiliki hingga jatuh tempo:

	2023
Obligasi Konvensional	
Obligasi dalam Rupiah	1.893.137.091.461
Obligasi dalam Dolar AS	572.481.330.418
Premi atas obligasi	117.856.264.848
	<u>2.583.474.686.727</u>
Carlink - Pro-mixed:	
Obligasi dalam Rupiah	770.013.903.088
Premi atas obligasi	11.097.731.082
	<u>781.111.634.170</u>
Carlink - Pro-fixed:	
Obligasi dalam Rupiah	299.028.000.001
Premi atas obligasi	2.457.573.252
	<u>301.485.573.253</u>
Century - Pro-fixed:	
Obligasi dalam Rupiah	7.400.000.000
Premi atas obligasi	1.902.850
	<u>7.401.902.850</u>
Century - Pro-mixed:	
Obligasi dalam Rupiah	2.100.000.000
Premi atas obligasi	1.522.880
	<u>2.101.522.880</u>
Carlisya - Pro-mixed:	
Obligasi dalam Rupiah	4.150.000.000
Premi atas obligasi	116.674
	<u>4.150.116.674</u>
Carlisya - Pro-fixed:	
Obligasi dalam Rupiah	3.600.000.000
Premi atas obligasi	37.817.637
	<u>3.637.817.637</u>
Carlink - Prosafe:	
Obligasi dalam Rupiah	1.303.040.000
Premi atas obligasi	2.147.502
	<u>1.305.187.502</u>
Carlisya - Pro-safe:	
Obligasi dalam Rupiah	550.000.000
Diskonto atas obligasi	(10.166.649)
	<u>539.833.351</u>
Syariah:	
Obligasi dalam Rupiah	156.729.096.912
Premi (diskonto) atas obligasi	(41.293.236)
	<u>156.687.803.676</u>
Dana investasi infrastruktur KIK	<u>110.103.041.096</u>
Jumlah	<u>3.951.999.119.816</u>

12. MARKETABLE SECURITIES

a. Held-to-maturity:

	2022	
Conventional Bonds:		
Bonds in Rupiah currency	1.306.370.557.964	
Bonds in US Dollar currency	544.851.522.369	
Premium on bonds	91.598.256.584	
	<u>1.942.820.336.917</u>	
Carlink - Pro-mixed:		
Bonds in Rupiah currency	789.358.903.088	
Premium on bonds	13.399.541.520	
	<u>802.758.444.608</u>	
Carlink - Pro-fixed:		
Bonds in Rupiah currency	255.328.000.001	
Premium on bonds	539.613.356	
	<u>255.867.613.357</u>	
Century - Pro-fixed:		
Bonds in Rupiah currency	6.800.000.000	
Premium on bonds	2.268.165	
	<u>6.802.268.165</u>	
Century - Pro-mixed:		
Bonds in Rupiah currency	1.500.000.000	
Premium on bonds	2.085.652	
	<u>1.502.085.652</u>	
Carlisya - Pro-mixed:		
Bonds in Rupiah currency	4.150.000.000	
Premium on bonds	128.874	
	<u>4.150.128.874</u>	
Carlisya - Pro-fixed:		
Bonds in Rupiah currency	3.600.000.000	
Premium on bonds	63.252.190	
	<u>3.663.252.190</u>	
Carlink - Prosafe:		
Bonds in Rupiah currency	1.003.040.000	
Discount on bonds	25.385.225	
	<u>1.028.425.225</u>	
Carlisya - Pro-safe:		
Bonds in Rupiah currency	-	
Discount on bonds	-	
	<u>-</u>	
Sharia:		
Bonds in Rupiah currency	127.415.096.912	
Premium (discount) on bonds	408.075.231	
	<u>127.823.172.143</u>	
Infrastruktur investasi fund- KIK	<u>78.503.500.000</u>	
Total	<u>3.224.919.227.131</u>	

12. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

a. Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan):

Surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo merupakan sekuritas utang dengan maksud dimiliki hingga jatuh tempo. Tingkat bunga obligasi per tahun adalah sebagai berikut:

	2023
Rupiah	7,60% - 10,35%
Dolar AS	3,50% - 7,87%

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.5/POJK.05/2023 yang merupakan perubahan kedua atas POJK No.71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, Penatausahaan Dana Jaminan pada Bank Kustodian sebagaimana diatur dalam Pasal 36 tersebut, yang menjelaskan bahwa seluruh dana jaminan wajib ditata usahkan pada Bank Kustodian yang didasarkan pada perjanjian antara perusahaan dan Bank Kustodian yang paling sedikit memuat:

- a. Pendelegasian atau pemberian kuasa oleh Perusahaan kepada Bank Kustodian untuk mencairkan, memindahkan, atau menyerahkan Dana Jaminan setelah memperoleh persetujuan Menteri atau pejabat yang mendapat pendelegasian;
- b. Kewajiban Bank Kustodian untuk menempatkan dana yang diperoleh dari pencairan Dana Jaminan dalam bentuk surat berharga yang diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia yang telah jatuh tempo ke dalam bentuk deposito berjangka 1(satu) bulan pada Bank atas nama Perusahaan, dalam hal Perusahaan belum melakukan penggantian Dana Jaminan yang telah jatuh tempo dimaksud;
- c. Ketentuan bahwa Bank Kustodian tidak dapat menjalankan instruksi dari Perusahaan maupun pihak lain untuk melakukan pencairan, pemindahan, dan penyerahan deposito atau surat berharga yang diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia yang digunakan sebagai Dana Jaminan kecuali telah mendapat persetujuan Menteri atau pejabat yang mendapat pendelegasian; dan
- d. Ketentuan bahwa Bank Kustodian wajib menyampaikan laporan bulanan Penatausahaan Dana Jaminan yang dimiliki oleh Perusahaan kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan u.p Kepala Biro Perasuransian paling lambat tanggal 15 bulan berikutnya.

Sebagai implementasi POJK No.5/POJK.05/2023 yang merupakan perubahan kedua atas POJK No.71/POJK.05/2016, Perusahaan telah melakukan penatausahaan dana jaminan dalam bentuk surat berharga yang diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia atas nama Perusahaan dan ditempatkan di PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank DBS Indonesia dan UBS AG Singapore sebagai bank kustodian dengan rincian sebagai berikut:

12. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Held-to-maturity (continued):

Held-to-maturity securities are debt securities with the intention of being held-to-maturity. Bond interest rates per year are as follows:

	2022	
	7,60% - 10,35%	Rupiah
	3,54% - 7,87%	US Dollar

In accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No.5/POJK.05/2023 which is the second amendment to POJK No.71/POJK.05/2016 on the Financial Health of Insurance and Reinsurance Company, the administration of the Statutory Fund at Custodian Bank as stipulated in Article 36, which explains that the entire statutory funds must be administered at Custodian Bank which is based on the agreement between the company and the Custodian Bank which at least contain:

- a. *Delegation or authorization by the company to the Custodian Bank to disburse, transfer, or handover Statutory Funds after obtaining approval of the Minister or official delegation;*
- b. *Obligations of Custodian Bank to place the fund which obtained from the disbursement of Statutory Funds in the form of overdue marketable securities issued by the Republic of Indonesia being overdue into 1(one) month time deposit in the Bank on behalf of the Company, in case the company has not reimbursed the said overdue Statutory Funds;*
- c. *Provision that the Custodian Bank cannot perform the instruction of either the Company or other parties to disburse, transfer, and handover the deposit or marketable securities issued by the Republic of Indonesia used as Statutory Funds unless has been approved by Minister or officials delegation; and*
- d. *Provision that the Custodian Bank required to submit monthly administrative report of Statutory Funds owned by the Company to the Head of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency at head of Insurance Bureau not later than the 15th day of the following month.*

As the implementation of POJK No.5/POJK.05/2023 which is the second amendment to POJK No.71/POJK.05/2016, the Company has done administering the statutory funds in the form of bonds issued by the Republic of Indonesia on behalf of the Company and placed in PT Bank CIMB, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank DBS Indonesia Niaga Tbk and UBS AG Singapore as the custodian bank with details as follows:

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

a. Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan):

- Dana jaminan dalam bentuk investasi obligasi dengan nomor seri: FR0040, FR0042, FR0046, FR0047, FR0050, FR0067, FR0068, FR0070, FR0072, FR0076, FR0087, PBS022, dan EF124377 dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 257.273.000.000 per 31 Desember 2023 dan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai investasi surat berharga yang diklasifikasi ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo.
- Untuk unit usaha syariah, dana jaminan Perusahaan dalam bentuk obligasi dengan nomor seri PBS012 sebesar Rp 7.000.000.000 yang ditempatkan pada bank umum syariah.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tersebut juga mengatur mengenai jumlah dana jaminan yang dipersyaratkan bagi perusahaan asuransi jiwa yaitu jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan dan hasil penjumlahan 2% dari cadangan premi untuk produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi dan 5% dari cadangan premi untuk produk lain termasuk cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan. Perusahaan telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut di atas.

b. Diperdagangkan:

	2023	
Harga perolehan saham	1.243.648.745.367	
Ditambah: kenaikan harga pasar yang belum terealisasi	611.077.221.166	
Jumlah nilai surat berharga saham	1.854.725.966.533	
Surat berharga reksa dana	1.137.405.529.008	
Unit link:		
Surat berharga reksa dana- Carlink-Pro-mixed	-	
Surat berharga reksa dana- Carlink-Pro-fixed	-	
Jumlah unit link	-	
Syariah:		
Harga perolehan saham	8.200.296.208	
Ditambah: kenaikan (penurunan) harga pasar yang belum terealisasi	(36.565.308)	
Jumlah nilai surat berharga saham	8.163.730.900	
Jumlah	3.000.295.226.441	

Surat berharga yang diperdagangkan merupakan surat berharga reksadana dan saham dari perusahaan terbuka (Tbk) yang diperjualbelikan di bursa efek di Indonesia. Investasi tersebut dimaksudkan untuk memperoleh keuntungan atas perbedaan harga jangka pendek.

12. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Held-to-maturity (continued):

- Guarantee fund in the form of investment bonds with serial numbers: FR0040, FR0042, FR0046, FR0047, FR0050, FR0067, FR0068, FR0070, FR0072, FR0076, PBS022, FR0087, and EF124377 with a total nominal value of Rp 257,273,000,000 as of December 31, 2023 and presented in the consolidated statement of financial position as investment securities classified as held-to-maturity.
- For syaria business units, the Company's statutory funds in the form of bonds with PBS012 serial number of Rp 7,000,000,000 are placed in sharia banks

The Financial Services Authority Regulation also stipulates the amount of guarantee fund required for life insurance companies, which is the greater amount between 20% of the required own capital and the sum of 2% of the premium reserve for investment-linked insurance products and 5% of the reserve premiums for other products including reserves for unearned premiums. The Company has complied with the provisions regarding the amount of the guarantee fund mentioned above.

b. Trading:

	2022	
	1.176.060.775.734	Acquisition cost of shares
	609.927.719.400	Add: unrealized gain on increase in market value
	1.785.988.495.134	Total trading securities
	1.117.531.487.752	Mutual fund
Unit link:		Unit link:
	280.039.434.735	Mutual fund-Carlink-Pro-mixed
	41.718.814.607	Mutual fund-Carlink-Pro-fixed
	321.758.249.342	Total unit link
Syariah:		Sharia:
	8.215.092.719	Acquisition cost of shares
	1.511.068.680	Add: unrealized gain on increase (decrease) in market value
	9.726.161.399	Total trading securities
Jumlah	3.235.004.393.627	Total

Trading securities represent investments in mutual fund and shares of the companies that are listed in Indonesia stock exchange which intended to generate gain from short-term price changes in the market.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

c. Tersedia untuk dijual:

	2023
Harga perolehan saham	1.768.492.890.215
Keuntungan yang belum terealisasi atas perubahan harga pasar	945.805.503.167
Jumlah	2.714.298.393.382
Syariah	
Harga perolehan saham	9.852.882.224
Kerugian yang belum terealisasi atas perubahan harga pasar	(2.080.896.223)
Jumlah	7.771.986.001
Jumlah surat berharga tersedia untuk dijual	2.722.070.379.383

Surat berharga yang tersedia untuk dijual merupakan saham dari perusahaan terbuka (Tbk) yang diperjual belikan di bursa efek di Indonesia. Surat berharga ini dimiliki untuk waktu yang tidak ditentukan.

Kepentingan non-pengendali atas keuntungan yang belum terealisasi atas perubahan harga pasar yang belum terealisasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp 4.977.671.432 dan Rp 3.715.693.060.

12. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Available-for-sale:

	2022	
	1.684.918.416.727	Acquisition cost of shares
	1.048.361.175.776	Unrealized gain on changes in market value
Jumlah	2.733.279.592.503	Total
Syariah		Sharia
Harga perolehan saham	10.331.632.223	Acquisition cost of shares
Kerugian yang belum terealisasi atas perubahan harga pasar	(1.542.232.222)	Unrealized loss on changes in market value
Jumlah	8.789.400.001	Total
Jumlah surat berharga tersedia untuk dijual	2.742.068.992.504	Total available-for-sale securities

Available-for-sale securities represent investments in marketable securities of the companies that are listed in Indonesia stock exchange which intended to hold in an unlimited time.

Non-controlling interest on the unrealized gain on changes in market price as of December 31, 2023 and 2022, amounted to Rp 4,977,671,432 and Rp 3,715,693,060, respectively.

13. PROPERTI INVESTASI

Merupakan investasi atas tanah dengan rincian sebagai berikut:

13. INVESTMENT PROPERTIES

Represents investment in land with detail as follow

Jenis Properti/ Type of Properties	Lokasi/ Location	Harga Perolehan/Acquisition Cost	
		2023	2022
Tanah/Land	Pantai Indah Kapuk, Jakarta	59.280.000.000	59.280.000.000
Tanah/Land	Bogor, Jawa barat/West Java	12.000.000.000	12.000.000.000
Tanah dan Bangunan/ Land and Building	Solo, Jawa Tengah/Central Java	4.700.000.000	4.700.000.000
Tanah/Land	Bekasi, Jawa barat/West Java	2.529.277.806	1.810.107.118
Tanah/Land	Lamongan, Jawa Timur/East Java	705.426.467	705.426.467
Jumlah/Total		79.214.704.273	78.495.533.585

14. PINJAMAN HIPOTEK

Merupakan pinjaman yang diberikan pada karyawan dan pihak ketiga dengan jumlah maksimal sebesar 75% dari nilai jaminan dan dengan syarat-syarat sebagai berikut:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan/Milik dan Izin Mendirikan Bangunan;
- Akta jual beli yang dibuat di notaris;
- Akta pengakuan utang yang dibuat di notaris; dan
- Akta kuasa memasang hipotik yang dibuat di notaris.

Tingkat bunga untuk tahun 2023 dan 2022 adalah berkisar antara 10%-14% per tahun, sedangkan jangka waktu pengembalian maksimal sampai dengan 12 (dua belas) tahun. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 jumlah pinjaman hipotek masing-masing sebesar Rp 38.058.922.832 dan Rp 39.649.373.555.

14. MORTGAGE LOANS

Represent loans granted to employees and third parties with the maximum amount equivalent to 75% of the collateral value under the following conditions:

- Certificate of Land Rights/Ownership and License to Building;
- Notarized sale and purchase agreement;
- Notarized mortgage loans; and
- Notarized power of attorney to pledge mortgage.

The interest rate for 2023 and 2022 is in the range of 10%-14% per year, while the maximum repayment period is up to 12 (twelve) years. As of December 31, 2023 and 2022 the amount of each mortgage loan amounted to Rp 38,058,922,832 and Rp 39,649,373,555.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN PEMEGANG POLIS

	2023
Dalam mata uang Rupiah	13.749.892.409
Dalam mata uang Dolar AS	421.952.106
Jumlah	14.171.844.515

Merupakan pinjaman yang diberikan pada pemegang polis maksimal sebesar 80% dari nilai tunai polis pada saat meminjam dengan jaminan polis. Untuk tahun 2023 dan 2022, tingkat bunga masing-masing adalah 15% per tahun untuk mata uang Rupiah dan 7% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat.

15. POLICYHOLDERS' LOANS

	2022	
	11.840.129.354	Rupiah currency
	1.491.755.471	US Dollar currency
Jumlah	13.331.884.825	Total

Represent loans granted to policyholders with the maximum amount equivalent to 80% of cash value of policy and are guaranteed by policy certificates. For the years 2023 and 2022, the loans bear interest rates of 15% per annum for Rupiah and 7% per annum for United States Dollar.

16. PENYERTAAN LANGSUNG

Merupakan investasi saham pada:

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah investasi saham/ Total share investments		
	2023	2022	2023	2022	
PT Gema Buana Nusantara	3,81%	17,94%	154.650.000.000	154.650.000.000	PT Gema Buana Nusantara
PT Pusat Pelatihan					PT Pusat Pelatihan
Perasuransian Indonesia	15,77%	15,77%	5.000.000.000	5.000.000.000	Perasuransian Indonesia
Jumlah			159.650.000.000	159.650.000.000	Total

16. DIRECT INVESTMENTS

Represent direct investments of shares in:

17. INVESTASI LAIN-LAIN

Merupakan investasi pada:

	2023	2022	
Surat utang konversi			Conversion bonds
PT Kusuma Harapan Serasi	136.000.000.000	136.000.000.000	PT Kusuma Harapan Serasi
Investasi lainnya	63.293.000.000	66.021.167.000	Other investment
Jumlah	199.293.000.000	202.021.167.000	Total

Berdasarkan perjanjian yang terdapat dalam Surat Utang Konversi antara PT Kusuma Harapan Serasi selaku penerbit dan Perusahaan selaku pemegang surat utang yang bertanggal 22 Mei 2019, Perusahaan menyetujui perjanjian pemberian utang konversi kepada PT Kusuma Harapan Serasi dengan nilai nominal Rp 6.000.000.000. Jangka waktu utang konversi ini adalah selama 12 bulan sampai dengan tanggal 20 Mei 2020 dan dikenakan bunga sesuai yang disepakati. Perjanjian ini telah di amandemen terakhir pada tanggal 8 Mei 2023 sehingga jangka waktu menjadi 20 Mei 2026 dengan bunga 8% per tahun.

Berdasarkan perjanjian yang terdapat dalam Surat Utang Konversi antara PT Kusuma Harapan Serasi selaku penerbit dan Perusahaan selaku pemegang surat utang yang bertanggal 27 Mei 2019, PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya menyetujui perjanjian pemberian utang konversi kepada PT Kusuma Harapan Serasi dengan nilai nominal Rp 14.000.000.000. Jangka waktu utang konversi ini adalah selama 12 bulan sampai dengan tanggal 20 Mei 2020 dan dikenakan bunga sesuai yang disepakati. Perjanjian ini telah di amandemen terakhir pada tanggal 8 Mei 2023 sehingga jangka waktu menjadi 20 Mei 2026 dengan bunga 8% per tahun.

17. OTHER INVESTMENTS

Represent investment in:

Based on the agreement contained in the Conversion Bond between PT Kusuma Harapan Serasi as the issuer and the Company as the bond securities holder dated May 22, 2019, the Company agreed to the conversion debt conversion agreement to PT Kusuma Harapan Serasi with a value nominal value of Rp 6,000,000,000. The term of this conversion debt is for 12 months until May 20, 2020 and subject to interest as agreed. This agreement was last amended on May 8, 2023 so that the term becomes May 20, 2026 with an interest of 8% per year.

Based on the agreement contained in the Conversion Bond between PT Kusuma Harapan Serasi as the issuer and the Company as the the bond securities dated May 27, 2019, the Company agreed to the conversion debt conversion agreement to PT Kusuma Harapan Serasi with a value nominal value of Rp 14,000,000,000. The term of this conversion debt is for 12 months until May 20, 2020 and subject to interest as agreed. This agreement was last amended on May 8, 2023 so that the term becomes May 20, 2026 with an interest of 8% per year.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. INVESTASI LAIN-LAIN (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian yang terdapat dalam Surat Utang Konversi antara PT Kusuma Harapan Serasi selaku penerbit dan Perusahaan selaku pemegang surat utang yang bertanggal 29 November 2019, Perusahaan menyetujui perjanjian pemberian utang konversi kepada PT Kusuma Harapan Serasi dengan nilai nominal Rp 50.000.000.000. Jangka waktu utang konversi ini adalah selama 60 bulan sampai dengan tanggal 29 November 2024 dikenakan bunga sesuai yang disepakati.

Berdasarkan perjanjian yang terdapat dalam Surat Utang Konversi antara PT Kusuma Harapan Serasi selaku penerbit dan Perusahaan selaku pemegang surat utang yang bertanggal 1 Maret 2022, Perusahaan menyetujui perjanjian pemberian utang konversi kepada PT Kusuma Harapan Serasi dengan nilai nominal Rp 66.000.000.000. Jangka waktu utang konversi ini adalah selama 12 bulan sampai dengan tanggal 1 Maret 2022 dikenakan bunga sesuai yang disepakati. Perjanjian ini telah di amandemen terakhir pada tanggal 5 Juni 2023 sehingga jangka waktu menjadi 1 Juli 2026 dengan bunga 8% per tahun.

Investasi lainnya sebesar Rp 63.293.000.000 dan Rp 66.021.167.000 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 merupakan dana setoran untuk surat utang lainnya.

17. OTHER INVESTMENTS (continued)

Based on the agreement contained in the Conversion Bond between PT Kusuma Harapan Serasi as the issuer and the Company as the bond securities holder dated November 29, 2019, the Company agreed to the conversion debt conversion agreement to PT Kusuma Harapan Serasi with a value nominal value of Rp 50,000,000,000. The term of this conversion debt is for 60 months until November 29, 2024 subjects to interest as agreed.

Based on the agreement contained in the Conversion Bond between PT Kusuma Harapan Serasi as the issuer and the Company as the bond securities holder dated March 1, 2022, the Company agreed to the conversion debt conversion agreement to PT Kusuma Harapan Serasi with a value nominal value of Rp 66,000,000,000. The term of this conversion debt is for 12 months until March 1, 2022 subject to interest as agreed. This agreement was last amended on June 5, 2023 so that the term becomes July 1, 2026 with an interest of 8% per year.

Other investments amounted to Rp 63,293,000,000 and Rp 66,021,167,000 as of December 31, 2023 and 2022, respectively represents deposit funds for other debt securities.

18. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

18. PROPERTY AND EQUIPMENT

Details of property and equipment are as follows:

2023						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya perolehan					Costs	
Bangunan	115.900.563.035	158.268.975	(73.054.000)	-	115.985.778.010	<i>Building</i>
Kendaraan	8.478.189.000	710.520.000	(1.825.840.000)	-	7.362.869.000	<i>Motor vehicles</i>
Inventaris kantor	25.807.879.344	364.229.125	(72.605.600)	17.622.500	26.117.125.369	<i>Furniture & fixture</i>
Mesin kantor	192.415.525	-	-	-	192.415.525	<i>Office machine</i>
Mesin diesel dan instalasi listrik	942.835.125	-	-	-	942.835.125	<i>Genset and electricity installations</i>
Peralatan kantor	65.755.036.010	1.224.453.000	(286.850.665)	(17.622.500)	66.675.015.845	<i>Office equipment</i>
Aset dalam konstruksi	-	543.743.616	-	-	543.743.616	<i>Asset under construction</i>
Jumlah	217.076.918.039	3.001.214.716	(2.258.350.265)	-	217.819.782.490	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation	
Bangunan	55.186.268.128	5.057.534.720	-	-	60.243.802.848	<i>Building</i>
Kendaraan	7.500.557.648	391.865.520	(1.809.537.916)	-	6.082.885.252	<i>Motor vehicles</i>
Inventaris kantor	23.409.271.441	734.519.481	(71.343.375)	16.269.265	24.088.716.812	<i>Furniture & fixture</i>
Mesin kantor	192.415.525	-	-	-	192.415.525	<i>Office machine</i>
Mesin diesel dan instalasi listrik	769.141.375	120.016.667	-	-	889.158.042	<i>Genset and electricity installations</i>
Peralatan kantor	62.139.867.551	1.743.617.886	(116.113.373)	(16.269.265)	63.751.102.799	<i>Office equipment</i>
Jumlah	149.197.521.668	8.047.554.274	(1.996.994.664)	-	155.248.081.278	Total
Nilai Buku	67.879.396.371				62.571.701.212	Book Value

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. ASET TETAP (lanjutan)

18. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

2022						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya perolehan						Costs
Bangunan	115.745.316.677	155.246.358	-	-	115.900.563.035	Building
Kendaraan	8.478.189.000	-	-	-	8.478.189.000	Motor vehicles
Inventaris kantor	26.115.010.603	379.332.600	(714.285.748)	27.821.889	25.807.879.344	Furniture & fixture
Mesin kantor	192.415.525	-	-	-	192.415.525	Office machine
Mesin diesel dan instalasi listrik	899.085.125	43.750.000	-	-	942.835.125	Genet and electricity installations
Peralatan kantor	64.318.438.062	1.887.474.621	(423.054.784)	(27.821.889)	65.755.036.010	Office equipment
Jumlah	215.748.454.992	2.465.803.579	(1.137.340.532)	-	217.076.918.039	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	50.105.397.355	5.080.870.773	-	-	55.186.268.128	Building
Kendaraan	7.055.896.002	444.661.646	-	-	7.500.557.648	Motor vehicles
Inventaris kantor	23.217.496.677	874.159.028	(703.752.935)	21.368.671	23.409.271.441	Furniture & fixture
Mesin kantor	192.415.525	-	-	-	192.415.525	Office machine
Mesin diesel dan instalasi listrik	596.601.792	172.539.583	-	-	769.141.375	Genet and electricity installations
Peralatan kantor	59.893.268.232	2.683.294.649	(415.326.659)	(21.368.671)	62.139.867.551	Office equipment
Jumlah	141.061.075.583	9.255.525.679	(1.119.079.594)	-	149.197.521.668	Total
Nilai Buku	74.687.379.409				67.879.396.371	Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2023	2022	
Beban pemasaran (Catatan 41)	1.044.620.649	880.689.014	Marketing expenses (Note 41)
Beban umum dan administrasi (Catatan 42)	7.002.933.625	8.374.836.665	General and administration expenses (Note 42)
Jumlah	8.047.554.274	9.255.525.679	Total

Perhitungan laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of gain on the sales of property and equipment is as follows:

	2023	2022	
Harga perolehan	2.258.350.265	1.137.340.532	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(1.996.994.664)	(1.119.079.594)	Accumulated depreciation
Nilai buku	261.355.601	18.260.938	Book value
Harga jual	(660.752.276)	(32.909.376)	Sales price
Laba penjualan aset tetap	399.396.675	14.648.438	Gain on sales of property and equipment

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia, pihak berelasi, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 71.827.255.953 terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2023, property and equipment were insured with PT Asuransi Central Asia, a related party, with insurance coverage totaling Rp 71,827,255,953 from fire and other risks. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Berdasarkan evaluasi manajemen, Kelompok Usaha berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023.

Based on management evaluation, the Group believed that there are no events or changes that would indicate any impairment value of property and equipment as of December 31, 2023.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. ASET LAIN-LAIN

	2023
Aset takberwujud - bersih	3.463.359.460
Aset hak-guna - bersih	2.203.076.029
Perlengkapan kantor	405.285.219
Uang jaminan	325.220.618
Lain-lain	466.642.049
Jumlah	6.863.583.375

20. UTANG KLAIM

	2023
Dalam mata uang Rupiah	
Unitlink	7.646.150.165
Asuransi kesehatan kumpulan	7.752.005.925
Syariah	1.861.815.058
Asuransi jiwa kumpulan	850.775.218
Asuransi jiwa perorangan	280.676.000
Jumlah	18.391.422.366

21. UTANG REASURANSI

	2023
Dalam mata uang Rupiah	
PT Reasuransi Indonesia Utama	55.831.400.384
PT Indoperkasa Sukses Jaya Reasuransi	35.434.935.390
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	31.724.696.528
PT Reasuransi Nasional Indonesia	1.412.074.462
PT Tugu Reasuransi Indonesia	902.618.446
PT Reasuransi Nusantara Makmur	450.334.693
PT Reasuransi Syariah Indonesia	342.558.706
Sub jumlah	126.098.618.609
Dalam mata uang Dolar AS	
PT Reasuransi Indonesia Utama	2.539.868.320
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	1.244.842.771
PT Tugu Reasuransi Indonesia	83.291.760
Sub jumlah	3.868.002.851
Jumlah	129.966.621.460

Utang reasuransi merupakan liabilitas premi kepada reasuradur atas penyerahan sebagian risiko berdasarkan perjanjian/kesepakatan kedua belah pihak sebagai hasil perhitungan dari premi, setelah dikurangi pengembalian premi.

22. UTANG KOMISI

	2023
Dalam mata uang Rupiah	
Asuransi kesehatan kumpulan	8.724.353.289
Asuransi jiwa kumpulan	63.339.528
Asuransi jiwa perorangan	2.865.252.143
Unit link	32.274.858.685
Syariah	121.414.704
Sub jumlah	44.049.218.349

19. OTHER ASSETS

	2022
Aset takberwujud - bersih	4.769.309.407
Aset hak-guna - bersih	1.440.433.394
Perlengkapan kantor	387.299.684
Uang jaminan	259.850.000
Lain-lain	466.642.049
Jumlah	7.323.534.534

20. CLAIMS PAYABLES

	2022
Dalam mata uang Rupiah	
Unitlink	8.847.814.377
Asuransi kesehatan kumpulan	7.993.894.286
Syariah	1.209.673.566
Asuransi jiwa kumpulan	1.029.875.585
Asuransi jiwa perorangan	134.641.450
Jumlah	19.215.899.264

21. REINSURANCE PAYABLES

	2022
Dalam mata uang Rupiah	
PT Reasuransi Indonesia Utama	33.078.878.901
PT Indoperkasa Sukses Jaya Reasuransi	7.182.468
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	37.708.464.926
PT Reasuransi Nasional Indonesia	185.444.351
PT Tugu Reasuransi Indonesia	591.038.987
PT Reasuransi Nusantara Makmur	37.796.342
PT Reasuransi Syariah Indonesia	70.074.148
Sub jumlah	71.678.880.123
Dalam mata uang Dolar AS	
PT Reasuransi Indonesia Utama	1.875.302.640
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	1.270.279.037
PT Tugu Reasuransi Indonesia	81.504.877
Sub jumlah	3.227.086.554
Jumlah	74.905.966.677

Reinsurance payables represents amounts due to reinsurers arising from the transfer of risk based on reinsurance agreement as a result from premium calculation, after deducted by refund premium.

22. COMMISSION PAYABLES

	2022
Dalam mata uang Rupiah	
Asuransi kesehatan kumpulan	2.514.395.321
Asuransi jiwa kumpulan	56.627.580
Asuransi jiwa perorangan	3.098.973.687
Unit link	48.079.148.211
Syariah	96.814.851
Sub jumlah	53.845.959.650

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. UTANG KOMISI (lanjutan)

Sub jumlah rupiah	44.049.218.349
Dalam mata uang Dolar AS Asuransi jiwa perorangan	31.564.260
Sub jumlah	31.564.260
Jumlah	44.080.782.609

22. COMMISSION PAYABLES (continued)

53.845.959.650	<i>Sub total rupiah</i>
33.462.826	<i>US Dollar currency</i>
33.462.826	<i>Individual life insurance</i>
33.462.826	<i>Sub total</i>
53.879.422.476	Total

23. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	2023
Pajak Pertambahan Nilai	573.346.322
Pajak penghasilan	
Pasal 21	3.745.535.566
Pasal 23	237.749.749
Pasal 26	31.192.832
Pasal 4 (2)	40.127.764
Jumlah	4.627.952.233

23. TAXATION

a. Taxes payable

	2022	
654.499.547		<i>Value Added Tax</i>
1.366.796.782		<i>Income tax</i>
348.054.676		<i>Article 21</i>
21.820.639		<i>Article 23</i>
35.328.652		<i>Article 26</i>
35.328.652		<i>Article 4 (2)</i>
2.426.500.296		Total

b. Pajak penghasilan badan

Pajak penghasilan badan Perusahaan dihitung sebagai berikut:

b. Corporate income taxes

The Company's corporate income tax has been determined as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	176.429.252.159	176.048.806.919	<i>Income before corporate income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Ditambah rugi Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	32.103.769.708	24.234.834.818	<i>Add loss of Subsidiary before income tax</i>
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	208.533.021.867	200.283.641.737	<i>Income before income tax of the Company</i>
Koreksi fiskal:			<i>Fiscal correction:</i>
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Bunga deposito berjangka	(28.500.734.280)	(5.903.418.067)	<i>Interest from time deposits</i>
Bunga obligasi	(220.937.825.789)	(164.337.036.114)	<i>Interest from bond</i>
Bunga jasa giro	(840.471.208)	(76.533.699)	<i>Interest from current account</i>
Laba penjualan surat berharga	(149.168.919.564)	(125.793.131.074)	<i>Gain on sale of marketable securities</i>
Cadangan teknis	(1.166.843.469.112)	(1.319.111.207.520)	<i>Technical reserve</i>
Lain-lain	1.277.963.864.359	1.349.403.917.421	<i>Others</i>
	(288.327.555.594)	(265.817.409.053)	
Perbedaan waktu:			Timing difference:
Penyisihan imbalan kerja karyawan	5.242.216.650	1.365.356.449	<i>Provision for employment benefits</i>
	5.242.216.650	1.365.356.449	
Estimasi rugi fiskal	(74.552.317.077)	(64.168.410.867)	Estimated fiscal loss
Kompensasi kerugian fiskal:			<i>Compensation of fiscal losses carried forward:</i>
Tahun 2017	-	(87.154.861.101)	<i>In 2017</i>
Tahun 2019	(57.573.043.883)	(57.573.043.883)	<i>In 2019</i>
Tahun 2020	(676.740.909)	(676.740.909)	<i>In 2020</i>
Tahun 2021	(107.269.156.755)	(107.269.156.755)	<i>In 2021</i>
Tahun 2022	(64.168.410.867)	-	<i>In 2022</i>
Jumlah kompensasi kerugian fiskal	(229.687.352.414)	(252.673.802.648)	Total fiscal losses to be compensated
Taksiran rugi fiskal	(304.239.669.491)	(316.842.213.515)	Estimated fiscal loss

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Rugi fiskal tahun 2017 sudah tidak dapat dikompensasikan terhadap pajak penghasilan badan di tahun berjalan, dikarenakan sudah melebihi 5 tahun sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

c. Estimasi pajak penghasilan tangguhan

Kelompok Usaha tidak menghitung aset pajak tangguhan atas rugi fiskal dan penyisihan imbalan pasca kerja karyawan, karena menurut manajemen, pajak tangguhan tersebut tidak bisa dipulihkan atau dikompensasi di masa mendatang.

**24. LIABILITAS MANFAAT POLIS MASA DEPAN/
PENYISIHAN KONTRIBUSI/ DANA TABUNGAN
PESERTA**

Sesuai dengan pernyataan aktuaria Kukuh Prio Sembodo, FSAI sebagai aktuaris Perusahaan, tanggal 22 Januari 2024 dan tanggal 25 Januari 2023, liabilitas manfaat polis masa depan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 7.200.833.166.816 dan Rp 6.844.738.101.955. Penetapan besarnya liabilitas manfaat polis masa depan pada tanggal 31 Desember 2023 tersebut masih memerlukan pengesahan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Sesuai dengan pernyataan aktuaria Achmad Anwarudin, FSAI sebagai aktuaris CAF, Entitas Anak, tanggal 31 Desember 2023 liabilitas manfaat polis masa depan CAF pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp 42.102.442.679 dan Rp 33.590.032.989.

Asumsi-asumsi yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Metode: Metode GPV Prospektif.
Tabel Mortalitas CSO 1958, TMI 2019, GAM 1971 dan TMI IV
Bunga aktuarial: 5,08%-7,01% per tahun

Asumsi-asumsi yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Metode: Metode GPV Prospektif.
Tabel Mortalitas CSO 1958, TMI 2019, GAM 1971 dan TMI IV
Bunga aktuarial: 0,76%-7,00% per tahun

Liabilitas manfaat polis masa depan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

	2023
Pertanggungan perorangan	
Dalam mata uang Rupiah	2.210.599.889.994
Dalam mata uang Dolar AS	368.951.455.265
	2.579.551.345.259

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. TAXATION (continued)

b. Corporate income taxes (continued)

The 2017 fiscal loss cannot be offset against corporate income tax in the current year, because it has been more than 5 years in accordance with the applicable tax regulations.

c. Estimated deferred income tax

The Group does not calculate the deferred tax assets on tax losses and provision for employment benefit, because according to management, the deferred tax could not be restored or compensated in the future.

**24. LIABILITIES FOR FUTURE POLICY BENEFITS/
PROVISION FOR CONTRIBUTIONS/ PARTICIPANTS
ACCOUNT FUND**

Based on the actuarial statement of Kukuh Prio Sembodo, FSAI as the Company's actuary dated January 22, 2024 and January 25, 2023 the Company's liabilities for future policy benefits as of December 31, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp 7,200,833,166,816 and Rp 6,844,738,101,955, respectively. The amount of liabilities for future policy benefits as of December 31, 2023 is still subject to the approval from Indonesian Financial Services Authority (OJK).

Based on the actuarial statement of Achmad Anwarudin, FSAI as CAF, Subsidiary, actuary dated December 31, 2023 the Subsidiary's liabilities for future policy benefits as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 42,102,442,679 and Rp 33,590,032,989, respectively.

Assumptions used as of December 31, 2023 are as follow:

Methods: Prospective GPV Method.
Mortality table CSO 1958, TMI 2019, GAM 1971 and TMI IV
Actuarial interest: 5.08%-7.01% per annum

Assumptions used as of December 31, 2022 are as follow:

Methods: Prospective GPV Method.
Mortality table CSO 1958, TMI 2019, GAM 1971 and TMI IV
Actuarial interest: 0.76%-7.00% per annum

Liabilities for future policy benefits presented in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2023	2022	
Individual insurance:			
Rupiah currency	2.210.599.889.994	2.133.680.359.070	
US Dollar currency	368.951.455.265	414.721.006.212	
	2.579.551.345.259	2.548.401.365.282	

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. LIABILITAS MANFAAT POLIS MASA DEPAN/
PENYISIHAN KONTRIBUSI/ DANA TABUNGAN
PESERTA (lanjutan)**

Sub jumlah pertanggungan perorangan	2.579.551.345.259
Pertanggungan kumpulan	
Dalam mata uang Rupiah	1.701.317.984.202
Dalam mata uang Dolar AS	-
	1.701.317.984.202
Unit link	2.832.454.690.622
Jumlah	7.113.324.020.083

Aset reasuransi diungkapkan pada Catatan 9.

Kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan adalah sebagai berikut:

	2023
Saldo akhir tahun	7.113.324.020.083
Saldo awal tahun	6.784.265.653.759
	329.058.366.324

Penyisihan kontribusi yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2023
Pertanggungan perorangan	
Dalam mata uang Rupiah	14.937.963.011
Pertanggungan kumpulan	
Dalam mata uang Rupiah	109.973.751.984
Jumlah	124.911.714.995

Kenaikan penyisihan kontribusi adalah sebagai berikut:

	2023
Saldo akhir tahun	124.911.714.995
Saldo awal tahun	93.322.418.687
	31.589.296.308

Dana tabungan peserta yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2023
Pertanggungan perorangan	
Dalam mata uang Rupiah	4.699.874.417
Jumlah	4.699.874.417

Kenaikan dana tabungan peserta adalah sebagai berikut:

	2023
Saldo akhir tahun	4.699.874.417
Saldo awal tahun	740.062.498
	3.959.811.919

**24. LIABILITIES FOR FUTURE POLICY BENEFITS/
PROVISION FOR CONTRIBUTIONS/ PARTICIPANTS
ACCOUNT FUND (continued)**

2.548.401.365.282	<i>Sub total individual insurance</i>
920.616.950.751	<i>Group insurance:</i>
16.438.895	<i>Rupiah currency</i>
920.633.389.646	<i>US Dollar currency</i>
3.315.230.898.831	<i>Unit link</i>
6.784.265.653.759	Total

Reinsurance assets are disclosed in Note 9.

Increase in liabilities for future policy benefits is as follows:

	2022
6.784.265.653.759	<i>At the ending of the year</i>
6.699.313.459.578	<i>At the beginning of the year</i>
84.952.194.181	

Provision for contributions presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and consolidated statement of financial position are as follows:

	2022
12.866.437.352	<i>Individual insurance</i>
	<i>Rupiah currency</i>
80.455.981.335	<i>Group insurance</i>
	<i>Rupiah currency</i>
93.322.418.687	Total

Increase in provision for contributions is as follows:

	2022
93.322.418.687	<i>At the ending of the year</i>
55.794.289.088	<i>At the beginning of the year</i>
37.528.129.599	

Participant account presented in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2022
740.062.498	<i>Individual insurance</i>
	<i>Rupiah currency</i>
740.062.498	Total

Increase in participants account is as follows:

	2022
740.062.498	<i>At the ending of the year</i>
597.003.695	<i>At the beginning of the year</i>
143.058.803	

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. ESTIMASI LIABILITAS KLAIM/PENYISIHAN KLAIM

Estimasi liabilitas klaim yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2023
Pertanggungan perorangan	
Dalam mata uang Rupiah	13.170.844.791
Dalam mata uang Dolar AS	180.564.679
	<u>13.351.409.470</u>
Pertanggungan kumpulan	
Dalam mata uang Rupiah	<u>93.984.578.658</u>
Jumlah	<u>107.335.988.128</u>

Kenaikan estimasi liabilitas klaim adalah sebagai berikut:

	2023
Saldo akhir tahun	107.335.988.128
Saldo awal tahun	<u>57.705.367.675</u>
	<u>49.630.620.453</u>

Aset reasuransi diungkapkan pada Catatan 9.

Penyisihan klaim yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2023
Pertanggungan perorangan syariah	
Dalam mata uang Rupiah	43.386.509
Pertanggungan kumpulan syariah	
Dalam mata uang Rupiah	<u>4.604.887.817</u>
Jumlah	<u>4.648.274.326</u>

Kenaikan penyisihan klaim adalah sebagai berikut:

	2023
Saldo akhir tahun	4.648.274.326
Saldo awal tahun	<u>1.275.484.233</u>
	<u>3.372.790.093</u>

26. PREMI YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN/ PENYISIHAN KONTRIBUSI YANG BELUM MENJADI PENDAPATAN

Premi yang belum merupakan pendapatan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2023
Pertanggungan perorangan	
Dalam mata uang Rupiah	5.301.396.387

25. ESTIMATED CLAIM LIABILITIES/PROVISION FOR CLAIMS

Estimated claim liabilities presented in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2022
Pertanggungan perorangan	
Dalam mata uang Rupiah	12.332.465.846
Dalam mata uang Dolar AS	3.657.023.956
	<u>15.989.489.802</u>
Pertanggungan kumpulan	
Dalam mata uang Rupiah	<u>41.715.877.873</u>
Jumlah	<u>57.705.367.675</u>

Individual insurance
Rupiah currency
US Dollar currency

Group insurance
Rupiah currency

Total

Increase in estimated claim liabilities is as follows:

	2022
Saldo akhir tahun	57.705.367.675
Saldo awal tahun	<u>47.305.995.093</u>
	<u>10.399.372.582</u>

At the ending of the year
At the beginning of the year

Reinsurance assets are disclosed in Note 9.

Provision for claim presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and consolidated statement of financial position are as follows:

	2022
Pertanggungan perorangan syariah	
Dalam mata uang Rupiah	144.691.468
Pertanggungan kumpulan syariah	
Dalam mata uang Rupiah	<u>1.130.792.765</u>
Jumlah	<u>1.275.484.233</u>

Individual insurance sharia
Rupiah currency
Group insurance sharia
Rupiah currency

Total

Increase in provision for claim is as follows:

	2022
Saldo akhir tahun	1.275.484.233
Saldo awal tahun	<u>128.458.153</u>
	<u>1.147.026.080</u>

At the ending of the year
At the beginning of the year

26. UNEARNED PREMIUMS/ PROVISION FOR UNEARNED CONTRIBUTIONS

Unearned premiums presented in consolidated statement of financial position and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2022
Pertanggungan perorangan	
Dalam mata uang Rupiah	5.462.755.709

Individual insurance
Rupiah currency

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**26. PREMI YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN/
PENYISIHAN KONTRIBUSI YANG BELUM
MENJADI PENDAPATAN (lanjutan)**

Sub jumlah pertanggungan perorangan	5.301.396.387
Pertanggungan kumpulan	
Dalam mata uang Rupiah	126.191.339.598
Dalam mata uang Dolar AS	309
Jumlah	131.492.736.294

Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan adalah sebagai berikut:

	2023
Saldo akhir tahun	131.492.736.294
Saldo awal tahun	62.776.061.044
	68.716.675.250

Penyisihan kontribusi yang belum menjadi pendapatan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2023
Pertanggungan perorangan	
Dalam mata uang Rupiah	27.776.875
Pertanggungan kumpulan	
Dalam mata uang Rupiah	1.551.532.032
Jumlah	1.579.308.907

Kenaikan penyisihan kontribusi yang belum menjadi pendapatan adalah sebagai berikut:

	2023
Saldo akhir tahun	1.579.308.907
Saldo awal tahun	534.076.206
	1.045.232.701

Aset reasuransi diungkapkan pada Catatan 9.

27. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Kelompok Usaha membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No.6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja sesuai PSAK 24 dengan pendekatan IFRIC. Jumlah karyawan Kelompok Usaha yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah adalah 567 dan 602 karyawan di tahun 2023 dan 2022.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. UNEARNED PREMIUMS/ PROVISION FOR UNEARNED
CONTRIBUTIONS (continued)**

Sub total individual insurance	5.462.755.709	
Group insurance		
Rupiah currency	57.313.305.020	
US Dollar currency	315	
Total	62.776.061.044	

Increase in unearned premiums is as follows:

	2022	
At the ending of the year	62.776.061.044	
At the beginning of the year	51.614.667.483	
	11.161.393.561	

Provision for unearned contribution presented in consolidated statement of financial position and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2022	
Individual insurance		
Rupiah currency	29.155.900	
Group insurance		
Rupiah currency	504.920.306	
Total	534.076.206	

Increase in provision for unearned contributions is as follows:

	2022	
At the ending of the year	534.076.206	
At the beginning of the year	450.341.181	
	83.735.025	

Reinsurance assets are disclosed in Note 9.

27. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

The Business Group records defined post-employment benefits for employees in accordance with Law No.6 year 2023 concerning Job Creation Act under PSAK 24 with IFRIC approach. The number of employees of the Group who are entitled to post-employment benefits are 567 and 602 employees in 2023 and 2022, respectively.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Perhitungan imbalan pasca kerja untuk Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dihitung oleh Kantor Konsultan dan Aktuaris (KKA) Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan, konsultan aktuaris independen sedangkan tahun 2022 dihitung oleh Kantor Konsultan dan Aktuaris (KKA) Arya Bagiastra, konsultan aktuaris independen.

Perhitungan liabilitas kini, biaya jasa kini serta biaya jasa lalu Kelompok Usaha menggunakan metode “*projected unit credit method*” dengan asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Usia pensiun normal	55 tahun/ year	55 tahun/ year	Normal retirement age
Tingkat diskonto	6,71%	6,81%	Interest rate
Tingkat kenaikan gaji	7%	7%	Annual increase of salary
Perkiraan sisa rata-rata masa kerja pada awal periode	16,82	17,1	Average estimate of employee's working period

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Biaya jasa kini	5.244.533.379	4.858.867.860	Current service cost
Biaya bunga	2.775.686.311	2.291.257.088	Interest on past service cost
Perubahan program manfaat	-	(3.792.514.889)	Benefit program change
Jumlah	8.020.219.690	3.357.610.059	Total

Liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Nilai liabilitas kini	40.564.055.666	37.357.045.071	Present value of obligation
Biaya jasa kini	5.244.533.379	4.858.867.860	Current service cost
Biaya bunga	2.775.686.311	2.291.257.088	Interest cost
Perubahan program manfaat	-	(3.792.514.889)	Benefit program change
Pembayaran manfaat	(1.291.459.494)	(917.082.458)	Benefits payment
(Keuntungan) kerugian aktuarial pada liabilitas	(3.209.805.494)	766.482.994	Actuarial (gain) loss on benefits liability
Jumlah	44.083.010.368	40.564.055.666	Total

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2023	2023	
Saldo awal tahun	40.564.055.666	37.357.045.071	Beginning balance of the year
Beban tahun berjalan	8.020.219.690	3.357.610.059	Expenses in current year
Pembayaran manfaat	(1.291.459.494)	(917.082.458)	Benefit payment
Penghasilan komprehensif lain	(3.209.805.494)	766.482.994	Other comprehensive income
Saldo akhir	44.083.010.368	40.564.055.666	Ending balance

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan.

27. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (continued)

The Company's calculation of post-employment benefits as of December 31, 2023 is calculated by Kantor Konsultan Aktuaris (KKA) Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan, an independent actuary consultant whereas 2022 was calculated by Kantor Konsultan Aktuaris (KKA) Arya Bagiastra, an independent actuary consultant.

The calculation of the Group employment benefit liabilities, current service cost and past service cost using projected unit credit method with principal actuarial assumption used in the valuation are as follow:

	2023	2022	
Usia pensiun normal	55 tahun/ year	55 tahun/ year	Normal retirement age
Tingkat diskonto	6,71%	6,81%	Interest rate
Tingkat kenaikan gaji	7%	7%	Annual increase of salary
Perkiraan sisa rata-rata masa kerja pada awal periode	16,82	17,1	Average estimate of employee's working period

The employment benefits recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follow:

	2023	2022	
Biaya jasa kini	5.244.533.379	4.858.867.860	Current service cost
Biaya bunga	2.775.686.311	2.291.257.088	Interest on past service cost
Perubahan program manfaat	-	(3.792.514.889)	Benefit program change
Jumlah	8.020.219.690	3.357.610.059	Total

The post employment benefits liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are as follow:

	2023	2022	
Nilai liabilitas kini	40.564.055.666	37.357.045.071	Present value of obligation
Biaya jasa kini	5.244.533.379	4.858.867.860	Current service cost
Biaya bunga	2.775.686.311	2.291.257.088	Interest cost
Perubahan program manfaat	-	(3.792.514.889)	Benefit program change
Pembayaran manfaat	(1.291.459.494)	(917.082.458)	Benefits payment
(Keuntungan) kerugian aktuarial pada liabilitas	(3.209.805.494)	766.482.994	Actuarial (gain) loss on benefits liability
Jumlah	44.083.010.368	40.564.055.666	Total

Movement of net liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2023	2023	
Saldo awal tahun	40.564.055.666	37.357.045.071	Beginning balance of the year
Beban tahun berjalan	8.020.219.690	3.357.610.059	Expenses in current year
Pembayaran manfaat	(1.291.459.494)	(917.082.458)	Benefit payment
Penghasilan komprehensif lain	(3.209.805.494)	766.482.994	Other comprehensive income
Saldo akhir	44.083.010.368	40.564.055.666	Ending balance

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefit liability are discount rate and expected salary increase.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan perubahan asumsi masing-masing yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, sementara semua asumsi lain diasumsikan konstan.

<u>Asumsi utama</u>	<u>Kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease)</u>	<u>Kenaikan (penurunan) liabilitas imbalan kerja/Increase (decrease) in the employee benefit liability</u>	<u>Key assumptions</u>
31 Desember 2023			<u>December 31, 2023</u>
Tingkat diskonto tahunan	1%/ (1%)	(35.498.182.902)/41.785.634.267	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	1%/ (1%)	41.558.934.452/(35.638.597.088)	Future annual salary increase
31 Desember 2022			<u>December 31, 2022</u>
Tingkat diskonto tahunan	1%/ (1%)	(33.476.757.676)/39.337.271.279	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	1%/ (1%)	39.127.688.621/(33.606.779.531)	Future annual salary increase

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini liabilitas imbalan pasti telah dihitung dengan menggunakan metode unit credit diproyeksikan (*projected unit credit*) pada akhir periode pelaporan, yang mana adalah sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit liability has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit liability recognized in the consolidated statement of financial position.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

28. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

28. ACCRUED EXPENSES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Personil	8.283.333.632	11.460.620.908	Personel
Administrasi	2.628.062.252	3.717.086.970	Administration
Pemasaran	1.644.512.130	1.031.643.153	Marketing
Kantor	490.260.519	481.069.832	Office
Penagihan	232.006.568	255.247.928	Collection
Jumlah	<u>13.278.175.101</u>	<u>16.945.668.791</u>	Total

29. UTANG LAIN-LAIN

29. OTHER PAYABLES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Dana pemegang polis	139.766.010.186	136.903.885.927	Policyholders' fund
Pendapatan premi yang ditangguhkan	113.209.539.473	22.288.616.378	Deferred premium income
Klaim dalam penyelesaian	14.378.118.634	11.768.335.658	Claim in progress
Pendapatan premi yang ditangguhkan-unitlink	5.861.170.998	1.215.967.662	Deferred premium income - unitlink
Liabilitas sewa	1.742.091.856	445.152.490	Lease liability
Lain-lain	15.437.040.546	18.627.743.456	Others
Jumlah	<u>290.393.971.693</u>	<u>191.249.701.571</u>	Total

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)	Jumlah /Total	Shareholders
PT Asuransi Central Asia	199.998	99,999%	99.999.000.000	PT Asuransi Central Asia
Tn. Anthoni Salim	2	0,001%	1.000.000	Mr. Anthoni Salim
Jumlah	200.000	100%	100.000.000.000	Total

30. SHARE CAPITAL

The shareholders composition as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

31. DIVIDEN

Berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 31 tanggal 15 Juni 2023 mengenai Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan, ditetapkan pembagian laba bersih untuk tahun buku 2022 sebesar Rp 26.407.321.038 dibagikan sebagai dividen final kepada para pemegang saham sesuai dengan persentase kepemilikan masing-masing. Dividen ini telah dibayarkan pada bulan Oktober 2023 kepada para pemegang saham dan pajak atas dividen telah dipotong sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan di bidang perpajakan.

Berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 66 tanggal 24 Juni 2022 mengenai Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan, ditetapkan pembagian laba bersih untuk tahun buku 2021 sebesar Rp 23.205.000.000 dibagikan sebagai dividen final kepada para pemegang saham sesuai dengan persentase kepemilikan masing-masing. Dividen ini telah dibayarkan pada bulan September 2022 kepada para pemegang saham dan pajak atas dividen telah dipotong sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan di bidang perpajakan.

31. DIVIDENDS

Based on Deed of Notary Wiwik Condro, S.H., No. 31 dated June 15, 2023 regarding the Statement of Resolutions of the General Meeting of Shareholders of the Company, it was determined that the distribution of net profit for the 2022 financial year of Rp 26,407,321,038 will be distributed as a final dividend to shareholders in accordance with their respective ownership percentages. This dividend has been paid in October 2023 to shareholders and tax on dividends has been deducted in accordance with the provisions of the laws and regulations in the field of taxation.

Based on Deed of Notary Wiwik Condro, S.H., No. 66 dated June 24, 2022 regarding the Statement of Resolutions of the General Meeting of Shareholders of the Company, it was determined that the distribution of net profit for the 2021 financial year of Rp 23,205,000,000 will be distributed as a final dividend to shareholders in accordance with their respective ownership percentages. This dividend has been paid in September 2022 to shareholders and tax on dividends has been deducted in accordance with the provisions of the laws and regulations in the field of taxation.

32. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan Nonpengendali adalah kepemilikan saham Entitas Anak oleh PT Asuransi Central Asia sebesar 11,01% dan 12,06% pada 2023 dan 2022 dan PT Bakti Nusa Bangsa sebesar 27,54% dan 20,63% pada tahun 2023 dan 2022.

32. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-Controlling Interests are Subsidiaries' share ownership by PT Asuransi Central Asia of 11.01% and 12.06% in 2023 and 2022 and PT Bakti Nusa Bangsa of 27.54% and 20.63% in 2023 and 2022.

	2022	Pengurangan dari Laba Bersih Tahun Berjalan/ Deduction from Income for the Year	Penambahan dari Akuisisi/ Additional from Acquisition	Penambahan dari Penghasilan Komprehensif Lain/ Additional from Other Comprehensive Income	2023	
PT Asuransi Central Asia	(2.166.209.474)	(3.396.695.360)	-	(306.049.437)	(5.868.954.271)	PT Asuransi Central Asia
PT Bakti Nusa Bangsa	108.141.719.464	(9.757.089.681)	25.000.000.000	(879.134.422)	122.505.495.361	PT Bakti Nusa Bangsa
Jumlah	105.975.509.990	(13.153.785.041)	25.000.000.000	(1.185.183.859)	116.636.541.090	Total
	2021	Pengurangan dari Laba Bersih Tahun Berjalan/ Deduction from Income for the Year	Penambahan dari Akuisisi/ Additional from Acquisition	Penambahan dari Penghasilan Komprehensif Lain / Additional from Other Comprehensive Income	2022	
PT Asuransi Central Asia	529.364.533	(2.817.641.021)	-	122.067.014	(2.166.209.474)	PT Asuransi Central Asia
PT Bakti Nusa Bangsa	88.592.603.190	(5.697.722.840)	25.000.000.000	246.839.114	108.141.719.464	PT Bakti Nusa Bangsa
Jumlah	89.121.967.723	(8.515.363.861)	25.000.000.000	368.906.128	105.975.509.990	Total

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Uang muka setoran modal sebesar Rp 25.000.000.000 disetor oleh PT Bakti Nusa Bangsa pada tanggal 14 Agustus 2023, masih menunggu persetujuan OJK.

32. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Advance share subscriptions amounted to Rp 25,000,000,000 was deposited by PT Bakti Nusa Bangsa on August 14, 2023, still waiting for the approval of OJK.

33. PREMI BRUTO

	2023	2022
Dalam mata uang Rupiah		
Premi asuransi kesehatan kumpulan	508.352.133.555	285.500.018.489
Premi asuransi jiwa kumpulan	1.231.286.184.597	516.731.793.174
Premi asuransi jiwa perorangan	433.880.750.763	507.856.200.011
Unit link	389.554.823.656	686.770.467.737
Syariah	84.216.092.020	77.560.012.599
Sub jumlah	<u>2.647.289.984.591</u>	<u>2.074.418.492.010</u>
Dalam mata uang Dolar AS		
Premi asuransi jiwa perorangan	<u>44.861.386.238</u>	<u>84.426.956.310</u>
Sub jumlah	<u>44.861.386.238</u>	<u>84.426.956.310</u>
Jumlah	<u>2.692.151.370.829</u>	<u>2.158.845.448.320</u>

Rupiah currency
Group health insurance premiums
Group life insurance premiums
Individual life insurance premiums
Unit link
Sharia
Sub total

US Dollar currency
Individual life insurance premiums
Sub total

Total

34. PREMI REASURANSI

	2023	2022
Dalam mata uang Rupiah		
Premi asuransi kesehatan kumpulan	48.463.151.196	18.733.571.294
Premi asuransi jiwa kumpulan	35.778.284.038	65.866.386.231
Premi asuransi jiwa perorangan	25.549.884.220	28.779.341.824
Unit link	9.949.884.503	10.622.915.754
Syariah	8.392.234.842	5.917.882.901
Sub jumlah	<u>128.133.438.799</u>	<u>129.920.098.004</u>
Dalam mata uang Dolar AS		
Premi asuransi jiwa perorangan	<u>832.391.589</u>	<u>955.262.408</u>
Sub jumlah	<u>832.391.589</u>	<u>955.262.408</u>
Jumlah	<u>128.965.830.388</u>	<u>130.875.360.412</u>

Rupiah currency
Group health insurance premiums
Group life insurance premiums
Individual life insurance premium
Unit link
Sharia
Sub total

US Dollar currency
Individual life insurance premiums
Sub total

Total

35. HASIL INVESTASI

	2023	2022
Hasil investasi bruto:		
Bunga obligasi	249.946.935.732	204.087.461.686
Laba surat berharga yang belum dan sudah direalisasi	184.589.958.374	187.272.432.388
Dividen	112.531.050.267	163.871.379.877
Bunga deposito	28.500.734.280	5.903.418.067
Hasil investasi lainnya	<u>10.596.980.801</u>	<u>12.189.263.307</u>
Sub jumlah	586.165.659.454	573.323.955.325
Laba (rugi) selisih kurs atas investasi	<u>(14.366.730.987)</u>	<u>68.972.011.158</u>
Jumlah	<u>571.798.928.467</u>	<u>642.295.966.483</u>

Gross investment income:
Interest from bonds
Realized and unrealized income of marketable securities
Dividend
Interest from time deposits
Income from others investment

Sub total
Investment's foreign exchange gain (loss)

Total

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. KLAIM BRUTO

36. GROSS CLAIMS

	2023	2022	
Dalam mata uang Rupiah			<i>Rupiah Currency</i>
Asuransi kesehatan kumpulan:			<i>Group health insurance:</i>
Klaim kesehatan	370.132.839.764	247.513.062.929	<i>Health claim</i>
Klaim kematian	2.677.080.000	2.482.000.000	<i>Death claims</i>
Lain-lain	19.051.270.869	18.960.669.789	<i>Others</i>
	<u>391.861.190.633</u>	<u>268.955.732.718</u>	
Asuransi jiwa kumpulan:			<i>Group life insurance:</i>
Klaim kematian	94.719.751.505	45.398.117.328	<i>Death claims</i>
Klaim nilai tebus	7.163.682.135	5.997.089.983	<i>Cash surrender claims</i>
Klaim kecelakaan	85.075.490	19.624.500	<i>Accident claims</i>
Lain-lain	1.924.250	464.182.682	<i>Others</i>
	<u>101.970.433.380</u>	<u>51.879.014.493</u>	
Asuransi jiwa perorangan:			<i>Individual life insurance:</i>
Klaim habis kontrak	292.297.515.459	339.719.888.691	<i>Maturity complete claims</i>
Klaim nilai tebus	32.866.050.481	27.386.892.459	<i>Cash surrender claims</i>
Klaim tahapan	27.403.636.252	30.826.631.254	<i>Maturity partial claims</i>
Klaim kematian	26.246.693.384	21.683.087.696	<i>Death claims</i>
Pembayaran anuitas	3.395.907.227	3.226.284.058	<i>Annuity payments</i>
Klaim kesehatan	2.306.947.413	2.307.936.942	<i>Health claims</i>
Klaim kecelakaan	74.701.829	77.975.878	<i>Accident claims</i>
Lain-lain	1.423.379.948	1.480.394.412	<i>Others</i>
	<u>386.014.831.993</u>	<u>426.709.091.390</u>	
Unit link			<i>Unit link</i>
Klaim nilai tebus	519.093.978.936	607.688.932.819	<i>Maturity complete claims</i>
Klaim penarikan	283.386.031.756	345.583.824.788	<i>Withdrawal claims</i>
Klaim kematian	36.535.016.130	43.756.180.506	<i>Death claims</i>
Klaim kesehatan	6.280.461.681	5.567.630.514	<i>Health claims</i>
Klaim habis kontrak	1.217.847.914	558.432.905	<i>Annuity payments</i>
Klaim kecelakaan	61.503.438	13.929.100	<i>Accident claims</i>
Lain-lain	229.429.423	474.992.777	<i>Others</i>
	<u>846.804.269.278</u>	<u>1.003.643.923.409</u>	
Syariah			<i>Sharia</i>
Klaim kematian	12.278.454.489	14.883.303.207	<i>Death claims</i>
Klaim kesehatan	4.128.570.880	1.972.290.935	<i>Health claims</i>
Klaim nilai tebus	1.583.257.664	1.634.063.786	<i>Maturity complete claims</i>
Klaim penarikan	633.300.000	386.600.000	<i>Withdrawal claims</i>
Klaim habis kontrak	6.933.436	-	<i>Annuity payments</i>
Klaim kecelakaan	5.630.718	-	<i>Accident claims</i>
Lain-lain	25.000	-	<i>Others</i>
	<u>18.636.172.187</u>	<u>18.876.257.928</u>	
Dalam mata uang Dolar AS			<i>US Dollar currency</i>
Klaim habis kontrak	68.374.429.363	83.423.065.730	<i>Maturity complete claims</i>
Klaim kematian	2.183.913.529	27.164.077.856	<i>Death claims</i>
Klaim nilai tebus	1.592.694.028	4.566.454.167	<i>Cash surrender claims</i>
Klaim tahapan	550.249.662	1.387.153.305	<i>Maturity partial claims</i>
Klaim kesehatan	74.546.800	57.978.500	<i>Health claims</i>
	<u>72.775.833.382</u>	<u>116.598.729.558</u>	
Jumlah	<u>1.818.062.730.853</u>	<u>1.886.662.749.496</u>	Total

37. KLAIM REASURANSI

37. REINSURANCE CLAIMS

	2023	2022	
Dalam mata uang Rupiah	<u>107.832.754.417</u>	<u>49.679.485.871</u>	<i>Rupiah currency</i>

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. BEBAN KOMISI

	2023	2022
Dalam mata uang Rupiah		
Asuransi kesehatan kumpulan	39.879.649.448	25.683.168.909
Asuransi jiwa kumpulan	374.149.062.189	115.550.970.724
Asuransi jiwa perorangan	18.488.249.614	16.503.554.963
Unit link	24.055.813.296	56.900.377.974
Syariah	20.374.664.482	20.560.902.342
	<u>476.947.439.029</u>	<u>235.198.974.912</u>
Dalam mata uang Rupiah		
Asuransi jiwa perorangan	470.987.901	836.140.282
Asuransi jiwa kumpulan	-	1.089.506
	<u>470.987.901</u>	<u>837.229.788</u>
Jumlah	477.418.426.930	236.036.204.700

*US Dollar currency
Group health insurance
Group life insurance
Individual life insurance
Unit link
Sharia*

*Rupiah currency
Individual life insurance
Group life insurance*

Total

39. IMBALAN JASA

	2023	2022
Pengelolaan unit link	27.966.755.269	32.394.001.453
Administrasi asuransi	3.265.469.491	3.213.754.230
Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)	3.352.886.850	3.030.541.586
Jumlah	34.585.111.610	38.638.297.269

*Unit link management
Administration insurance
The financial institution of pension fund (DPLK)*

Total

40. PENDAPATAN LAIN-LAIN – BERSIH

	2023	2022
Pendapatan (beban) lain-lain:		
Jasa giro	840.471.208	385.406.628
Laba penjualan aset tetap (Catatan 18)	399.396.675	14.648.438
Bunga tunggakan premi	344.042.168	73.678.273
Laba (rugi) selisih kurs	220.735.904	(3.276.942.059)
Bunga pinjaman	142.844.520	141.586.506
Lain-lain	18.852.376.091	17.516.316.306
Jumlah	20.799.866.566	14.854.694.092

*Other income (expense):
Interest from current accounts
Gain on sale of property and equipment (Note 18)
Interest from outstanding premiums
Income (loss) on foreign exchange
Interest from loans
Others*

Total

41. BEBAN PEMASARAN

	2023	2022
Penjualan	28.532.110.708	26.559.395.589
Pegawai	18.390.025.545	19.573.245.774
Kendaraan	1.766.169.465	1.598.042.633
Kantor	1.228.645.923	1.139.686.687
Penyusutan aset tetap (Catatan 18)	1.044.620.649	880.689.014
Perlengkapan kantor dan administrasi	881.465.816	1.080.575.183
Penyusutan aset hak-guna	695.255.555	763.713.729
Umum	689.077.900	261.119.685
Lain-lain	7.001.514.398	12.440.629.317
Jumlah	60.228.885.959	64.297.097.611

*Sales
Personnel
Vehicle
Office
Depreciation of property and equipment (Note 18)
Office supplies and administration
Depreciation right-of-use assets
General
Others*

Total

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

42. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2023
Pegawai	161.343.296.905
Penyusutan aset tetap (Catatan 18)	7.002.933.625
Perlengkapan kantor dan administrasi	6.807.534.891
Imbalan pasca kerja (Catatan 27)	8.020.219.690
Umum	5.816.979.364
Kantor	2.957.194.787
Kendaraan	2.746.603.413
Penyusutan aset takberwujud	2.303.354.306
Amortisasi aset hak-guna	98.934.200
Lain-lain	76.183.901.661
Jumlah	273.280.952.842

43. KOMITMEN

Perusahaan mempunyai komitmen untuk mengelola Dana Pensiun Lembaga Keuangan Central Asia Raya sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-183/KMK17/1996 tanggal 4 Juli 1996. Jumlah peserta untuk tahun 2023 dan 2022 masing-masing adalah 20.520 orang dan 20.562 orang.

Seluruh pegawai tetap Perusahaan ikut serta dalam program dana pensiun yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Central Asia Raya yang diklasifikasikan sebagai program pensiun iuran pasti. Iuran ke dana pensiun ditanggung oleh Perusahaan dan karyawan yaitu 1,3% dan 3% dari gaji kotor pegawai di tahun 2023 dan 2022. Jumlah iuran selama tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 971.023.395 dan Rp 980.671.299.

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen Risiko Asuransi

Risiko utama yang dihadapi oleh Kelompok Usaha terkait dengan kontrak asuransi adalah risiko *underwriting*, penetapan premi (*pricing*), penggunaan reasuransi, dan penanganan klaim.

Pengelolaan Modal

Kebijakan pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam keadaan kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham.

Manajemen Risiko Keuangan

Kelompok Usaha dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan Kelompok Usaha. Manajemen merivui dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko ini, yang diringkas dibawah ini, dan juga memantau risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

42. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2022	
138.941.303.757		Personnel
8.374.836.665		Depreciation of
7.451.527.887		property and equipment (Note 18)
3.357.610.059		Office supplies and administration
7.065.791.847		Post employee benefit (Note 27)
3.009.221.100		General
2.453.093.716		Office
3.601.342.791		Vehicle
1.411.673.544		Depreciation of intangible assets
		Amortization expenses of right-of-use
		asset
		Others
73.037.271.328		
248.703.672.694		Total

43. COMMITMENT

The Company has a commitment to manage the financial institution of pension fund of Central Asia Raya (DPLK CAR) based on the decree of the Ministry of Finance No. KEP-183/KMK17/1996 dated July 4, 1996. In 2023 and 2022, the participants of the DPLK CAR of are 20,520 and 20,562 members, respectively.

All of the Company's permanent employees joined the pension program which is being administered by Financial Institution of pension fund Central Asia Raya and classified as a defined contribution pension plan. Contributions to the fund consist of the Company and employees share, computed 1,3% and 3% of the employees' gross salary in 2023 and 2022. Total contribution for 2023 and 2022 amounted to Rp 971,023,395 and Rp 980,671,299, respectively.

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Insurance Risk Management

The main risk that the Group faces under insurance contracts are underwriting risk, premiums setting (pricing) risk, the use of reinsurance, and the handling of claims .

Capital Management

The Group's capital management policy is to ensure that the capital ratio is always in a state of good health in order to support business performance and maximize value for shareholders.

Financial Risk Management

The Group is influenced by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk. The purpose of risk management the Group as a whole is to effectively control these risks and minimize the adverse effects that can occur to the financial performance of the Group. Management reviews and approves policies to control any risks, which are summarized below, and also monitors the market price risk of all financial instruments.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika *counterparty* gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Kelompok Usaha. Risiko kredit terutama berasal dari piutang premi dan piutang reasuransi.

Kelompok Usaha melakukan analisa dan memberikan persetujuan kredit maupun investasi dengan hati-hati serta melakukan pengawasan terhadap kinerja *counterparty* secara berkala untuk meminimalisasi terjadinya piutang yang tidak tertagih atau investasi yang gagal bayar.

Eksposur maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha adalah setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut ini:

	2023
Kas dan bank	20.523.127.184
Piutang premi	112.998.036.214
Piutang reasuransi	121.468.223.248
Piutang hasil investasi	49.611.323.796
Deposito berjangka	600.601.320.836
Surat berharga	9.674.364.725.640
Pinjaman hipotek	38.058.922.832
Pinjaman pemegang polis	14.171.844.515
Penyertaan langsung	159.650.000.000
Investasi lainnya	199.293.000.000
Jumlah	10.990.740.524.265

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko perubahan nilai tukar mata uang asing yang relevan terhadap mata uang fungsional. Risiko ini muncul disebabkan aset dan liabilitas dan transaksi operasional Kelompok Usaha didenominasi oleh mata uang asing sehingga penguatan atau pelemahan mata uang asing terhadap mata uang fungsional yang relevan tersebut dapat memengaruhi pendapatan dan kinerja Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha meminimalisasi risiko nilai tukar yang muncul dari fluktuasi mata uang asing khususnya Dolar Amerika Serikat melalui proses penyamaan mata uang transaksi untuk sisi aset dan liabilitas.

Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar dari investasi. Dalam rangka meminimalkan risiko tingkat bunga, Kelompok Usaha melakukan upaya-upaya identifikasi risiko perubahan suku bunga dan mendiversifikasi portofolio investasi.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk

Credit risk is the risk of financial losses incurred if counterparty fails to meet the contractual obligations to the Group. Credit risk mainly from premium receivables and reinsurance receivables.

The Group conduct analysis and provide credit and investment agreement with caution and supervise the performance of the counterparty regularly to minimize the occurrence of doubtful receivables or default investment.

The Group's maximum exposure on credit risks is equal to the carrying value of the following instruments:

	2022	
	32.694.017.951	Cash and banks
	75.118.568.846	Premium receivables
	48.898.662.788	Reinsurance receivables
	38.328.227.863	Accrued investment income
	462.893.692.003	Time deposits
	9.201.992.613.262	Marketable securities
	39.649.373.555	Mortgage loans
	13.331.884.825	Policyholders' loans
	159.650.000.000	Direct investments
	202.021.167.000	Other investments
Total	10.274.578.208.093	

Foreign Currency Risk

Foreign currency exchange risk is the risk of changes in exchange rate of relevant foreign currencies against functional currency. These risks arise due to the assets and liabilities and operational transactions of the Group denominated in foreign currencies so that the weakening or strengthening in the relevant foreign currencies against functional currency could affect revenue and business performance of the Group.

The Group minimize foreign exchange risk arising from fluctuations in foreign currencies, especially the US Dollar through currency equalization process transactions for the asset and liability.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of financial instruments will fluctuate because of changes in market interest rates on investment. In order to minimize interest rate risk, the Group identifies the risk of changes in interest rates and diversifies its investment portfolio

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Kelompok Usaha tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati (*prudent*) termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu.

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga.

Tabel dibawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Arus Kas Kontraktual/ Contractual Cash Flow
Utang klaim/ <i>Claim payables</i>	18.391.422.366	18.391.422.366
Utang reasuransi/ <i>Reinsurance payables</i>	129.966.621.460	129.966.621.460
Utang komisi/ <i>Commission payables</i>	44.080.782.609	44.080.782.609
Biaya yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	13.278.175.101	13.278.175.101
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	290.393.971.693	290.393.971.693
Jumlah/Total	496.110.973.229	496.110.973.229

Risiko investasi mencakup risiko internal dan eksternal. Risiko internal disebabkan oleh faktor internal Kelompok Usaha, antara lain tata kerja, sumber daya manusia, pencatatan, dokumentasi dan sistem teknologi informasi.

Risiko eksternal adalah risiko yang disebabkan oleh faktor di luar pengendalian Kelompok Usaha. Risiko eksternal antara lain mencakup risiko pasar, risiko tingkat bunga, risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang, risiko reinvestasi dan risiko yang melekat pada masing-masing jenis instrumen investasi.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group cannot meet obligations as they fall due. Prudent liquidity risk management includes managing sufficient cash and cash equivalents to support the business activities in a timely manner.

Liquidity risk management is conducted, among others by monitoring funding sources, maintaining sufficient cash balances and marketable securities.

The table below shows the maturity analysis of the Group's financial liabilities in the time frame that shows the contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivatives in which contractual maturities are very important for the understanding of the cash flow. The amounts disclosed in the table are the contractual cash flows that are not discounted (including the payment of principal and interest).

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 Year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 Years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 Years
Utang klaim/ <i>Claim payables</i>	18.391.422.366	-	-
Utang reasuransi/ <i>Reinsurance payables</i>	129.966.621.460	-	-
Utang komisi/ <i>Commission payables</i>	44.080.782.609	-	-
Biaya yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	13.278.175.101	-	-
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	290.393.971.693	-	-
Jumlah/Total	496.110.973.229	-	-

Investment risk includes internal and external risks. Internal risks caused by internal factors of the Group, among others, work procedures, human resources, recording, documentation and information technology system.

External risk is the risk caused by factors outside the control of the Group. External risks include the market risk, interest rate risk, credit risk, exchange rate risk, reinvestment risk and the risks inherent in each type of investment instruments.

**PT ASURANSI Jiwa CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI Jiwa CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

45. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

45. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below presents the comparison by class of the carrying amount and fair value of the Group financial instruments as of December 31, 2023 and 2022.

		2023			
		Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value		
<u>Aset Keuangan</u>				<u>Financial Assets</u>	
Kas dan bank	20.523.127.184	20.523.127.184		Cash and banks	
Piutang premi	112.998.036.214	112.998.036.214		Premium receivables	
Piutang reasuransi	121.468.223.248	121.468.223.248		Reinsurance receivables	
Piutang hasil investasi	49.611.323.796	49.611.323.796		Accrued investment income	
Piutang lain-lain	17.475.713.395	17.475.713.395		Other receivables	
Deposito berjangka	600.601.320.836	600.601.320.836		Time deposits	
Surat berharga	9.674.364.725.640	9.674.364.725.640		Marketable securities	
Pinjaman hipotek	38.058.922.832	38.058.922.832		Mortgage loans	
Pinjaman pemegang polis	14.171.844.515	14.171.844.515		Policyholders' loans	
Investasi lainnya	199.293.000.000	199.293.000.000		Other investments	
Jumlah Aset Keuangan	10.848.566.237.660	10.848.566.237.660		Total Financial Assets	
<u>Liabilitas keuangan</u>				<u>Financial Liabilities</u>	
Utang klaim	18.391.422.366	18.391.422.366		Claim payables	
Utang reasuransi	129.966.621.460	129.966.621.460		Reinsurance payables	
Utang komisi	44.080.782.609	44.080.782.609		Commission payables	
Biaya yang masih harus dibayar	13.278.175.101	13.278.175.101		Accrued expense	
Utang lain-lain	290.393.971.693	290.393.971.693		Other payables	
Jumlah Liabilitas Keuangan	496.110.973.229	496.110.973.229		Total Financial Liabilities	
		2022			
		Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value		
<u>Aset Keuangan</u>				<u>Financial Assets</u>	
Kas dan bank	32.694.017.951	32.694.017.951		Cash and banks	
Piutang premi	75.118.568.846	75.118.568.846		Premium receivables	
Piutang reasuransi	48.898.662.788	48.898.662.788		Reinsurance receivables	
Piutang hasil investasi	38.328.227.863	38.328.227.863		Accrued investment income	
Piutang lain-lain	18.027.681.423	18.027.681.423		Other receivables	
Deposito berjangka	462.893.692.003	462.893.692.003		Time deposits	
Surat berharga	9.201.992.613.262	9.201.992.613.262		Marketable securities	
Pinjaman hipotek	39.649.373.555	39.649.373.555		Mortgage loans	
Pinjaman pemegang polis	13.331.884.825	13.331.884.825		Policyholders' loans	
Investasi lainnya	202.021.167.000	202.021.167.000		Other investments	
Jumlah Aset Keuangan	10.132.955.889.516	10.132.955.889.516		Total Financial Assets	
<u>Liabilitas keuangan</u>				<u>Financial Liabilities</u>	
Utang klaim	19.215.899.264	19.215.899.264		Claim payables	
Utang reasuransi	74.905.966.677	74.905.966.677		Reinsurance payables	
Utang komisi	53.879.422.476	53.879.422.476		Commission payables	
Biaya yang masih harus dibayar	16.945.668.791	16.945.668.791		Accrued expense	
Utang lain-lain	191.249.701.571	191.249.701.571		Other payables	
Jumlah Liabilitas Keuangan	356.196.658.779	356.196.658.779		Total Financial Liabilities	

45. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Nilai wajar diperoleh dari harga pasar, model diskonto arus kas dan model penentuan harga opsi yang sesuai.

Instrumen keuangan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat pada nilai wajar, atau disajikan pada nilai tercatat sepanjang jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi.
Investasi pada efek dalam saham, obligasi dan reksa dana yang dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif. Dan untuk dana jaminan dalam bentuk obligasi yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi, nilai wajarnya dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- b. Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang mendekati nilai wajarnya.
Nilai wajar kas dan bank, piutang premi, piutang investasi, piutang reasuransi, piutang lain-lain, investasi di deposito berjangka, pinjaman hipotik, pinjaman pemegang polis, aset lain-lain - jaminan, beban akrual, utang komisi, utang reasuransi, utang lain-lain, utang klaim dan liabilitas sewa mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek, atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

46. RASIO SOLVABILITAS

Berdasarkan POJK No.71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Reasuransi. Perusahaan wajib setiap waktu memenuhi persyaratan tingkat kesehatan keuangan. Salah satu pengukuran tingkat kesehatan yang dipersyaratkan adalah meningkatkan dan memenuhi tingkat solvabilitas. Rasio pencapaian tingkat solvabilitas sekurang-kurangnya adalah 100% dengan tingkat internal paling rendah 120% dari Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi persyaratan minimum pencapaian tingkat solvabilitas maupun target internal tingkat solvabilitas yang telah ditetapkan.

Pencapaian tingkat solvabilitas per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah 247,21% dan 226,07%.

45. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models, as appropriate.

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- a. *Financial instruments carried at fair value or amortized cost.
Investments in marketable securities in shares, bonds and mutual funds are carried at fair value using the quoted prices published in the active market. And as in the case of the investments in statutory funds in the form of bonds are carried at amortized cost, fair value is calculated using the effective interest method.*
- b. *Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values.
The fair value of cash and banks, premium receivables, investment receivables, reinsurance receivables, other receivables, investments in time deposits, mortgage loans, policy holder loans, other assets - deposits, accrued expenses, commissions payable, reinsurance payables, other payables, claims payables and lease liabilities approximate their carrying values due to their short-term nature, or their fair value cannot be measured reliably.*

46. SOLVENCY RATIO

Based on POJK No.7/POJK.05/2016 concerning the Financial Soundness of Insurance and Reinsurance Companies. The company is obliged meet all times the requirements of the level of financial health. One of the required health level measurements is to improve and fulfill the Solvency Level. The solvency level achievement ratio is at least 100% with an internal level of at least 120% of Risk Based Capital (RBC).

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has met the minimum requirements for the achievement of the Solvency Level as well as the Solvency Level Internal Targets that have been set.

Achievement of solvency level per December 31, 2023 and 2022 are 247.21% and 226.07%, respectively.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

46. RASIO SOLVABILITAS (lanjutan)

Berdasarkan POJK No. 72/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016 tentang Kesehatan Keuangan Usaha Asuransi dan Usaha Reasuransi dengan Prinsip Syariah, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio solvabilitas untuk dana tabarru' paling sedikit 100% dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan - Unit Usaha Syariah telah memenuhi persyaratan minimum tingkat solvabilitas dengan tingkat pencapaian solvabilitas Perusahaan adalah sebesar 120,00% dan 150,00%.

47. TANGGAL PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diotorisasi oleh Direksi untuk di terbitkan pada tanggal 28 Maret 2024.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

46. SOLVENCY RATIO (continued)

Based on POJK No. 6/POJK.06/2023 dated April 5, 2023 concerning the Financial Soundness of Insurance Businesses and Reinsurance Businesses with Sharia Principles, Companies are required to meet a solvability ratio for tabarru' funds of at least 100% of the risk of loss that may arise as a result of deviations in wealth management and liability.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company - Sharia Business Unit has met the minimum solvability level requirements with the Company's solvency levels of 120.00 % and 150.00%, respectively.

47. COMPLETION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that have been authorized for issues by the Directors on March 28, 2024.



CAR

Life Insurance

PT AJ CENTRAL ASIA RAYA

KANTOR PUSAT

WISMA ASIA LT. 11

JL. LETJEN S. PARMAN KAV. 79, JAKARTA BARAT - 11420

T: 021 - 563 7901

F: 021 - 563 7902, 563 7903

KANTOR PUSAT OPERASIONAL

WISMA CAR LIFE BLOK A-C

JL. GELONG BARU UTARA NO. 5-8 JAKARTA BARAT 11440

T: 021 - 5696 8998

F: 021 - 5696 8997

LAYANAN NASABAH (L@NCAR)

T: 021 - 5696 1929

F: 021 - 5696 1939

SMS CENTRE: 0855 999 1000

E: LANCAR@CAR.CO.ID

WWW.CAR.CO.ID



CAR
Life Insurance

